



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

STRIVING FOR
The Best



Laporan Tahunan
Annual Report **2013**



INDOMOBIL

WISMA
INDOMOBIL

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

02. Visi dan Misi	02. Vision and Mission
04. Budaya Perseroan	04. Corporate Culture
06. Profil Perseroan	06. Company Profile
06. A. Sejarah Singkat Perseroan	06. A. Company in Brief
08. B. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	08. B. Subsidiaries and Associated Companies
12. C. Informasi Saham	12. C. Stock Information
15. D. Sumber Daya Manusia	15. D. Human Resources
17. E. Struktur Organisasi	17. E. Organization Structure
18. F. Dewan Komisaris	18. F. Board of Commissioners
22. G. Direksi	22. G. Board of Directors
26. Laporan Dewan Komisaris	26. Report from the Board of Commissioners
28. Laporan Direksi	28. Report from the Board of Directors
32. Ikhtisar Data Keuangan Penting	32. Financial Highlights
34. Grafik Kinerja	34. Performance Chart
36. Analisis dan Pembahasan Manajemen	36. Management's Discussion and Analysis
42. Peristiwa Penting	42. Major Events
46. Penghargaan	46. Awards
48. Tata Kelola Perusahaan	48. Good Corporate Governance
60. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	60. Corporate Social Responsibility
62. Rencana Kerja Perseroan 2014	62. Corporate Business Plan 2014
64. Laporan Komite Audit	64. Audit Committee's Report
68. Pernyataan dan Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi	68. Certification and Signatures of the Board of Commissioners and the Board of Directors
72. Laporan Keuangan Tahunan	72. Audited Financial Report

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

VISION

Menjadi perusahaan otomotif terhandal dan terpercaya di dalam negeri.
To be the most reliable and most competent automotive Company in the country.



MISI

MISSION

Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.

To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.

Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.

To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.

Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

To deliver our commitment and best value to our stakeholders by considering the interests of society.



BUDAYA PERSEROAN

CORPORATE CULTURE

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerjasama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja Perseroan :

ETIKA

Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita).

DEDIKASI

Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan: peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

BERDAYA

Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

BERUPAYA

"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

KEBERSAMAAN

Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/orang-orang. Sumber daya manusia harus dipupuk, dibina dan senantiasa ditumbuh kembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

BERHASIL

Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

The Company has implemented and provided continuous training on Corporate culture, which comprise of Corporate values that we believe will give a distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of our Corporate culture, we hope that our employees will have an excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise in their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve the Corporate's objectives.

Below is the detailed elaboration of the Corporate values which are integrated into our Corporate culture :

ETHICS

The function of an employee is to work, but not to work as a slave. Work is a source of freedom. "Always perform the job in the best possible way without any personal interest" (Bhagavad-Gita).

DEDICATION

The essence of Bhagavad-Gita's philosophy also provides a foundation for the working behaviour in a way that: a role or action performed with morality, sincerity and with full attention will give a feeling of freedom, not one of fear without an idea to escape. Self-motivation to carry out and accomplish any task will create a feeling of freedom.

CAPACITY

Being capable is an asset for taking steps, indicating that an ability exist. This ability ultimately turns out into willingness.

EFFORT

"Willingness is not enough, we have to take action" (Johan Wolfgang von Goethe). It is to say, that besides having an intention, we should also have to take a concrete action in order to put an idea into reality.

TOGETHERNESS

Competition is something fair, and we can win it through the efforts of people. Hence, human resources have to be cultivated, to be upgraded, and their skills have to be developed on a continuing basis, simply because with this skill we can be superior in competition.

SUCCESSFUL

In case we discharge an assignment and take a responsibility for the company on basis of morality, dedication, putting on all kinds of efforts together so that we will achieve the desirable result, or even better results beyond our expectations.



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



A. SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

COMPANY IN BRIEF

Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk. dan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Perseroan berkantor pusat di Wisma Indomobil I, lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek "IndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, serta usaha pendukung lainnya.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan 3S (*Sales, Service, dan Spare parts*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

The Company was established in 1976 as PT Indomobil Investment Corporation and in 1997 merged with PT Indomulti Inti Industri Tbk. and changed its name to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

The Company has its headquarter at Wisma Indomobil I, 6th floor, Jl. MT. Haryono Kav 8, East Jakarta – 13330.

The main business of the Company and its subsidiaries covering among others trademark license holder, vehicle sales distributor, after sales service, vehicle financing, spare parts distributor for "IndoParts", vehicle assembler, automotive parts/component manufacturer, car rental services, and other related supporting services.

All products are provided to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal and supported by an excellent aftersales service through 3S (*Sales, Service, and Spare parts*) network throughout Indonesia.



PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Company) is a holding of an integrated automotive business group, implementing a one-stop service concept with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry.

Perseroan melalui anak-anak perusahaannya memegang merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Datsun, Foton, Hino, Infiniti, Kalmar, Mack Trucks, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Saonon, SDLG, Sunward, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks dan Zoomlion.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat.

Sinergi dari seluruh karyawan yang tersebar di seluruh anak perusahaannya di Indonesia telah mampu mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

Perseroan berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan para karyawannya serta pemahaman nilai-nilai yang baik yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan melalui program pelatihan, dalam bentuk program konseling, pelatihan, seminar, dan praktek kerja lapangan (*on the job training*).

Pengembangan kompetensi dan jenjang karir telah menjadi satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus menerus.

The Company through its subsidiaries holds well-known trademarks of international reputation, namely; Audi, Datsun, Foton, Hino, Infiniti, Kalmar, Mack Trucks, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Saonon, SDLG, Sunward, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks and Zoomlion.

Our products include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, and heavy equipment.

The synergy of all employees in its nationwide subsidiaries has been able to make the Company become one of the leading automotive companies in the country.

This is the result of the Company's effort in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the value through continuous training, either in-house or outsourced by the Company and also through counseling, coaching, seminars, and on the job trainings.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being arranged in one system and evaluated constantly.

B. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES

Per 31 Desember 2013 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan tingkat kepemilikan seperti di bawah ini:

As of 31 December 2013, the Company has invested in shares of stock of subsidiaries and associated companies with the level of ownership as follows:

No.	Nama Perusahaan Company	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
1	PT Auto Euro Indonesia	100.00*	Jakarta	Agen Tunggal Renault Car / <i>Renault Car Sole Agent</i>
2	PT IMG Bina Trada	100.00*	Jakarta	Bengkel/ <i>Workshop</i>
3	PT Indomobil Trada Nasional	100.00*	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
4	PT Indomobil Wahana Trada	100.00*	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
5	PT Multicentral Aryaguna	100.00*	Jakarta	Pengelola Gedung & Pengerahan Tenaga Kerja / <i>Building Management & Outsourcing Workers</i>
6	PT Wahana Indo Trada	100.00*	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
7	PT Wahana Prima Trada Tangerang	100.00*	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
8	PT Wahana Wirawan	100.00*	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
9	PT Wahana Wirawan Manado	100.00*	Manado	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
10	PT Wahana Wirawan Palembang	100.00*	Palembang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
11	PT Central Sole Agency	99.99	Tangerang	Importir Volvo Sedan & Penjualan Spare Parts Indoparts / <i>Importer of Volvo Sedan & Distributor of "Indoparts"</i>
12	PT IMG Sejahtera Langgeng	99.99	Jakarta	Perusahaan Induk / <i>Holding Company</i>
13	PT Indomobil Multi Trada	99.99	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
14	PT Indomurayama Press & Dies Inds.	99.99	Bekasi	Pabrik Press & Dies / <i>Press & Dies Manufacturing</i>
15	PT Wahana Inti Central Mobilindo	99.99	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
16	PT Wahana Inti Selaras	99.99	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
17	PT National Assembler	99.89	Jakarta	Perakitan / <i>Assembling</i>
18	PT Wangsa Indra Permana	99.78	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
19	PT Garuda Mataram Motor	99.69	Jakarta	Agen Tunggal VW & Audi / <i>VW & Audi Sole Agent</i>
20	PT Indomobil Prima Niaga	96.51	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
21	PT Unicor Prima Motor	96.48	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
22	PT Rodamas Makmur Motor	90.00	Batam	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
23	PT CSM Corporatama	89.61	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / <i>Car Rental</i>
24	PT Indomobil Bintang Corpora	89.61	Bintan	Penyewaan Kendaraan / <i>Car Rental</i>
25	PT Indomobil Finance Indonesia	89.61	Jakarta	Jasa Keuangan / <i>Financing</i>
26	PT Kharisma Muda	89.61	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / <i>Car Rental</i>
27	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	89.61	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / <i>Car Rental</i>
28	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	89.60	Jakarta	Perusahaan Induk / <i>Holding Company</i>
29	PT Indobuana Autoraya	85.84	Jakarta	Penyalur Volvo Sedan & Foton / <i>Volvo Sedan & Foton Distributor</i>
30	PT Marvia Multi Trada	79.99	Tangerang	Perdagangan / <i>Trading</i>
31	PT Indotruck Utama	74.99	Jakarta	Penyalur Truck Volvo, Renault & Peralatan Konstruksi Volvo / <i>Volvo Trucks, Renault Trucks & Volvo Construction Equipment Distributor</i>
32	PT Eka Dharma Jaya Sakti	59.99	Balikpapan	Penyalur Truk Volvo / <i>Volvo Trucks Distributor</i>
33	PT Indo Traktor Utama	59.99	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
34	PT Prima Sarana Gemilang	59.99	Jakarta	Kontraktor Pertambangan / <i>Mining Contractor</i>
35	PT Wahana Niaga Lombok	55.00	Mataram	Perdagangan / <i>Trading</i>

36	PT Lippo Indorent	53.76	Tangerang	Perdagangan / Trading
37	PT Indomatsumoto Press & Dies Inds.	51.00	Bekasi	Pabrik Press & Dies / Press & Dies Manufacturing
38	PT United Indo Surabaya	51.00	Surabaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
39	PT Wahana Adidaya Kudus	51.00	Kudus	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
40	PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51.00	Pontianak	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
41	PT Wahana Investasindo Salatiga	51.00	Salatiga	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
42	PT Wahana Jaya Indah Jambi	51.00	Jambi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
43	PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51.00	Tasikmalaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
44	PT Wahana Lestari Balikpapan	51.00	Balikpapan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
45	PT Wahana Megah Putra Makassar	51.00	Makassar	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
46	PT Wahana Meta Riau	51.00	Pekanbaru	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
47	PT Wahana Persada Jakarta	51.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
48	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	51.00	Cirebon	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
49	PT Wahana Senjaya Jakarta	51.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
50	PT Wahana Sumber Baru Yogya	51.00	Yogyakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
51	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51.00	Samarinda	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
52	PT Wahana Sumber Mobil Yogya	51.00	Yogyakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
53	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51.00	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
54	PT Autobacs Indomobil Indonesia	50.99	Tangerang	Perdagangan Besar Suku Cadang & Aksesoris Kendaraan / Automotive Spare Parts & Accessories Trading
55	PT Furukawa Indomobil Battery Sales	50.99	Purwakarta	Distributor Utama Suku Cadang Baterai & Aksesoris Mobil / Sole Distributor of Automotive Battery & Accessories Parts
56	PT Indo Auto Care	50.99	Tangerang	Perdagangan / Trading
57	PT Indomobil Sugiron Energi	50.99	Jakarta	Perdagangan / Trading
58	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	50.99	Jakarta	Perdagangan / Trading
59	PT Makmur Karsa Mulia	50.99	Jakarta	Perdagangan / Trading
60	PT Indosentosa Trada	50.50	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
61	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50.50	Banjarmasin	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
62	PT Wahana Persada Lampung	50.50	Lampung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
63	PT Wahana Sun Utama Bandung	50.50	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
64	PT Wahana Sun Motor Semarang	50.50	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
65	PT Wahana Sun Solo	50.50	Solo	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
66	PT Wahana Trans Lestari Medan	50.50	Medan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
67	PT Indo Citra Sugiron	50.00	Jakarta	Perdagangan / Trading
68	PT Indo Trada Sugiron	50.00	Jakarta	Perdagangan / Trading
69	PT Indo VDO Instruments	50.00	Bekasi	Pabrik Speedometer / Speedometer Manufacturing
70	PT Indotama Maju Sejahtera	50.00	Jakarta	Perusahaan Induk / Holding Company
71	PT Wahana Sugi Terra	50.00	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
72	PT Gunung Ansa	49.99	Jakarta	Penyewaan Tanah / Land Rental
73	PT Indomobil Cahaya Prima	49.20	Mataram	Perdagangan / Trading
74	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	49.00	Purwakarta	Industri Akumulator Listrik / Electric Accumulator Industry
75	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	49.00	Purwakarta	Pabrikasi / Manufacturing
76	PT Indomobil Sumber Baru	48.72	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / Dealership
77	PT Car & Cars Indonesia	44.80	Jakarta	Perdagangan, Ekspor & Impor / Trading, Export & Import
78	PT Hino Motors Sales Indonesia	40.00	Jakarta	Penyalur Utama Hino / Hino Sole Distributor
79	PT Indo Masa Sentosa	30.00	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / Management Business Consultant
80	PT Jideco Indonesia	25.00	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / Vehicle Spare Parts Manufacturing
81	PT Lear Indonesia	25.00	Purwakarta	Industri / Industry
82	PT Nissan Motor Indonesia	25.00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Nissan / Nissan Assembling

83	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	25.00	Jakarta	Penyalur Utama Nissan / <i>Nissan Sole Distributor</i>
84	PT Swadharma Indotama Finance	24.56	Jakarta	Jasa Keuangan / <i>Financing</i>
85	PT Nissan Financial Services Indonesia	22.40	Jakarta	Jasa Pembiayaan / <i>Financial Services</i>
86	PT Sumi Indo Wiring Systems	20.50	Jakarta	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / <i>Vehicle Wire Manufacturing</i>
87	PT Vantec Indomobil Logistics	20.00	Purwakarta	Pergudangan, Logistik / <i>Warehousing, Logistics</i>
88	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19.60	Jakarta	Jasa Keuangan / <i>Financing</i>
89	PT Multistrada Arah Sarana	19.39	Jakarta	Pabrikasi Ban / <i>Tire Manufacturing</i>
90	PT Sumi Rubber Indonesia	15.00	Jakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop / <i>Dunlop Tire & Golf Ball Manufacturing</i>
91	PT Univance Indonesia	15.00	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / <i>Vehicle Spare Parts Manufacturing</i>
92	PT Buana Indomobil Trada	10.81	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor Suzuki / <i>Suzuki Dealership</i>
93	PT Indojakarta Motor Gemilang	10.81	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
94	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Hino / <i>Hino Assembling</i>
95	PT Inti Ganda Perdana	10.00	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft / <i>Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing</i>
96	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil / <i>Vehicle Mat Manufacturing</i>
97	PT Unipres Indonesia	10.00	Purwakarta	Industri Mesin / <i>Machine Industry</i>
98	PT Suzuki Indomobil Sales	9.91	Jakarta	Penyalur Utama Suzuki / <i>Suzuki Sole Distributor</i>
99	PT Armindo Perkasa	9.65	Sukabumi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
100	PT Suzuki Indomobil Motor	9.00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Suzuki / <i>Suzuki Assembling</i>
101	PT Autotech Indonesia	5.39	Purwakarta	Pabrik Steering Columns & Steering Shaft / <i>Steering Columns & Steering Shaft Manufacturing</i>
102	PT Wahana Inti Sela	1.41	Jakarta	Perusahaan Induk / <i> Holding Company</i>

* Hampir / Almost 100.00%



DAFTAR ALAMAT ANAK PERUSAHAAN ADDRESSES OF THE SUBSIDIARIES

PT Auto Euro Indonesia Jl M.T.Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330	PT Indosentosa Trada Jl Soekarno Hatta No. 382, Bandung 40235	PT Wahana Lestari Balikpapan Jl Mayjend. Sutoyo No. 39A, Balikpapan Selatan
PT Autobacs Indomobil Indonesia Jl Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang	PT Indotama Maju Sejahtera Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Megah Putra Makassar Jl AP. Petta Rani No. 116
PT Central Sole Agency Jl Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang	PT Indotruck Utama Jl Raya Cakung Cilincing Kav. 3A, Jakarta Utara	PT Wahana Meta Riau Jl Soekarno Hatta No. 38, Pekanbaru
PT CSM Corporatama Jl Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat	PT Kharisma Muda Jl Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat	PT Wahana Niaga Lombok Jl Sandubaya No. 47, Mataram
PT Eka Dharma Jaya Sakti Jl Angkasa Kav. B-16, Kemayoran, Jakarta Pusat	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Persada Jakarta Jl Alternatif Cibubur - Cileungsi
PT Furukawa Indomobil Battery Sales Kav.DPRD Blok AE I No.9, Jakarta Timur	PT Lippo Indorent Jl Raya Legok, Lippo Karawaci - Tangerang	PT Wahana Persada Lampung Jl Z. A. Pagar Alam No. 6, Bandar Lampung
PT Garuda Mataram Motor Jl Pantai Indah Selatan I ST I/A, Jakarta Utara 14460	PT Makmur Karsa Mulia Gd. Wisma Indoement Lt.12 Jl. Jend. Sudirman Kav.70-71, Jakarta 12910	PT Wahana Prima Trada Tangerang Jl Merdeka Raya No. 125, Tangerang
PT IMG Bina Trada Jl Radin Inten II Kav. 8 No. 18, Jakarta Timur	PT Marvia Multi Trada Jl Gatot Subroto, Tangerang	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon Jl Brigjen Dharsono No. 5, Cirebon
PT IMG Sejahtera Langgeng Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Multicentral Aryaguna Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur	PT Wahana Senjaya Jakarta Jl Warung Jati Barat No. 3, Jakarta Selatan
PT Indo Auto Care Jl Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18, Tangerang	PT National Assembler Jl Raya Bekasi Km. 18, Jakarta Timur 13930	PT Wahana Sugi Terra Cyber 2 Tower Lt.26 Jl H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13 Jakarta Selatan 12950
PT Indo Traktor Utama Jl Raya Cakung Cilincing, Jakarta Utara	PT Prima Sarana Gemilang Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Sumber Baru Yogya Jl Magelang Km. 10 Padukuhan Bangunrejo Sleman, DI Yogyakarta
PT Indobuana Autoraya Jl Pantai Indah Utara I Blok A No. 1, Jakarta Utara	PT Rodamas Makmur Motor Sei Balo Laut, Batam	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda Jl K.H. Wahid Hasyim, Samarinda
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries Jl Toyo Giri Selatan, Bekasi	PT Unicorn Prima Motor Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Sumber Mobil Yogya Dusun Gatak Rt.01, DI Yogyakarta
PT Indomobil Bintang Corpora Jl Bandar Bentan Telani Blok No. 5-6, Lagoi, Bintan	PT United Indo Surabaya Jl Basuki Rahmat No. 12, Surabaya	PT Wahana Sumber Trada Tangerang Jl Raya Serpong Blok VII C No. 12, Tangerang
PT Indomobil Cahaya Prima Jl Selaparang No. 83 Blok E, Cakranegara, Mataram	PT Wahana Adidaya Kudus Jl R. Agil Kusumadya Km. 4, Kudus 59346	PT Wahana Sun Utama Bandung Jl Veteran No. 51-55,69, Bandung
PT Indomobil Finance Indonesia Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin Jl A. Yani Km. 5,5 No. 23, Banjarmasin	PT Wahana Sun Motor Semarang Jl Madukoro No. 4-5, Semarang
PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Indo Trada Jl Gatot Subroto Km. 8, Tangerang	PT Wahana Sun Solo Jl Kol. Sutarto Tegalbaru No. 48, Surakarta
PT Indomobil Multi Trada Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor 7 Jl M.H. Thamrin Blok A1 No. 1, Tangerang Selatan 15224	PT Wahana Indo Trada Mobilindo Jl Raya Pasar Minggu Km. 18,7, Jakarta Selatan	PT Wahana Trans Lestari Medan Jl Jend. Gatot Subroto No. 148, Medan
PT Indomobil Prima Niaga Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Inti Central Mobilindo Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Wirawan Jl M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Sugiron Energi Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Inti Nusa Pontianak Jl A.Yani II, Kubu Raya	PT Wahana Wirawan Manado Jl Martadinata No. 64, Manado
PT Indomobil Sumber Baru Jl Jend. Sudirman 199, Semarang	PT Wahana Inti Selaras Jl M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Wirawan Palembang Jl Demang Lebar Daun No. 24, Palembang
PT Indomobil Trada Nasional Jl M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Investasindo Salatiga Jl Soekarno Hatta Raya Km.10, Salatiga	PT Wangsa Indra Permana Audi Centre MT Haryono Jl M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Wahana Trada Jl M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Timur 13330	PT Wahana Jaya Indah Jambi Jl Pangeran Hidayat, Jambi	
PT Indomurayama Press & Dies Industries Jl Toyo Giri Selatan, Bekasi	PT Wahana Jaya Tasikmalaya Jl Ir. H. Juanda No. 465, Tasikmalaya 46181	

C. INFORMASI SAHAM STOCK INFORMATION

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the Company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now both have been merged and became Indonesia Stock Exchange).

GRAFIK HARGA SAHAM 2012 DAN 2013

2012 AND 2013 SHARE PRICE GRAPHIC



Pada tanggal 7 Juni 2012, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio pemecahan saham = 1:2, dengan nilai nominal lama Rp 500,00 per saham menjadi nilai nominal baru Rp 250,00 per saham.

On 7 June 2012, the Company executed a stock split with stock split ratio of 1:2, splitting the nominal value from Rp 500.00 per share became Rp 250.00 per share.

Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah pemecahan saham sebagai berikut:

Number of shares before and after stock split as follows:

Keterangan Information	Sebelum Before	Sesudah After
Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of shares	1,382,639,206	2,765,278,412

Harga saham beredar sebelum dan sesudah pemecahan saham sebagai berikut :

Share price before and after stock split as follows:

Tanggal Date	Harga Penutupan* (Rp) Closing Price* (Rp)	Keterangan Information
6 Juni / June 2012	16,000.00	Sebelum / Before stock split
7 Juni / June 2012	7,750.00	Stock split 1:2
8 Juni / June 2012	7,550.00	Setelah / After stock split

*Sumber/Source : IDX

HARGA, VOLUME PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI SAHAM PER TRIWULAN 2012 DAN 2013 2012 AND 2013 QUARTERLY SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND MARKET CAPITALIZATION

	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)		Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)		Volume Perdagangan Trading Volume		Kapitalisasi Saham Market Capitalization			
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013		
Triwulan I / Quarter 1	16,350	5,600	6,550	5,450	15,100	5,500	1,915,619	3,540,000	20,877,852,010,600	15,209,031,266,000
Triwulan II / Quarter 2	9,325	5,300	6,500	5,250	7,000	5,300	2,978,331	5,188,500	19,356,948,884,000	14,655,975,583,600
Triwulan III / Quarter 3	8,100	5,600	5,100	5,400	5,700	5,600	5,226,172	2,540,500	15,762,086,948,400	15,485,559,107,200
Triwulan IV / Quarter 4	5,750	4,900	4,900	4,825	5,300	4,900	5,450,383	865,000	14,655,975,583,600	13,549,864,218,800

Sumber/Source : Bloomberg

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2013
SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2012 AND 2013

	31 Desember 2012 / 31 December 2012		31 Desember 2013 / 31 December 2013	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)
Gallant Venture Ltd.	-	-	1,976,765,774	71.49%
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	1,447,559,708	52.35%	-	-
PT Tritunggal Intipermata	499,197,450	18.05%	499,197,450	18.05%
Masyarakat / Public <i>(Masing-masing di bawah 5% Each less than 5%)</i>	818,521,254	29.60%	289,315,188	10.46%
Total	2,765,278,412	100.00%	2,765,278,412	100.00%

Pada tanggal 14 Desember 2012, Gallant Venture Ltd., suatu perusahaan terbuka di Singapura, berkedudukan di Singapura, mengumumkan bahwa pada tanggal 13 Desember 2012 telah menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Cipta Sarana Duta Perkasa untuk membeli 1.447.559.708 saham di Perseroan.

On 14 December 2012, Gallant Venture Ltd., a Singapore-public listed company, based in Singapore, announced that on 13 December 2012 it has executed a conditional share purchase agreement with PT Cipta Sarana Duta Perkasa for the purchase of 1,447,559,708 shares in the Company.

Transaksi jual beli saham ini telah diselesaikan pada tanggal 2 Mei 2013, dan selanjutnya berdasarkan pelaksanaan penawaran tender wajib yang dilaksanakan oleh Gallant Venture Ltd., dari 25 Juni 2013 hingga 24 Juli 2013, Gallant Venture Ltd., menambah kepemilikan saham di Perseroan sejumlah 529.206.066 saham dan oleh karenanya total kepemilikan saham Gallant Venture Ltd., di Perseroan menjadi sebesar 1.976.765.774 saham.

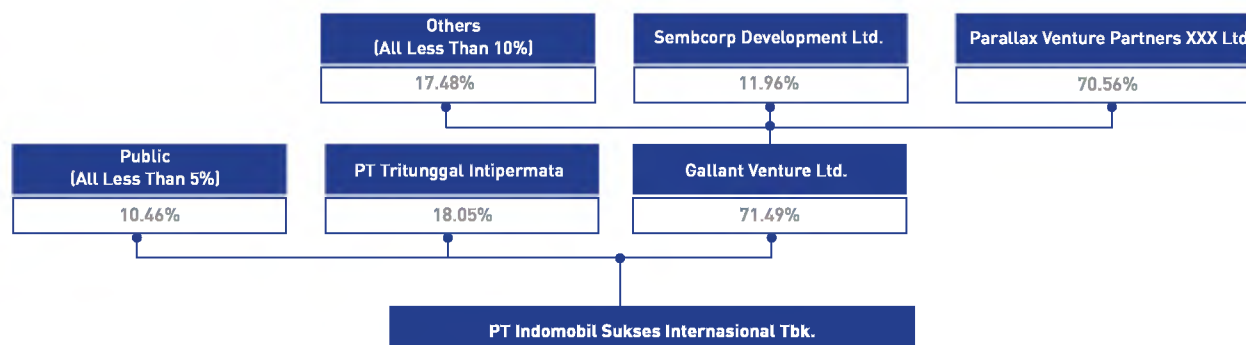
This share purchase transaction was completed on 2 May 2013, and subsequently by the implementation of the mandatory tender offer conducted by Gallant Venture Ltd., commencing from 25 June 2013 until 24 July 2013, Gallant Venture Ltd., increased its ownership in the Company in a number of 529,206,066 shares, and pursuant thereto the total share ownership of Gallant Venture Ltd., in the Company shall be 1,976,765,774 shares.

Per tanggal 31 Desember 2012 dan 2013 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

As of 31 December 2012 and 2013, there was none of the Board of Commissioners and Board of Directors members owned shares of the Company.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
ULTIMATE AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Komposisi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:
 Composition of the ultimate and controlling shareholders of the Company as of 31 December 2013 shall be as follows:



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES

Kronologi pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The chronological listing of shares shall be as follows:

Tanggal Pencatatan(*)/Tanggal Efektif(*) Recording Date(*)/Effective Date(*)	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham Nominal per Share	Saham Share	
			Penambahan/Pengurangan Addition/Deduction	Jumlah Total
15 November 1993 (*) 15 November 1993 (*)	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	Rp 1,000.00		6,000,000
15 November 1993 (*) 15 November 1993 (*)	Pencatatan Saham Share Recording	Rp 1,000.00	+16,000,000	22,000,000
30 Juni 1994 (*) 30 June 1994 (*)	Konversi Saham Share Conversion	Rp 1,000.00	+2,912,568	24,912,568
17 Januari 1995 (*) 17 January 1995 (*)	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp 1,000.00	+99,650,272	124,562,840
25 Juli 1997 (*) 25 July 1997 (*)	Konversi Saham Share Conversion	Rp 1,000.00	+373,688,500	498,251,340
1 Desember 1997 (*) 1 December 1997 (*)	Pemecah Saham I Stock Split I	Rp 500.00	+498,251,340	996,502,680
14 Desember 2010 (*) 14 December 2010 (*)	Penambahan Modal Tanpa HMETD Private Placement	Rp 500.00	+40,476,725	1,036,979,405
12 Agustus 2011 (*) 12 August 2011 (*)	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	Rp 500.00	+345,659,801	1,382,639,206
28 Mei 2012 (*) 28 May 2012 (*)	Pemecah Saham II Stock Split II	Rp 250.00	+1,382,639,206	2,765,278,412

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Berikut ini adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal

Names and addresses of the capital market supporting institutions are as follows

Akuntan Publik / Registered Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja (Anggota Ernst & Young Global) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Biro Administrasi Efek / Share Registrar PT Raya Saham Registra Plaza Sentral, 2 nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12190, Indonesia	Kustodian Sentral / Central Depository PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
--	--	--

Jasa yang Diberikan

- Akuntan Publik: jasa audit laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).**
- Biro Administrasi Efek: jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, rapat umum pemegang saham.**
- Kustodian Sentral: jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran dan distribusi hasil corporate action, serta pembagian keuntungan pemenuhan hak pemodal.**

Services Provided

- Registered Public Accountant: the Company's financial statement audit services for each of the closing year or certain period (as needed).
- Share Registrar: data maintenance services, registration of the transfer of rights of shares, payment of dividends, the shareholders meeting.
- Central Depository: administration services, transfer of shares accounts, payment services and distribution of corporate action's results as well as profit sharing of investor's rights fulfillment.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal secara keseluruhan untuk tahun 2013 adalah sekitar Rp 6,23 miliar.

Cost of services provided by capital market supporting institutions in 2013 was approximately Rp 6.23 billion.

D. SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan. Seluruh karyawan berusaha mewujudkan misi dan visi Perseroan berdasarkan budaya yang dimiliki oleh Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka per tanggal 31 Desember 2013 tercatat sejumlah 13.669 karyawan Perseroan yang terdiri dari 6.799 karyawan tetap dan 6.870 karyawan kontrak.

Profil karyawan berdasarkan usia dan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

TABEL BERDASARKAN USIA
TABLE BASED ON AGE

Usia / Age	2012	2013
≤ 25	3,858	4,098
26 - < 35	6,558	6,818
36 - < 45	2,024	2,217
≥ 46	482	536
TOTAL	12,922	13,669

Dalam rangka meningkatkan ketrampilan karyawan, Perseroan secara rutin dan berkesinambungan menyelenggarakan beragam pelatihan bagi karyawan, pada berbagai tingkatan dan bagian.

The Company realizes that employees are one of the essential assets for the Company. All employees are trying to actualize the mission and vision of the Company based on the Company's culture.

Along with the development of the Company, as of 31 December 2013, there were 13,669 employees of the Company consisting of 6,799 permanent employees and 6,870 contract employees.

Profile of employees based on age and level of education are as follows:

TABEL BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
TABLE BASED ON LEVEL OF EDUCATION

Pendidikan / Education	2012	2013
SMA & kebawah	6,435	6,911
D1-D3	1,915	1,972
S1	4,476	4,696
S2	96	90
TOTAL	12,922	13,669

In order to improve the skills of employees, the Company held various trainings for employees, on a routine and continuous basis, at various levels and divisions.

JUKE, DEFINITELY!



Pelatihan yang Diberikan Diantaranya:

- a. Program *Business Manager Leader, Coaching for Great Performance dan Personal Leadership* diberikan kepada berbagai tingkatan dalam Perseroan secara berkesinambungan. Selama tahun 2013, program-program ini telah diikuti oleh 1.163 peserta dari berbagai tingkatan dan divisi Perseroan.
- b. Pelatihan bagi karyawan bagian pemasaran yang terdiri dari program pelatihan dasar, menengah dan lanjutan yang bertujuan meningkatkan ketrampilan bagi karyawan. Selama tahun 2013, pelatihan yang telah diadakan sebanyak 3.819 jam pelatihan yang diikuti oleh 2.386 peserta.
- c. Pelatihan bagi karyawan bagian purna jual dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan dasar dan lanjutan bagi karyawan. Selama tahun 2013, telah diadakan sebanyak 8.488 jam pelatihan yang diikuti oleh 1.954 peserta.

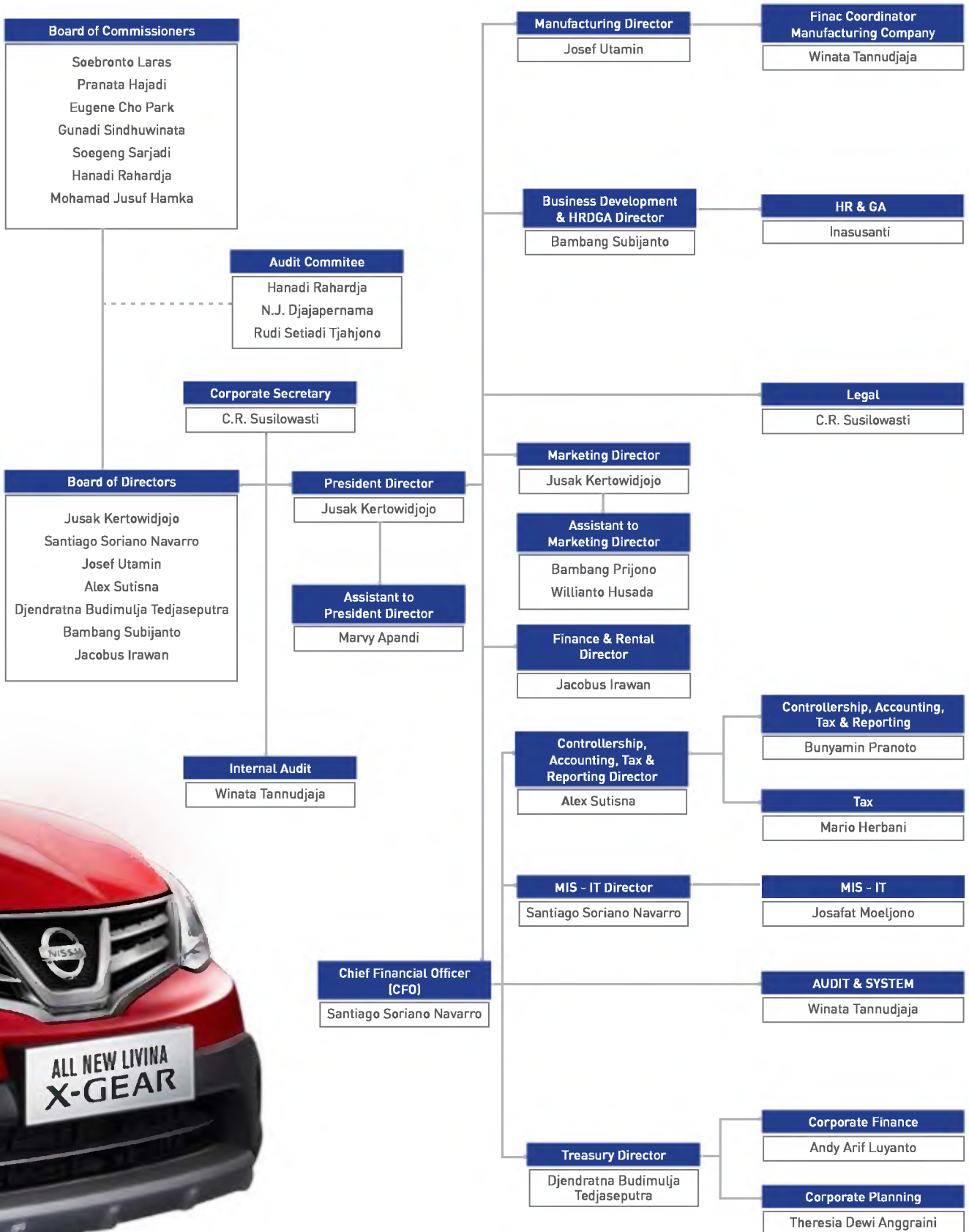
Trainings are Including:

- a. Business Manager Leader, Coaching for Great Performance and Personal Leadership Programs continuously provided for employees from various levels in the Company. During 2013, the programs were attended by 1,163 participants from various levels and divisions of the Company.
- b. Trainings for the sales personel consist of basic training program, intermediate and advanced which are aimed for improving employees' skills. During 2013, trainings were held for 3,819 hours and attended by 2,386 participants.
- c. Trainings for after sales personnel are conducted on continuous basis with the aim to improve basic and advanced skills of the personnel. During 2013, trainings were held for 8,488 hours and attended by 1,954 participants.



E. STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



F. DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



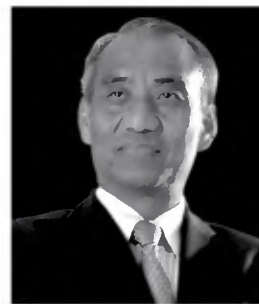
SOEBRANTO LARAS
KOMISARIS UTAMA /
PRESIDENT COMMISSIONER



PRANATA HAJADI
WAKIL KOMISARIS UTAMA /
VICE PRESIDENT COMMISSIONER



EUGENE CHO PARK
KOMISARIS / COMMISSIONER



GUNADI SINDHUWINATA
KOMISARIS / COMMISSIONER



SOEGENG SARJADI
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER



HANADI RAHARDJA
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER



MOHAMAD JUSUF HAMKA
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

SOEBRANTO LARAS

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Bapak Soebronto Laras bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1976 sebagai Presiden Direktur PT Indomobil Utama. Pada tahun 1982 ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan dan pada bulan Juni 2002 ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau sekarang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) dan Presiden Komisaris di berbagai anak perusahaan dalam kelompok usaha Indomobil. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Paisley College di Skotlandia pada tahun 1969 dan Diploma of Business Administration dari Hendon College di London pada tahun 1972.

PRANATA HAJADI

WAKIL KOMISARIS UTAMA
VICE PRESIDENT COMMISSIONER

Bapak Pranata Hajadi ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan pada Juni 2002. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk. Sebelum bergabung dengan Indomobil beliau menjabat berbagai posisi di kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada 1979 dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

EUGENE CHO PARK

KOMISARIS
COMMISSIONER

Bapak Eugene Cho Park ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan dan Banque Paribas. Beliau menyandang gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

GUNADI SINDHUWINATA

KOMISARIS
COMMISSIONER

Bapak Gunadi Sindhuwinata ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2011. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, Presiden FAMI (*Federation of Asia Motorcycle Industries*), Ketua Komite Tetap KADIN Indonesia untuk peningkatan produktivitas serta Presiden dari Ikatan Ahli Teknik Otomotif Indonesia. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Federasi Otomotif ASEAN.

Mr. Soebronto Laras joined Indomobil Group since 1976 as President Director of PT Indomobil Utama. In 1982 he was appointed as President Director of the Company and in June 2002 as President Commissioner of the Company. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) and as President Commissioner in various subsidiaries within Indomobil Group. He obtained his Mechanical Engineering Degree from the Paisley College in Scotland in 1969 and a Diploma in Business Administration from the Hendon College in London in 1972.

Mr. Pranata Hajadi was appointed as Vice President Commissioner in June 2002. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Lautan Luas Tbk. Previously he held various positions in the Asian offices of First National Bank of Chicago. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration Degree in Finance from the University of Chicago in 1982.

Mr. Eugene Cho Park was appointed as Commissioner in June 2002. He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several banking institutions, including Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan and Banque Paribas. He obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration degree from INSEAD, France.

Mr. Gunadi Sindhuwinata was appointed as Commissioner in June 2011. He currently also holds the position of President of the Association of Motorcycle Industry of Indonesia, President of FAMI (*Federation of Asia Motorcycle Industries*), Chairman of Permanent Committee for Productivity Improvement in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as well as President of the Indonesian Society of Automotive Engineers. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he was also Secretary General of the ASEAN Automotive Federation.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1976 dan Doktor di bidang Teknologi Energi pada tahun 1982 dari University of Stuttgart, Jerman.

He obtained his Mechanical Engineering degree in 1976 from the University of Stuttgart, Germany, and a Doctorate Degree in Energy Technology from the same university in 1982.

SOEGENG SARJADI

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Bapak Soegeng Sarjadi ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 1995. Beliau saat ini juga menjadi pembawa acara talk show di sebuah stasiun TV dan memegang beberapa posisi di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Direktur Utama dari PT Kodel sejak 2002. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Komunikasi Massa dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Mr. Soegeng Sarjadi was appointed as Independent Commissioner in June 1995. He currently hosts a regular TV talk show and holds positions in various companies, including serving as the President Director of PT Kodel since 2002. He obtained his Mass Communications Degree from the Padjajaran University in Bandung.

HANADI RAHARDJA

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Bapak Hanadi Rahardja ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja was appointed as Independent Commissioner in December 2001. He currently serves as Independent Commissioner in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia.

MOHAMAD JUSUF HAMKA

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Bapak Mohamad Jusuf Hamka ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa perusahaan terbuka. Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran dan ilmu politik.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka was appointed as Independent Commissioner in June 2002. He currently serves as commissioner in several public companies. His educational backgrounds include various disciplines such as business administration, law, medicine and political science.



G. DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS





**DARI KIRI KE KANAN /
FROM LEFT TO RIGHT**

- 1. JACOBUS IRAWAN**
- 2. DJENDRATNA BUDIMULJA TEDJASEPUTRA**
- 3. SANTIAGO SORIANO NAVARRO**
- 4. JUSAK KERTOWIDJOJO**
- 5. JOSEF UTAMIN**
- 6. ALEX SUTISNA**
- 7. BAMBANG SUBIJANTO**

JUSAK KERTOWIDJOJO

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Bapak Jusak Kertowidjojo ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan Juni 2011. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karir profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1982. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo was appointed as President Director in June 2011. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. He obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University, Bandung in 1982.

SANTIAGO SORIANO NAVARRO

DIREKTUR DAN CHIEF FINANCIAL OFFICER
DIRECTOR AND CHIEF FINANCIAL OFFICER

Bapak Santiago Soriano Navarro ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited, PT Indocement Tunggul Prakarsa dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang Commerce pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro was appointed as Director in June 2005. Prior to joining the Company in 2005, he served for various companies, among others, First Pacific Limited, PT Indocement Tunggul Prakarsa and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). He obtained his Bachelor of Science in Commerce Degree in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant.

JOSEF UTAMIN

DIREKTUR
DIRECTOR

Bapak Josef Utamin ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 1997. Beliau pertama kali bergabung di Grup Indomobil tahun 1982. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau bergabung dengan sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1975.

Mr. Josef Utamin was appointed as Director in December 1997. He joined Indomobil Group in 1982. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he worked at the Indonesian distributor of Mercedes Benz vehicles. He obtained his Bachelor of Engineering Degree from the Atmajaya University, Jakarta in 1975.

ALEX SUTISNA

DIREKTUR
DIRECTOR

Bapak Alex Sutisna ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Beliau bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1984. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1983.

Mr. Alex Sutisna was appointed as Director in June 2002. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He joined Indomobil Group since 1984. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from the Tarumanagara University, Jakarta in 1983.

DJENDRATNA BUDIMULJA TEDJASEPUTRA

DIREKTUR
DIRECTOR

Bapak Djendratna Budimulja Tedjaseputra ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Pertama kali bergabung dengan Grup Indomobil dari tahun 1990 sampai 1997 kemudian bekerja dengan sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang agribisnis, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Perseroan pada tahun 2002. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986 dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1988.

BAMBANG SUBIJANTO

DIREKTUR
DIRECTOR

Bapak Bambang Subijanto ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Karir beliau dimulai di Grup Indomobil dari tahun 1983, kemudian pada tahun 2003 hingga 2006 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran di sebuah perusahaan yang menjual kendaraan Hyundai di Indonesia. Beliau kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, pada tahun 1983.

JACOBUS IRAWAN

DIREKTUR
DIRECTOR

Bapak Jacobus Irawan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Presiden Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005, beliau sempat bekerja sekitar dua puluh tiga tahun di beberapa institusi keuangan, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1984.

Mr. Djendratna Budimulja Tedjaseputra was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. First, he joined Indomobil Group from 1990 to 1997 and, prior to his return in 2002, he worked in an Indonesian agribusiness Company. He obtained his Civil Engineering Degree from the Bandung Institute of Technology in 1986 and his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Parahyangan University, Bandung in 1988.

Mr. Bambang Subijanto was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his career with Indomobil Group since 1983, then in 2003 to 2006, he worked as Marketing Director in a Company that sell Hyundai vehicles in Indonesia. He rejoined the Company in 2006. He obtained his Bachelor Degree in Economics from the Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1983.

Mr. Jacobus Irawan was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as either Commissioner or President Director in various companies within the Indomobil Group. Prior to joining the Company in 2005, he spent some twenty three years working in financial institutions, both in Indonesia and abroad. He obtained his Bachelor Degree in Economics Management from the Jayabaya University, Jakarta in 1984.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



SOEBRANTO LARAS
KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya bagi Perseroan di tahun 2013.

Di tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 5,78%. Pertumbuhan ekonomi ini di bawah proyeksi pemerintah di awal tahun yaitu sebesar 6,80% dan lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yaitu 6,23%.

Hal ini disebabkan adanya pengaruh dari penurunan pertumbuhan ekonomi global dan juga tingkat inflasi yang cukup tinggi, suku bunga yang meningkat, harga komoditas yang menurun, dan depresiasi nilai Rupiah sepanjang tahun 2013.

Walaupun dengan kondisi ekonomi makro yang menurun di tahun 2013, penjualan kendaraan di tahun 2013 masih bertumbuh sebesar 10,98% yaitu mencapai 1.218.900 unit kendaraan, dibandingkan 1.098.331 unit kendaraan di tahun 2012 (Gaikindo, penjualan *retail*).

Dear Stakeholders,

Praise to the God Almighty for His blessing and mercy upon the Company in 2013.

In 2013 Indonesia's economic growth was at 5.78%. The economic growth was below government's projection at the beginning of the year which was at 6.80% and was lower than the economic growth in 2012 which was at 6.23%.

This is due to the effect of the decline in global economic growth and also high inflation rate, interest rate increased, declining commodity prices, and depreciation of the Rupiah during 2013.

Despite the macro-economic conditions declined in 2013, car sales in 2013 still grew by 10.98%, reaching 1,218,900 units, compared to 1,098,331 units in 2012 (Gaikindo, retail sales).

Untuk tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan lebih baik dibandingkan tahun 2013, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dibuat oleh pemerintah di awal tahun 2014 sebesar 6,00%.

Dengan harapan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, maka diharapkan pasar otomotif nasional akan kembali bertumbuh di tahun 2014. Kenaikan penjualan kendaraan di tahun 2014 diprediksi akan didukung dengan adanya penjualan mobil murah ramah lingkungan dari berbagai merek kendaraan.

Kami menilai Direksi Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional dengan menjalankan strategi yang berfokus kepada pertimbangan biaya dan manfaat.

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Unit Audit Internal yang membantu pelaksanaan tugas kami dalam melakukan pengawasan atas kegiatan Perseroan.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2013. Kami sampaikan pula terima kasih kepada para Pemegang Saham Perseroan, Kreditur, Mitra Usaha dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan besar kepada Perseroan.

For 2014, Indonesia's economic growth is expected to be better than in 2013, with economic growth projections made by the government in early 2014 at 6.00%.

With hopes of better economic growth, the national automotive market is expected to grow again in 2014. The increase in car sales in 2014 is predicted to be supported by the sale of low cost green cars of various brands.

We considered that the Board of Directors has performed their duties and responsibilities in due course and professionally with strategy which focus on the consideration of cost and benefit.

In implementing the good corporate governance, the Company has established an Audit Committee and Internal Audit Unit who continuously assist us in supervising the Company's operation.

Last but not the least, we would like to express our gratitude to all members of the Board of Directors and Employees who have rendered their best efforts and dedications during the fiscal year 2013. We extend our gratitude to our Shareholders, Creditors, Business Partners, and to the Public, who have given their trust and support to the Company.

Jakarta, 1 April 2014

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.



SOEBRANTO LARAS

KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



JUSAK KERTOWIDJOJO

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di tahun 2013, pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak sebaik yang diharapkan pada awal tahun. Hal ini diantaranya dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global yang juga mengalami penurunan. Melemahnya harga komoditas, inflasi, kenaikan suku bunga dan melemahnya nilai tukar Rupiah di tahun 2013 menyertai penurunan pertumbuhan ekonomi di tahun 2013.

Walaupun ada penurunan pertumbuhan ekonomi di tahun 2013, penjualan kendaraan di tahun 2013 masih di atas penjualan kendaraan tahun 2012. Penjualan kendaraan di tahun 2013 mencapai 1.218.900 unit kendaraan, sedangkan di tahun 2012 mencapai 1.098.331 unit kendaraan (Gaikindo, penjualan *retail*). Kenaikan penjualan kendaraan di tahun 2013 sebagian disebabkan dari kontribusi penjualan mobil murah ramah lingkungan (*low cost green car*) yang sudah mulai dipasarkan sekitar bulan September 2013 oleh beberapa merek kendaraan.

Di sektor bisnis alat berat dan pertambangan, sekalipun penjualan turun akibat melemahnya harga komoditas terutama batubara, tetapi laba bersih mengalami peningkatan karena menguatnya pendapatan dari penjualan suku cadang dan purna jual.

Di tahun 2013, Perseroan membukukan kenaikan penghasilan bersih sebesar 1,59% yaitu dari Rp 19,78 triliun di tahun 2012 menjadi Rp 20,09 triliun di tahun 2013. Berdasarkan segmen usaha Perseroan, penghasilan bersih segmen penjualan kendaraan mengalami penurunan sebesar 2,21% yaitu dari Rp 15,96 triliun di tahun 2012 menjadi Rp 15,61 triliun di tahun 2013, segmen penjualan suku cadang mengalami kenaikan sebesar 14,47% yaitu dari Rp 1,74 triliun di tahun 2012 menjadi Rp 2,00 triliun di tahun 2013, segmen jasa keuangan mengalami kenaikan sebesar 14,72% yaitu dari Rp 698,72 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 801,54 miliar di tahun 2013, segmen jasa persewaan kendaraan mengalami kenaikan sebesar 29,83% yaitu dari Rp 500,92 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 650,33 miliar di tahun 2013.

Dear Stakeholders,

Praise to the Lord God Almighty.

In 2013, Indonesia's economic growth was not as good as expected in the beginning of the year. It was affected by global economic growth which has also declined. Weakening commodity prices, inflation, rising interest rates and weakening of the exchange rate in 2013 initiated the decline in economic growth in 2013.

Although there was a decline in economic growth in 2013, vehicle sales in 2013 were higher than vehicle sales in 2012. Vehicle sales in 2013 reached 1,218,900 units, while in 2012 reached 1,098,331 units (Gaikindo, retail sales). The increase in vehicle sales in 2013 was partly due to the contribution of sales of low cost green car which has begun to be marketed around September 2013 by several automotive brands.

In the heavy equipment and mining contracting business sector, although sales decreased due to weakening commodity prices, especially coal, nevertheless net income increased due to stronger revenues from spare parts sales and after-sales services.

In 2013, the Company net revenue increased by 1.59%, from Rp 19.78 trillion in 2012 to Rp 20.09 trillion in 2013. Based on the Company's business segment, the net revenue from sales of vehicles declined by 2.21% from Rp 15.96 trillion in 2012 to Rp 15,61 trillion in 2013, the net revenue from sales of spare parts increased by 14.47% from Rp 1.74 trillion in 2012 to Rp 2.00 trillion in 2013, net revenue from financing service rose by 14.72% from Rp 698.72 billion in 2012 to Rp 801.54 billion in 2013, net revenue from vehicle rental services increased by 29.83% from Rp 500.92 billion in 2012 to Rp 650.33 billion in 2013.

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 33,59% yaitu dari Rp 801,73 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 532,46 miliar di tahun 2013. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan oleh beban operasional karena perluasan jaringan pemasaran dan purna jual yang dilakukan, persaingan usaha, kenaikan suku bunga bank dan depresiasi nilai Rupiah.

Di tahun 2013, Perseroan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan usaha yang sejalan dengan bidang usahanya. Perseroan melalui anak perusahaannya menjalin berbagai kerjasama diantaranya dengan **Autobacs Seven Co., Ltd.**, dalam bidang penjualan suku cadang dan aksesoris kendaraan, dengan **The Furukawa Battery Co., Ltd.**, dalam bidang industri dan distribusi batu baterai sekunder untuk kendaraan bermotor dan keperluan industri, dan dengan **Nissan Motor Co., Ltd.**, dalam bidang memberikan jasa pembiayaan bagi merek Nissan, Infiniti dan Datsun.

Di tahun 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk., salah satu anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan (melalui PT Indomobil Finance Indonesia) dan jasa persewaan kendaraan (melalui PT CSM Corporatama), melakukan penawaran umum perdana saham. Pada penawaran umum perdana saham ini dilepas sebanyak 450.000.000 lembar saham baru PT Indomobil Multi Jasa Tbk. atau sekitar 10,4% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham, dengan harga Rp500,00 per saham (nilai nominal Rp200,00 per saham). Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham ini yaitu sejumlah Rp225 miliar digunakan untuk pengurangan sebagian pinjaman dan juga untuk pengembangan usaha dan modal kerja.

Bertepatan dengan acara Indonesia International Motor Show ke-21 pada bulan September 2013, Carlos Ghosn, Presiden dan CEO Nissan Motor Co., Ltd., meluncurkan dua model Datsun di Indonesia yaitu **Datsun Go+ (MPV, 7 penumpang)** dan **Datsun Go (Hatchback, 5 penumpang)**. Kedua model ini akan diproduksi di Indonesia dan akan mulai dipasarkan pada tahun 2014.

Di tahun 2014, Perseroan masih akan menghadapi kendala-kendala diantaranya nilai Rupiah yang belum stabil, harga komoditas yang belum menunjukkan perbaikan, suku bunga bank yang tinggi dan situasi politik sehubungan dengan penyelenggaraan pemilihan umum tahun ini.

The Company's net income decreased by 33.59% from Rp 801.73 billion in 2012 to Rp 532.46 billion in 2013. The decrease was primarily attributed to operating expenses due to the expansion of marketing and after-sales network, competition, increase in interest rates and the depreciation of Rupiah.

In 2013, the Company cooperated with various parties to develop the business, which is in line with its business. The Company through its subsidiary engaged in cooperation with **Autobacs Seven Co., Ltd.**, in the sales of spare parts and accessories, with **The Furukawa Battery Co., Ltd.**, in industrial and distribution of secondary batteries for motor vehicles and industrial use, and with **Nissan Motor Co., Ltd.**, in providing financing services for Nissan, Infiniti and Datsun.

In 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk., a subsidiary of the Company engaged in financial services (through PT Indomobil Finance Indonesia) and vehicle rental services (through PT CSM Corporatama), held the initial public offering of shares. At the initial public offering of shares, 450,000,000 new shares of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. was offered, or approximately 10.4% of the total issued and paid up capital after the initial public offering of shares, at the price of Rp 500.00 per share (par value of Rp 200.00 per share). The proceeds from the initial public offering of shares which is Rp225 billion was used for the partial reduction of its indebtedness and also for business expansion and working capital.

Coincide with the 21st Indonesia International Motor Show in September 2013, Carlos Ghosn, President and CEO of Nissan Motor Co., Ltd., launched two Datsun models in Indonesia, **Datsun Go + (MPV, 7 seaters)** and the **Datsun Go (Hatchback, 5 seaters)**. Both of these models will be produced in Indonesia and will be sold in 2014.

In 2014, the Company will continue to face obstacles, such as unstable Rupiah, commodity prices have not shown improvement, high interest rates and the political situation in relation to the elections this year.

Perseroan secara teratur mengevaluasi perkembangan dan kebutuhan pendanaan untuk berbagai bisnis dan rencana ekspansi. Perseroan juga berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan, dan akan memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Akhir kata, saya selaku Direktur Utama Perseroan, atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Karyawan, Kreditur, Mitra Usaha dan seluruh masyarakat Indonesia atas dukungan yang terus menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terdepan di tanah air.

The Company regularly evaluates the development and the need for financing to fund many of its business and expansion plans. The Company is also committed to continue to keep implementing Good Corporate Governance in achieving its goals, and will disclose information to the public according to prevailing regulations.

Last but not the least, as President Director of the Company, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend the highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Employees, Creditors, Business Partners and the public for the unyielding support, thanks to which Indomobil Group can emerge as one of the leading automotive groups in the country.

Jakarta, 1 April 2014

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.



JUSAK KERTOWIDJOJO

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Miliar Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)	2013	2012	2011	(In Billion Rupiah Unless Otherwise Stated)
Laba Rugi Komprehensif*				Comprehensive Profit and Loss*
Penghasilan bersih	20,095	19,781	15,892	Net revenues
Laba kotor	2,490	2,452	2,105	Gross profit
Laba usaha	951	1,049	1,026	Operating profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	596	1,073	1,188	Income before income tax expense
Laba tahun berjalan	621	899	971	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	184	-14	111	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	805	885	1,082	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	532	802	813	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	89	97	158	Non-controlling interests
Jumlah	621	899	971	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	650	763	913	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	155	122	169	Non-controlling interests
Jumlah	805	885	1,082	Total
Posisi Keuangan*				Financial Position*
Jumlah aset lancar	11,635	9,850	7,387	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	10,680	7,728	5,519	Total non-current assets
Jumlah aset	22,315	17,578	12,905	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	10,718	7,963	5,415	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4,938	3,906	2,415	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	15,655	11,869	7,831	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	806	522	405	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	6,660	5,708	5,075	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	22,315	17,578	12,905	Total liabilities and equity



Rasio Keuangan dan Informasi Lainnya	2013	2012	2011	Financial Ratio and Other Information
Marjin laba kotor (%)	12.39	12.40	13.25	Gross profit margin (%)
Marjin laba usaha (%)	4.73	5.30	6.45	Operating profit margin (%)
Marjin laba bersih (%)	3.09	4.55	6.11	Net profit margin (%)
Pengembalian atas aset (%) ¹	2.39	4.56	6.30	Return on assets (%) ¹
Pengembalian atas ekuitas (%) ²	9.10	15.46	17.41	Return on equity (%) ²
Modal kerja bersih ³	917	1,887	1,971	Net working capital ³
Rasio lancar (X) ⁴	1.09	1.24	1.36	Current ratio (X) ⁴
Perputaran piutang usaha (X) ⁵	10.02	12.43	15.01	Accounts receivable turnover (X) ⁵
Perputaran persediaan (X) ⁶	4.20	5.51	7.03	Inventories turnover (X) ⁶
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (X)	2.35	2.08	1.54	Total liabilities to total equity (X)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (X)	0.70	0.68	0.61	Total liabilities to total assets (X)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas - bersih (X) ⁷	0.89	0.71	0.11	Gearing ratio - net (X) ⁷
Saham yang dikeluarkan (lembar)	2,765,278,412	2,765,278,412	1,382,639,206	Issued shares (shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp) ⁸	193	290	347	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (Rp) ⁸

* Disajikan kembali untuk tahun 2011 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (revisi 2010) efektif 1 Januari 2012

* Restated for 2011 due to adoption of PSAK No. 10 (revised 2010) effective on 1 January 2012

¹ Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Jumlah aset

¹ Income for the year attributable to the equity holders of the parent entity / Total assets

² Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk

² Income for the year attributable to the equity holders of the parent entity / Equity attributable to the equity holders of the parent entity

³ Jumlah aset lancar - Jumlah liabilitas jangka pendek

³ Total current assets - Total current liabilities

⁴ Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek

⁴ Total current assets / Total current liabilities

⁵ Penghasilan bersih / Rata-rata piutang usaha

⁵ Net revenues / Average accounts receivable

⁶ Beban pokok penghasilan / Rata-rata persediaan

⁶ Cost of revenue / Average inventories

⁷ Jumlah pinjaman / Jumlah ekuitas (Pinjaman tidak termasuk pinjaman jasa keuangan dan sudah dikurangi kas dan setara kas)

⁷ Total borrowing / Total equity (Borrowing excluding borrowing by financial service company and deducted by cash and cash equivalents)

⁸ Untuk tahun 2011 disajikan kembali sehubungan dengan stock split 1:2 di bulan Juni 2012

⁸ For year 2011 was restated due to stock split 1:2 in June 2012

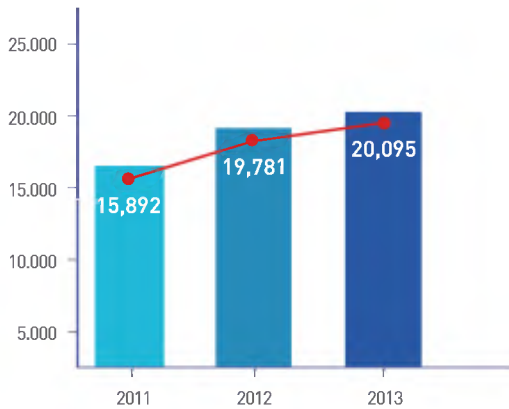


GRAFIK KINERJA

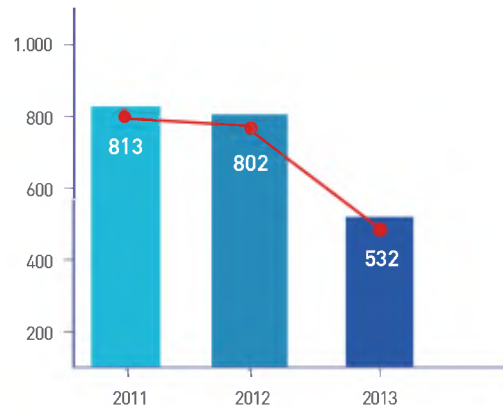
PERFORMANCE CHART

Dalam Miliar Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain
In Billion Rupiah Unless Otherwise Stated

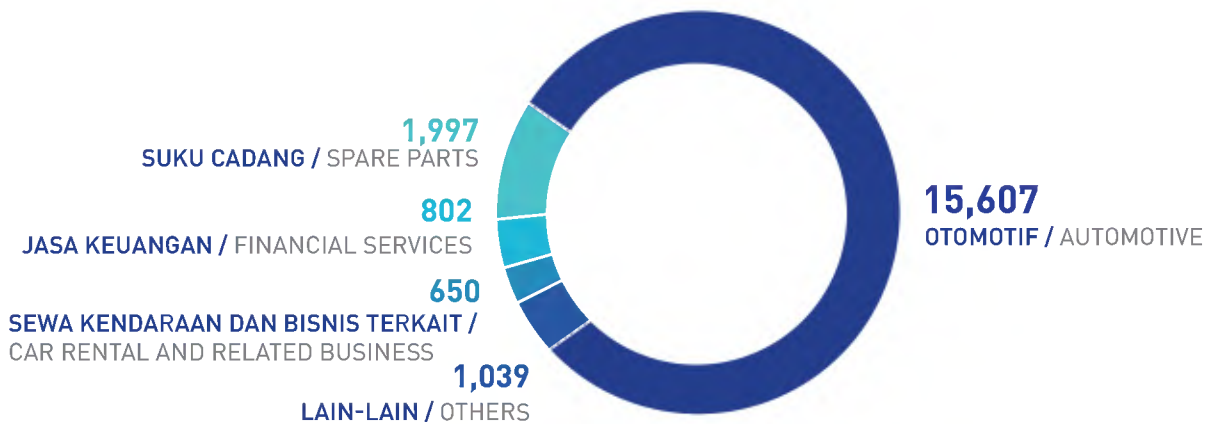
a. Penghasilan bersih
Net revenues



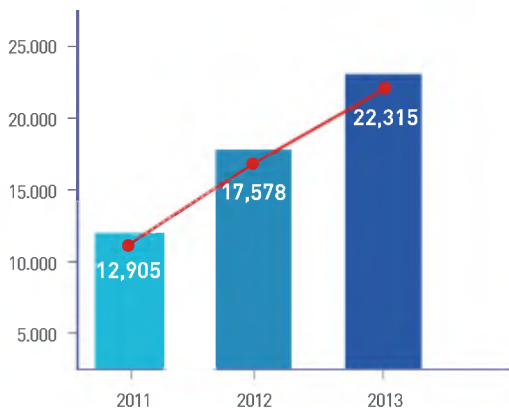
b. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Income for the year attributable to the equity holders of the parent entity



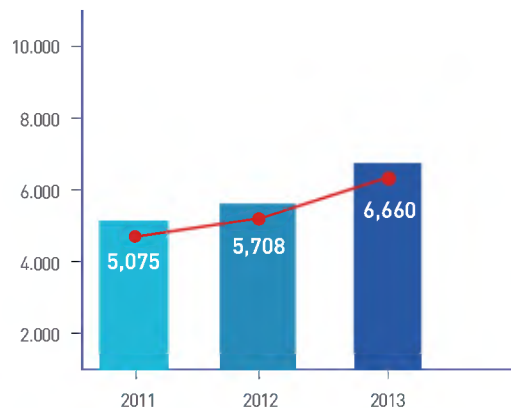
c. Kontribusi penghasilan per segmen 2013 /
2013 Revenue contribution by segment



d. Jumlah aset
Total assets



e. Jumlah ekuitas
Total equity





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

1. KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

a. Aset lancar, aset tidak lancar dan total asset

Aset lancar di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 18,12% yaitu dari Rp 9,85 triliun per 31 Desember 2012 menjadi Rp 11,63 triliun per 31 Desember 2013. Kenaikan aset lancar terutama pada piutang pembiayaan dan persediaan.

Aset tidak lancar di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 38,21% yaitu dari Rp 7,73 triliun per 31 Desember 2012 menjadi Rp 10,68 triliun per 31 Desember 2013. Kenaikan aset tidak lancar terutama pada piutang pembiayaan dan aset tetap.

Total aset di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 26,95% yaitu dari Rp 17,58 triliun per 31 Desember 2012 menjadi Rp 22,32 triliun per 31 Desember 2013.

Kenaikan aset lancar, aset tidak lancar dan total aset di tahun 2013 terutama disebabkan oleh meningkatnya kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaan.

b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas.

Liabilitas jangka pendek di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 34,58% yaitu dari Rp 7,96 triliun per 31 Desember 2012 menjadi Rp 10,72 triliun per 31 Desember 2013. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama pada utang jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas jangka panjang di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 26,42% yaitu dari Rp 3,91 triliun per 31 Desember 2012 menjadi Rp 4,94 triliun per 31 Desember 2013. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama pada utang bank dan utang obligasi.

Total liabilitas di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 31,90% yaitu dari Rp 11,87 triliun per 31 Desember 2012 menjadi Rp 15,66 triliun per 31 Desember 2013.

Kenaikan liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas di tahun 2013 terutama disebabkan oleh meningkatnya kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaan.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 951,43 miliar yaitu dari Rp 5,71 triliun di tahun 2012 menjadi Rp 6,66 triliun di tahun 2013. Peningkatan ekuitas terutama berasal dari hasil usaha sebesar Rp 621,14 miliar di tahun 2013, dikurangi dengan dividen yang dibayarkan di tahun 2013 yaitu sebesar Rp 80,19 miliar.

a. Current assets, non-current assets and total assets

In 2013, current assets increased by 18.12% from Rp 9.85 trillion as at 31 December 2012 to Rp 11.63 trillion as at 31 December 2013. The increase in current assets was mainly in financing receivables and inventories.

Non-current assets in 2013 rose by 38.21%, from Rp 7.73 trillion as at 31 December 2012 to Rp 10.68 trillion as at 31 December 2013. Increase in non-current assets was mainly in financing receivables and fixed assets.

Total assets in 2013 grew by 26.95%, from Rp 17.58 trillion as at 31 December 2012 to Rp 22.32 trillion as at 31 December 2013.

The increase in current assets, non-current assets and total assets in 2013 were primarily due to increase in operational activities of the Company and its subsidiaries.

b. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities.

Current liabilities in 2013 increased by 34.58% from Rp 7.96 trillion as at 31 December 2012 to Rp 10.72 trillion as at 31 December 2013. The increase in current liabilities was mainly in short-term debt and long-term bank loan due within one year.

Non-current liabilities in 2013 increased by 26.42%, from Rp 3.91 trillion as at 31 December 2012 to Rp 4.94 trillion as at 31 December 2013. The increase in non-current liabilities was mainly in bank loans and bonds payable.

Total liabilities in 2013 increased by 31.90% from Rp 11.87 trillion as at 31 December 2012 to Rp 15.66 trillion as at 31 December 2013.

The increase in current liabilities, long term liabilities and total liabilities in 2013 were mainly due to increase in operational activities of the Company and its subsidiaries.

c. Equity

Total equity in 2013 rose by Rp 951.43 billion from Rp 5.71 trillion in 2012 to Rp 6.66 trillion in 2013. It was mainly as a result of net income of Rp 621.14 billion in 2013 and deducted by dividends paid in 2013 in the amount of Rp 80.19 billion.

d. Pendapatan

Pendapatan di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1,59% yaitu dari Rp 19,78 triliun di tahun 2012 menjadi Rp 20,09 triliun di tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah pendapatan yang berasal dari penjualan kendaraan penumpang dan komersial, penjualan suku cadang, jasa perbaikan kendaraan, jasa pembiayaan dan jasa persewaan kendaraan di tahun 2013.

e. Beban penjualan, beban umum dan administrasi

Beban penjualan di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 15,27% dari Rp 991,52 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 1,14 triliun di tahun 2013. Kenaikan ini terutama yaitu kenaikan pada biaya karyawan, biaya promosi dan iklan, dan biaya komisi penjualan.

Beban umum dan administrasi di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 22,51% dari Rp 798,66 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 978,45 miliar di tahun 2013. Kenaikan ini terutama yaitu kenaikan pada biaya karyawan, biaya penyusutan, dan biaya keamanan.

Kenaikan biaya operasional ini terutama disebabkan oleh perluasan jaringan pemasaran dan purna jual anak perusahaan.

f. Pendapatan operasi lain

Pendapatan operasi lain di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 40,31% dari Rp 483,15 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 677,92 miliar di tahun 2013. Pendapatan operasi lain terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap, insentif penjualan dan pengembangan dealer dan pendapatan atas piutang yang dihapuskan.

g. Beban operasi lain

Beban operasi lain di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,12% dari Rp 95,68 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 95,80 miliar di tahun 2013. Beban operasi lain terutama terdiri dari biaya denda pajak, biaya provisi kredit, biaya *demurrage* dan penumpukan.

h. Bagian atas laba neto entitas asosiasi

Bagian atas laba neto entitas asosiasi di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 54,47% dari Rp 270,68 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 123,24 miliar di tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba pada entitas asosiasi Nissan.

i. Beban keuangan

Beban keuangan di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 58,11% dari Rp 327,25 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 517,43 miliar di tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perluasan jaringan pemasaran dan purna jual anak perusahaan dan kenaikan suku bunga.

d. Revenues

Revenues in 2013 grew by 1.59% from Rp 19.78 trillion in 2012 to Rp 20.09 trillion in 2013. This increase was mainly due to increase of revenues derived from sales of passenger and commercial vehicles, sales of spare parts, vehicle repair services, financing services and car rental services in 2013.

e. Selling expenses, general and administrative expenses

Selling expenses in 2013 increased by 15.27% from Rp 991.52 billion in 2012 to Rp 1.14 trillion in 2013. This increase was mainly due to increase in employees' expenses, promotion and advertising expenses, and sales commissions expenses.

General and administrative expenses in 2013 increased by 22.51% from Rp 798.66 billion in the year 2012 to Rp 978.45 billion in the year 2013. This increase was mainly due to increases in employees' expenses, depreciation expenses and security expenses.

The increase in operating expenses was mainly due to expansion of subsidiaries' dealers and after-sales services.

f. Other operating income

Other operating income in 2013 rose by 40.31% from Rp 483.15 billion in 2012 to Rp 677.92 billion in 2013. Other operating income mainly consists of gain on sale of fixed assets, sales incentives and dealer development and income from account receivable recovery write-off.

g. Other operating expenses

Other operating expenses in 2013 increased by 0.12% from Rp 95.68 billion in 2012 to Rp 95.80 billion in 2013. Other operating expenses mainly consists of tax penalty expenses, credit provision expenses, demurrage and storage expenses.

h. Equity in net earnings of associated companies

Equity in net earnings of associated companies in 2013 decreased by 54.47% from Rp 270.68 billion in 2012 to Rp 123.24 billion in 2013. This decrease was mainly due to decrease in earnings of associated companies of Nissan.

i. Finance costs

Finance costs in 2013 increased by 58.11% from Rp 327.25 billion in 2012 to Rp 517.43 billion in 2013. The increase was mainly due to expansion of subsidiaries' dealers and after-sales services and increase of interest rate.

j. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 114,72% dari beban pajak Rp 173,98 miliar di tahun 2012 menjadi manfaat pajak Rp 25,62 miliar di tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha dan adanya manfaat pajak tangguhan di tahun 2013.

k. Pendapatan komprehensif lain

Pendapatan komprehensif lain di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1.406,53% dari minus Rp 14,11 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 184,34 miliar di tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

l. Total laba komprehensif tahun berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 8,98% dari Rp 884,98 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 805,48 miliar di tahun 2013.

m. Arus kas

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2013 sejumlah Rp 2,35 triliun terutama digunakan dalam aktifitas pembiayaan, pembayaran kepada pemasok dan pembayaran biaya operasional. Dibandingkan tahun 2012, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 18,13%.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2013 sejumlah Rp 1,02 triliun terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan penambahan penyertaan saham. Dibandingkan tahun 2012, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 40,87%.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2013 sejumlah Rp 3,34 triliun terutama berupa utang jangka pendek dan jangka panjang baik dari bank maupun obligasi. Dibandingkan tahun 2012, arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 19,12%.

j. Income tax expenses

Income tax expenses in 2013 declined by 114.72% from tax expense of Rp 173.98 billion in 2012 to tax benefit of Rp 25.62 billion in 2013. The decline was mainly due to decline in operating income and deferred tax benefit in 2013.

k. Other comprehensive income

Other comprehensive income in 2013 increased by 1,406.53% from minus Rp 14.11 billion in 2012 to Rp 184.34 billion in 2013. The increase was mainly due to an increase in foreign exchange translation of financial statements denominated in foreign currencies.

l. Total comprehensive income for the year

Total comprehensive income for the year decreased by 8.98% from Rp 884.98 billion in 2012 to Rp 805.48 billion in 2013.

m. Cash flows

Cash flows used in operating activities in 2013 amounting to Rp 2.35 trillion mainly used for financing activities, payments to suppliers and payments of operational costs. Compared to 2012, cash flows from operating activities in 2013 decreased by 18.13%.

Cash flows used in investing activities in 2013 amounting to Rp 1.02 trillion mainly used for purchasing fixed assets and additional investment in shares. Compared to 2012, cash flows from investing activities in 2013 decreased by 40.87%.

Cash flows from financing activities in 2013 amounting to Rp 3.34 trillion mainly were short-term debt and long-term debt from banks and bonds. Compared to 2012, cash flows from financing activities in 2013 decreased by 19.12%.

2. KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG CAPACITY TO PAY LIABILITIES

Rasio utang terhadap ekuitas perusahaan (bersih) mengalami kenaikan yaitu dari 0,71x di tahun 2012 menjadi 0,89x di tahun 2013. Perhitungan rasio ini tidak termasuk utang anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan. Kenaikan rasio ini disebabkan oleh kenaikan kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaan di tahun 2013.

The (net) debt to equity ratio increased from 0.71 times in 2012 to 0.89 times in 2013. The ratio calculation was excluding the debt of subsidiaries which is engaged in financial services. The increase in this ratio was due to rose in operating activities of the Company and its subsidiaries in 2013.

3. KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Rata-rata perputaran piutang selama tahun 2013 mengalami penurunan yaitu dari 12,43x di tahun 2012 menjadi 10,02x di tahun 2013.

4. STRUKTUR PERMODALAN CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Pinjaman terutama terdiri dari pinjaman bank dan obligasi.

Per 31 Desember 2013 jumlah modal sendiri sebesar Rp 6,66 triliun, jumlah pinjaman sebesar Rp 12,51 triliun yang terdiri dari pinjaman bank sebesar Rp 9,46 triliun dan obligasi sebesar Rp 3,05 triliun.

Jumlah obligasi yang diterbitkan selama tahun 2013 total sejumlah Rp 822 miliar yang keseluruhannya diterbitkan oleh anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia.

5. IKATAN MATERIAL MATERIAL COMMITMENTS

Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan dan anak perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

6. ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Dalam strategi pemasarannya, Perseroan di antaranya melakukan:

- Pengembangan jaringan pemasaran produk dan jasa dan purna jual di berbagai daerah
- Menghadirkan produk-produk baru pada berbagai merek yang dikelola oleh Perseroan
- Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang sejalan dengan bidang usaha Perseroan

7. KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengusulkan pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan hasil kinerja Perseroan pada tahun buku sebelumnya, rencana pengembangan Perseroan dan saldo laba positif Perseroan. Berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2013, maka pada tanggal 4 September 2013, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 80,19 miliar atau Rp 29,00 per saham dengan rasio pembayaran dividen sebesar 10,00%.

Rencana pembagian dividen tahun 2013 akan diusulkan pada RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2014.

The average receivable turnover in 2013 decreased from 12.43 times in 2012 to 10.02 times in 2013.

The capital structure of the Company and its subsidiaries consist of equity and borrowing. The Company's equity was derived from the Company's share capital and retained earnings. Borrowings mainly consisted of bank loans and bonds.

As of 31 December 2013 the total capital was Rp 6.66 trillion, the borrowings amounting to Rp 12.51 trillion which consisted of bank loans amounting to Rp 9.46 trillion and bonds amounting to Rp 3.05 trillion.

The amount of bonds issued in 2013 was Rp 822 billion which was issued by the Company's subsidiaries which is engaged in financial services, namely PT Indomobil Finance Indonesia.

As at 31 December 2013, Company and its subsidiaries did not have any material commitments for capital asset investment.

In its marketing strategy, the Company performed:

- Development of product marketing network and after-sales services in various areas
- Launching new products in various brands which are managed by the Company
- Cooperating with several parties who are in line with the Company's business areas

In the Annual General Meeting of Shareholders, Directors propose dividend distribution based on the Company's performance in previous financial year, the Company's development plan, and positive retained earnings.

Based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 June 2013, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 80.19 billion or Rp 29.00 per share with a dividend payout ratio of 10.00% on 4 September 2013.

2013 dividend distribution plan will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2014.

8. PROSPEK USAHA PERSEROAN BUSINESS PROSPECT

Pada tahun 2013 penjualan kendaraan nasional masih mengalami peningkatan walaupun pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2014 diharapkan perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang lebih baik dari tahun 2013 dengan nilai tukar rupiah dan suku bunga yang lebih stabil. Kehadiran mobil murah ramah lingkungan diprediksi akan menambah pertumbuhan di sektor otomotif di tahun 2014.

In 2013 the total car sales still increased despite the national economic growth had decreased compared to the pervious year.

For 2014 the Indonesian economy is expected to have a better growth than in 2013 with more stable exchange rate and interest rates.

The presence of low cost green car is predicted to increase the growth in automotive sector in 2014.



PERISTIWA PENTING

MAJOR EVENTS

Pada bulan Januari 2013, Indomobil melalui PT Wahana Wirawan dan PT Indomobil Trada Nasional membuka dealer baru Nissan masing-masing di Cimahi dan Serang, Banten. Nissan Cimahi memberikan pelayanan 1S (Sales) sedangkan Nissan Serang memberikan pelayanan 3S (Sales, Service dan Spare parts).

In January 2013, Indomobil through PT Wahana Wirawan and PT Indomobil Trada Nasional opened a new Nissan dealership each in Cimahi and Serang, Banten. Nissan Cimahi provides 1S service (Sales) while Nissan Serang provides 3S service (Sales, Service and Spare parts).

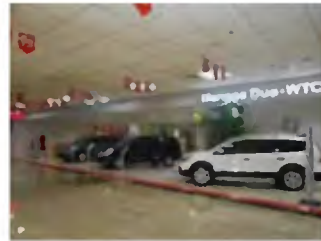


Pada bulan Januari 2013, PT. Hino Motors Sales Indonesia dan PT. Indosentosa Trada meresmikan gedung baru di Rancaekek No. 201, Sumedang, Jawa Barat yang dibangun sesuai dengan standar Hino, dengan fasilitas 3S (Sales, Service and Spare parts). Bertepatan dengan peresmian Hino Rancaekek, dilokasi yang sama sekaligus diperkenalkan salah satu dari varian line-up Hino Ranger terbaru, yaitu Hino 500 Jumbo Cruising FM 285 JD.

In January 2013, PT. Hino Motors Sales Indonesia and PT. Indosentosa Trada inaugurated a new building at Rancaekek No. 201, Sumedang, West Java, which was built according to Hino's standard, with 3S facility (Sales, Service and Spare parts). Coinciding with the inauguration of Hino Rancaekek, at the same location introduced a line-up of variants latest Hino Ranger, namely Jumbo Cruising Hino FM 500 JD 285.

Pada bulan Maret 2013, Indomobil melalui PT Indomobil Trada Nasional dan PT Wahana Wirawan membuka dealer baru Nissan masing-masing di Slipi, Jakarta Barat dan di Mangga Dua – WTC, Jakarta Utara. Nissan Slipi dan Nissan Mangga Dua saat ini memberikan pelayanan 1S (Sales).

In March 2013, Indomobil through PT Indomobil Trada Nasional and PT Wahana Wirawan opened new Nissan dealerships each in Slipi, West Jakarta and Mangga Dua – WTC, North Jakarta. Nissan Slipi and Nissan Mangga Dua are currently providing 1S service (Sales).



Pada bulan April 2013, Indomobil melalui PT United Indo Surabaya membuka dealer baru Nissan di Pucang, Jawa Timur. Nissan Pucang saat ini memberikan pelayanan 1S (Sales).

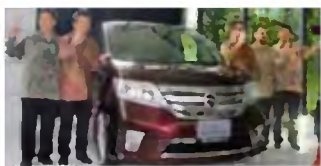
In April 2013, Indomobil through PT United Indo Surabaya opened a new Nissan dealer in Pucang, East Java. Nissan Pucang is currently providing 1S service (Sales).

JANUARI 2013
JANUARY 2013

JANUARI 2013
JANUARY 2013

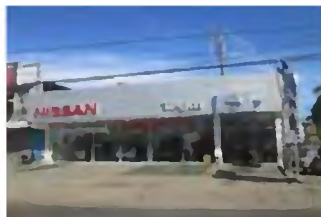
Pada bulan Januari 2013, PT. Nissan Motor Indonesia (NMI) secara resmi meluncurkan generasi terbaru kendaraan Multi Purpose Vehicle (MPV) All New Nissan Serena untuk market di Indonesia. All New Nissan Serena merupakan generasi ketiga dari Nissan Serena yang hadir di Indonesia. Generasi terbaru ini mengusung mesin direct-injection MR20 berkapasitas 1.997cc dengan transmisi otomatis berteknologi CVT.

In January 2013, PT. Nissan Motor Indonesia (NMI) officially launched the latest generation of Multi Purpose Vehicle (MPV) All New Nissan Serena for Indonesia market. All New Nissan Serena is the third generation of the Nissan Serena in Indonesia. This latest generation has direct-injection engine MR20 with 1.997cc capacity and CVT automatic transmission.



JANUARI 2013
JANUARY 2013

FEBRUARI 2013
FEBRUARY 2013



Pada bulan Februari 2013, Indomobil melalui PT Wahana Prima Trada Tangerang dan PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon membuka dealer baru Nissan masing-masing di Supermal Karawaci, Tangerang dan di Tegal, Jawa Tengah. Nissan Karawaci memberikan pelayanan 1S (Sales) sedangkan Nissan Tegal memberikan pelayanan 3S (Sales, Service and Spare parts).

In February 2013, Indomobil through PT Wahana Prima Trada Tangerang and PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon opened new dealerships each in Supermal Karawaci, Tangerang and Tegal, Central Java. Nissan Karawaci provides 1S service (Sales) while Nissan Tegal provides 3S service (Sales, Service and Spare parts).

MARET 2013
MARCH 2013

MARET 2013
MARCH 2013

Pada bulan Maret 2013, PT. Nissan Motor Indonesia (NMI) secara resmi memperkenalkan Nissan Evalia SV dengan penambahan fitur baru dan varian terbaru Nissan Evalia St. Nissan Evalia model baru SV dan Nissan Evalia St hadir dengan beberapa penyegaran. Perubahan dilakukan untuk memberikan nilai fungsionalitas tinggi dan menjaga kenyamanan bagi pengendaranya dengan standar kualitas global Nissan.

In March 2013, PT. Nissan Motor Indonesia (NMI) formally introduced the Nissan Evalia SV with the new additional features and the latest variant of the Nissan Evalia St. The New Nissan Evalia SV and Nissan Evalia St come with some refurbishing. Changes were made to provide high functionality and comfort with Nissan's global quality standards.



APRIL 2013
APRIL 2013

APRIL 2013
APRIL 2013



Pada bulan April 2013, PT Hino Motors Sales Indonesia resmi meluncurkan 7 varian terbarunya yaitu FG215JP, FG235JS, FG240JP, FG240JS, FL240JW, FM260J dan FM285JW.

In April 2013, PT Hino Motors Sales Indonesia officially launched its 7 latest variants: FG215JP, FG235JS, FG240JP, FG240JS, FL240JW, FM260J and FM285JW.

Pada bulan Mei 2013, Indomobil melalui PT Wahana Inti Nusa Pontianak membuka dealer baru Nissan di Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Nissan Palangkaraya memberikan pelayanan 3S (Sales, Service and Spare parts).



In May 2013, Indomobil through PT Wahana Inti Nusa Pontianak opened new Nissan dealership in Palangkaraya, Central Kalimantan. Nissan Palangkaraya provides 3S service (Sales, Service and Spare parts).



Pada bulan Mei 2013, PT Hino Motors Sales Indonesia meluncurkan 2 tipe Hino kategori Heavy Trucks yakni Hino Profia ZY 5401 dan ZS 4141. Kedua seri ini merupakan seri terbaru dari Hino yang cocok untuk medan pertambangan yaitu untuk mengangkut barang tambang.

In May 2013, PT Hino Motors Sales Indonesia launched two types of Hino Heavy Trucks categories namely Hino Profia ZY 5401 and ZS 4141. Both of these series are the latest series of Hino which are suitable to haul minerals in mining area.

Pada bulan Mei 2013, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan New Audi Q5. New Audi Q5 merupakan SUV compact premium yang mengedepankan kenyamanan, keamanan dan teknologi modern.



In May 2013, PT Garuda Mataram Motor launched New Audi Q5. New Audi Q5 is a premium compact SUV which emphasizes comfort, safety and modern technology.



Pada bulan Juli 2013, Indomobil melalui PT Wahana Wirawan dan PT Indomobil Trada Nasional membuka dealer baru Nissan masing-masing di Banyuwangi, Jawa Timur dan di Pondok Gede, Bekasi. Nissan Banyuwangi memberikan pelayanan 3S (Sales, Service and Spare parts) dan Nissan Pondok Gede memberikan pelayanan 1S (Sales).

In July 2013, Indomobil through PT Wahana Wirawan and PT Indomobil Trada Nasional opened new Nissan dealerships each in Banyuwangi, East Java and Pondok Gede, Bekasi. Nissan Banyuwangi provides 3S service (Sales, Service and Spare parts) and Nissan Pondok Gede provides 1S service (Sales).

MEI 2013
MAY 2013

MEI 2013
MAY 2013

MEI 2013
MAY 2013

JULI 2013
JULY 2013

MEI 2013
MAY 2013

MEI 2013
MAY 2013

JUNI 2013
JUNE 2013

JULI 2013
JULY 2013

Pada bulan Mei 2013, dalam rangka memperluas jaringan dan meningkatkan pelayanan Volkswagen di Indonesia, Indomobil melalui PT Indosentosa Trada meresmikan Volkswagen dealer Puri Indah, Jakarta Barat yang berstandar Internasional dengan fasilitas 3S (Sales, Service and Spare parts).



In May 2013, in order to expand its network and improve service of Volkswagen in Indonesia, Indomobil through PT Indosentosa Trada inaugurated Volkswagen's dealer Puri Indah, West Jakarta which has International standard with 3S facility (Sales, Service and Spare parts).



Pada bulan Mei 2013, PT. Nissan Motor Indonesia secara resmi meluncurkan ALL-New Nissan Grand Livina. ALL-New Nissan Grand Livina diperkuat mesin baru HR15DE dan transmisi CVT. ALL-New Nissan Grand Livina sangat sesuai bagi keluarga modern yang berkeinginan memiliki kendaraan dengan tingkat kenyamanan tinggi, tampilan eksterior yang menghadirkan kesan timeless elegant, desain interior mewah, Sedan-like comfort, good fuel economy dan optimum safety & security. ALL-New Nissan Grand Livina hadir dalam dua varian: ALL-New Nissan Grand Livina dan ALL-New Nissan Grand Livina X-Gear.

In May 2013, PT. Nissan Motor Indonesia has officially launched the ALL-New Nissan Grand Livina. ALL-New Nissan Grand Livina reinforced by new HR15DE engine and CVT transmission. ALL-New Nissan Grand Livina is very suitable for modern families who wish to have vehicle with high comfort level, the exterior appearance which presents the timeless elegant impression, luxurious interior design, sedan-like comfort, good fuel economy and optimum safety & security. ALL-New Nissan Grand Livina comes in two variants: the ALL-New Nissan Grand Livina and the ALL-New Nissan Grand Livina X-Gear.

Pada bulan Juni 2013, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan Audi A5 Sportback di Indonesia. Audi A5 sportback adalah mobil sport premium 4 pintu dengan performa tinggi yang memberikan kenyamanan dan kemewahan dalam berkendara.

In June 2013, PT Garuda Mataram Motor launched the Audi A5 Sportback in Indonesia. Audi A5 Sportback is a premium 4-door sports car with high performance that provide comfort and luxury in driving.



Pada bulan Juli 2013, Indomobil melalui PT Wangsa Indra Permana menghadirkan Volkswagen Boutique Exhibition di Kota Kasablanka Mall.

In July 2013, Indomobil through PT Wangsa Indra Permana presented Volkswagen Boutique Exhibition at Kota Kasablanka Mall.

PERISTIWA PENTING

MAJOR EVENTS

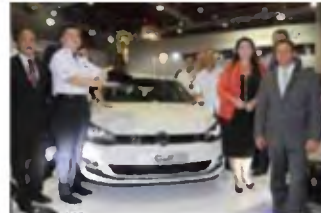


Pada bulan Agustus 2013, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) memperoleh pinjaman sindikasi (syndication loan) dari 14 institusi keuangan internasional dari 6 negara yaitu Singapura, India, Hongkong, United Emirates Arab, Thailand dan Taiwan dengan limit kredit sebesar USD 126.000.000. Jumlah ini *oversubscribed* dari jumlah awal yang direncanakan yakni sebesar USD100.000.000. Pinjaman sindikasi ini rencananya akan digunakan untuk mendukung bisnis pembiayaan IMFI sampai dengan satu tahun ke depan.

In August 2013, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) obtained syndication loan from 14 international financial institutions of 6 countries: Singapore, India, Hong Kong, United Arab Emirates, Thailand and Taiwan with credit limit of USD 126,000,000. This amount was *oversubscribed* from the original amount planned for USD100,000,000. The syndication loan will be used to support IMFI's financing services up to the next one year.

Pada bulan September 2013, Carlos Ghosn - Chairman dan GED Renault, menandatangani kerjasama dengan Indomobil untuk peluncuran kembali merek Renault di Indonesia. Pada saat yang sama diperkenalkan Duster, compact SUV terlaris di Eropa dan model terlaris Renault 2013 yang mulai dipasarkan di Indonesia. Duster dilengkapi dengan mesin diesel dan dijual dengan harga terjangkau untuk pasar kelas menengah.

In September 2013, Carlos Ghosn - Chairman and GED of Renault, signed an agreement with Indomobil to re-launch the Renault brand in Indonesia. At the same time, Duster - the best-selling compact SUV in Europe and Renault's best-selling model in 2013 - was launched. Duster is equipped with diesel engines and sold at affordable price for middle-class market.



Pada bulan September 2013 PT Garuda Mataram Motor meluncurkan VW Golf generasi ketujuh yaitu VW Golf Mk7 di Indonesia International Motor Show 2013, Jakarta. VW Golf Mk7 ini memperoleh penghargaan sebagai World Car of the Year 2013. Tujuh alasan yang menjadikan VW Golf Mk7 sebagai World Car of the Year 2013 adalah penampilan yang lebih berkarakter dan dinamis, lebih nyaman, lebih aman, lebih menyenangkan dikendarai, kabin lega serta luas, dan lebih efisien.

In September 2013 PT Garuda Mataram Motor launched the seventh generation of VW Golf which is VW Golf Mk7 in the Indonesia International Motor Show 2013, Jakarta. VW Golf Mk7 was awarded as the World Car of the Year 2013. Seven reasons that make VW Golf Mk7 as World Car of the Year 2013 are the more stylish and dynamic appearance, more comfortable, more safety, more fun to drive, roomy and spacious cabin, and more efficient.

Pada bulan Dktober 2013, PT Nissan Motor Indonesia (NMI) memperkenalkan Nissan Juke model 2013 terbaru. Nissan Juke model 2013 hadir dengan beberapa penyegaran. Perubahan tersebut dilakukan untuk memberikan nilai hiburan tinggi dan menjaga kenyamanan bagi pengendaranya dengan standar kualitas global Nissan. Pada kesempatan ini NMI juga menunjuk Joe Taslim mewakili Nissan Juke sebagai duta merek.

In October 2013, PT Nissan Motor Indonesia (NMI) introduced the latest 2013 model of Nissan Juke. Nissan Juke 2013 model comes with some refurbishing. The changes were made to provide high entertainment value and driving comfort with Nissan's global quality standards. On this occasion, NMI also appointed Joe Taslim to represent the Nissan Juke as a brand ambassador.



AGUSTUS 2013
AUGUST 2013

SEPTEMBER 2013
SEPTEMBER 2013

SEPTEMBER 2013
SEPTEMBER 2013

SEPTEMBER 2013
SEPTEMBER 2013

SEPTEMBER 2013
SEPTEMBER 2013

OKTOBER 2013
OCTOBER 2013

NOVEMBER 2013
NOVEMBER 2013



Pada bulan September 2013, Carlos Ghosn - Presiden dan GED Nissan Motor Company Ltd., Japan, mengumumkan kembalinya merek Datsun di Indonesia yang ditandai dengan peluncuran 2 model Datsun yaitu Datsun Go (Hatchback 5 penumpang) sebagai model Datsun Go yang diperkenalkan pertama kali di Indonesia (Indonesian Premiere) dan Datsun Go+ (MPV 7 penumpang) sebagai model Datsun Go+ yang diperkenalkan pertama kali di Indonesia sekaligus di dunia (World Premiere).

Datsun Go dan Datsun Go+ hadir dengan desain khas yang unik, modern dan dinamis.

Datsun Go dan Go+ ini akan tersedia di tahun 2014 dan akan diproduksi secara lokal di pabrik Nissan Motor Indonesia yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat.

In September 2013, Carlos Ghosn - President and GED of Nissan Motor Company Ltd., Japan, announced the return of the Datsun brand in Indonesia, which was marked by launch of two models of Datsun ie Datsun Go (hatchback 5 seaters) as the first model of Datsun Go launched in Indonesia (Indonesian Premiere) and the Datsun Go+ (MPV 7 seaters) as the first model of Datsun Go+ launched in Indonesia and in the World (World Premiere).

Datsun Go and Datsun Go+ come with distinctive design which are unique, modern and dynamic.

Datsun Go and Go+ will be available in 2014 and will be produced locally at Nissan Motor Indonesia's plant which is located in Purwakarta, West Java.

Pada bulan September 2013, PT Indotruck Utama, PT Eka Dharma Jaya Sakti bersama dengan Volvo Group ikut serta dalam acara Mining Expo 2013 yang diselenggarakan di Jl Expo Kemayoran. Pada acara ini produk yang ditampilkan adalah Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, dan Renault Trucks. Pada tempat terpisah, PT Indo Traktor Utama juga menampilkan beberapa produk alat berat nya seperti Manitou MLT 845, GEHL 4640, Zoomlion QY 55, dan Saonon Genset SG 200.

In September 2013, PT Indotruck Utama, PT Eka Dharma Jaya Sakti together with Volvo Group were participating in the Mining Expo 2013 which was held in Jl Expo Kemayoran. Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, and Renault Trucks were displayed on this event. In a separate space, PT Indo Traktor Utama were also displaying other favorite products namely Manitou MLT845, GEHL 4640, Zoomlion QY55, and Saonon Genset SG200.



Pada bulan November 2013, PT Nissan Motor Indonesia (NMI) secara resmi memperkenalkan PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). NFSI memberikan layanan pembiayaan bagi kepemilikan kendaraan merek Nissan, Infiniti dan Datsun. NFSI dimiliki 75% oleh Nissan Motor Co., Ltd., dan 25% oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

In November 2013, PT Nissan Motor Indonesia (NMI) formally introduced PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). NFSI provides financing services for purchasing Nissan, Infiniti and Datsun. NFSI is owned 75% by Nissan Motor Co., Ltd., and 25% by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. providing 1S service (Sales).



Pada bulan Desember 2013, Indomobil melalui PT Wangsa Indra Permana menambah jaringan pemasaran Volkswagen di Indonesia dengan pembukaan dealer baru di Kemayoran, Jakarta. Dealer ini memberikan pelayanan 3S (Sales, Service and Spare parts) dengan desain dan fasilitas dealer yang telah sesuai dengan standar Volkswagen A.C.

In December 2013, Indomobil through PT Wangsa Indra Permana was adding Volkswagen's marketing network in Indonesia by opening a new dealer in Kemayoran, Jakarta. This dealer provides 3S service (Sales, Service and Spare parts) with dealer's design and facilities which have been in accordance with Volkswagen AC's standard.

SDLC berhasil menjadi nomor 1 di Indonesia untuk pasar Wheel Loader China dalam dua tahun berturut-turut (2012-2013). SDLC, Shandong Lingong Machinery, merupakan bagian dari Volvo Construction Equipment dan merupakan salah satu produsen alat berat terbesar di China. PT Indotruck Utama telah ditunjuk sebagai dealer resmi SDLC bersamaan dengan Volvo Construction Equipment sejak tahun 2011.

SDLC have successfully became number 1 in Indonesia for Chinese Wheel Loader market in two consecutive years (2012-2013). SDLC, Shandong Lingong Machinery, is the subsidiary of Volvo Construction Equipment, one of the biggest heavy equipment manufacturer in China. PT Indotruck Utama has been appointed as the authorized dealer of SDLC together with Volvo Construction Equipment since 2011.



Di tahun 2013, PT Prima Sarana Cemilang (PSC) sebagai anak perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor penambangan, telah mengembangkan usahanya di tiga lokasi baru yaitu penambangan batubara di Kotabangun, pengangkutan batubara dan perawatan jalan di Kapuas dan penambangan timah di Bangka.

Sejak 2011, PSC telah memulai aktifitas penambangan di Samarata, Kalimantan Timur.

Saat ini PSC juga sedang dalam tahap negosiasi untuk melakukan aktifitas penambangan batubara di Lahat, Sumatera Selatan.

In 2013, PT Prima Sarana Cemilang (PSC) as a subsidiary of the Company which is engaged in mining contractor, has developed its business in three new locations, namely coal mining in Kotabangun, coal hauling and road maintenance in Kapuas and tin mining in Bangka.

Since 2011, PSC has started its mining activities in Samarata, East Kalimantan.

Currently PSC is also in negotiation to conduct coal mining activity in Lahat, South Sumatra.

DESEMBER 2013

DECEMBER 2013

DESEMBER 2013

DECEMBER 2013

Pada bulan Desember 2013, PT Nissan Motor Indonesia (NMI) secara resmi memperkenalkan model New Nissan March 1,5L. New Nissan March merupakan city car yang memiliki performa tangguh, dilengkapi dengan fitur keamanan, teknologi terdepan dan desain yang segar. New Nissan March tersedia dalam kapasitas mesin 1,2L dan 1,5L.

In December 2013, PT Nissan Motor Indonesia (NMI) officially introduced the New Nissan March 1.5 L. New Nissan March is a city car that has strong performance, equipped with safety features, cutting-edge technology and fresh designs. New Nissan March is available in 1.2 L and 1.5 L engine capacities.



DESEMBER 2013

DECEMBER 2013

DESEMBER 2013

DECEMBER 2013



Pada bulan Desember 2013, PT. Hino Motor Sales Indonesia (HMSI) dan PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) meresmikan dealer di Narmada, Lombok Barat yang berfasilitas 3S (Sales, Service and Spare parts). Pada kesempatan ini turut diluncurkan dua varian Hino yaitu Hino Prestigio 110 SDBL dan Hino Cruising Ranger FG 240 JP.

In December 2013, PT. Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) and PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) inaugurated a dealership in Narmada, West Lombok which has 3S (Sales, Service and Spare parts). On this occasion Hino Prestigio 110 SDBL and Hino Cruising Ranger FC 240 JP were also launched.

DESEMBER 2013

DECEMBER 2013

DESEMBER 2013

DECEMBER 2013

Pada bulan Desember 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS) telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada penawaran umum perdana saham ini dikeluarkan saham baru sebanyak 450 juta lembar saham atau 10,40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan harga penawaran Rp 500,00 per saham (nilai nominal saham Rp 200,00 per saham).

Dana yang diperoleh sebesar Rp 225 miliar, sekitar 60% akan digunakan untuk pengembangan bisnis dan modal kerja anak Perusahaan dan sekitar 40% digunakan untuk pengurangan pinjaman PT CSM Corporatama.

Penjamin pelaksana emisi efek yang terlibat pada proses penawaran umum perdana saham IMJS ini adalah PT CIMB Securities Indonesia, PT Deutsche Securities Indonesia, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Kresna Craha Sekurindo Tbk, dan PT Buana Capital.

In December 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS) has been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. At the initial public offering (IPO), 450 million shares or 10.40% of the enlarged capital was offered at the price of Rp 500.00 per share (nominal value of Rp 200.00 per share).

Proceed was amounting to Rp 225 billion which approximately 60% will be used by the subsidiaries for business expansion and working capital, and approximately 40% was used to reduce PT CSM Corporatama's indebtedness.

Underwriters who involved in the IPO process of IMJS shares were PT CIMB Securities Indonesia, PT Deutsche Securities Indonesia, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Kresna Craha Sekurindo Tbk, and PT Buana Capital.



PENGHARGAAN AWARDS



CARMALL CAR BUYERS GUIDE 2012 – 2013

Nissan Grand Livina / Best Small MPV of the Year
 (Modern Streamline Design)
 Nissan Evalia / Best Small MPV of the Year
 (Modern Boxy Design)
 All New Nissan Serena / Best MPV of the Year
 Nissan Juke / Best Crossover/Light SUV of the Year



OTOMOTIF AWARD 2013

Nissan Evalia / Best Small Van
 All New Nissan Serena / Best Mid Van
 Nissan Elgrand / Best Luxurious Van
 All New Nissan Serena / Best Of The Best Van
 Nissan Juke / Best Small SUV



AUTOCAR INDONESIA READER'S CHOICE AWARDS 2013 (ARCA)

Volkswagen Golf / Favourite Hatchback
 Nissan Evalia / Favourite Special Medium MPV
 Nissan Juke / Favourite Compact Crossover



FORTUNE MOST ADMIRED COMPANY 2013

Majalah Fortune Indonesia menobatkan Perseroan sebagai salah satu dari 20 perusahaan yang paling dikagumi pada acara Fortune Indonesia Most Admired Companies 2013.

Fortune Indonesia magazine named the Company as one of Indonesia's best 20 of most admired companies in Fortune Indonesia Most Admired Companies 2013.



TARGET CAR BEST BUYS AWARDS 2013

Audi A6 3.0 TFSI / Executive Saloon
 Volkswagen Touran 1.4 TSI / Medium Luxury MPV
 Nissan Juke 1.5 AT / Compact Crossover



MUSEUM REKOR INDONESIA

PT Indomobil Finance Indonesia menerima penghargaan dari Museum Rekor Indonesia dalam acara perayaan HUT ke-20 PT Indomobil Finance Indonesia yaitu untuk tiup lilin ulang tahun dan donor darah secara serentak di lokasi terbanyak.

PT Indomobil Finance Indonesia received awards from Museum Rekor Indonesia in PT Indomobil Finance Indonesia's 20th birthday celebration for birthday candle blowing and blood donations at the same time at the most locations.



FORBES BEST OF THE BEST AWARDS 2013

Majalah Forbes Indonesia menobatkan Perseroan sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik pada acara Best of The Best Awards 2013.

Forbes Indonesia magazine named the Company as one of the top 50 companies at the Best of the Best Awards 2013 event.



AUTOBILD AWARD 2013

Nissan Evalia / Best Low MPV
 Nissan Grand Livina / Best Compact MPV
 Nissan Serena / Best High MPV
 Nissan Juke / Best Compact SUV
 Audi A6 / Best Medium Luxury Sedan
 Nissan Elgrand / Best Luxury MPV



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ perusahaan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

Perseroan juga telah memiliki bagian internal audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi melakukan pengendalian perusahaan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengolahan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

Uraian mengenai Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko perusahaan adalah sebagaimana berikut :

This is proven by the optimal functioning of internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. Internal control system within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as disbursement and its related policies; inventory management, hiring and personnel administration; approval system; and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

The Company has also established its Internal Audit Unit, which is functioning satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and projection that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors.

In carrying out its daily activities, the Directors manage the Company independently, identify corporate risks and implement certain management risk control effort under the supervision of the Board of Commissioners and assistance of the Audit Committee.

Description regarding the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Corporate risks are as follows:



Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

To enforce the principles of good corporate governance, the Company has always followed the rules and regulations and ensured transparency to protect the interest of stakeholders.

A. DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, dua orang Komisaris, dan tiga orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Untuk Tahun 2013, besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris seluruhnya berjumlah Rp 2,49 miliar.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Untuk efisiensi, mengingat kesibukan para Anggota Dewan Komisaris, maka rapat Dewan Komisaris selama ini diselenggarakan dengan suatu keputusan tertulis yang ditandatangani secara sirkulasi.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan.

Description of the Board of Commissioners' Duties

The Company's Board of Commissioners currently consists of 7 (seven) members, namely President Commissioner, Vice President Commissioner, two Commissioners, and three Independent Commissioners. The role and responsibility of Board of Commissioners is to supervise the management of the Company conducted by the Company's Board of Directors.

Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of Board of Commissioners' remuneration is decided by an Annual General Meeting of Shareholders. For 2013, the remuneration of the Board of Commissioners amounted to Rp 2.49 billion.

Implementation of the Meeting of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association of the Company, a Meeting of the Board of Commissioners can be held at any time as deemed necessary by one or more commissioners or by one or more member of the Board of Directors. For efficiency, considering activities of the Members of the Board of Commissioners, therefore the meeting of the Board of Commissioners held by virtue of a unanimous written consent of circular resolution.

Relationship Disclosure

There is no member of the Board of Commissioners who has an affiliate relationship with any members of the Board of Commissioners, as well as with members of the Board of Directors and shareholders of the Company.

B. DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Uraian Pelaksanaan Tugas Direksi

Saat ini Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang, yang seorang diantaranya bertindak sebagai Direktur Utama, dan 6 (enam) orang lainnya sebagai Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Remunerasi Anggota Direksi

RUPS memberikan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi. Saat ini, besarnya remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup tugas masing-masing direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil benchmark pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan perusahaan.

Untuk tahun 2013, besarnya remunerasi untuk Direksi berjumlah Rp 10,94 miliar.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengadakan pertemuan koordinasi sebulan sekali yang didokumentasikan dalam notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Description of the Board of Directors' Duties

Currently, the Board of Directors consists of 7 (seven) persons, which one of them acts as the President Director, and the remaining 6 (six) as the Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all matters inside and outside the court of law, and also has the right to bind the Company with any third party provided that for certain matters The Board of Directors shall obtain prior approval from the Board of Commissioners, as stipulated in its Articles of Association.

Remuneration of the Board of Directors

General Meeting of Shareholders delegate its authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors. At this moment, the amount of remuneration of members of the Board of Directors is determined by considering the following matters:

1. The scope of duties of each member of the Board of Directors.
2. Prevailing market during the period, by taking the benchmark on a similar company. (taking a similar company as a benchmark)
3. Capability of the Company.

For 2013, the remuneration of the Board of Directors amounted to Rp 10.94 billion.

Implementation of Board of Directors Meeting

In performing its duties the Board of Directors held a coordination meeting once in a month which is documented in a minutes of meeting kept as Company's document.



Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST yang terakhir dilaksanakan Perseroan adalah pada hari Jumat, 28 Juni 2013. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 2 Juli 2013.

Hasil RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Agenda 1 dan 2:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2012.
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Konsolidasi) Tahun Buku 2012, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sesuai dengan laporannya tertanggal 8 Maret 2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Selanjutnya, dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2012, sesuai yang tertera dalam laporan tersebut.

Agenda 3:

Menyetujui :

Bahwa dari laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2012 tersebut yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk akan dipergunakan untuk keperluan sebagaimana berikut:

1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp 80.193.073.948,00 (delapan puluh miliar seratus sembilan puluh tiga juta tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan Rupiah), sehingga pemegang saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp 29,00 (dua puluh sembilan Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.
3. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat/*scripless*); atau
 - dengan pemindahbukuan ke rekening Pemegang Saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The latest Annual General Meeting of Shareholders was held by the Company on Friday, 28 June 2013. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Media Indonesia on 2 July 2013.

The result of the AGMS is as follows:

Agenda 1 and 2:

1. To approve the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition of operation of the Company for the Fiscal Year of 2012.
2. To ratify the Annual Financial Statements of the Company and its Subsidiaries (which include Consolidated Balance Sheet and Income Statement) for the Fiscal Year 2012, which has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja pursuant to its report dated 8 March 2013 with fair and unqualified opinion.
3. To accept the report of the Board of Commissioners for supervisory actions performed against the Company.

Further by the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the Annual Financial Statements of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties which have been performed during the Fiscal Year of 2012 as presented in the said report.

Agenda 3:

To approve:

That from the 2012 net income distributed to the holding entity will be used for the following purposes:

1. Allocated as reserved fund the amount of Rp 5,000,000,000.00 (five billion Rupiah) in accordance with requirement of provision in article 70 paragraph (1) of the Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Allocated as cash dividend in the amount of Rp 80,193,073,948.00 (eighty billion, one hundred ninety three million, seventy three thousand and nine hundred forty eight Rupiah), pursuant thereto the shareholder will get distribution of cash dividend in the amount of Rp 29.00 (twenty nine Rupiah) for each ownership of share.
3. The payment of cash dividend will be done by the following way:
 - To be credited to the account of Security Company or Custodian Bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the scripless shares); or
 - By bank transfer to the account of the shareholders (in case shares are still in script form).

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

Agenda 4:

Menyetujui:

Memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp 16.500.000.000,00 (enam belas miliar lima ratus juta Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang.

Agenda 5:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2013 dengan ketentuan:
 - a) penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi diantara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan;
 - b) Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
 - c) Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi antar anggota Direksi maupun dengan pemegang saham.

C. KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas :

- Informasi keuangan
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor internal
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik

4. To authorize the Board of Directors of the Company to perform all the necessary actions as required relating to the distribution of cash dividend including but not limited to the determination of date of payment of cash dividend.

Agenda 4:

To approve:

To give remuneration to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their performance of duties in the coming fiscal year in total (including salary and bonus) for one year amounting to Rp 16,500,000,000.00 (sixteen billion five hundred million Rupiah) until decided otherwise in the next General Meeting of Shareholders of the Company.

Agenda 5:

To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company for the following:

1. To appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's book for the Fiscal Year of 2013, provided that:
 - a) The appointment of such Public Accountant Firm shall be done through a selection process among Public Accountant Firm which have submitted competitive offer to the Company;
 - b) Such Public Accountant Firm affiliated to an international reputable accountant firm;
 - c) Such Public Accountant Firm must be registered with the OJK.
2. To determine fee as well as terms and conditions of appointment of such Public Accountant Firm.

Affiliate Relationship Disclosure

There is none of the Board of Directors' members has an affiliate relationship between the members of the Board of Directors as well as with shareholders

The Audit Committee is responsible to provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters which need attention of the Board of Commissioners, and other duties such as reviewing the following:

- Financial information
- Company's compliance with prevailing laws and regulations
- Audit performed by the internal auditors
- Risks faced by the Company
- Complaints related to Issuers or Public Companies

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Dasar hukum penunjukan Komite Audit adalah Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 28 Juni 2013 Periode jabatan anggota Komite Audit Perseroan dimulai sejak 28 Juni 2013 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2013.

Independensi Komite Audit

Pimpinan dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam butir 3 Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Dalam tahun buku 2013, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung sebanyak 5 kali. Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan. Dalam rapat Komite Audit tahun 2013 semua anggota selalu hadir.

The Legal Basis and Period of the Appointment of the Audit Committee's Members

Currently the Audit Committee of the Company has 3 (three) members, consisting of a Chairman and two members. The legal basis for the appointment of the Audit Committee is Board of Commissioners Meeting's Circular Resolution dated 28 June 2013 Period of the appointment of the Audit Committee's members is commencing from 28 June 2013 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2013.

Independence of the Audit Committee

Chairman and members of the Audit Committee are independent individuals and not affiliated with the Company and who meet the requirements as set out in 3rd point Bapepam Regulation and LK No. IX.1.5, attachment of the Chairman of Bapepam's Resolution and LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

Audit Committee Meeting

In fiscal year 2013, meetings between the Audit Committee and the Company's management were conducted 5 times. However, the Audit Committee may visit and discuss either individually or collectively with the Company's management on matters relating to the duties and responsibilities at any time needed. All members always attend every Audit Committee meeting in 2013.



Nama dan Riwayat Singkat Komite Audit

1. HANADI RAHARDJA-KETUA KOMITE AUDIT

Bapak Hanadi Rahardja memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan, juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan yang memiliki dua anggota Tim Komite Audit.

2. N.J. DJAJAPERNAMA-ANGGOTA

Bapak N.J. Djajapernama, menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi di Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, tahun 1963 pada Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan (Bedrijfseconomie). Sambil mengajar, beliau juga bekerja di perusahaan obat-obatan (PMA) di Jakarta sampai 1982. Selanjutnya, beliau bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang percetakan (*offset printing*), *corrugated box*, *glasswares*, susu, sebelum bergabung dengan Grup Indomobil sampai dengan 1998 memasuki masa pensiun.

3. RUDI SETIADI TJAHJONO-ANGGOTA

Bapak Rudi Setiadi Tjahjono memperoleh gelar sarjana Master of Management di bidang keuangan dari Universitas Trisakti di tahun 2003. Selain aktif mengajar di Universitas Trisakti, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur dari PT Batavia Prosperindo Internasional.

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2013 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit pada halaman 64.

Names and Brief Biography of the Audit Committee

1. HANADI RAHARDJA-CHAIRMAN

Mr. Hanadi Rahardja obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia. He serves as Independent Commissioners in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of Accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. Currently he holds the position of Independent Commissioner of the Company, and also serves as Chairman of the Audit Committee of the Company and has two members.

2. N.J. DJAJAPERNAMA-MEMBER

Mr. N.J. Djajapernama completed his Bachelor Degree in Economics, major in Corporate Economics at the Padjajaran University, Bandung in 1963. Beside teaching, he also worked with a medical company (foreign investment company) in Jakarta until 1982. Afterwards, he worked in several companies ranging from offset printing, corrugated boxes, glasswares, and dairy products before joining Indomobil Group until 1998 upon reaching his retirement period.

3. RUDI SETIADI TJAHJONO-MEMBER

Mr. Rudi Setiadi Tjahjono obtained his Master of Management in Finance from the Trisakti University in 2003. In addition to his teaching activity at the Trisakti University, he is also a Director of PT Batavia Prosperindo Internasional.

A brief summary of the Audit Committee's activities in 2013 can be seen in the Audit Committee's Report on page 64.



D. SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY



C.R. SUSILOWASTI

SEKRETARIS PERSEROAN / CORPORATE SECRETARY

Saat ini Sekretaris Perseroan dijabat oleh Ibu C.R. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai Corporate Lawyer pada kantor hukum Tumbuan Pane (sekarang Tumbuan & Partners) dari tahun 1989 hingga tahun 1995.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah Keputusan Direksi Perseroan No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 tanggal 1 Desember 1997.

Periode penunjukan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak tanggal 1 Desember 1997 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. C.R. Susilowasti. She obtained her Bachelor Degree in Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree major in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office (presently, Tumbuan & Partners) from 1989 to 1995.

Legal Basis and Period of the Appointment

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary is the Decision of the Board of Directors of the Company No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 dated 1 December 1997.

The period of appointment of the Corporate Secretary of the Company was commencing from 1 December 1997 until further decision of the Board of Directors.

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu C.R. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi diantara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan per-tanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi untuk pelaksanaan beberapa transaksi Perseroan dan/atau anak perusahaannya.
2. Menghadiri rapat/pertemuan dengan Bursa dan/atau Otoritas Jasa Keuangan atau institusi lainnya.
3. Menghadiri Rapat Komite Audit
4. Menyimpan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disiapkan oleh Biro Administrasi Efek, Akta-akta dan Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain.

E. UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Saat ini Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Winata Tannudjaja.

Bapak Winata Tannudjaja menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi di Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, tahun 1987. Sebelum bergabung dengan Indomobil Group pada awal tahun 1996, beliau mempunyai pengalaman bekerja sejak 1981 antara lain dibidang Informasi Teknologi, Sistem & Prosedur dan Internal Audit pada beberapa perusahaan yang bergerak pada bidang usaha Alat berat (*Heavy Equipment*), *Food Industry*, *Life Insurance* dan Perusahaan Induk (*Holding company*) Group usaha. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal sejak tahun 2009, sesuai surat pengangkatannya yang tertera dalam Surat Keputusan No.010/IMSI/SKEP/HR-616/XI/09 tanggal 30 November 2009. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direksi.

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

As Corporate Secretary, Mrs. C.R. Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Financial Service Authority, Stock Exchange, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructuring.

Brief Summary of Corporate Secretary's Duties during The Period

1. To provide advice and input to the Board of Directors for the performance of several transactions of the Company and/or its subsidiaries.
2. To attend to the meeting/gathering with the Stock Exchange and/or the Financial Service Authority or any other institution.
3. To attend to Audit Committee Meeting.
4. To keep the Share Register of the Company prepared by the Share Registrar, Deeds and Agreements signed by the Company with any third party.

Currently, the post of Internal Audit Unit is held by Mr. Winata Tannudjaja.

Mr. Winata Tannudjaja completed his Bachelor Degree in Economics at the Krisnadwipayana University, Jakarta in 1987. Prior to joining Indomobil Group in early 1996, he has working experiences in various divisions since 1981, such as Information Technology, Systems and Procedures and Internal Audit at several companies engaged in heavy equipment's business, Food Industry, Life Insurance and Holding Company Group's businesses. He serves as Head of the Division of Internal Audit since 2009, as stated in the letter of appointment No.010/IMSI/SKEP/HR-616/XI/09 Decree of 30 November 2009. In performing its duties, Internal Audit Unit is responsible to Board of Directors of the Company.

Tugas Unit Audit Internal

1. Bersama Internal audit sub-group, menyusun rencana kerja internal audit tahunan.
2. Mengkoordinir pelaksanaan tugas internal audit pada anak perusahaan Indomobil bersama-sama dengan Tim Internal audit sub-group Indomobil.
3. Menyusun laporan internal audit atas pelaksanaan audit beserta temuan-temuannya.
4. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan atas temuan-temuan hasil audit internal.
5. Memberikan informasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan atas pelaksanaan internal audit.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku

1. Bersama internal audit sub-group, menyusun rencana kerja internal audit untuk periode 2014.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas internal audit di anak perusahaan untuk periode tahun buku 2013.
3. Menyusun laporan Internal Audit atas pelaksanaan audit tahun buku 2013.
4. Hadir pada setiap rapat berkala dengan Komite Audit di sepanjang tahun 2013.

F. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Sistem Pengendalian Internal Dilakukan dengan Cara Sebagai Berikut

1. *System Operating Procedures* yang disusun untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan dan operasional Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Auditor Internal melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan *System Operating Procedures*.
3. Auditor Eksternal memberikan pendapat terhadap kewajaran hasil operasional dan masukan terhadap pengendalian yang dilakukan Perseroan melalui *management letter*.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit memberikan pendapat atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan masukan kepada Perseroan untuk meningkatkan pengawasan internal.

Internal Audit Unit Duties

1. Together with sub-group's Internal Audit, preparing annual internal audit work plan
2. Coordinating the implementation of internal audit duties in Indomobil Group's subsidiaries together with the Internal Audit Team of Indomobil's sub-group.
3. Preparing Internal Audit's report on the implementation of internal audit and its findings.
4. Providing suggestions for improvement which are needed over findings of internal audit.
5. Providing information and coordinate with the Audit Committee on the implementation of internal audit

Brief Summary of Internal Audit Unit's Duties during The Period

1. Together with sub-group's internal audit, preparing internal audit work plan for the period of 2014.
2. Coordinating the implementation of internal audit duties in the Company's subsidiaries for the period of fiscal year 2013.
3. Preparing Internal Audit's report on the implementation of audit for fiscal year 2013.
4. Attending at any regular meeting with Audit Committee throughout the year 2013.

Internal Control Systems Is Applied in the Following Manner

1. System Operating Procedures are designed to ensure that financial activities and operations are running properly and in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. Internal Audit conducts periodical monitoring on the implementation of the System Operating Procedures.
3. External Audit provides opinion on the fairness of the operation results and to provide input on the Company's current control by management letter.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control Systems

The Audit Committee gives an opinion on the effectiveness of internal control systems and provides input to the Company to improve internal control.

G. SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2013 adalah risiko investasi, risiko kolektibilitas, dan risiko pergerakan valuta asing.

Sehubungan dengan risiko investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan benar-benar dapat menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Beberapa investasi yang sudah berjalan yang dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, akan dilakukan divestasi.

Terhadap risiko kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: setiap penyerahan mobil hanya akan dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, perusahaan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan survey dan persyaratan yang memungkinkan perusahaan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki 'sikap' yang baik.

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, Perseroan mencanangkan 'kebijakan lindung nilai' untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap utang-utang dalam valuta asingnya. Risiko pergerakan valuta asing ini berkurang sehubungan dengan lindung nilai secara natural yang ada pada Perseroan.

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risks that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2013 financial year were investment risk, collectability risk, and foreign currency movement risk.

Regarding investment risk, the Company has conducted a tight selection in order for an investment to grow and strengthen the competitiveness of the Company to efficient cost performing investments that can strengthen the Company's competitiveness through cost efficiency. Some existing investments which are considered less favourable and are predicted will not have good prospects in the next three years will be divested.

On collectability risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: every car delivery shall only be made after accounts receivable have been collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out a survey and strict requirement in order the Company to ensure that the funding is given to customers who have the capability to repay and have good attitude.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency movement on selling price of product and debt in foreign currency. The foreign currency risk is mitigated by our own inherent natural hedge.



H. PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

SIGNIFICANT CASE

Pada saat pembuatan Laporan Tahunan Perseroan ini, tidak ada perkara penting yang dihadapi di lingkungan Perseroan.

At the date of the preparation of the Annual Report, there is no significant case faced in the Company.

I. SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2013 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya.

In 2013 there is no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Capital Market Authority and other Authorities.

J. KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Selaku induk perusahaan dari kelompok perusahaan-perusahaan dalam naungan Indomobil Group, maka karyawan Perseroan harus senantiasa bersikap dan bertindak mengikuti nilai-nilai perusahaan yang menjadi dasar bertindak dalam berperilaku dengan sesama karyawan, pimpinan dan secara luas dengan stakeholder. Untuk kepentingan tersebut Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang fungsinya sebagai pedoman untuk mewujudkan nilai-nilai perusahaan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam perilaku karyawan.

As the holding company of a group of companies under Indomobil Group, the Company's employees should always behave and act in line with the norms of the company which is the basis of act and conduct between colleagues, directors and generally with stakeholders. For this purpose the Company has a Code of Conduct functioning as a guide to materialize the Company's norms according to the principles of good corporate governance in the employees' behaviour.

Sikap dan tindakan para karyawan Indomobil Group pada dasarnya harus mencerminkan sikap-sikap berikut ini:

1. Sikap melayani
2. Sikap saling menghargai
3. Sikap peduli

Attitudes and actions of Indomobil Group's employees basically should reflect the following manners :

1. To serve
2. To respect
3. Caring attitude

Selain itu para karyawan Perseroan harus senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, employees of the Company must obey to the prevailing rules and regulations.

K. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Saat ini Perseroan tidak ada kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

There is no policy concerning employees' and/or management's stock ownership program.

L. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran.

Currently the Company does not have whistleblowing system.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Bantuan kepada Korban Banjir

Assistance to Flood Victims

JANUARI 2013

Pada bulan Januari 2013, sejumlah daerah di Jakarta dan Karawang mengalami bencana banjir. Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat korban banjir, PT Indomobil Finance Indonesia dan PT Nissan Motor Indonesia memberikan bantuan kepada korban banjir. PT Indomobil Finance Indonesia memberikan bantuan kepada warga yang tinggal di Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. PT Nissan Motor Indonesia melalui Nissan Peduli Alam Indonesia (Napala) membantu korban banjir di daerah Pluit, Jakarta Utara dan Desa Teluk Bango, Karawang.

JANUARY 2013

In January 2013, some areas in Jakarta and Karawang suffered flooding. As a concern for flood victims, PT Indomobil Finance Indonesia and PT Nissan Motor Indonesia provided assistance to flood victims. PT Indomobil Finance Indonesia provided assistance to residents who live in Pekojan, Tambora, West Jakarta. PT Nissan Motor Indonesia through Nissan Cares Indonesia Nature (Napala) helped victims of flooding in Pluit, North Jakarta and Bango Bay Village, Karawang.



Penanaman 33.000 Bibit Pohon Bakau

Planted of 33,000 Mangrove Seeds

MARET 2013

Pada bulan Maret 2013, PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) dan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) melakukan kegiatan penanaman 33.000 bibit pohon bakau/mangrove di kawasan pinggir pantai Tanjung Pasisir, Teluk Naga, Tangerang – Banten. Kegiatan ini ditujukan untuk rehabilitasi pantai, mengurangi pemanasan global dan menjaga kelestarian lingkungan.

MARCH 2013

In March 2013, PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) and PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) planted 33,000 mangrove seeds in the coastal area of Tanjung Pasisir, Teluk Naga, Tangerang - Banten. This activity was intended for coastal rehabilitation, reducing global warming and preserving the environment.



Bantuan Alat Peraga

Educational Equipment Support

JUNI 2013

Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan, pada bulan Juni 2013, Perseroan memberikan bantuan mesin kendaraan ringan sebagai alat peraga bagi siswa SMK Mataram, Semarang. Bantuan ini diharapkan dapat membantu mempersiapkan para siswa berkarya di dunia nyata setelah lulus dari sekolah.

JUNE 2013

As the Company's concern for education, in June 2013, the Company provided light vehicle engine for students of SMK Mataram, Semarang. This assistance was expected to help preparing the students to work in the real world after graduating from school.



Kegiatan Donor Darah Blood Donation

OKTOBER 2013

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, maka beberapa perusahaan di dalam Indomobil Group mengadakan kegiatan Donor Darah. Kegiatan tersebut diadakan diantaranya oleh PT Multicentral Aryaguna (April 2013), PT CSM Corporatama (Oktober 2013) dan PT Indomobil Finance Indonesia (Oktober 2013).

OKTOBER 2013

As a form of concern for others, some companies in Indomobil Group held some blood donation activities. These activities were held by PT Multicentral Aryaguna (April 2013), PT CSM Corporatama (October 2013) and PT Indomobil Finance Indonesia (October 2013).



Kunjungan ke Panti Asuhan Orphanage Visit

OKTOBER 2013

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, pada bulan Oktober 2013, PT CSM Corporatama mengadakan kunjungan ke Panti Asuhan Si Boncel, Jl. Desa Putera, Jakarta Selatan. Pada kunjungan tersebut disampaikan sumbangan dari Perusahaan.

OKTOBER 2013

As a form of concern for others, in October 2013, PT CSM Corporatama visited Si Boncel orphanage, Jl. Desa Putra, South Jakarta. During the visit the Company presented some donations.



Bantuan kepada Pengungsi Sinabung Assistance to Refugees Sinabung

NOVEMBER 2013

Pada bulan September dan November 2013, Indomobil Nissan memberikan bantuan kepada pengungsi akibat erupsi Gunung Sinabung di Kabupaten Karo. Bantuan diberikan melalui cabang Nissan Medan. Bantuan yang diberikan berupa sembako dan keperluan sehari-hari.

NOVEMBER 2013

In September and November 2013, Indomobil Nissan conducted assistance to refugees displaced by the eruption of Mount Sinabung in Karo. Assistance was provided through Nissan's Medan branch. Assistance provided was groceries and daily necessities.

RENCANA KERJA PERSEROAN 2014

CORPORATE BUSINESS PLAN 2014

Untuk kinerja tahun 2014, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2013, yang mencakup:

For the operation year of 2014, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2013 work plan implementation, which include:

- | | |
|--|--|
| 1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada. | 1. Carry out new marketing network development as well as optimizing existing marketing network. |
| 2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien. | 2. Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with cost efficiency. |
| 3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan. | 3. Improve human resource capability and always maintain and increase employees' motivation. |
| 4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. | 4. Bring and produce new products in accordance to customers' need. |
| 5. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif. | 5. Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related business in automotive industry. |



LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S REPORT

No. : 02/KA-IMSI/III/14

27 Maret/March 2014

Kepada Yth. Anggota Komisaris/To the members of the Board of Commissioners :

**Bp. Soebronto Laras
Bp. Gunadi Sindhuwinata
Bp. Pranata Hajadi
Bp. Eugene Cho Park
Bp. Soegeng Sarjadi
Bp. Hanadi Rahardja
Bp. Mohamad Jusuf Hamka**

**Perihal : Laporan Komite Audit Kepada Dewan
Komisaris PT Indomobil Sukses
Internasional Tbk Untuk Tahun 2013**

**Subject : Audit Committee's Report To
The Board of Commissioners of
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
for the Year 2013**

Dengan hormat,

Dear Sirs,

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. Kep-315/BEJ/062000 tanggal 30 Juni 2000 sebagaimana diubah dengan Keputusan Direksi BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

In Compliance with the decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. Kep-315/BEJ/062000 dated 30th June 2000, as amended by the decision of the Board of Directors of BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 dated 20th July 2001, we hereby report our activities relating to the following matters :

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independent auditor Perseroan (jika ada).3. Mengevaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none">1. Violations of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).2. Errors/mistakes in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditors (if any).3. Review of the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners. |
|---|--|

Dalam rangka memenuhi surat keputusan BEJ tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

To comply with the decision of BEJ as mentioned above, we have performed the following activities :

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :<ol style="list-style-type: none">a. Ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), bursa dan instansi pemerintah lainnya; | <ol style="list-style-type: none">1. Verified the following documents :<ol style="list-style-type: none">a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;b. Reports that must be submitted by the Company to the Financial Institution Authority ("OJK"), stock exchange and other government institutions; |
|---|---|

- | | |
|---|--|
| <p>c. Risalah dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2013.</p> <p>2. Meneliti laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.</p> <p>3. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :</p> <p>a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2013, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.</p> <p>b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Suherman & Surja, tanggal 14 Agustus 2013.</p> <p>c. Keputusan Rapat Komisaris Perseroan tanggal 12 Juli 2013, menunjuk KAP Purwanto, Suherman & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2013.</p> <p>4. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :</p> <p>a. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anak yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja.</p> <p>5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwanto, Suherman & Surja.</p> | <p>c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 28th June 2013.</p> <p>2. Reviewed reports prepared by the Finance/Accounting Division and held meetings with the Finance/Accounting Division.</p> <p>3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :</p> <p>a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 28th June 2013, especially the one concerning the appointment of the Company's independent auditors.</p> <p>b. The offering letter from the Registered Public Accountants Purwanto, Suherman & Surja dated 14th August 2013.</p> <p>c. The decision of the Company's Board of Commissioners dated 12th July 2013, regarding the Appointment of Registered Public Accountants Purwanto, Suherman & Surja as the Company's independent auditors for the year 2013.</p> <p>4. Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial reports, namely :</p> <p>a. The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries, consisting of the consolidated statements of financial position, consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows, as has been submitted to the OJK and Bursa Efek Indonesia ("BEI").</p> <p>b. The consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2013 audited by the Registered Public Accountants Purwanto, Suherman & Surja.</p> <p>5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives from the Registered Public Accountants Purwanto, Suherman & Surja.</p> |
|---|--|

Berdasarkan hal-hal diatas, kami berpendapat sebagai berikut :

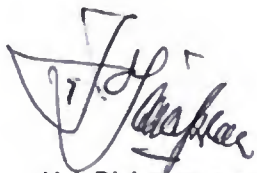
Based on the above-mentioned matters, in our opinion:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.</p> | <p>1. The operation of the Company complies with the rules and regulations applicable to the Company.</p> |
|--|---|

- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anak yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.</p> | <p>2. The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries consisting of the consolidated statements of financial position, consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows, submitted to the OJK and BEI were prepared in conformity with generally accepted accounting standard in Indonesia.</p> |
| <p>3. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit, telah dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia.</p> | <p>3. The audited consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2013 were prepared in conformity with the generally accepted accounting principles, established by the Indonesian Institute of Accountants.</p> |
| <p>4. KAP Purwantono, Suherman & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.</p> | <p>4. The Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja as the Company's independent auditors, have audited the consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2013, in accordance with the auditing standard established by the Indonesian Institute of Accountants.</p> |
| <p>5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dinyatakan wajar.</p> | <p>5. The auditor's opinion for Consolidated Financial Reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2013 is fair without qualification.</p> |
| <p>6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.</p> | <p>6. The Company's internal control system is functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.</p> |
| <p>7. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2013.</p> | <p>7. The total compensation package of the Directors and Commissioners was implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 28th June 2013.</p> |

Hormat kami/Respectfully,

**Komite Audit/Audit Committee
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk**



N.J. Djajapemama
Anggota Komite
Committee Member



Hanadi Rahardja
Ketua Komite
Committee Chairperson



Rudi Setiadi Tjahjono
Anggota Komite
Committee Member



PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CERTIFICATION AND SIGNATURES

OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2013
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.**

**CERTIFICATION OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITIES
ON THE 2013 ANNUAL REPORT OF
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2013 annual report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this certification is truly made.

1 April 2014

1 April 2014

DEWAN KOMISARIS,
BOARD OF COMMISSIONERS,



SOEBRANTO LARAS
KOMISARIS UTAMA /
PRESIDENT COMMISSIONER



PRANATA HAJADI
WAKIL KOMISARIS UTAMA /
VICE PRESIDENT COMMISSIONER



EUGENE CHO PARK
KOMISARIS / COMMISSIONER



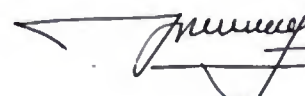
GUNADI SINDHUWINATA
KOMISARIS / COMMISSIONER



SOEGENG SARJADI
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER



HANADI RAHARDJA
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER



MOHAMAD JUSUF HAMKA
KOMISARIS INDEPENDEN /
INDEPENDENT COMMISSIONER

DIREKSI,
BOARD OF DIRECTORS,



JUSAK KERTOWIDJOJO
DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR



SANTIAGO SORIANO NAVARRO
DIREKTUR & CHIEF FINANCIAL OFFICER /
DIRECTOR & CHIEF FINANCIAL OFFICER



JOSEF UTAMIN
DIREKTUR / DIRECTOR



ALEX SUTISNA
DIREKTUR / DIRECTOR



**DJENDRATNA BUDIMULJA
TEDJASEPUTRA**
DIREKTUR / DIRECTOR



BAMBANG SUBIJANTO
DIREKTUR / DIRECTOR



JACOBUS IRAWAN
DIREKTUR / DIRECTOR







LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

AUDITED FINANCIAL REPORT



PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan
auditor independen/ *Consolidated financial statements as of
December 31, 2013 and for the year then ended with independent
auditors' report*



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: <http://www.indomobil.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan
ENTITAS ANAKNYA**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Santiago S. Navarro
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur

1. Name : Jusak Kertowidjojo
Office address : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential address : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : President Director
2. Name : Santiago S. Navarro
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

14 Maret 2014/ March 14, 2014



Jusak Kertowidjojo **Santiago S. Navaro**
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ..	1-4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.	5-6 ..	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.	7 ..	<i>..Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-311	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-4898/PSS/2014

Report No. RPC-4898/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

*The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4898/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-4898/PSS/2014 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687 / Public Accountant Registration No. AP.0687

14 Maret 2014 / March 14, 2014

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.121.533.488.722	2d,2g,4	1.135.008.227.858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,5		Accounts receivable
Pihak-pihak berelasi	228.584.517.795	2e,29	167.874.262.904	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.060.509.243 pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp17.693.867.101 pada tanggal 31 Desember 2012	1.821.954.452.073	12,16,17	1.792.339.458.768	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp7,060,509,243 as of December 31, 2013 and Rp17,693,867,101 as of December 31, 2012
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp43.736.608.074 pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp30.114.304.661 pada tanggal 31 Desember 2012	2.948.765.799.305	2e,2g,2q,2r, 7,12,16,17,29	2.111.287.195.239	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp43,736,608,074 as of December 31, 2013 and Rp30,114,304,661 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain		2g		Other receivables
Pihak-pihak berelasi	290.006.135.925	2e,29	228.309.773.813	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.294.895.286 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1.053.952.708 pada tanggal 31 Desember 2012	116.389.334.045		78.718.764.759	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,294,895,286 as of December 31, 2013 and Rp1,053,952,708 as of December 31, 2012
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp6.920.193.454 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp7.133.631.723 pada tanggal 31 Desember 2012	4.498.533.194.624	2f,6,12, 16,29	3.888.214.740.154	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp6,920,193,454 as of December 31, 2013 and Rp7,133,631,723 as of December 31, 2012
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.794.330.991 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp12.914.330.991 pada tanggal 31 Desember 2012	37.486.600.294	2n,10	36.936.998.275	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp16,794,330,991 as of December 31, 2013 and Rp12,914,330,991 as of December 31, 2012
Uang muka pembelian	188.840.032.761		111.291.044.566	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	210.668.842.860	2s,15a	201.951.047.135	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	172.192.771.853	2h,30	98.164.440.858	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	11.634.955.170.257		9.850.095.954.329	Total Current

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp49.555.012.349 pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp25.600.987.828 pada tanggal 31 Desember 2012	3.335.999.491.650	2e,2g,2q,2r, 7,12,16,17 29	2.020.014.846.947	<i>Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp49,555,012,349 as of December 31, 2013 and Rp25,600,987,828 as of December 31, 2012</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	2.651.585.567.619	2b,2g,2i, 8,30	2.334.839.413.556	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of December 31, 2013 and 2012</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.224.895.458.346 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp891.891.121.579 pada tanggal 31 Desember 2012	3.774.428.445.529	2k,2m,9,12 16,17,29,30	2.951.053.796.147	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,224,895,458,346 as of December 31, 2013 and Rp891,891,121,579 as of December 31, 2012</i>
Aset pajak tangguhan - neto	312.052.859.740	2s,15d	144.383.306.047	<i>Deferred tax assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	241.321.881.122	2s,15c	130.741.431.234	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Piutang derivatif - neto	8.710.763.283	2d,2g,11, 12,30	5.228.152.969	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	169.632.521.887	2g,16,30 2e,2g,2h, 15c,15d,29,30	1.493.453.161	<i>Derivative receivables - net</i>
	186.335.806.543		139.813.669.971	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	10.680.067.337.373		7.727.568.070.032	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	22.315.022.507.630		17.577.664.024.361	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	5.616.357.913.846	2g,12, 16,30	3.291.596.221.061	Short-term loans
Utang Usaha		2g 13		Accounts payable Trade
Pihak ketiga	603.566.864.007		349.934.860.318	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.264.422.112.187	2e,29	1.775.577.988.194	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	468.201.702.796		226.950.859.103	Third parties
Pihak-pihak berelasi	42.903.050.000	2e,29,30	7.496.107.712	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	160.293.406.166		439.555.195.623	Advances from customers and distributors
Utang pajak	109.630.742.153	2s,15b,15c	56.930.448.228	Taxes payable
Beban akrual	284.750.271.468	2g,14,17	223.844.594.337	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.054.965.287		19.967.523.622	Short-term employees benefit liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		Current maturities of long-term debts
Utang bank	1.525.702.030.888	12,16,30	772.702.217.431	Bank loans
Utang obligasi - neto	557.063.263.295	2o,7,17	585.128.255.515	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	36.571.359.112	2e, 2q,16,29	124.376.674.064	Consumer financing
Utang lainnya	31.036.906.816	16,19,29	89.426.030.599	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.717.554.588.021		7.963.486.975.807	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2.276.270.502.654	12,16,30	1.481.595.202.850	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.490.780.432.896	2o,7,17	2.228.932.433.950	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	7.120.306.093	2e,2q,16,29	34.730.817.476	Consumer financing
Utang lainnya	10.963.060.070	16,19,29	35.969.969.988	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	117.134.865.320	2e,2u,29,31	95.716.091.656	Liability for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	8.423.994.003	2p,30	16.294.266.227	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.904.647.876	2s,15d	12.493.193.902	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.937.597.808.912		3.905.731.976.049	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	15.655.152.396.933		11.869.218.951.856	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				<i>Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	691.319.603.000	1b,19	691.319.603.000	<i>Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.834.026.020.058	1b,20	2.833.859.218.587	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	15.374.225.253	2b, 23	(82.171.574.507)	<i>Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests</i>
Saldo laba		21		<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000		5.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2.121.983.908.013		1.674.720.574.979	<i>Unappropriated</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	181.158.845.839	22	63.630.329.347	<i>Other comprehensive income</i>
Sub-total	5.853.862.602.163		5.186.358.151.406	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali	806.007.508.534	2b,18	522.086.921.099	<i>Non-controlling Interests</i>
Total Ekuitas	6.659.870.110.697		5.708.445.072.505	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22.315.022.507.630		17.577.664.024.361	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN NETO	20.094.736.395.135		19.780.838.058.900	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	17.604.481.004.011	2e,2p,2q, 2r,24,29, 30	17.328.884.481.456	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2.490.255.391.124		2.451.953.577.444	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.142.929.011.799)	2p, 9,26,29	(991.521.374.760)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(978.449.712.383)	2p, 9,26,29	(798.656.232.072)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	677.922.798.904	27,30	483.147.162.260	Other operating income
Beban operasi lain	(95.799.186.120)	27,30	(95.678.072.481)	Other operating expenses
LABA USAHA	951.000.279.726		1.049.245.060.391	OPERATING INCOME
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	123.237.733.281	2b,2i,8	270.676.285.974	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan keuangan	38.710.184.439		80.400.988.572	Finance income
Beban keuangan	(517.425.968.697)		(327.250.971.716)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	595.522.228.749		1.073.071.363.221	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	25.617.533.080	2s,15c	(173.980.477.691)	Income tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN	621.139.761.829		899.090.885.530	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(106.829.520.000)	2g	(95.611.308.000)	Net change in fair value of available-for-sale investment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	223.033.178.075		79.504.490.518	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif-neto setelah pajak	68.136.797.981	2g	1.997.629.644	Net change in fair value of derivative instruments-net of tax
Pendapatan (beban) komprehensif lain	184.340.456.056		(14.109.187.838)	Other comprehensive income (expense)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	805.480.217.885		884.981.697.692	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	532.456.406.907		801.730.101.599	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	88.683.354.922	2b,18	97.360.783.931	Non-controlling interests
TOTAL	621.139.761.829		899.090.885.530	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2013	Catatan/ Notes	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	649.984.923.398		763.209.772.382
Kepentingan nonpengendali	155.495.294.487		121.771.925.310
TOTAL	805.480.217.885		884.981.697.692
			TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	192,55	2w,28	289,93
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Net Change in Fair Value of Available for Sale Investment	Pendapatan Lindung Nilai atas Arus Kas/ Cash Flow Hedge Revenue				
Saldo 31 Desember 2011	691.319.603.000	2.898.758.561.310	(63.700.489.900)	-	1.041.141.899.688	(8.042.954.853)	110.879.205.071	(685.427.849)	4.669.670.396.467	405.172.868.590	5.074.843.265.057	Balance as of December 31, 2011
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(18.471.084.607)	-	-	-	-	-	(18.471.084.607)	-	(18.471.084.607)	Effect arising from transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali neto	2b	(64.899.342.723)	-	-	-	-	-	-	(64.899.342.723)	(5.490.686.514)	(70.390.029.237)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control – net
Laba (rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	54.425.499.203	(94.943.621.869)	1.997.629.644	(38.520.493.022)	24.411.305.184	(14.109.187.838)	Other comprehensive income (loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.504.858.000	26.504.858.000	Addition to non-controlling interests
Pengurangan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.552.208.092)	(15.552.208.092)	Deduction to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	18, 21	-	-	-	(163.151.426.308)	-	-	-	(163.151.426.308)	(10.320.000.000)	(173.471.426.308)	Dividend paid to shareholders
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	21	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Laba tahun berjalan 2012	-	-	-	-	801.730.101.599	-	-	-	801.730.101.599	97.360.783.931	899.090.885.530	Income for the year 2012
Saldo 31 Desember 2012	691.319.603.000	2.833.859.218.587	(82.171.574.507)	5.000.000.000	1.674.720.574.979	46.382.544.350	15.935.583.202	1.312.201.795	5.186.358.151.406	522.086.921.099	5.708.445.072.505	Balance as of December 31, 2012
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(1.152.151.312)	-	-	-	-	-	(1.152.151.312)	95.470.715	(1.056.680.597)	Effect arising from transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali neto	2b	166.801.471	98.697.951.072	-	-	-	-	-	98.864.752.543	11.518.752.233	110.383.504.776	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control – net
Laba (rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	155.684.055.559	(106.292.337.048)	68.136.797.981	117.528.516.492	66.811.939.565	184.340.456.057	Other comprehensive income (loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	129.206.570.000	129.206.570.000	Addition to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21	-	-	-	(80.193.073.873)	-	-	-	(80.193.073.873)	(12.395.500.000)	(92.588.573.873)	Dividend paid to shareholders
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	21	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	-	532.456.406.907	-	-	-	532.456.406.907	88.683.354.922	621.139.761.829	Income for the year 2013
Saldo 31 Desember 2013	691.319.603.000	2.834.026.020.058	15.374.225.253	10.000.000.000	2.121.983.908.013	202.066.599.909	(90.356.753.846)	69.448.999.776	5.853.862.602.163	806.007.508.534	6.659.870.110.697	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	25.344.936.624.508	18.146.810.989.969	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(24.653.065.372.051)	(18.807.738.137.876)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(1.560.321.212.472)	(1.125.749.718.118)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(759.386.634.112)	(592.426.201.263)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(612.245.315.959)	(268.329.452.316)	Payments of taxes
Pembayaran beban gaji	(604.473.686.966)	(576.970.773.713)	Payment of salaries
Penerimaan lain-lain - neto	490.010.844.841	348.315.451.204	Other receipts - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(2.354.544.752.211)	(2.876.087.842.113)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.140.565.162.509)	(1.314.817.569.941)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(279.072.800.000)	8 (573.123.595.328)	Addition in investment in shares of stock
Penerimaan dari penjualan aset tetap	269.712.672.753	58.486.992.681	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	84.992.843.297	79.085.835.534	Dividends received from associated entities
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-	4.849.951.901	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	32.641.960.000	-	Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.533.483.019	15.699.978.277	Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.022.757.003.440)	(1.729.818.406.876)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka pendek	7.345.744.131.855	10.904.230.633.324	Proceeds from short-term loans
Penerimaan dari utang jangka panjang	6.258.552.981.831	2.555.527.496.123	Proceeds from long-term loans
Pembayaran utang jangka pendek	(5.896.135.498.826)	(8.135.290.272.790)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(4.577.210.640.575)	(2.908.105.898.115)	Payments of long-term loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan saham	1.047.000.000.000	1.893.076.319.599	Proceeds from issuance of bonds and shares
Pembayaran obligasi	(590.000.000.000)	-	Payments of bonds
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(208.568.140.539)	(312.671.992.024)	Payments of other financing activities
Pembayaran dividen	(84.311.716.713)	(173.471.426.308)	Payments of dividends
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	41.754.828.287	302.255.057.288	Proceeds from other financing activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.336.825.945.320	4.125.549.917.097	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(40.475.810.331)		(480.356.331.892)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.135.008.227.858	4	1.609.296.007.519	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	27.001.071.195		6.068.552.231	<i>Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.121.533.488.722	4	1.135.008.227.858	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning, among others, changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Grup (Catatan 19).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) di mana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's activities is participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity and the ultimate parent of the Group (Note 19).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (*stock split*) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 19).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 April 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka

Direksi

Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Josef Utamin
Direktur	:	Alex Sutisna
Direktur	:	Santiago S. Navarro
Direktur	:	Bambang Subijanto
Direktur	:	Jacobus Irawan
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.

Komite Audit

Ketua	:	Hanadi Rahardja
Anggota	:	Nico Johannes Djajapernama
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 6.799 dan 6.567 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 27, 2012, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

As of December 31, 2013 and 2012, the Group have combined permanent employees of 6,799 and 6,567, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				2013	2012	2013	2012
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00	100,00	240,07	103,58
PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ^(a,b,c,1)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00	100,00	6.070,28	6.017,57
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) ^(a,b,c)	Jakarta	1996	Umum/General	99,99	99,98	5.375,13	3.655,09
PT Central Sale Agency (CSA) ^(a,b,c,d)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	99,99	99,99	997,67	979,17
PT National Assemblers (NA) ^(a,b)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,89	99,89	261,44	88,97
PT Unicorn Prima Motor (UPM) ^(a,b,c)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	96,48	96,48	778,75	751,39
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	143,86	116,65
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) ^(a) (dahulu PT Multi Tambang Abadi)	Jakarta	2005	Jasa Keuangan dan Sewa Kendaraan/ Financing and Car Rental	89,60	-	8.300,54	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) ^(a,b,c)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	51,00	50,99	63,25	60,27
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries							
Melalui IMJ/Through IMJ							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) ^(a,b,c)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	89,61	100,00	6.794,01	4.628,01
PT CSM Corporatama (CSM) ^(f)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	100,00	1.387,88	1.075,39
Melalui CSM/Through CSM							
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC)	Jakarta	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	100,00	22,90	21,24
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	100,00	0,35	0,23
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	100,00	3,93	0,005
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	53,76	60,00	0,80	0,96
Melalui IMGSL/Through IMGSL							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) ^(a,b,c,f)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	99,99	99,98	11,38	11,23
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) ^(a,b,c,d)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,99	100,00	81,78	81,43
PT Indomobil Multi Trada (IMT) ^(a,b,c)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,99	99,99	63,81	43,11
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(g)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,69	99,46	698,62	494,05
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a,b,c)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	85,84	85,84	52,44	56,26
PT Marvia Multi Trada (MMT) ^(a,b,c)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,99	79,98	3,66	3,87
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) ^(h)	Jakarta	2012	Penyalur/Distributor	50,99	50,99	17,80	13,52
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) ^(a,b,c)	Jakarta	1988	Induk/Holding	50,00	49,99	1,88	1,88
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) ^(a,b,c,f)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	99,99	99,98	3.355,70	2.764,98
Melalui GMM/Through GMM							
PT Wangsa Indra Pemmana (WIP) ^(a,b,c,d,g)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,78	99,98	127,25	111,07
Melalui WISEL/Through WISEL							
PT Indotruck Utama (ITU) ⁽ⁱ⁾	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	1.385,58	1.173,23
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) ^(a,b,c)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	999,97	834,08
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) ^(a,b,c)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	59,99	59,99	923,09	613,25
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) ^(g)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/Fuel	50,99	-	0,99	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM) ^(g)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ Forestry Contractor	50,99	-	12,03	-
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) ^(a,b,c,f)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	123,51	31,99

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				2013	2012	2013	2012
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries(continued)							
Melalui CSA/Through CSA							
PT Indo Auto Care (IAC) ^(a,b,c)	Jakarta	2007	Perdagangan/ Trading	50,99	51,00	5,44	4,24
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) ^(c)	Tangerang	2013	Perdagangan/ Trading	50,99	-	60,00	-
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS) ^(a)	Karawang	2013	Perdagangan/ Trading	50,99	-	11,389	-
Melalui UPM/Through UPM							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) ^(a,b,c)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	96,51	96,51	735,47	735,81
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) ^(a,b,c)	Mataram	2011	Dealer/Dealership	49,20	49,20	42,64	22,57
PT Indomobil Sumber Baru (ISB) ^(a,b,c)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	48,72	48,72	4,39	4,79
Melalui IWT/Through IWT							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) ^(a,b,c,k)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	100,00	100,00	1.903,44	2.479,71
PT Wahana Wirawan (WW) ^(a,b,c)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	100,00	100,00	5.210,22	5.099,65
Melalui WWI/Through WWI							
PT Wahana Prima Trada (WPTT) ^(a,b,c)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	94,90	94,90	39,59	78,86
PT Wahana Wirawan Manado (WWM) ^(a,b,c)	Manado	2003	Dealer/Dealership	99,99	99,99	72,08	68,81
PT IMG Bina Trada (IMGBT) ^(a,b,c)	Jakarta	1996	Bengkel/Workshop	99,00	99,00	6,58	6,03
PT Auto Euro Indonesia (AEI) ^(a,b,c)	Jakarta	2000	Penyalur/Distributor	100,00	100,00	52,94	3,12
PT Wahana Indo Trada (WIT) ^(a,b,c)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	98,27	98,27	174,19	163,55
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP) ^(a,b,c)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	99,00	99,00	68,68	68,69
PT Wahana Niaga Lombok (WNL) ^(a,b,c)	Lombok	2011	Dealer/Dealership	55,00	55,00	19,21	26,96
PT United Indo Surabaya (UIS) ^(a,b,c)	Surabaya	1996	Dealer/Dealership	51,00	51,00	183,43	154,98
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY) ^(a,b,c)	Yogyakarta	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	120,53	117,69
PT Wahana Meta Riau (WMR) ^(a,b,c)	Riau	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	123,26	103,61
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT) ^(a,b,c)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	88,03	75,21
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) ^(a,b,c)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	75,97	84,62
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM) ^(a,b,c)	Makasar	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	87,08	87,11
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) ^(a,b,c)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	73,50	70,24
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ) ^(a,b,c)	Bogor	2005	Dealer/Dealership	51,00	51,00	75,37	68,71
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS) ^(a,b,c)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	51,00	51,00	54,61	58,37
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP) ^(a,b,c)	Pontianak	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	39,70	48,44
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB) ^(a,b,c)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	36,97	45,07
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) ^(a,b,c)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	22,63	35,90
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) ^(a,b,c)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	23,03	27,03
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT) ^(a,b,c)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership	51,00	51,00	18,00	26,22
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY) ^(a)	Yogyakarta	2013	Dealer/Dealership	51,00	-	7,02	-
PT Wahana Investindo Salatiga (WIS) ^(a)	Salatiga	2013	Dealer/Dealership	51,00	-	-	-
PT Indosentosa Trada (IST) ^(a,b,c)	Bandung	1989	Dealer/Dealership	50,50	50,50	532,14	523,27
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) ^(a,b,c)	Medan	2003	Dealer/Dealership	50,50	50,50	106,51	109,25
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) ^(a,b,c)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	126,24	112,59
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB) ^(a,b,c)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	97,54	81,14
PT Wahana Sun Solo (WSS) ^(a,b,c)	Solo	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	90,67	97,17
PT Wahana Persada Lampung (WPL) ^(a,b,c)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	41,50	40,83
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB) ^(a,b,c)	Banjarmasin	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	37,83	35,38
PT Wahana Sugi Terra (WST) ^(a)	Jakarta	2013	Dealer/Dealership	50,00	-	-	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- (a) Efektif pada tanggal 20 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,50% menjadi 99,97% karena peningkatan modal IMGSL dengan cara mengkonversi utang IMGSL kepada Perusahaan sebesar Rp147milyar (Catatan 30.f.8). Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM (Catatan 30.d).
- (b) Efektif pada tanggal 11 Mei 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,97% menjadi 99,98% karena peningkatan modal IMGSL yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.15). Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM (Catatan 30.d).
- (c) Efektif pada tanggal 22 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,98% menjadi 99,99% karena peningkatan modal IMGSL yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.42). Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM (Catatan 30.d).
- (d) Efektif tanggal 9 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM meningkat dari 95,95% menjadi 100% karena peningkatan modal WICM yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.6). Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WICM, CSA dan IAC meningkat lagi menjadi masing-masing 100,00%, 99,99% dan 51,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "a, b, dan c"). Efektif 5 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi menjadi 99,99% karena penjualan 143.562 saham milik Perusahaan kepada IMGSL (Catatan 30.f.49). Kepemilikan efektif Perusahaan di CSA dan IAC juga terdilusi dengan transaksi ini.
- (e) Efektif 11 Maret 2013, seluruh saham Perusahaan di GMM dijual ke IMGSL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GMM menjadi 99,46% (Catatan 30.f.52). Efektif 19 April 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,46% menjadi 99,69%, karena peningkatan modal GMM sebesar Rp43.999.900.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 30.f.56). Perubahan kepemilikan di GMM ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di WIP.
- (f) Efektif tanggal 29 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMUR meningkat dari 89,60% menjadi 99,98%, karena pembelian seluruh saham Murayama Industry Co. Ltd. (Jepang) di IMUR oleh IMGSL (Catatan 30.f.10).
- (g) Efektif tanggal 21 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 96,60% menjadi 99,99% karena peningkatan modal CSA yang diambil bagian oleh Perusahaan (Catatan 30.f.7). Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat 99,99% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "a, b, dan c").
- (h) Efektif 28 Mei 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL meningkat dari 89,98% menjadi 99,98% karena pengalihan seluruh saham WISEL milik TIP kepada Perusahaan. Selanjutnya, efektif 12 Juni 2012, WISEL meningkatkan modal yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. Dan efektif 28 September 2012, WISEL meningkatkan modal sebesar Rp29.000.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL 99,99% (Catatan 30.f.16, 18 dan 29). Perubahan kepemilikan di WISEL ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di PSG dan EDJS.
- (i) Efektif 15 Juni 2012, ITU dicatat secara konsolidasi oleh WISEL karena peningkatan modal ITU sebesar Rp60.000.000.000 yang diambil bagian oleh WISEL sebesar Rp45.000.000.000 dan Ibu LLI sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 30.f.19).

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

- (a) Effective on February 20, 2012, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.50% to 99.97% because of the increase of IMGSL capital via debt to equity swap conversion of IMGSL's loan to the Company amounting to Rp147billion (Note 30.f.8). Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM (Note 30.d).
- (b) Effective on May 11, 2012, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.97% to 99.98% because of the increase of IMGSL capital which were all subscribed by the Company (Note 30.f.15). Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM (Note 30.d).
- (c) Effective on February 22, 2013, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.98% to 99.99% because of the increase of IMGSL capital which were all subscribed by the Company (Note 30.f.42). Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM (Note 30.d).
- (d) Effective on February 9, 2012, the Company's effective ownership in WICM was increased from 95.95% to 100% due to the capital increase of WICM which were all subscribed by the Company (Note 30.f.6). Further, the Company's effective ownership in WICM, CSA and IAC increased to 100.00%, 99.99% and 51.00%, respectively, as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "a, b, and c"). Effective on February 5, 2013, the Company's effective ownership in WICM was diluted to 99.99% due to the sale of 143,562 shares owned by the Company to IMGSL (Note 30.f.49). The Company's effective ownership in CSA and IAC also were diluted with this transaction.
- (e) Effective on March 11, 2013, all GMM shares owned by the Company was sold to IMGSL, therefore the Company's ownership in GMM became 99.46% (Note 30.f.52). Effective on April 19, 2013, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.46% to 99.69%, due to the capital increase of GMM amounting to Rp43,999,900,000 which was all subscribed by IMGSL (Note 30.f.56). Change of ownership in GMM affects the Company's effective ownership in WIP.
- (f) Effective on February 29, 2012, the Company's effective ownership in IMUR was increased from 89.60% to 99.98%, due to the purchase of all Murayama Industry Co. Ltd. (Japan)'s shares in IMUR by IMGSL (Note 30.f.10).
- (g) Effective on February 21, 2012, the Company's effective ownership in CSA was increased from 96.60% to 99.99%, due to the capital increase of CSA which were all subscribed by the Company (Note 30.f.7). Further, the Company's effective ownership in CSA increased to 99.99% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "a, b, and c").
- (h) Effective on May 28, 2012, the Company's ownership in WISEL increased from 89.98% to 99.98% because of shares owned by TIP were all transferred to the Company. Furthermore, effective on June 12, 2012, WISEL increase its capital which were all subscribed by IMGSL. And effective on September 28, 2012, WISEL increased its capital amounting Rp29,000,000,000 which were all subscribed by the shareholders proportionately. However the Company's ownership in WISEL was 99.99% (Notes 30.f.16, 18 and 29). Change ownership in WISEL affects the Company's effective ownership in PSG and EDJS.
- (i) Effective on June 15, 2012, ITU was consolidated by WISEL because of ITU's capital increase amounting to Rp60,000,000,000 which were subscribed by WISEL Rp45,000,000,000 and Mrs. LLI Rp15,000,000,000 (Note 30.f.19).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- ^(j) Efektif 12 September 2012, IWT meningkatkan modalnya sebesar Rp50.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IWT 100% (Catatan 30.f.28).
- ^(k) Efektif 23 November 2012, IWT meningkatkan modalnya sebesar Rp256.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IWT 100% (Catatan 30.f.38).
- ^(l) Efektif 6 Desember 2012, ITN meningkatkan modalnya sebesar Rp256.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ITN 100% (Catatan 30.f.39).
- ^(m) Efektif 3 Desember 2012, CSM meningkatkan modalnya sebesar Rp50.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,50% menjadi 97,96% (Catatan 30.f.37). Kemudian, efektif tanggal 29 Desember 2012, seluruh saham CSM milik Lim Li Lian dijual ke IWT. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat menjadi hampir 100% (Catatan 30.f.40).
- ⁽ⁿ⁾ Efektif 20 November 2012 didirikan perusahaan baru dengan nama KIDI yang dimiliki oleh IMGSL dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di KIDI adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.30).
- ^(o) Efektif 22 Januari 2013, Perusahaan membeli saham TIP dan IMC di IMJ (d/h MTA), sehingga Perusahaan memiliki penyertaan di IMJ sebesar 99,89%. Efektif 1 Februari 2013, kepemilikan Perusahaan di IMJ meningkat menjadi hampir 100% karena peningkatan modal IMJ yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. (Catatan 30.f.43).
- Pada tanggal 10 Desember 2013, pendaftaran saham IMJ di pasar modal dinyatakan efektif. Setelah IPO tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di IMJ terdilusi dari hampir 100% menjadi 89,59%. (Catatan 30.f.74).
- ^(p) Efektif 18 Februari 2013 didirikan perusahaan baru dengan nama ISE yang dimiliki oleh WISEL dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ISE adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.51).
- ^(q) Efektif 19 Maret 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 99,98% menjadi 99,78% karena peningkatan modal WIP sebesar Rp20.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh GMM (Catatan 30.f.47).
- ^(r) Efektif 21 Mei 2013, WISEL membeli 51% saham di MKM milik Pihak Ketiga. Dengan demikian, Perusahaan memiliki penyertaan tidak langsung di MKM sebesar 50,99%. (Catatan 30.f.60)
- ^(s) Efektif 1 Agustus 2013, AIMI didirikan oleh CSA dan Autobacs Seven Co., Ltd. (Catatan 30.f.61)
- ^(t) Efektif 26 Februari 2013, WSMY didirikan oleh WW dan PT Sumber Baru Residence (Catatan 30.f.64)
- ^(u) Efektif 19 Juli 2013, seluruh kepemilikan IMGSL di INTRAMA dialihkan ke WISEL. Sehingga, INTRAMA dikonsolidasikan masuk ke WISEL. (Catatan 30.f.65)
- ^(v) Efektif 16 September 2013, didirikan perusahaan baru dengan nama WST yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 50,00%, 25,00% dan 25,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WST adalah sebesar 50,00% (Catatan 30.f.67).
- ^(w) Efektif 23 Oktober 2013, didirikan perusahaan baru dengan nama WIST yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIST adalah sebesar 51,00% (Catatan 30.f.68).
- ^(x) Efektif 4 Desember 2013, didirikan perusahaan baru dengan nama FIBS yang dimiliki oleh CSA dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di FIBS adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.72).

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- ^(j) Effective on September 12, 2012, IWT increased its capital amounting to Rp50,000,000,000 which were all subscribed by the Company, therefore the Company's ownership in IWT is 100% (Note 30.f.28). Effective on November 23, 2012, IWT increase its capital amounting to Rp256,000,000,000 which were all subscribed by the Company, therefore the Company's ownership in IWT is 100% (Note 30.f.38).
- ^(k) Effective on December 6, 2012, ITN increased its capital amounting to Rp256,000,000,000 which were all subscribed by IWT, therefore the Company's ownership in ITN is 100% (Note 30.f.39).
- ^(l) Effective on December 3, 2012, CSM increased its capital amounting to Rp50,000,000,000 which were all subscribed by IWT, therefore the Company's ownership in CSM increased from 97.50% to 97.96% (Note 30.f.37). Furthermore, effective on December 29, 2012, all shares in CSM owned by Lim Li Lian were transferred to IWT. As a result, the Company's ownership in CSM increased to almost 100% (Note 30.f.40).
- ^(m) Effective on November 20, 2012, a new company was established namely KIDI which is owned by IMGSL 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in KIDI was 50.99% (Note 30.f.30).
- ⁽ⁿ⁾ Effective on January 22, 2013, the Company bought TIP and IMC's shares in IMJ (formerly MTA), therefore the Company has 99.89% ownership in IMJ. Effective February 1, 2013, the Company's ownership in IMJ was increased to almost 100% due to the capital increase of IMJ which was all subscribed by the Company. (Note 30.f.43).
- On December 10, 2013, the registration of IMJ's shares in the capital market was declared effective. After the IPO, the Company's shareholding in IMJ was diluted from almost 100% to 89.59% (Note 30.f.74).
- ^(p) Effective on February 18, 2013, a new company was established namely ISE which is owned by WISEL 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in ISE was 50.99% (Note 30.f.51).
- ^(q) Effective on March 19, 2013, the Company's effective ownership in WIP was diluted from 99.98% to 99.78% due to the capital increase of WIP amounting to Rp20,000,000,000 which were all subscribed by GMM (Note 30.f.47).
- ^(r) Effective on May 21, 2013, WISEL purchased 51% shares of MKM owned by Third Parties. Therefore, the Company has 50.99% indirect ownership in MKM. (Note 30.f.60)
- ^(s) Effective on August 1, 2013, AIMI was established by CSA and Autobacs Seven Co., Ltd. (Note 30.f.61)
- ^(t) Effective on February 26, 2013, WSMY was established by WW and PT Sumber Baru Residence (Note 30.f.64)
- ^(u) Effective on July 19, 2013, all IMGSL ownership in INTRAMA was sold and transferred to WISEL. Therefore, INTRAMA was consolidated by WISEL. (Note 30.f.65)
- ^(v) Effective on September 16, 2013, a new company namely WST was established which is owned by WW 50.00% and third parties 25.00% each. The Company's effective ownership in WST was 50.00% (Note 30.f.67).
- ^(w) Effective on October 23, 2013, a new company namely WIST was established which is owned by WW 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in WIST was 51.00% (Note 30.f.68).
- ^(x) Effective on December 4, 2013, a new company namely FIBS was established which is owned by CSA 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in FIBS was 50.99% (Note 30.f.72).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2i):

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2i):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (dalam miliar Rp)/ Total Assets (in Rp billion)	
				2013	2012	2013	2012
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ Directly and Indirectly Associated PT Car & Cars Indonesia (CCI) ^(a) (50,00% dimiliki CSM/ 50,00% owned by CSM)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	44,8	50,00	9,07	9,12
PT Indo VDO Instrument (IVDO) ^(b) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10,00% owned by the Company and 40,00% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	50,00	49,99	-	18,21
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(c) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10,00% owned by the Company and 40,00% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	50,00	49,99	0,24	0,24
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ 50,00% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	50,00	49,99	23,70	25,48
PT Gunung Ansa (GUNSA) ^(d) (49,99% dimiliki MCA/ 49,99% owned by MCA)	Jakarta	1981	Penyewaan tanah/Land Rental	49,99	49,98	98,66	51,80
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIM) ^(e) (49,00% dimiliki IMGSL/ 49,00% owned by IMGSL)	Cikampek	2012	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	48,99	128,41	106,09
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	3.777,82	4.282,23
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) ^(f) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ 11,34% owned by the Company and 13,66% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00	6.367,66	4.015,56
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(g) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25,00% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	25,00	25,00	2.064,49	1.585,3
PT Jideco Indonesia (JDI) (25,00% dimiliki IMGSL pada 31 Desember 2012/ 25,00% owned by IMGSL as of December 31, 2012)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00	276,24	210,69
PT Swadharma Indotarna Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	24,56	24,56	932,89	947,9
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50	681,64	541,15
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ 20,00% owned by IMGSL)	Jakarta	2011	Logistik/Logistics	20,00	20,00	182,53	24,74
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) ^(h) (30,00% dimiliki CSA/ 30,00% owned by CSA)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/Consulting services	30,00	-	50,00	-
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) ⁽ⁱ⁾ (25,00% dimiliki IMJ/ 25,00% owned by IMJ)	Jakarta	2013	Jasa keuangan/Financing	22,4	-	190,06	-
PT PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) ^(j) (49,00% dimiliki CSA/ 49,00% owned by CSA)	Karawang	2013	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	-	56,95	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- (a) Tahun buku 1 April - 31 Maret.
- (b) Efektif 21 September 2012, telah didirikan PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), sebuah perusahaan patungan antara IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 8 dan 30.f.30).
- (c) Efektif 29 Desember 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di CCI meningkat akibat meningkatnya kepemilikan efektif Perusahaan di CSM (Catatan 30.f.40)
- (d) Efektif 8 November 2012, seluruh saham HTI milik IBC dijual ke TIP, sehingga Perusahaan tidak memiliki penyertaan lagi di HTI (Catatan 30.f.41).
- (e) Perusahaan tidak aktif.
- (f) Dalam proses likuidasi.
- (g) Efektif 22 Agustus 2012, 2.180 lembar saham GUNSA milik CSM dijual ke PT Sumber Kencana Graha (SKG), Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 30.f.32).
Efektif 22 November 2012, kepemilikan Perusahaan di GUNSA meningkat menjadi 49,98% karena peningkatan modal GUNSA yang diambil bagian oleh CSM dan SKG (Catatan 30.f.33).

Efektif 28 Maret 2013, seluruh saham GUNSA milik CSM dialihkan ke MCA (Catatan 30.f.54)
Efektif 14 November 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA meningkat menjadi 49,99% karena peningkatan modal GUNSA yang diambil bagian oleh MCA dan SKG (Catatan 30.f.3)
- (h) Efektif 16 April 2013, IMSA didirikan oleh MASA dan CSA (Catatan 30.f.55)
- (i) Efektif 3 Juli 2013, NFSI didirikan oleh IMJ dan Nissan Motor Co., Ltd. (Catatan 30.f.63 dan 30.f.75)
- (j) Efektif 3 Desember 2013, FIBM didirikan oleh CSA dan Furukawa Battery Co., Ltd. (Catatan 30.f.72)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik.

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- ^(a) Year end April 1 - March 31.
- ^(b) Effective on September 21, 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) has been established by a joint venture between IMGSL and a Third Party (Note 8 and 30.f.30).
- ^(c) Effective on December 29, 2012, the Company's effective ownership in CCI increased due to the increase of the Company's ownership in CSM (Note 30.f.40).
- ^(d) Effective on November 8, 2012, all shares of HTI owned by IBC was sold to TIP, therefore the Company has no longer investment in HTI (Note 30.f.41).
- ^(e) Inactive companies.
- ^(f) In liquidation process.
- ^(g) Effective on August 22, 2012, 2,180 shares GUNSA owned by CSM was sold to PT Sumber Kencana Graha (SKG), Third Party, therefore the Company's ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Note 30.f.32).
Effective on November 22, 2012, the Company's ownership in GUNSA was increased up to 49.98% due to the capital increase of GUNSA which were subscribed by CSM and SKG (Note 30.f.33).
Effective on March 28, 2013, all shares of GUNSA owned by CSM was transferred to MCA (Note 30.f.54)
Effective on November 14, 2013, the Company's ownership in GUNSA was increased up to 49.99% due to the capital increase of GUNSA which were subscribed by MCA and SKG. (Note 30.f.3)
- ^(h) Effective on April 16, 2013, IMSA was established by MASA and CSA. (Note 30.f.55)
- ⁽ⁱ⁾ Effective on July 3, 2013, NFSI was established by IMJ and Nissan Motor Co., Ltd. (Note 30.f.63 and 30.f.75)
- ^(j) Effective on December 3, 2013, FIBM was established by CSA and Furukawa Battery Co., Ltd. (Note 30.f.72)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 14, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly-listed companies.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2g) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2i).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2g) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2i).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements have been prepared according to PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Consolidated financial statements includes the financial statements of Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d which are controlled by the Company (direct or indirect) with ownership more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (continued)

- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as income or loss in the consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statements of comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" di mana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and *Completely Knocked-Down* (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "*FOB Shipping Point*" arrangement that are not yet received as at consolidated statements of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as available for sale), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

c) Available-For-Sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terelisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statements of comprehensive income as "Finance Expenses".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares and bonds listed in the stock exchange as well as mutual funds.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income – is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kondolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif kondolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kondolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments
(continued)**

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (*credit valuation adjustment*). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (*debit valuation adjustment*).

h. Biaya Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid expenses are amortized over the periods of benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

i. Investment in Associates

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The PSAK prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

j. Borrowing Costs

The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

k. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	5 - 20	Buildings and improvements
Machinery and factory equipment	4 - 10	Machinery and factory equipment
Transportation equipment	4 - 8	Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8	Furniture, fixtures and office equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

l. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The management reviewed estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively if necessary.

l. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode (pada tanggal 30 Juni) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period (as of June 30) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset yang Dikuasakan Kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

o. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed Assets (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

o. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dari jasa instalasi diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenue from the installation is recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiaries (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease".

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tanggahan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menetapkan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**t. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Effective on January 1, 2013, the Group applies PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" which accounts for the restructuring transactions among entities under common control.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Under the revised PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Group kecuali pengungkapan terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 24, Grup membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan diatas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang dibuat oleh perusahaan aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun atau periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Employee Benefits

The Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method, which fall outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 has no impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, the companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method prepared by an independent firm of actuary, PT Sentra Jasa Aktuarial. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year or period. Actuarial gains or losses arising from

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee Benefits (continued)

experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang asing fungsional dan penyajian adalah Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013
Dolar AS (AS\$1)	12.189,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.616,88
Euro (EUR1)	16.821,44
Dolar Singapura (SGD1)	9.627,99
Krona Swedia (SEK1)	1.898,44
Dolar Australia (AUD1)	10.875,66
Yuan Cina (CHY1)	1.999,21

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign exchange transactions outside of the country in the financial statements of an entity and translate financial statements into a currency presentation. Each Entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Group determined that its functional currency is in the Indonesian Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

However, some Subsidiaries determine their functional and presentation currencies is US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of December 31, 2013 and 2012, the rates of exchange used were as follows:

	2013	2012
Dolar AS (US\$1)	12.189,00	9.670,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.616,88	11.196,68
Euro (EUR1)	16.821,44	12.809,86
Dolar Singapura (SGD1)	9.627,99	7.907,12
Krona Swedia (SEK1)	1.898,44	1.487,75
Dolar Australia (AUD1)	10.875,66	10.025,39
Yuan Cina (CHY1)	1.999,21	1.537,46

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of December 31, 2013 and 2012.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

x. Informasi Segmen Usaha

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per Share

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2013 and 2012, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

x. Business Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disiapkan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

z. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provisions

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and earned at fair value based on applicable discount rate.

z. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Group's General Meeting of the Shareholders.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g(i),(ii).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g(i), (ii).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tehnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such as goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Group abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If the observable market are not available, judgement is required to establish fair values. The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp2.057.599.479.111 dan Rp1.977.907.588.773 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp6.378.056.911.378 dan Rp4.187.017.334.675 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounting to Rp2,057,599,479,111 and Rp1,977,907,588,773 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are contained in Note 5. The carrying amounts of the Group's financing receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp6,378,056,911,378 and Rp4,187,017,334,675 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
(lanjutan)

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp407.690.365.256 dan Rp308.082.491.280 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup berjumlah Rp117.134.865.320 dan Rp95.716.091.656 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables
(continued)

Further details are contained in Note 7. The carrying amounts of the Group's others receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp407,690,365,256 and Rp308,082,491,280 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp117,134,865,320 and Rp95,716,091,656 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are contained in Note 31.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup berjumlah Rp3.774.428.445.529 dan Rp2.951.053.796.147 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp12.693.162.072.304 dan Rp9.875.113.549.974 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp15.215.709.776.128 dan Rp11.228.262.232.598 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 32).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Note 15).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp3,774,428,445,529 and Rp2,951,053,796,147 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are contained in Note 9.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Even though significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position were Rp12,693,162,072,304 and Rp9,875,113,549,974 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, while the carrying amounts of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position were Rp15,215,709,776,128 and Rp11,228,262,232,598 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 32).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 15).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar berjumlah Rp4.505.453.388.078 dan Rp3.895.348.371.877 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values were Rp4,505,453,388,078 and Rp3,895,348,371,877 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are contained in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Kas	21.184.420.722	30.714.036.497
Kas di bank Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	300.601.372.183	177.667.607.033
PT Bank Central Asia Tbk.	185.768.365.083	216.746.379.052
PT Bank DBS Indonesia	67.758.661.750	5.238.987.793
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	35.941.537.323	77.136.876.387
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.212.065.357	5.751.342.170
PT Bank UOB Indonesia	5.626.047.391	2.112.774.183
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.141.706.650	16.507.334.033
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.810.604.934	2.039.270.225
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	3.461.799.940	-
PT Bank Tabungan Negara Pensiunan Tbk.	3.404.927.559	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.974.397.795	-
Deutsche Bank	1.936.587.040	-
PT Bank Bukopin Tbk.	1.456.124.297	101.558.635.989
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.136.488.256	4.747.717.195
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	787.335.361	116.621.927.073
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.779.895	2.429.184.624
PT Bank ICBC Indonesia	179.047.829	1.589.880.643
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	817.098.193	1.494.957.687
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.328.293.426	5.916.565.995
Rekening Dolar AS - AS\$10.595.664,77 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$10.112.582,34 pada tanggal 31 Desember 2012		
PT Bank UOB Indonesia	64.040.472.027	12.807.788.129
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	14.289.480.451	13.424.358.063
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.054.992.654	16.255.125.143
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.905.235.002	3.531.472.879
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.528.029.961	12.585.766.477
PT Bank DBS Indonesia	6.172.133.768	9.725.770.564
PT Bank Central Asia Tbk.	5.728.374.235	3.701.345.189
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.253.540.601	5.854.760.584
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	3.720.313.050	8.817.519.586
PT Bank Resona Perdania	2.331.426.719	-
PT Bank Permata Tbk.	1.605.964.255	1.264.987.432
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.429.101.377	2.808.048.382
CIMB Bank Berhad, Singapura	155.359.166	2.919.229.497
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.934.134.552	3.599.957.481

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2013	2012
Cash	21.184.420.722	30.714.036.497
Cash in banks Third parties		
Rupiah accounts		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	177.667.607.033	177.667.607.033
PT Bank Central Asia Tbk.	216.746.379.052	216.746.379.052
PT Bank DBS Indonesia	5.238.987.793	5.238.987.793
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	77.136.876.387	77.136.876.387
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.751.342.170	5.751.342.170
PT Bank UOB Indonesia	2.112.774.183	2.112.774.183
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	16.507.334.033	16.507.334.033
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.039.270.225	2.039.270.225
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	-
PT Bank Tabungan Negara Pensiunan Tbk.	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	-	-
Deutsche Bank	-	-
PT Bank Bukopin Tbk.	101.558.635.989	101.558.635.989
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.747.717.195	4.747.717.195
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	116.621.927.073	116.621.927.073
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.429.184.624	2.429.184.624
PT Bank ICBC Indonesia	1.589.880.643	1.589.880.643
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1.494.957.687	1.494.957.687
Others (below Rp1 billion each)	5.916.565.995	5.916.565.995
US Dollar Accounts - US\$10,595,664.77 as of December 31, 2013 and US\$10,112,582.34 as of December 31, 2012		
PT Bank UOB Indonesia	12.807.788.129	12.807.788.129
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	13.424.358.063	13.424.358.063
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.255.125.143	16.255.125.143
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.531.472.879	3.531.472.879
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	12.585.766.477	12.585.766.477
PT Bank DBS Indonesia	9.725.770.564	9.725.770.564
PT Bank Central Asia Tbk.	3.701.345.189	3.701.345.189
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.854.760.584	5.854.760.584
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	8.817.519.586	8.817.519.586
PT Bank Resona Perdania	-	-
PT Bank Permata Tbk.	1.264.987.432	1.264.987.432
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2.808.048.382	2.808.048.382
CIMB Bank Berhad, Singapore	2.919.229.497	2.919.229.497
Others (below Rp1 billion each)	3.599.957.481	3.599.957.481

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
Rekening Euro – EUR437.784,27 pada tanggal 31 Desember 2013 dan EUR393.122,10 pada tanggal 31 Desember 2012		
PT Bank DBS Indonesia	5.616.759.136	115.837.643
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.529.912.323	4.161.458.644
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	217.490.446	758.546.098
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	3.272.301.510	8.822.601.315
Total kas di bank	779.135.261.495	848.714.013.188
Setara kas - deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	87.198.947.595	46.050.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	74.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	59.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk.	31.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	31.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk.	22.141.680.357	-
PT Bank Mega Tbk.	11.550.000.000	114.500.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	4.323.178.553	13.112.804.517
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	8.845.423.656
PT Bank Mutiara Tbk.	-	3.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	-	2.500.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.000.000.000	750.000.000
Rekening Dolar AS - AS\$85.000		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	821.950.000
Total setara kas - deposito berjangka	321.213.806.505	255.580.178.173
Total kas dan setara kas	1.121.533.488.722	1.135.008.227.858

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Euro accounts – EUR437,784.27 as of December 31, 2013 and EUR393,122.10 as of December 31, 2012		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
Others (below Rp1 billion each)		
Bank accounts in other foreign currencies		
Total cash in banks		
Cash equivalents - time deposits		
Rupiah accounts		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Capital Indonesia Tbk.		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT Bank Victoria International Tbk.		
PT Bank Bukopin Tbk.		
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk.		
PT Bank Mega Tbk.		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		
PT Bank Mutiara Tbk.		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.		
Others (below Rp1 billion each)		
US Dollar accounts - US\$85,000		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.		
Total cash equivalents - time deposits		
Total cash and cash equivalents		

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013 dan antara 6,00% sampai dengan 8,75% pada tahun 2012. Sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 3,25% pada tahun 2012.

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 6.50% to 12.00% in 2013 and from 6.00% to 8.75% in 2012. While time deposits in US dollar earned annual interest rate of 3.25% in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

The details of accounts receivables - trade are as follows:

	2013	2012	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	70.883.914.500	99.154.499.949	<i>PT Nusantara Berau Coal (NBC)</i>
PT Indomarco Adiprima	52.795.156.578	13.105.000.000	<i>PT Indomarco Adiprima</i>
PT Indomarco Prismatama	35.174.253.187	5.913.238.100	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Wolfsburg Auto Indonesia	19.800.968.509	18.788.259.256	<i>PT Wolfsburg Auto Indonesia</i>
PT Asuransi Central Asia	9.070.582.041	4.004.611.075	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	8.496.011.886	2.742.003	<i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk.</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	8.142.440.078	4.169.149.036	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
PT Nissan Motor Indonesia	3.883.395.775	-	<i>PT Nissan Motor Indonesia</i>
PT London Sumatra Indonesia Tbk.	3.658.528.740	12.411.427.494	<i>PT London Sumatra Indonesia Tbk.</i>
PT Indotirta Suaka	2.535.749.394	-	<i>PT Indotirta Suaka</i>
PT Hino Motor Sales Indonesia	2.002.970.668	-	<i>PT Hino Motor Sales Indonesia</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.972.882.269	-	<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	1.043.194.508	1.147.137.966	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9.124.469.662	9.178.198.025	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Total - pihak berelasi	228.584.517.795	167.874.262.904	Total - related parties
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Asmin Koalindo Tuhup	83.497.180.810	31.440.688.720	<i>PT Asmin Koalindo Tuhup</i>
PT Varia Usaha	53.386.150.000	23.678.000.000	<i>PT Varia Usaha</i>
PT Cakrawala Karya Sejahtera	45.243.514.519	-	<i>PT Cakrawala Karya Sejahtera</i>
PT Kayan Putra Utama Coal	36.767.099.500	13.202.797.859	<i>PT Kayan Putra Utama Coal</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	34.730.624.999	34.265.434.451	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Pama Persada Nusantara	34.002.083.138	24.063.152.843	<i>PT Pama Persada Nusantara</i>
PT Saptaindra Sejati	26.991.059.049	33.810.179.302	<i>PT Saptaindra Sejati</i>
PT Leighton Contractors Indonesia	23.967.329.918	8.535.612.917	<i>PT Leighton Contractors Indonesia</i>
PT Bahtera Jaya Sukses	22.959.792.298	57.365.873.735	<i>PT Bahtera Jaya Sukses</i>
PT Dirgaputra Ekapratama	22.268.616.973	19.369.608.365	<i>PT Dirgaputra Ekapratama</i>
PT Riung Mitra Lestari	17.816.412.888	13.222.845.288	<i>PT Riung Mitra Lestari</i>
PT Mulya Mandiri Sakti	15.247.982.969	13.498.278.027	<i>PT Mulya Mandiri Sakti</i>
PT Kaltim Prima Coal	14.331.968.395	15.787.155.917	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Centradist Partisindo Utama	14.141.082.951	10.924.230.715	<i>PT Centradist Partisindo Utama</i>
PT Artamulia Tatapratama	13.944.643.224	3.132.136.053	<i>PT Artamulia Tatapratama</i>
PT Mitra Sukses Kontrindo	13.726.972.672	12.048.720.302	<i>PT Mitra Sukses Kontrindo</i>
PT Santosa Motor	13.420.192.029	3.236.796.480	<i>PT Santosa Motor</i>
PT Baruna Cakrawala Service	13.102.393.322	-	<i>PT Baruna Cakrawala Service</i>
PT Setia Utama Towerindo	13.090.000.000	-	<i>PT Setia Utama Towerindo</i>
PT Pectech Services Indonesia	12.634.418.483	12.002.923.466	<i>PT Pectech Services Indonesia</i>
Bendahara Pengeluaran Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat	11.823.404.660	-	<i>Bendahara Pengeluaran Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat</i>
PT Armada Bara Utama	11.347.959.000	-	<i>PT Armada Bara Utama</i>
PT Hero Krida Utama	11.307.411.682	-	<i>PT Hero Krida Utama</i>
PT Transarana Nusantara Abadi	10.598.978.226	-	<i>PT Transarana Nusantara Abadi</i>
PT Capella Patria Utama	10.292.427.690	7.397.799.648	<i>PT Capella Patria Utama</i>
PT SGG Prima Beton	10.093.750.000	14.184.000.000	<i>PT SGG Prima Beton</i>
PT Kayan Makmur Sejahtera	10.060.713.692	-	<i>PT Kayan Makmur Sejahtera</i>
PT Mataram Mitra Sentosa	8.993.705.663	8.499.105.881	<i>PT Mataram Mitra Sentosa</i>
PT Bima Nusa Internasional	8.422.088.999	15.737.174.296	<i>PT Bima Nusa Internasional</i>
PT Darma Henwa Tbk.	8.361.345.496	8.455.613.551	<i>PT Darma Henwa Tbk.</i>
PT Rimba Mutiara Kusuma	8.358.500.000	-	<i>PT Rimba Mutiara Kusuma</i>
PT KSB Indonesia	8.337.744.545	3.739.266.675	<i>PT KSB Indonesia</i>
PT Yasudaco	8.032.192.842	6.006.903.802	<i>PT Yasudaco</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

	2013	2012	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Air Liquide Indonesia	7.826.594.442	-	<i>PT Air Liquide Indonesia</i>
PT Patria Bima	7.759.930.485	-	<i>PT Patria Bima</i>
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	7.647.200.000	-	<i>PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.</i>
PT Barawa Karya Makmur	7.638.207.718	-	<i>PT Barawa Karya Makmur</i>
PT KRNG Indonesia	7.635.171.073	-	<i>PT KRNG Indonesia</i>
PT Graha Prima Energy	6.892.174.488	5.599.867.409	<i>PT Graha Prima Energy</i>
PT Jakarta Jetset Power System	6.558.779.010	12.530.386.000	<i>PT Jakarta Jetset Power System</i>
PT Yani Putra Raya	6.480.000.000	-	<i>PT Yani Putra Raya</i>
PT Terminal Petikemas Surabaya	6.408.976.200	741.907.034	<i>PT Terminal Petikemas Surabaya</i>
PT Ericsson Indonesia	6.049.093.519	5.694.688.084	<i>PT Ericsson Indonesia</i>
PT Semen Indogreen Sentosa	6.034.109.000	2.974.615.000	<i>PT Semen Indogreen Sentosa</i>
PT Gajah Mas Antarniaga	5.980.000.000	-	<i>PT Gajah Mas Antarniaga</i>
Bend. Rutin Pada Setwilda Kab. Kutai Kertanegara	5.927.252.489	-	<i>Bend. Rutin Pada Setwilda Kab. Kutai Kertanegara</i>
PT Galena Perkasa	5.862.032.000	5.166.018.000	<i>PT Galena Perkasa</i>
PT Musim Mas	5.828.628.900	-	<i>PT Musim mas</i>
PT Putra Borneo Mandiri	5.789.671.028	2.850.658.464	<i>PT Putra Borneo Mandiri</i>
PT Riau Rezeki Engineering	5.730.683.825	-	<i>PT Riau Rezeki Engineering</i>
PT Sinar Galesong Pratama	5.637.526.948	4.848.734.307	<i>PT Sinar Galesong Pratama</i>
PT Lematang Coal Lestari	5.469.213.564	2.450.120.583	<i>PT Lematang Coal Lestari</i>
PT Sumber Jaya Internusa	5.445.695.804	5.070.764.514	<i>PT Sumber Jaya Internusa</i>
PT Kitadin	5.350.170.852	-	<i>PT Kitadin</i>
PT Griya Artha Lestari	5.310.750.000	-	<i>PT Griya Artha Lestari</i>
PT Carya Timor Leste	5.290.000.000	-	<i>PT Carya Timor Leste</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	5.114.454.913	-	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa</i>
PT Halliburton Indonesia	5.029.743.069	1.748.487.175	<i>PT Halliburton Indonesia</i>
PT Vale Indonesia Tbk.	4.825.908.860	26.971.843.384	<i>PT Vale Indonesia Tbk.</i>
PT New Champion Motor (Bandung)	4.024.953.007	5.654.033.244	<i>PT New Champion Motor (Bandung)</i>
PD Saudara Jaya	3.886.710.014	5.859.590.039	<i>PD Saudara Jaya</i>
PT Javanoa	3.757.952.438	10.819.582.506	<i>PT Javanoa</i>
PT Orix Indonesia Finance	2.910.606.375	9.034.395.950	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT Sumber Jaya Rona Abadi	1.883.175.781	5.527.734.213	<i>PT Sumber Jaya Rona Abadi</i>
PT Surabaya Express	1.814.000.000	5.204.500.000	<i>PT Surabaya Express</i>
PT Perdana Maimoon	1.451.545.958	7.272.633.425	<i>PT Perdana Maimoon</i>
PT Puninar Jaya	1.380.118.783	5.140.988.196	<i>PT Puninar Jaya</i>
Pemerintah Kabupaten Karawang	1.088.605.000	37.784.366.019	<i>Pemerintah Kabupaten Karawang</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	986.805.532	13.900.000.000	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
PT KIA Indonesia Motor	3.361.852	8.604.912.482	<i>PT KIA Indonesia Motor</i>
PT Multi Tambang Jaya Utama	-	22.337.700.000	<i>PT Multi Tambang Jaya Utama</i>
PT Pancaran Darat Transport	-	20.592.000.000	<i>PT Multi Tambang Jaya Utama</i>
PT Mitra Pinashtika Mustika Rent	-	15.927.353.800	<i>PT Mitra Pinashtika Mustika Rent</i>
PT Rachmat Kelantan Sakti	-	13.864.589.165	<i>PT Rachmat Kelantan Sakti</i>
Bendahara Pengeluaran DKP Kota	-	13.240.637.500	<i>Bendahara Pengeluaran DKP Kota</i>
PT Sentana Adi Nugraha	-	11.323.656.894	<i>PT Sentana Adi Nugraha</i>
PT Marga Dinamik Perkasa	-	9.700.000.000	<i>PT Marga Dinamik Perkasa</i>
PT Multi Bina Transport	-	8.770.000.000	<i>PT Multi Bina Transport</i>
PT Intitrans Makmur Kencana	-	7.955.000.000	<i>PT Intitrans Makmur Kencana</i>
KSO. Terminal Petikemas Koja	-	7.445.900.000	<i>KSO. Terminal Petikemas Koja</i>
PT Gunta Samba Jaya	-	7.374.000.000	<i>PT Gunta Samba Jaya</i>
PT Sinar Indahjaya Kencana	-	6.500.000.000	<i>PT Sinar Indahjaya Kencana</i>
PT Thiess Contractors Indonesia	-	6.366.745.019	<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
PT Sarana Inti Trasindo Perkasa	-	5.933.800.000	<i>PT Sarana Inti Trasindo Perkasa</i>
CV Teman Setia	-	5.880.000.000	<i>CV Teman Setia</i>
PT Agung Concern	-	5.874.349.500	<i>PT Agung Concern</i>
PT Nilam Port Terminal Indonesia	-	5.750.000.000	<i>PT Nilam Port Terminal Indonesia</i>
PT Sariguna Primatirta	-	5.464.000.000	<i>PT Sariguna Primatirta</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2013	2012
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal Paulus Singgi, Ong	-	5.170.150.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	995.005.417.757	1.034.453.319.670
Total - pihak ketiga	1.829.014.961.316	1.810.033.325.869
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.060.509.243)	(17.693.867.101)
Pihak ketiga - neto	1.821.954.452.073	1.792.339.458.768
Total	2.050.538.969.868	1.960.213.721.672

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

	2013	2012
Third parties (continued)		
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal Paulus Singgi, Ong	-	5.170.150.000
Others (below Rp5 billion each)	995.005.417.757	1.034.453.319.670
Total - third parties	1.829.014.961.316	1.810.033.325.869
Less allowance for impairment losses	(7.060.509.243)	(17.693.867.101)
Third parties - net	1.821.954.452.073	1.792.339.458.768
Total	2.050.538.969.868	1.960.213.721.672

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the aging analysis of accounts receivable are as follows:

Umur Piutang Usaha	2013	2012	Aging of Accounts Receivable
Lancar	1.215.413.938.042	1.261.743.366.472	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	303.024.002.486	330.567.358.793	1 - 30 days
31 - 60 hari	147.369.353.145	142.005.238.534	31 - 60 days
61 - 90 hari	88.475.518.894	83.604.858.100	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	303.316.666.544	159.986.766.874	More than 90 days
Total	2.057.599.479.111	1.977.907.588.773	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.060.509.243)	(17.693.867.101)	Less allowance for impairment losses
Piutang usaha – neto	2.050.538.969.868	1.960.213.721.672	Accounts receivable - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	1.267.384.920.580	1.358.674.711.720
Dolar AS	720.126.752.723	571.739.751.381
Euro	52.885.421.843	33.196.865.680
Krona Swedia	17.202.383.965	14.296.259.992
Total	2.057.599.479.111	1.977.907.588.773
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.060.509.243)	(17.693.867.101)
Total piutang usaha – neto	2.050.538.969.868	1.960.213.721.672

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	17.693.867.101	16.402.307.936
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.291.559.165
Penghapusan selama tahun berjalan	(10.633.357.858)	-
Saldo akhir tahun	7.060.509.243	17.693.867.101

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp12.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU dari perjanjian kontrak dengan PT Chevron Pacific Indonesia, pihak ketiga, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 16).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Balances of accounts receivable based on original currencies are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	1.267.384.920.580	1.358.674.711.720	Rupiah
Dolar AS	720.126.752.723	571.739.751.381	US Dollar
Euro	52.885.421.843	33.196.865.680	Euro
Krona Swedia	17.202.383.965	14.296.259.992	Swedish Kronor
Total	2.057.599.479.111	1.977.907.588.773	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.060.509.243)	(17.693.867.101)	Less allowance for impairment losses
Total piutang usaha – neto	2.050.538.969.868	1.960.213.721.672	Total trade receivables – net

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	17.693.867.101	16.402.307.936	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan):			Add (deduct):
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.291.559.165	Provisions made during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(10.633.357.858)	-	Accounts written-off during the year
Saldo akhir tahun	7.060.509.243	17.693.867.101	Balance at end of year

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2013 and 2012, accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp12,000,000,000, were pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp40,000,000,000, were pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, accounts receivable - trade of ITU from the contract agreement with PT Chevron Pacific Indonesia, a third party, were pledged as collateral to long-term loan facilities obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 16).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh IPN masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh GMM dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sebagian piutang usaha yang dimiliki oleh WW dan ITN dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh IWT (Catatan 17) dan sebagian piutang usaha yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh WW sebesar Rp550.021.920.110 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WW dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

CSM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Ganesha, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank CIMB Niaga Syariah. Fasilitas pinjaman yang diperoleh CSM dijamin dengan piutang usaha, aset tetap berupa tanah dan bangunan serta Kendaraan Bermotor.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, accounts receivable - trade of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, accounts receivable - trade of IPN each amounting to Rp5,000,000,000 respectively, were pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, accounts receivable - trade of GMM and WIP were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by GMM from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, part of accounts receivable - trade of WW and ITN were pledged as collateral for IWT bond (Note 17) and part of account receivable of ITN were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, accounts receivable - trade of WW amounting to Rp550,021,920,110 were pledged as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013, accounts receivable of WW were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by WW from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

CSM obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Ganesha, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Central Asia Syariah and PT Bank CIMB Niaga Syariah. Loan facility obtained by CSM was pledged by account receivables, fixed assets as land and building and motor vehicle.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Perusahaan dagang		
Mobil dan motor	3.594.160.017.608	3.218.319.148.025
Suku cadang	534.056.172.010	452.931.408.355
Asesoris dan souvenir	29.656.791.637	30.040.948.428
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	1.756.051.638	904.344.622
Barang dalam proses	175.474.056.442	86.844.847.991
Sub-total	4.335.103.089.335	3.789.040.697.421
Perusahaan pabrikasi		
Barang jadi - <i>stamping dies</i>	5.045.537.637	5.665.201.337
Barang dalam proses	11.808.042.168	10.702.791.978
Bahan baku dan bahan pembantu	27.216.978.938	30.091.026.349
Barang dalam perjalanan	99.792.421.741	22.901.454.234
Sub-total	143.862.980.484	69.360.473.898
Lain-lain	26.487.318.259	36.947.200.558
Total	4.505.453.388.078	3.895.348.371.877
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(6.920.193.454)	(7.133.631.723)
Persediaan - neto	4.498.533.194.624	3.888.214.740.154

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	7.133.631.723	17.983.804.497
Penghapusan pada tahun berjalan	(213.438.269)	(10.850.172.774)
Saldo akhir	6.920.193.454	7.133.631.723

Persediaan barang jadi yang terpakai selama tahun yang berakhir 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp14.664.078.762.664 dan Rp14.900.189.273.328 (Catatan 25).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

6. INVENTORIES

This account consists of:

Trading company
Automobiles and motorcycles
Spare parts
Accessories and souvenirs
Completely Knocked Down (CKD) Components
Work-in-process
Sub-total
Manufacturing company
Finished goods - stamping dies
Work-in-process
Raw and indirect materials
Inventories-in-transit
Sub-total
Others
Total
Less allowance for inventories obsolescence
Inventories - net

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

Beginning balance
Write-off during the year
Ending balance

Finished goods used for the years ended 2013 and 2012 amounted to Rp14,664,078,762,664 and Rp14,900,189,273,328, respectively (Note 25).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh masing-masing dari PT Bank OCBC NISP Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan sebesar AS\$6.500.000 yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh GMM dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas Obligasi IWT dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Mizuho Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas Obligasi IWT dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas obligasi IWT dan fasilitas yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan yang dimiliki oleh UIS dan WSBY dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran yang diperoleh UIS dan WSBY dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, inventories owned by CSA amounting to Rp25,000,000,000 and Rp20,000,000,000 were pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. and PT Bank Central Asia Tbk, respectively (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, heavy equipment inventories of ITU equivalent to 150% of total maximum loan facilities were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012 inventories of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, inventories owned by GMM and WIP amounting to US\$6,500,000 were pledged as collateral for the demand loan obtained by GMM from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2013, inventories owned by WW were pledged as collateral for IWT Bond and working capital loan obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Mizuho Indonesia. As of December 31, 2012, inventories owned by WW were pledged as collateral for IWT Bond and working capital loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Bank ICBC Indonesia.

As of December 31, 2012, inventories owned by ITN were pledged as collateral for IWT bond and for the facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2012, inventories owned by ITN were pledged as collateral for working capital loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, inventories owned by UIS and WSBY were pledged as collateral for overdraft loan obtained by UIS and WSBY from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan yang dimiliki oleh IPN dijadikan jaminan atas pinjaman berulang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WW dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.483.475.522.525, AS\$47.820.278, dan EUR2.629.672 pada tanggal 31 Desember 2013, dan Rp2.364.476.746.292, AS\$56.433.517, dan EUR5.607.650 pada tanggal 31 Desember 2012 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 29).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	2013	2012	
Lancar			Current
Investasi sewa neto	1.345.157.857.747	439.986.991.419	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.603.607.941.558	1.671.300.203.820	Consumer financing receivables - net
Sub-total lancar	2.948.765.799.305	2.111.287.195.239	Sub-total current
Bukan lancar			Non-current
Investasi sewa neto	2.094.938.942.615	820.803.870.722	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.241.060.549.035	1.199.210.976.225	Consumer financing receivables - net
Sub-total bukan lancar	3.335.999.491.650	2.020.014.846.947	Sub-total non-current
Total piutang pembiayaan	6.284.765.290.955	4.131.302.042.186	Total financing receivables

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, inventories owned by IPN were pledged as collateral for the revolving loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, heavy equipment inventories of ITU were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank UOB Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2013, inventories of WW were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by WW from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp5,483,475,522,525, US\$47,820,278 and EUR2,629,672 as of December 31, 2013, and Rp2,364,476,746,292, US\$56,433,517, and EUR5,607,650 as of December 31, 2012 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	3.416.084.376.005	3.468.209.377.878
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(531.819.627.498)	(557.227.979.634)
Sub-total pihak ketiga	2.884.264.748.507	2.910.981.398.244
Pihak berelasi		
Piutang pembiayaan konsumen	2.921.604.000	6.007.496.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(188.542.302)	(758.351.672)
Sub-total pihak berelasi	2.733.061.698	5.249.144.328
Total	2.886.997.810.205	2.916.230.542.572
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.329.319.612)	(45.719.362.526)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.844.668.490.593	2.870.511.180.046

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Pembiayaan	2013	2012	Aging of Consumer Financing Receivable
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past Due
1-30 hari	35.485.104.205	43.024.668.317	1-30 days
31-60 hari	23.615.660.207	22.270.058.607	31-60 days
> 60 hari	15.880.088.346	10.993.179.688	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2013	-	1.987.508.322.095	2013
2014	1.879.798.066.907	1.019.912.756.527	2014
2015	957.535.273.771	384.500.392.644	2015
2016 dan sesudahnya	503.770.182.569	-	2016 and thereafter
Sub-total	3.416.084.376.005	3.468.209.377.878	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2013	2.921.604.000	6.007.496.000	2013
Sub-total	2.921.604.000	6.007.496.000	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	3.419.005.980.005	3.474.216.873.878	Total Consumer Financing Receivables

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables-net are as follows:

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.416.084.376.005	3.468.209.377.878	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(531.819.627.498)	(557.227.979.634)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	2.884.264.748.507	2.910.981.398.244	Sub-total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	2.921.604.000	6.007.496.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(188.542.302)	(758.351.672)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	2.733.061.698	5.249.144.328	Sub-total related parties
Total	2.886.997.810.205	2.916.230.542.572	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.329.319.612)	(45.719.362.526)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.844.668.490.593	2.870.511.180.046	Consumer financing receivables - net

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,40% sampai dengan 36,00% pada tahun 2013 dan antara 10,51% sampai dengan 32,95% pada tahun 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$11,517,991 dan AS\$22.310.348 atau setara dengan Rp140.392.791.568 dan Rp215.741.066.514. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 7,98% sampai dengan 9,85% pada tahun 2013 dan 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30e), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 29).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	45.719.362.526	36.549.034.817
Penambahan selama tahun berjalan	127.747.036.278	150.747.777.520
Penghapusan selama tahun berjalan	(131.137.079.192)	(141.577.449.811)
Saldo akhir tahun	42.329.319.612	45.719.362.526

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp73.888.047.075 dan Rp64.022.402.346 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.40% to 36.00% in 2013 and from 10.51% to 32.95% in 2012.

In 2013 and 2012, IMFI has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$11,517,991 and US\$22,310,348 or equivalent to Rp140,392,791,568 and Rp215,741,066,514, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 7.98% to 9.85% in 2013 and from 7.25% to 9.50% in 2012.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30e), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 29).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

Beginning balance
Additions during the year
Written-off during the year

Ending balance

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp73,888,047,075 and Rp64,022,402,346 in 2013 and 2012, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16) adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka III	506.238.375.669	-
Kredit Sindikasi Berjangka II	237.877.560.436	93.100.161.482
Kredit Sindikasi Berjangka I	320.706.912.472	496.972.947.524
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	175.662.673.858	28.514.127.550
PT Bank Commonwealth	116.171.242.793	5.304.041.777
PT Bank Mizuho Indonesia Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	80.074.866.539	-
PT Bank Central Asia Tbk.	54.149.770.800	133.535.079.380
PT Bank Permata Tbk.	25.001.661.490	25.002.275.060
PT Bank Victoria International Tbk.	11.128.600.250	60.632.606.110
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	11.034.638.080	18.701.285.524
PT Bank ICBC Indonesia	-	65.227.890.769
	-	12.618.458.195
Dolar AS		
PT Bank Resona Perdania	12.058.528.944	21.817.775.431
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.316.214.725	16.334.077.599
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2.008.747.200	17.422.514.813
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	139.075.424.152
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	23.493.642.130
Total	1.554.429.793.256	1.157.752.307.496

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.351.787.731.639 dan Rp1.205.009.749.932 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 17).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013		
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen	51.305.704.302	2.835.692.105.903	2.886.997.810.205
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.380.891.553)	(6.948.428.059)	(42.329.319.612)
Neto	15.924.812.749	2.828.743.677.844	2.844.668.490.593

*Consumer financing receivables
Allowance for impairment losses*

Net

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 12 and 16) are as follows:

	2013	2012
Rupiah		
Syndicated Amortizing Term-Loan III	-	-
Syndicated Amortizing Term-Loan II	93.100.161.482	-
Syndicated Amortizing Term-Loan I	496.972.947.524	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	28.514.127.550	-
PT Bank Commonwealth	5.304.041.777	-
PT Bank Mizuho Indonesia Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-
PT Bank Central Asia Tbk.	133.535.079.380	-
PT Bank Permata Tbk.	25.002.275.060	-
PT Bank Victoria International Tbk.	60.632.606.110	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	18.701.285.524	-
PT Bank ICBC Indonesia	65.227.890.769	-
	12.618.458.195	-
US Dollar		
PT Bank Resona Perdania	21.817.775.431	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	16.334.077.599	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	17.422.514.813	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	139.075.424.152	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	23.493.642.130	-
Total	1.157.752.307.496	1.157.752.307.496

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables amounting to Rp1,351,787,731,639 and Rp1,205,009,749,932, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 17).

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012			
	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/Non-impaired	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	62.363.067.510	2.853.867.475.062	2.916.230.542.572	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.186.339.482)	(6.533.023.044)	(45.719.362.526)	Allowance for impairment losses
Neto	23.176.728.028	2.847.334.452.018	2.870.511.180.046	Net

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2013 and 2012 are as follows: (continued)

b. Investasi Sewa Neto

Rincian investasi sewa neto adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	4.070.849.464.477	1.483.559.069.666	Direct financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	1.408.240.812.717	389.267.383.325	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(579.790.363.305)	(212.772.277.563)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(1.408.240.812.716)	(389.267.383.325)	Security deposits
Total investasi sewa neto – pihak ketiga	3.491.059.101.173	1.270.786.792.103	Total net investment in financing leases – third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(50.962.300.811)	(9.995.929.962)	Less allowance for impairment losses on financing lease receivables
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	3.440.096.800.362	1.260.790.862.141	Investment in direct financing leases - net

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2012	-	565.273.319.840	2012
2013	1.682.337.089.530	540.822.501.398	2013
2014	1.406.623.494.724	377.463.248.428	2014
2015	881.482.581.783	-	2015
2016 dan seterusnya	100.406.298.440	-	2016 and thereafter
Saldo akhir tahun	4.070.849.464.477	1.483.559.069.666	Balance at end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp29.204.757.305 dan Rp10.918.772.631 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,40% sampai dengan 15,83% pada tahun 2013 dan 11,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$160.772.420 dan AS\$75.205.737 atau setara dengan Rp1.959.655.029.208 dan Rp727.239.480.948. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,38% pada tahun 2013 dan antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	9.995.929.962	1.001.697.320	Balance at beginning of year
Penambahan kerugian penurunan nilai	40.966.370.849	8.994.232.642	Additions to allowance for impairment losses
Saldo akhir tahun	50.962.300.811	9.995.929.962	Balance at end of year

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp29,204,757,305 and Rp10,918,772,631 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.40% to 15.83% in 2013 and from 11.00% to 16.50% in 2012.

In 2013 and 2012, IMFI has financing lease receivables in US Dollar amounting to US\$160,772,420 and US\$75,205,737 or equivalent to Rp1,959,655,029,208 and Rp727,239,480,948, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar are ranging from 7.25% to 9.38% in 2013 and from 7.25% to 9.50% in 2012.

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

Financing lease receivables as of December 31, 2013 and 2012 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Saldo investasi sewa neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16) adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka II Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	498.097.232.224	42.495.019.306
	96.003.908.945	-
Dolar AS		
Standard Chartered Bank, Jakarta	169.061.005.213	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	149.158.042.007	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	97.926.874.677	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	88.162.690.467	-
PT Bank Resona Perdania	1.173.789.364	-
Total	1.099.583.542.897	42.495.019.306

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 12 and 16) are as follows:

	2013	2012	
			Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan II Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	498.097.232.224	42.495.019.306	
	96.003.908.945	-	
			US Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta	169.061.005.213	-	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	149.158.042.007	-	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	97.926.874.677	-	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	88.162.690.467	-	
PT Bank Resona Perdania	1.173.789.364	-	
Total	1.099.583.542.897	42.495.019.306	Total

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	372.101.582.532	251.276.959.314
Peningkatan penyertaan saham pada PT Nissan Motor Indonesia	214.173.700.000	-
Peningkatan penyertaan saham pada PT Nissan Financial Service Indonesia	47.500.000.000	-
Peningkatan penyertaan saham pada PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	27.903.050.000	-
Penyertaan saham pada PT Indo Masa Sentosa	15.000.000.000	-
Penyertaan saham pada PT Gunung Ansa	12.500.000.000	54.238.534.528
Penyertaan saham pada PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	-	51.878.750.000
Peningkatan penyertaan saham pada PT Sumi Indo Wiring System	-	19.403.250.000
Divestasi saham pada PT Car & Cars Indonesia	-	(3.625.650.430)
Divestasi saham pada PT Hamfred Technology Indonesia	-	(750.260.880)
Likuidasi PT Intindo Wahana Gemilang	-	(320.000.000)
Saldo akhir tahun	689.178.332.532	372.101.582.532

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	2013	2012	
			At equity method:
			Acquisition cost
Balance at beginning of year	372.101.582.532	251.276.959.314	
Increase in investments in shares of stock of PT Nissan Motor Indonesia	214.173.700.000	-	
Increase in investments in shares of stock of PT Nissan Financial Service Indonesia	47.500.000.000	-	
Increase in investments in shares of stock of PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	27.903.050.000	-	
Investments in shares of stock of PT Indo Masa Sentosa	15.000.000.000	-	
Investments in shares of stock of PT Gunung Ansa	12.500.000.000	54.238.534.528	
Investments in shares of stock of PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	-	51.878.750.000	
Increase in investments in shares of stock of PT Sumi Indo Wiring System	-	19.403.250.000	
Divestment of shares of stock of PT Car & Cars Indonesia	-	(3.625.650.430)	
Divestment of shares of stock of PT Hamfred Technology Indonesia	-	(750.260.880)	
Liquidation of PT Intindo Wahana Gemilang	-	(320.000.000)	
Balance at end of year	689.178.332.532	372.101.582.532	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The details of investments in shares of stock are as follows: (continued)

	2013	2012	
Akumulasi bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto			Accumulated equity in net earnings of associated companies - net
Saldo awal tahun	918.564.910.139	727.128.500.292	Balance at beginning of year
Bagian atas laba neto tahun berjalan - neto	123.237.733.281	270.676.285.974	Equity in earnings during the year - net
Penerimaan dividen	(34.166.217.290)	(79.085.835.534)	Dividends receive
Likuidasi PT Intindo Wahana Gemilang	-	(188.762.261)	Liquidation of PT Intindo Wahana Gemilang
Divestasi PT Car & Cars Indonesia	-	34.641.397	Divestment of PT Car & Cars Indonesia
Divestasi PT Hamfred Technology Indonesia	-	80.271	Divestment of PT Hamfred Technology Indonesia
Saldo akhir tahun	1.007.636.426.130	918.564.910.139	Balance at end of year
Nilai tercatat investasi saham dengan metode ekuitas	1.696.814.758.662	1.290.666.492.671	Carrying value of investments at equity method
Penyertaan saham biaya perolehan - neto	954.770.808.957	1.044.172.920.885	Investments in shares of stock at cost - net
Total penyertaan saham	2.651.585.567.619	2.334.839.413.556	Total investments in shares of stock

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	2013	2012	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	830.918.963.277	565.554.162.499	PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	299.087.491.505	236.832.805.135	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	223.496.606.535	247.937.063.702	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Swadharma Indotama Finance (24,56 % dimiliki oleh Perusahaan)	63.486.012.047	58.097.618.979	PT Swadharma Indotama Finance (24.56% owned by the Company)
PT Gunung Ansa (49,98% dimiliki oleh MCA pada tanggal 31 Desember 2013 dan 49,98% dimiliki oleh CSM pada tanggal 31 Desember 2012)	66.180.970.744	54.377.384.868	PT Gunung Ansa (49.98% owned by MCA as of December 31, 2013 and 49.98% owned by CSM as of December 31, 2012)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	50.568.108.328	51.496.945.760	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMJ)	45.953.041.890	-	PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by IMJ)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	41.719.695.327	42.601.519.386	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49,00% dimiliki oleh CSA)	27.903.050.000	-	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49.00% owned by CSA)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15.000.000.000	-	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	9.303.299.091	9.440.007.669	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Jideco Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	9.783.289.786	10.658.734.965	PT Jideco Indonesia (25.00% owned by IMGSL)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013	2012
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	9.829.607.664	9.438.126.865
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00 dimiliki oleh IMGSL)	2.297.813.324	2.945.313.699
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.809.144	1.286.809.144
Total	1.696.814.758.662	1.290.666.492.671

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows: (continued)

PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)

Total

Tidak ada bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui.

There is no loss in associated entities that is not recognized.

- a. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 April 2013 dari Notaris Popie Savitri MP., SH., CSA dan PT Multistrada Arah Sarana (MASA) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indo Masa Sentosa (IMSA) yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis, dengan komposisi modal masing-masing 30% dan 70% (Catatan 1d dan 30.f.55).
- b. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG yang berlaku efektif pada tanggal 31 Oktober 2009.

- a. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated April 10, 2013, of Notary Popie Savitri MP., SH., CSA and PT Multistrada Arah Sarana (MASA) agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indo Masa Sentosa (IMSA) which engages in management consulting services, with capital composition of 30% and 70%, respectively (Notes 1d and 30.f.55).
- b. Based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG which was effective on October 31, 2009.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menerima sisa hasil likuidasi IWG sebesar Rp502.685.675 berupa pengembalian penyertaan saham Rp320.000.000 dan pembagian saldo laba sebesar Rp182.685.679.

On March 29, 2012, the Company received the balance of the liquidation proceeds of IWG amounting to Rp502,685,675 as a refund of investments in the amount of Rp320,000,000 and distribution of retained earnings of Rp182,685,679.

Likuidasi IWG ini berlaku efektif sejak tanggal 24 Mei 2013, sesuai Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG perihal persetujuan atas Laporan Hasil Akhir Likuidasi IWG.

The liquidation of IWG become effective on May 24, 2013, based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of IWG regarding approval of Liquidation of IWG Final Report.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- c. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) merupakan penyertaan baru IMGSL sejak tanggal 21 September 2012 (Catatan 29 dan 30.f.30)
- d. PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) merupakan penyertaan baru PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) sejak tanggal 3 Juli 2013 (Catatan 29 dan 30.f.62) dan telah meningkatkan modal pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 30.f.75).
- e. PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) merupakan penyertaan baru PT Central Sole Agency (CSA) sejak tanggal 3 Desember 2013 (Catatan 29 dan 30.f.71).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- c. *Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) is a new investment of IMGSL since September 21, 2012 (Notes 29 and 30.f.30).*
- d. *PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) is a new investment of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) since July 3, 2013 (Notes 29 and 30.f.62) and has increased its capital on December 31, 2013 (Notes 30.f.75).*
- e. *PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) is a new investment of PT Central Sole Agency (CSA) since December 3, 2013 (Notes 29 and 30.f.71).*

As of December 31, 2013 and 2012, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2013		2012		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar					At fair value
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	19,39%		19,39%		PT Mutistrada Arah Sarana Tbk.
Nilai perolehan		782.704.708.000		782.704.708.000	Cost
Laba (rugi) yang belum direalisasi		(88.312.828.000)		18.516.692.000	Unrealized gain (loss)
Sub-total		694.391.880.000		801.221.400.000	Sub-total
Nilai perolehan					At cost
PT Suzuki Indomobil Motor	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	94.248.578.749	10,00	76.849.478.753	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15,00	45.620.998.972	15,00	45.620.998.972	PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	15.623.000.000	10,00	15.623.000.000	PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,60	6.845.708.623	19,60	6.845.708.624	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance
PT Inti Ganda Perdana	10,00	6.000.000.000	10,00	6.000.000.000	PT Inti Ganda Perdana
PT Suzuki Indomobil Sales	9,91	3.633.551.029	9,91	3.633.551.029	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	PT Univance Indonesia
PT Lear Indonesia*	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	PT Lear Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	10,81	1.075.271.972	10,81	1.075.271.972	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	PT Autotech Indonesia
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,64	500.000.000	9,64	500.000.000	PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)
PT Buana Indomobil Trada	10,81	365.000.000	10,81	365.000.000	PT Buana Indomobil Trada
PT Wahana Inti Selaras (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,97	58.008.077	2,97	29.700.000	PT Wahana Inti Selaras (2.97% owned by IMGSL)
PT Nayaka Aryaguna*	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	PT Nayaka Aryaguna*
Sub-total		261.548.951.457		244.121.543.385	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

	2013		2012		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai perolehan (lanjutan)					At cost (continued)
Total		955.940.831.457		1.045.342.943.385	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)	Less allowance for impairment losses of investments
Neto		954.770.808.957		1.044.172.920.885	Net

*) Tidak aktif

*) Non-active

- a. Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

- a. From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA. Saham MASA ini dijadikan sebagai tambahan jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA. The MASA shares will be added as collaterals for long term loan to PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership of IPN in MASA.

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp596.891.880.000 dan Rp97.500.000.000

The fair value of MASA's shares owned by CSA and IPN as of December 31, 2013 was Rp596.891.880.000 and Rp97.500.000.000, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp688.721.400.000 dan Rp112.500.000.000.

- b. Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima sisa hasil likuidasi ITB sebesar Rp16.981.794 berupa pengembalian penyertaan saham Rp10.000.000 dan pembagian saldo laba sebesar Rp6.981.794. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi ITB masih dalam proses.
- c. Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan dan IMGSL, Entitas Anak, mendivestasi penyetaraannya di VAI masing-masing sebesar 10% dengan mencatat laba atas penjualan penyertaan saham di VAI masing-masing sebesar Rp2.179.460.000 dan Rp2.179.359.724 yang disajikan dalam Pendapatan Operasi Lain - neto. Dengan demikian Perusahaan maupun IMGSL tidak memiliki penyertaan lagi di VAI (Catatan 30.f.24).
- d. Efektif tanggal 23 Juli 2013, WIS, Entitas Asosiasi IMGSL, meningkatkan modalnya yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIS terdilusi dari 2,97% menjadi 1,41%.

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
31 Desember 2013					
<i>Nilai perolehan</i>					
Hak atas tanah	923.243.184.626	93.038.065.971	100.449.459.689	6.800.414.127	922.632.205.035
Bangunan dan prasarana	605.195.151.428	115.915.172.306	13.685.163.527	51.286.303.897	758.711.464.104
Mesin dan peralatan pabrik	678.446.341.521	229.284.975.871	9.312.155.241	(26.545.933.378)	871.873.228.573
Alat-alat pengangkutan	1.224.339.114.282	86.451.766.929	40.913.458.779	464.822.382.567	1.734.699.804.999
Peralatan kantor	244.206.641.435	230.103.260.423	1.355.985.079	2.450.959.956	475.404.876.735
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	864.400.000	48.063.574.436	-	30.508.953.781	79.436.928.217
Aset dalam penyelesaian	166.650.084.434	799.943.743.515	141.692.433.165	(668.335.998.572)	156.565.396.212
Total nilai perolehan	3.842.944.917.726	1.602.800.559.251	307.408.655.480	(139.012.917.622)	4.999.323.903.875
<i>Akumulasi penyusutan</i>					
Bangunan dan prasarana	206.941.957.033	53.732.918.453	3.531.548.925	3.434.421.585	260.577.748.146
Mesin dan peralatan pabrik	218.030.326.507	104.344.374.251	10.764.907.438	1.955.383.127	313.565.176.447
Alat-alat pengangkutan	327.999.017.563	218.211.121.823	22.056.484.035	(80.131.954.248)	444.021.701.103
Peralatan kantor	138.412.662.145	44.842.982.468	1.019.548.132	2.089.818.288	184.325.914.769
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	507.158.331	30.840.493.627	-	(8.942.734.077)	22.404.917.881
Total akumulasi penyusutan	891.891.121.579	451.971.890.622	37.372.488.530	(81.595.065.325)	1.224.895.458.346
Nilai buku	2.951.053.796.147				3.774.428.445.529

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The fair value of MASA's shares owned by CSA and IPN as of December 31, 2012 was Rp688,721,400,000 and Rp112,500,000,000, respectively.

- b. On March 30, 2012, the Company received the balance of the liquidation proceeds of ITB amounting to Rp16,981,794 as a refund of investments in the amount of Rp10,000,000 and distribution of retained earnings of Rp6,981,794. As of the independent auditors' report date, the liquidation of ITB is still in process.
- c. On September 3, 2012, the Company and IMGSL, Subsidiary, divested their ownership in VAI by 10% each and recorded gain on sale of investment in VAI amounting to Rp2,179,460,000 and Rp2,179,359,724 respectively, which were presented in Other Operating Income - net. Therefore, the Company and IMGSL have no longer investment in VAI (Note 30.f.24).
- d. Effective on July 23, 2013, WIS, an associated company of IMGSL, increase its capital which were all subscribed and paid for by TIP. Therefore, the Company's effective ownership in WIS was diluted from 2.97% to 1.41%.

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	December 31, 2013
<i>Cost</i>	
Landrights	
Buildings and improvements	
Machinery and factory equipment	
Transportation equipment	
Furniture, fixtures and office equipment	
Transportation equipment under finance lease	
Construction-in-progress	
Total cost	
<i>Accumulated depreciation</i>	
Buildings and improvements	
Machinery and factory equipment	
Transportation equipment	
Furniture, fixtures and office equipment	
Transportation equipment under finance lease	
Total accumulated depreciation	
Net book value	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2012						December 31, 2012
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	682.735.869.661	309.027.640.972	2.404.981.771	(66.115.344.236)	923.243.184.626	Landrights
Bangunan dan prasarana	444.144.218.683	117.917.750.485	6.552.016.493	49.685.198.753	605.195.151.428	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	393.840.216.859	240.350.566.298	3.376.609.901	47.632.168.265	678.446.341.521	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	947.864.817.052	72.200.247.502	34.899.289.230	239.173.338.958	1.224.339.114.282	Transportation equipment
Peralatan kantor	177.909.695.061	67.528.935.319	3.084.313.932	1.852.424.987	244.206.641.435	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	864.400.000	-	-	-	864.400.000	Transportation equipment under finance lease
Aset dalam penyelesaian	89.337.505.899	507.268.065.365	17.819.544.460	(412.135.942.370)	166.650.084.434	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	39.871.788.212	524.364.000	-	(40.396.152.212)	-	Build, operate and transfer assets
Total nilai perolehan	2.776.568.411.427	1.314.817.569.941	68.136.755.787	(180.304.307.855)	3.842.944.917.726	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	159.309.290.520	35.610.591.175	3.564.690.311	15.586.765.649	206.941.957.033	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	152.869.103.241	59.450.154.531	1.903.632.546	7.614.701.281	218.030.326.507	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	289.228.548.367	143.737.117.510	21.530.748.838	(83.435.899.476)	327.999.017.563	Transportation equipment
Peralatan kantor	113.365.690.952	25.897.778.752	2.804.258.879	1.953.451.320	138.412.662.145	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	399.108.331	108.050.000	-	-	507.158.331	Transportation equipment under finance lease
Aset bangun, kelola dan alih	12.623.302.414	1.696.490.800	-	(14.319.793.214)	-	Build, operate and transfer assets
Total akumulasi penyusutan	727.795.043.825	266.500.182.768	29.803.330.574	(72.600.774.440)	891.891.121.579	Total accumulated depreciation
Nilai buku	2.048.773.367.602				2.951.053.796.147	Net book value

* Saldo awal 2013 termasuk dampak penerapan PSAK No. 10 dari Entitas Anak.

* Beginning balance in 2013 included the impact of the application of PSAK No. 10 from Subsidiaries.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction-in-progress consists of the following:

31 Desember 2013	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2013
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	91.532.032.596	2014 - 2015	Buildings and improvements
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	65.033.363.616	2014	Heavy equipment and vehicles
Total		156.565.396.212		Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari: (lanjutan)

31 Desember 2012	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	2% - 90%	54.657.060.720
Mesin dan peralatan pabrik	90%	5.261.952.380
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	106.731.071.334
Total		166.650.084.434

Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp799.943.743.515 dan Rp507.268.065.365.

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp1.725.639.697.435 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp2.211.393.221.420, pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp96.709.132.471 dan Rp274.505.229.644.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama tahun berjalan adalah masing-masing sebesar Rp2.525.770.101 dan Rp4.520.056.427.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah masing-masing sebesar Rp4.269.367.072 dan Rp19.588.093.446.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pokok pendapatan	231.927.415.208	152.364.038.511
Beban penjualan (Catatan 26)	91.653.877.757	73.104.325.719
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	74.235.267.373	41.031.818.538
Total	397.816.560.338	266.500.182.768

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction-in-progress consists of the following (continued)

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2012
2013 - 2015	Bulidings and improvements
2013	Machinery and factory equipment
2013	Heavy equipment and vehicles
Total	Total

Additions to construction-in-progress in 2013 and 2012 amounted to Rp799,943,743,515 and Rp507,268,065,365, respectively.

The fair value of fixed assets amounted to Rp1,725,639,697,435 as of December 31, 2013 and Rp2,211,393,221,420 as of December 31, 2012, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still used amounted Rp96,709,132,471 and Rp274,505,229,644, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the capitalized borrowing cost amounted to Rp2,525,770,101 and Rp4,520,056,427, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the carrying amount of assets that are idle is amounted to Rp4,269,367,072 and Rp19,588,093,446, respectively.

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

Cost of revenues
Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 26)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak berelasi, di Tangerang, Banten, dan IPN di Medan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IPN yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan milik CSA di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta, berupa sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04948, 04949, 04953 dan 04243 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan di Ancol, Mangga Dua dan Kapuk Muara serta CSA di Ancol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MCA di Jl. MT. Haryono, Jakarta Timur digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 28 Februari 2013, PT Bank CIMB Niaga Tbk. telah melepaskan seluruh jaminan tersebut (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, in Tangerang, Banten, and IPN in Medan were used as collateral for IPN's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings in Tangerang, Banten, owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk.

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten, owned by the Company were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings owned by CSA in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta, for Certificate of Right to Build No. 04948, 04949, 04953 and 04243 were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings owned by the Company in Ancol, Mangga Dua and Kapuk Muara, and CSA in Ancol were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by MCA at Jl. MT. Haryono, East Jakarta were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On February 28, 2013, PT Bank CIMB Niaga Tbk. Released the collateral as stated above (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh UIS di Desa Sidosermo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UIS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Sehubungan dengan pelunasan utang UIS pada tanggal 19 Juli 2013, maka BCA melepaskan jaminan tersebut diatas (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WSBY di Yogyakarta digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WSBY yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh IST di Kembangan Selatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Surabaya dan ITN di Bogor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12). Pada tanggal 27 Desember 2012, ITN telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank ICBC Indonesia melepaskan seluruh jaminan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan ITN di Cikarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12). Pada tanggal 27 Maret 2013, WW telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 2 Juli 2012, CSM telah melunasi utang kredit investasi V, dengan demikian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by UIS in Desa Sidosermo were used as collateral for UIS's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Due to UIS loan settlement on July 19, 2013, therefore BCA released the collateral above (Note 16).

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings owned by WSBY in Yogyakarta were used as collateral for WSBY's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings owned by IST in South Kembangan were used as collateral for IST's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by WW in Surabaya and ITN in Bogor were used as collateral for ITN's loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12). On December 27, 2012, ITN has fully paid its loan, therefore PT Bank ICBC Indonesia released the collateral as stated above (Note 12).

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings owned by WW in Bali and ITN in Cikarang were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2012, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, owned by WW were used as collateral for WW's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12). On March 27, 2013, WW has fully paid its loan, therefore PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. released the collateral as stated above.

On July 2, 2012, CSM has paid the investment credit V, therefore PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. released the collateral as stated above.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora Tbk. dan PT Bank Mega Tbk. (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah CSM di Jl. Solo Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman - Yogyakarta dan Jl. Siliwangi No. 378, Semarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit jangka panjang CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 1 Juli 2013, CSM telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur dan Barito Timur, Kalimantan Tengah, yang dimiliki oleh EDJS digunakan sebagai jaminan atas pinjaman EDJS yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013, hak atas tanah NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan tanah ITN di Cikampek digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WW yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013, hak atas tanah WSMS di Jl. Setiabudi No. 144, Semarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WSMS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan di Ancol dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, yang dimiliki Perusahaan, dan hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh CSA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, vehicles owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora Tbk. and PT Bank Mega Tbk. (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2012, landrights of CSM in Solo street Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman - Yogyakarta and Siliwangi street No. 378, Semarang were used as collateral for CSM's long term loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On July 1, 2013, CSM has fully paid its loan, therefore PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. released the collateral as stated above (Note 16).

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, East Kalimantan and East Barito, Central Kalimantan, owned by EDJS were used as collateral for EDJS's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2013, landrights of NA in Raya Bekasi street Km. 18, Cakung and land of ITN in Cikampek were used as collateral for WW's loan facility obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2013, landrights of WSMS in Setiabudi street No. 144, Semarang were used as collateral for WSMS's loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2013 and 2012, landrights and buildings in Ancol and Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, owned by the Company, and landrights and buildings in Ancol, North Jakarta, owned by CSA, were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp3.189.076.358.559 dan AS\$81.735.362 pada 31 Desember 2013 dan Rp3.109.708.957.498 dan AS\$2.834.186 pada 31 Desember 2012, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

Pada tanggal 28 Juni 2012, ITN dan ISM menandatangani Akta Jual Beli No. 305/2012 dan No. 306/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, SH., PPAT, dengan objek jual beli berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 30/Desa Dangdeur dan No. 81/Desa Dangdeur atas dua bidang tanah tersebut (Catatan 29g).

Pada tanggal 29 April 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, mengadakan transaksi Jual Beli Tanah dengan PT Altron Niagatama Nusa (ANN), Pihak Berelasi, untuk membeli tanah milik ANN di Jl. Raya Jakarta Bogor, Cimanggis, Jawa Barat seluas 5.030 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 57/Sukamaju dan harga beli sebesar Rp20.120.000.000. Atas transaksi ini kedua belah pihak telah menandatangani Akta Jual Beli No. 66/2013 dihadapan Rahyu Minarti, SH., PPAT.

Pada bulan Juni 2013, PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, menandatangani "Agreement Related to Sale and Purchase of Land and Building" untuk penjualan Tanah dan Bangunan di Bukit Indah City, Cikampek, berupa Gudang di Blok D1 no. 7 dengan harga jual senilai AS\$9.632.550 (sembilan juta enam ratus tiga puluh dua ribu lima ratus lima puluh Dolar Amerika) kepada HMMI.

Pada tanggal 16 Desember 2013 telah ditandatangani oleh MCA dan HMMI akta jual beli no 1242/2013, Notaris Nora Indrayani SH atas Tanah dan Bangunan tersebut dengan harga yang telah direvisi menjadi sebagai berikut:

Tanah	42.689.200.000	Land
Bangunan	49.878.960.000	Building
Jumlah	92.568.160.000	Total

Atas penjualan Tanah dan Bangunan ini MCA mencatat keuntungan atas penjualan Tanah dan Bangunan sebesar Rp89.417.926.105.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp3,189,076,358,559 and US\$81,735,362 as of December 31, 2013 and Rp3,109,708,957,498 and US\$2,834,186 as of December 31, 2012, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29e).

On June 28, 2012, ITN and ISM has signed Sale Purchase Deed No. 305/2012 and No. 306/2012 of Ahmad Bangsali, SH., PPAT, for land with Certificate of Right to Build No. 30/Desa Dangdeur and No. 81/Desa Dangdeur (Note 29g).

On April 29, 2013, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, entered into Sale and Purchase of Land with PT Altron Niagatama Nusa (ANN), a Related Party, to buy land owned by ANN on Jl. Raya Jakarta Bogor, Cimanggis, West Java with an area of 5,030 m² with Certificate of Right to Build No. 57/Sukamaju and purchase price of Rp20,120,000,000. For this transaction, both parties has signed Sale Purchase Deed No. 66/2013 in front of Rahyu Minarti, SH., PPAT.

In June, 2013, PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, signed "Agreement Related to Sale and Purchase of Land and Building" about its land and building located in Bukit Indah City, Cikampek, for Warehouse in Block D1 no. 7 with a selling price of US\$9,632,550 (nine million six hundred and thirty-two thousand five hundred and fifty U.S. Dollars) to HMMI.

On December 16, 2013 MCA and HMMI signed a deed of sale no 1242/2013, Notary Nora Indrayani SH for land and building at a revised price as follows:

MCA recorded a Gain on Sale of Land and Building amounting to Rp89,417,926,105 for the sale of Land and Building.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang diaktakan dalam Akta No. 39 tanggal 17 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., dan Akta Jual Beli Tanah No 24/2012, 25/2012, 26/2012, dan 27/2012 semuanya tertanggal 22 Maret 2012 dan dibuat oleh Dewikusuma, S.H., PPAT di Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Entitas Anak WW, setuju untuk membeli empat bidang tanah dan bangunan dari Pihak Ketiga, yang berlokasi di Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan luas masing-masing sebesar 842 m², 1.640 m², 505 m², dan 1.209 m². Perjanjian jual beli tersebut dilakukan dan diterima dengan harga sebesar Rp24.231.900.000 (termasuk Pajak Penghasilan).

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), pihak berelasi, untuk membeli sebidang tanah seluas 128.187 m² milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS\$80/m² dan jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS\$10.254.960, belum termasuk PPN 10%. Atas transaksi tersebut, pada tanggal 1 Agustus 2012, ITN dan ISM telah menandatangani Akta Jual Beli No. 381/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, S.H., PPAT, dengan objek jual beli berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00241/Desa Dangdeur dan Hak Guna Bangunan No. 81/Desa Wanakerta (Catatan 29h & i).

Pada tanggal 19 September 2012, PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, menandatangani "Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate" dengan PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Entitas Asosiasi IMGSL, untuk menjual sebidang tanah seluas 20.028 m² beserta bangunan yang berdiri di atasnya yang berlokasi di Desa Dangdeur, Campaka, Purwakarta – Jawa Barat yang dikenal sebagai Kota Bukit Indah, dengan harga jual beli tanah sebesar AS\$2.803.920 dan bangunan sebesar Rp5.596.500.000 (belum termasuk PPN 10%), dimana pembayaran akan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal penutupan. Pada tanggal 18 Oktober 2012, KIMI dan NA telah menandatangani Akta Jual Beli No. 983 dari Nora Indrayani, SH., PPAT, atas transaksi jual beli tanah dan bangunan milik NA tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on a Binding Sale and Purchase Agreement which was notarized in Notarial Deed No. 39 of M. Kholid Artha, S.H., dated January 17, 2012 and Land Sale and Purchase Deed No. 24/2012, 25/2012, 26/2012, and 27/2012 all dated March 22, 2012 and made by Dewikusuma, SH., Land Deed Officer in Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), a Subsidiary of WW, agree to purchase four parcels of land covering an area of 842 m², 1,640 m², 505 m², and 1,209 m² owned by the third parties, which is located in Setia Budi street No. 144, Semarang, Central Java Province. The sale and purchase agreement was made and accepted at a price of Rp24,231,900,000 (including Withholding Tax).

On June 28, 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), related party, to purchase two parcels of land with an area of 128,187 m² owned by ISM located in Purwakarta, West Java, with selling price of US\$80/m² or a total value amounting to US\$10,254,960, excluding 10% VAT. For the above transactions, on August 1, 2012, ITN and ISM has signed Sale Purchase Agreement No. 381/2012 of Ahmad Bangsali, S.H., PPAT, for Certificate of Right to Build No. 00241/Desa Dangdeur and Right to Build No. 81/Desa Wanakerta (Note 29h & i).

On September 19, 2012, PT National Assemblers (NA), Subsidiary, signed an "Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate" with PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Associated Subsidiary of IMGSL, for a parcel of land with an area of 20.028 m² including the building located in Desa Dangdeur, Campaka, Purwakarta – West Java and known as Bukit Indah City, with sell and purchase price for land amounting to US\$2,803,920 and building amounting to Rp5,596,500,000 (excluding 10% VAT), wherein the payment will be made in Rupiah using Bank Indonesia middle rate on closing date. On October 18, 2012, KIMI and NA has signed Sale and Purchase Deed No. 983 of Nora Indrayani, SH., PPAT, regarding the sale and purchase of land and building owned by NA as stated above.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, mengkapitalisasi akumulasi biaya pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012 ke Aset Tetap sebesar Rp4.520.056.427 dimana tingkat biaya kapitalisasi tersebut sebesar 7,12% atas Tanah ITN.

Pada tanggal 27 September 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian dengan PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), pihak ketiga, untuk menjual sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 30 seb./Desa Dangdeur seluas 116.813 m² milik ITN kepada ILI yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS\$21.026.340 belum termasuk PPN 10%. Pada tanggal 19 Desember 2013, ITN dan ILI telah menandatangani Akta Jual Beli No. 1256 / 2013, di hadapan Notaris Nora Indrayani, SH, PPAT atas transaksi pembelian tanah milik ITN di Purwakarta oleh ILI dan telah dibayar lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas tanah dan bangunan di Ancol dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, yang dimiliki Perusahaan, dan hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh CSA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16).

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Aset yang dikuasakan kembali	54.280.931.285	49.851.329.266
Dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	(16.794.330.991)	(12.914.330.991)
Total	37.486.600.294	36.936.998.275

9. FIXED ASSETS (continued)

PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, capitalizes accumulated borrowing cost up to December 31, 2012 to Fixed Assets amounting to Rp4,520,056,427 with level of capitalization rate of 7.12% for ITN Land.

On September 27, 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed an Agreement with PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), third party, to sell a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 30 seb./Desa Dangdeur covering an area of 116,813 m² owned by ITN to ILI which is located in Purwakarta, West Java, with selling price of US\$21,026,340, excluding 10% VAT. On December 19, 2013, ITN and ILI has signed Sale and Purchase Deed No. 1256 / 2013 of Nora Indrayani, SH, PPAT, regarding the purchase of land owned by ITN in Purwakarta by ILI and already fully paid.

As of Desember 31, 2013 and 2012, landrights and buildings in Ancol and Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, owned by the Company, and landrights and buildings in Ancol, North Jakarta, owned by CSA, were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16).

10. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum three months.

This account consists of:

Foreclosed assets
Less allowance for impairment losses in value on foreclosed assets

Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI
(lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	12.914.330.991	10.688.918.087
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	3.880.000.000	2.225.412.904
Saldo akhir	16.794.330.991	12.914.330.991

10. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses in value on foreclosed assets are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	12.914.330.991	10.688.918.087	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	3.880.000.000	2.225.412.904	Addition of allowance for impairment losses
Saldo akhir	16.794.330.991	12.914.330.991	Ending balance

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.482.747.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	663.014.742	1.563.501.742
Rekening Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (AS\$300.000)	3.656.700.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk. (AS\$30.042,45 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$55.030,22 pada tanggal 31 Desember 2012)	366.187.423	532.142.227
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	366.750.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	175.364.118	2.959.700.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	-	50.000.000
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS\$12.700)	-	122.809.000
Total kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.710.763.283	5.228.152.969

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2013	2012	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.482.747.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	663.014.742	1.563.501.742	Others (below Rp 1 billion each)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (US\$300,000)	3.656.700.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk. (US\$300,000)
PT Bank OCBC NISP Tbk. (US\$30,042.45 as of December 31, 2013 and US\$55,030.22 as of December 31, 2012)	366.187.423	532.142.227	PT Bank OCBC NISP Tbk. (US\$30,042.45 as of December 31, 2013 and US\$55,030.22 as of December 31, 2012)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk.	366.750.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	175.364.118	2.959.700.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	-	50.000.000	Others (below Rp 1 billion each)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$12,700)	-	122.809.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$12,700)
Total kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.710.763.283	5.228.152.969	Total restricted cash in banks and time deposits

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp272.649.942 dan Rp167.182.742 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 14).

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk. totaling Rp272,649,942 and Rp167,182,742 was the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of December 31, 2013 and 2012 (Note 14).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan lain-lain digunakan sebagai jaminan komitmen PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL, dalam hal pengiriman penjualan kepada pelanggan tertentu, dan penawaran (tender) serta jaminan untuk pembuatan *custom bond*. Pada tanggal 31 Desember 2012, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp2.013.228.000. Pada bulan Mei 2013, deposito ini telah dicairkan.

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp50.000.000 atas nama WSJ, Entitas Anak WW, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan pengiriman kendaraan kepada pelanggan.

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah Rp2.000.000.000 atas nama ITN, Entitas Anak IWT, pada tanggal 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan kepada pelanggan. Deposito berjangka akan dikembalikan pada saat kendaraan yang dipesan sudah dikirim kepada pelanggan. Pada tahun 2013, deposito ini telah dicairkan.

Uang yang dijaminan di PT Bank OCBC NISP Tbk. sebesar AS\$30.042,45 (Rp366.187.423) dan AS\$55.030,22 (Rp532.142.227) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan jaminan sehubungan dengan pembukaan Letter of Credit di PT Bank OCBC NISP Tbk. atas pembelian persediaan kepada TI Diamond Chain Ltd. dan Y.S Corporation.

Deposito yang dijaminan di PT Bank Central Asia Tbk. Pada tahun 2012 sejumlah AS\$2.500 merupakan jaminan atas pembelian persediaan kepada Armstrong Auto Parts Sdn. Bhd.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. senilai Rp3.500.000.000 atas nama RMM dijadikan jaminan untuk aktivitas impor pada tahun 2012.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 6,00% pada tahun 2013 dan antara 4,25% sampai 6,00% pada tahun 2012. Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan antara 0,25% sampai 2,25% pada tahun 2012.

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Time Deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. and others used as collateral for PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL, commitment in terms of delivery of sales to certain customers, and tenders, and assurance for the issuance of custom bonds. As of December 31, 2012, the restricted cash in bank and time deposits amounting to Rp2,013,228,000. On May 2013, the time deposit has been withdrawn.

Time deposit in Rupiah placed in PT Bank Central Asia Tbk. amounted to Rp50,000,000 under the name of WSJ, Subsidiary of WW, as of December 31, 2013 and 2012 is used as guarantee for vehicles delivery to customers.

Time deposit in Rupiah placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp2,000,000,000 under the name of ITN, Subsidiary of IWT, as of December 31, 2012 is used as guarantee related to commitments of delivery vehicles to customers. Time deposit will be returned when the ordered vehicles has been delivered to customers. In 2013, the time deposit has been withdrawn.

The Restricted Cash in PT Bank OCBC NISP Tbk. as of December 31, 2013 and 2012 was US\$30,042.45 (Rp366,187,423) and US\$55,030.22 (Rp532,142,227), respectively, related to the opening of the Letter of Credit in PT Bank OCBC NISP Tbk. with regard to inventory purchase from TI Diamond Chain Ltd. and Y.S Corporation.

The Restricted Time Deposit in PT Bank Central Asia Tbk. in 2012 was US\$2,500 used as guarantee with regard to inventory purchase from Armstrong Auto Parts Sdn.Bhd.

The time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting Rp3,500,000,000 under the name of RMM was pledged as security for import activities in 2012.

Time deposits denominated in Rupiah earn annual interest at the rates ranging from 5.00% to 6.00% in 2013 and from 4.25% to 6.00% in 2012. Time deposits denominated in US Dollar earn annual interest at the rates ranging from 0.25% to 2.25% in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah		
<u>Perusahaan</u>		
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank DBS Indonesia	215.500.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	94.500.000.000	-
<u>Entitas Anak</u>		
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.820.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	339.691.059.001	97.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	200.000.000.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	175.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	94.000.000.000	340.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	40.000.000.000
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank DBS Indonesia	457.875.521.503	448.955.667.273
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	318.799.999.963	-
Standard Chartered Bank	92.161.054.180	-
PT Bank Central Asia Tbk.	77.000.000.000	95.000.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	20.000.000.000	-
<u>Pinjaman Rekening Koran</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	25.446.587.452	6.322.546.034
PT Bank UOB Indonesia	5.319.814.661	29.853.278.490
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.009.786.756	3.842.254.997
<u>Pinjaman atas Permintaan</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	23.000.000.000	33.000.000.000
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>		
PT Bank DBS Indonesia	235.317.891.467	13.538.000.000
<u>Pinjaman Tetap</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	11.300.000.000
<u>Trust Receipt</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	181.272.060.694
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank UOB Indonesia	2.153.846.153	-
Sub-total	4.246.775.561.136	2.300.083.807.488

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	2013	2012
Rupiah		
<u>The Company</u>		
<u>Revolving Loan</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-
<u>Subsidiaries</u>		
<u>Working Capital Loan</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.000.000.000.000	97.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	97.000.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	340.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	40.000.000.000	-
<u>Revolving Loan</u>		
PT Bank DBS Indonesia	448.955.667.273	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-
Standard Chartered Bank	-	-
PT Bank Central Asia Tbk.	95.000.000.000	-
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	-	-
<u>Overdraft Loan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	6.322.546.034	-
PT Bank UOB Indonesia	29.853.278.490	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.842.254.997	-
<u>Demand Loan</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	33.000.000.000	-
<u>Financing Loan</u>		
PT Bank DBS Indonesia	13.538.000.000	-
<u>Fixed Loan</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	11.300.000.000	-
<u>Trust Receipt</u>		
PT Bank DBS Indonesia	181.272.060.694	-
<u>Term Loan</u>		
PT Bank UOB Indonesia	-	-
Sub-total	2.300.083.807.488	-

	2013	2012
Dolar AS		
<u>Entitas Anak</u>		
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (AS\$12.000.000)	146.268.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (AS\$8.900.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	108.482.100.000	29.010.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$7.800.000)	95.074.200.000	-
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$28.781.667 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	350.819.735.000	96.700.000.000

	2013	2012
US Dollar		
<u>Subsidiaries</u>		
<u>Working Capital Loan</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US\$12,000,000)	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (US\$8,900,000 as of December 31, 2013 and US\$3,000,000 as of December 31, 2012)	29.010.000.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,800,000)	-	-
<u>Revolving Loan</u>		
PT Bank DBS Indonesia (US\$28,781,667 as of December 31, 2013 and US\$10,000,000 as of December 31, 2012)	96.700.000.000	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

	2013	2012	
Dolar AS (lanjutan)			<i>US Dollar (continued)</i>
Entitas Anak (lanjutan)			<i>Subsidiaries (continued)</i>
<u>Pinjaman Berulang (lanjutan)</u>			<u><i>Revolving Loan (continued)</i></u>
PT Bank UOB Indonesia (AS\$7.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$6.998.255 pada tanggal 31 Desember 2012)	85.323.000.000	67.673.125.850	<i>PT Bank UOB Indonesia (US\$7,000,000 as of December 31, 2013 and US\$6,998,255 as of December 31, 2012)</i>
<u>Trust Receipt</u>			<u><i>Trust Receipt</i></u>
PT Bank UOB Indonesia (AS\$38.388.937 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$64.780.069 pada tanggal 31 Desember 2012)	467.922.748.086	626.433.750.998	<i>PT Bank UOB Indonesia (US\$38,388,937 as of December 31, 2013 and US\$64,780,069 as of December 31, 2012)</i>
PT Bank ICB Bumiputera (AS\$3.508.033 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$7.800.192 pada tanggal 31 Desember 2012)	42.759.419.966	75.428.933.640	<i>PT Bank ICB Bumiputera (US\$3,508,033 as of December 31, 2013 and US\$7,800,192 as of December 31, 2012)</i>
CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS\$3.094.822)	37.722.785.358	-	<i>CIMB Bank Berhad, Singapore Branch (US\$3,094,822)</i>
PT Bank DBS Indonesia (AS\$8.033.000)	-	77.682.260.000	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$8,033,000)</i>
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>			<u><i>Financing Loan</i></u>
Standard Chartered Bank (AS\$1.991.000)	24.268.299.000	-	<i>Standard Chartered Bank (US\$1,991,000)</i>
PT Bank DBS Indonesia (AS\$585.200)	7.133.002.800	-	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$585,200)</i>
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u><i>Fixed Loan</i></u>
PT Bank ICBC Indonesia (AS\$312.500)	3.809.062.500	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia (US\$312,500)</i>
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u><i>Term Loan</i></u>
PT Bank DBS Indonesia (AS\$1.921.856)	-	18.584.343.085	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$1,921,856)</i>
Sub-total	1.369.582.352.710	991.512.413.573	<i>Sub-total</i>
Total utang jangka pendek	5.616.357.913.846	3.291.596.221.061	Total short-term loans

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,37% sampai 10,75% pada tahun 2013 dan antara 6,70% sampai dengan 9,38% pada tahun 2012.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 8.37% to 10.75% in 2013 and 6.70% to 9.38% in 2012.

Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 1,67% sampai 5,50% pada tahun 2013 dan 4,00% sampai dengan 7,00% pada tahun 2012.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 1.67% to 5.50% in 2013 and 4.00% to 7.00% in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit no. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

- a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah saldo yang terutang sebesar Rp94.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2014.
- b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan no. 9, 62, 63, 64, dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI dan NA menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/FCC/3937 dengan Standard Chartered Bank untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut sebesar AS\$10.000.000, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Bond & Guarantees*
- b. Fasilitas *Import Letter of Credit*
- c. Fasilitas *Import Loan*
- d. Fasilitas *Import Invoice Financing*

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed no. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. wherein all parties agreed to make changes, such as:

- a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries at the maximum for each entities of Rp500,000,000,000, with the total utilized facility of all entities at the maximum Rp500,000,000,000. As of December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounting to Rp94,500,000,000. This facility will mature on May 8, 2014.
- b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB no. 9, 62, 63, 64, and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

Standard Chartered Bank

On July 29, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI and NA signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/FCC/3937 with Standard Chartered Bank to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities amounting to USD10,000,000, as follows:

- a. *Bond & Guarantees Facility*
- b. *Import Letter of Credit Facility*
- c. *Import Loan Facility*
- d. *Import Invoice Financing Facility*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama antara Perusahaan, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, dan IPN yaitu untuk fasilitas *uncommitted import letter of credit* dari AS\$40,000,000 menjadi AS\$45,000,000 namun hanya tersedia untuk GMM, WIP, dan WISEL.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan no. 606/PFFA-DBSI/X/2013 tanggal 16 Oktober 2013, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *uncommitted revolving credit* dari Rp440.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL, dan AEI.
- b. *uncommitted omnibus* dari AS\$45.000.000 menjadi AS\$65.000.000 yang tersedia hanya untuk GMM, WISEL, WIP, NA, dan AEI.

Semua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN, dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit no. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

On December 12, 2012, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, and IPN for *uncommitted import letter of credit* facility from US\$40,000,000 to US\$45,000,000, but available for the GMM, WIP, and WISEL only.

Based on Amendment and Reemphasized on Bank Facility Agreement no. 606/PFFA-DBSI/X/2013 dated October 16, 2013, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facility as follows:

- a. *uncommitted revolving credit* from Rp440,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which is available only for the Company, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL, and AEI.
- b. *uncommitted omnibus* from US\$45,000,000 to US\$65,000,000 which is available only for GMM, WISEL, WIP, NA, and AEI.

All these facilities will mature on September 9, 2014.

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement no. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facility on an *uncommitted* basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Skedul no. 1236/LA/MZH/1213 – Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan sampai dengan seluruh dari jumlah pokok maksimum pinjaman tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
2. WISEL dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
3. NA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp100.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
4. IPN dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
5. MCA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Fasilitas Pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 20 Desember 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini belum terpakai.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Schedule no. 1236/LA/MZH/1213 – revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200.000.000.000 with the following conditions:

1. The Company may utilize up to all of the maximum principal amount subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.
2. WISEL may utilize up to Rp200.000.000.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.
3. NA may utilize up to Rp100.000.000.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other bligors.
4. IPN may utilize up to Rp200.000.000.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.
5. MCA may utilize up to Rp200.000.000.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

The loan facility will mature on December 20, 2014. As of December 31, 2013, this facility has not been used.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210.000.000.000 yang digunakan untuk pembayaran pinjaman (*refinancing*) kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp4.000.000.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tetap jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2011, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013.

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk mengalokasikan seluruh pinjaman rekening koran II sebesar Rp20.000.000.000 ke dalam rekening koran I, sehingga jumlah fasilitas maksimum rekening koran I menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Selain itu, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman transaksi dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, serta menambah fasilitas CC Lines dan Trust Receipt masing-masing sebesar AS\$10.000.000, dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$2.000.000. Semua fasilitas ini jatuh tempo pada 28 Februari 2012 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2013.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk:

- 1) Menghapus fasilitas rekening koran sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp180.000.000.000 karena telah dilunasi seluruhnya.
- 2) Menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman tetap menjadi sebesar Rp300.000.000.000.
- 3) Memperpanjang fasilitas pinjaman tetap yang semula jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012, diperpanjang hingga 28 Februari 2013.

Pada tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya. Dengan demikian, CIMB Niaga melepaskan seluruh jaminannya (Catatan 9).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210,000,000,000 which was used for payment of loans (*refinancing*) to PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp4,000,000,000 and overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000. Fixed loan will due on August 20, 2010 and has been extended until August 20, 2011, while overdraft will mature on February 28, 2013.

On December 22, 2010, the Company and CIMB Niaga agreed to allocate all overdraft II amounting to Rp20,000,000,000 to overdraft I, therefore total maximum facility for overdraft I became Rp50,000,000,000. Moreover, the Company obtained additional limit for special transaction loan with maximum amounting to Rp180,000,000,000, and also obtained additional credit facility for CC Lines and Trust Receipt amounting to US\$10,000,000, respectively, and for Foreign Exchange facility amounting to US\$2,000,000. All these facilities matured on February 28, 2012 and was extended until February 28, 2013.

On March 12, 2012, the Company and CIMB Niaga agreed to:

- 1) Terminate overdraft facility amounting to Rp50,000,000,000 and special transaction loan amounting to Rp180,000,000,000 as it has been fully paid.
- 2) Increase total maximum facility for fixed loan facility up to Rp300,000,000,000.
- 3) Extend the maturity period of fixed loan facility from February 28, 2012 to February 28, 2013.

On February 28, 2013, the Company has fully paid its loan. Therefore, CIMB Niaga released all the collaterals (Note 9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2013 dan diperpanjang sampai 14 Maret 2014. Fasilitas ini telah dilunasi serta diakhiri pada tanggal 19 Desember 2013.

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000 dan pada tanggal 5 April 2013, IST memperoleh tambahan fasilitas menjadi Rp94.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2013 dan diperpanjang sampai 11 Juni 2014 dengan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25%-10%.

C. PT Wahana Wirawan

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2011, WW memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp145.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013 dan telah dilunasi serta diakhiri pada tanggal yang sama.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2012, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.000.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2014. Saldo terutang sebesar Rp1.820.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Tingkat suku bunga adalah sebesar 9,75% dan 8,50% per tahun.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with total maximum facility amounted to Rp140,000,000,000. This facility matured on March 15, 2013 and has been extended until March 14, 2014. On December 19, 2013, this loan was fully paid and terminated.

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 and on April 5, 2013, IST obtained additional facility becoming Rp94,000,000,000. This facility was matured on June 12, 2013 and has been extended until June 11, 2014 with annual interest rate of 8.25%-10%.

C. PT Wahana Wirawan

- a. On October 13, 2011, WW obtained additional facility from PT Bank Mandiri (Persero) amounted to Rp145,000,000,000. This facility matured on March 27, 2013 and has been fully paid and ended on the same date.
- b. As of December 20, 2012, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with maximum facility amounting Rp2,000,000,000,000 which matured on December 19, 2013. As of December 31, 2013 and 2012, the balance of loan amounted to Rp1,820,000,000,000 and Rp1,000,000,000,000 with annual interest rate of 9.75% and 8.50%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

C. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

- c. Pada tanggal 18 Maret 2013, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp175.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2014. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Maret 2013 dan dikenakan suku bunga JIBOR ditambah 1,5% per tahun, dibayar dibelakang. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp175.000.000.000.
- d. WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan dikenakan suku bunga JIBOR ditambah 2,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp200.000.000.000.

D. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad, cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$7.500.000 untuk fasilitas modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2013.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah masing-masing sebesar AS\$7.232.972 (ekuivalen dengan Rp88.162.690.467) dan AS\$2.429.539 (ekuivalen dengan Rp23.493.642.130) (Catatan 7a).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

C. PT Wahana Wirawan (continued)

- c. As of March 18, 2013, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum facility amounted to Rp175,000,000,000 that will mature on March 14, 2014. This facility is valid until March 14, 2013 and bears interest JIBOR plus 1.5% per annum, payable in arrears. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this facility is Rp175,000,000,000.
- d. WW obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000. This facility will mature on September 9, 2014 and bears interest rate at JIBOR plus 2.75% per annum. As of December 31, 2013, the outstanding balance of this facility is Rp200,000,000,000.

D. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from CIMB Bank Berhad, Singapore branch. Total maximum facility amounted to US\$7,500,000 for working capital facility. This facility will mature on October 17, 2013.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000 which can be drawn in US Dollar or Rupiah. This facility will matured on March 22, 2014.

As of December 31 and 2012, net investment in financing lease pledged as collateral to the loans amounted to US\$7,232,972 (equivalent to RpRp88,162,690,467) and US\$2,429,539 (equivalent to Rp23,493,642,130), respectively (Note 7a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

E. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2012, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 untuk fasilitas modal kerja yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2014.
- c. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdana. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014.
- d. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2013.
- e. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank International Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2014.
- f. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2014.

F. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk STA. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

E. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- b. As of December 31, 2012, IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp125,000,000,000 for working capital facility that can be used either in US Dollar or Rupiah. This facility will mature on May 8, 2014.
- c. IMFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdana. Total maximum facility amounted to US\$1,000,000 which can be drawn either in US Dollar or Rupiah. This facility will mature on March 11, 2014.
- d. IMFI obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 which can be drawn either in US Dollar or in Rupiah. This facility will mature on October 27, 2013.
- e. IMFI obtained facility from PT Bank International Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah. This facility will mature on May 27, 2014.
- f. IMFI obtained facility from PT Bank Mizuho Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah. This facility will mature on October 28, 2014.

F. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for STA. This facility will mature on March 30, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang

A. PT Indotruck Utama

- a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$16.000.000 dengan memotong plafond Fasilitas *Trust Receipt* (Catatan 12 – *Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* butir B.b). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2014.
- b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$7.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2014.

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 September 2014.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

D. PT Indomobil Prima Niaga

- a. IPN memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp600.000.000.000 dengan tingkat suku bunga per tahun menjadi sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) + 2,75%. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.
- b. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan

A. PT Indotruck Utama

- a. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total facility amounted to US\$16,000,000 by using the credit limit of *Trust Receipt* (Note 12 - *Sight Letter of Credit* and *Trust Receipt* point B.b). This facility will mature on May 1, 2014.
- b. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$7,000,000 for revolving loan. This facility will mature on April 30, 2014.

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000 for revolving loan. This facility will mature on September 9, 2014.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000 for revolving loan. This facility will mature on September 9, 2014.

D. PT Indomobil Prima Niaga

- a. IPN obtained combined loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum combined facility amounted to Rp600,000,000,000 with interest rate per annum is *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) + 2.75%. The balance as of December 31, 2013 is amounting of Rp95,000,000,000. These facilities will mature on September 9, 2014.
- b. IPN obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000. This facility have fully paid in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Niaga (lanjutan)

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 8,25%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2014. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp20.000.000.000.

- c. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia dengan jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 11 September 2013, pinjaman ini telah diperpanjang dengan perubahan pada fasilitas maksimum gabungan menjadi Rp500.000.000.000, tingkat suku bunga menjadi sebesar 9,25% per tahun (*floating*) dan jatuh tempo menjadi pada tanggal 8 Mei 2014. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp242.500.000.000.

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan AS\$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

F. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2014.

G. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini belum digunakan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

D. PT Indomobil Prima Niaga (continued)

IPN obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Total maximum facility amounted to Rp70,000,000,000 with interest rate per annum is 8.25%. This facility will mature on September 10, 2014. The balance as of December 31, 2013 is amounting of Rp20,000,000,000.

- c. IPN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia with total maximum combined facility amounted to Rp200,000,000,000. On September 11, 2013, this loan was extended with changing in a combined maximum facility become to Rp500,000,000,000, interest rate become to 9.25% per year (*floating*) and maturity date become to May 8, 2014. The balance as of December 31, 2013 is amounting of Rp242,500,000,000.

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and US\$20,000,000. These facilities will mature on September 9, 2014.

F. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp95,000,000,000. This facility will mature on June 6, 2014.

G. PT Wahana Wirawan

WW obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on October 31, 2013 and has been extended until October 31, 2014. As of December 31, 2013, this facility has not been utilized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

H. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2013, CSM memperoleh tambahan plafond pinjaman sebesar Rp500.000.000.000, sehingga total maksimum fasilitas menjadi Rp700.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

I. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp270.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

J. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2012 dan sudah dilunasi.

K. PT Auto Euro Indonesia

AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2013.

L. PT Multicentral Aryaguna

MCA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 bagi MCA dan secara bersama-sama maksimal Rp200.000.000.000. Pada tanggal 11 September 2013, fasilitas ini diperbaharui mengenai penambahan fasilitas maksimum menjadi Rp500.000.000.000 bagi MCA dan secara bersama-sama maksimal Rp500.000.000.000 dengan perpanjangan waktu kredit sampai dengan tanggal 8 Mei 2014. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 9,50% per tahun. Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp38.000.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

H. PT CSM Corporatama

CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. On July 31, 2013, CSM obtained additional credit amounting to Rp500,000,000,000, therefore the total maximum facility became Rp700,000,000,000. This facility will mature on September 9, 2014.

I. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp270,000,000,000. This facility will mature on September 9, 2014.

J. PT National Assemblers

NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility matured on February 13, 2012 and has been settled.

K. PT Auto Euro Indonesia

AEI obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility will mature on September 9, 2014. There is no outstanding loan as of December 31, 2013.

L. PT Multicentral Aryaguna

MCA obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with total maximum combined facility amounted to Rp10,000,000,000 for MCA and Rp200,000,000,000 for jointly. On September 11, 2013, this loan has been amended maximum facility become Rp500,000,000,000 for MCA and Rp500,000,000,000 for jointly with the extension of credit period to May 8, 2014. The credit facilities are charged with interest at 9.50% per annum. The balance as of December 31, 2013 amounted to Rp38,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

- a. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 6 Juni 2014.
- b. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 11 Maret 2014.

B. PT Indotruck Utama

- a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$55.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2014.
- b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$36.000.000 untuk fasilitas gabungan *letter of credit (L/C)* dan pinjaman berulang. Namun, fasilitas maksimum L/C adalah AS\$30.000.000 dan fasilitas maksimum pinjaman berulang AS\$16.000.000 (Catatan 12), dengan jumlah fasilitas maksimum tetap AS\$36.000.000. Namun, jika fasilitas L/C digunakan maksimum sebesar AS\$30.000.000, maka fasilitas pinjaman berulang yang dapat digunakan hanya AS\$6.000.000 atau sebaliknya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.
- c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Perjanjian ini telah diubah dengan addendum tanggal 6 Oktober 2011, dimana fasilitas maksimum menjadi sebesar AS\$8.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 8 Oktober 2013 dan diperpanjang sampai 8 Oktober 2014.
- d. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$7.500.000 untuk fasilitas modal kerja. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2013 dan diperpanjang sampai 17 Oktober 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

- a. CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounting US\$1,000,000. This facility will mature on June 6, 2014.
- b. CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounting Rp30,000,000,000. This facility will mature on March 11, 2014.

B. PT Indotruck Utama

- a. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$55,000,000 for trust receipt. This facility will mature on April 30, 2014.
- b. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$36,000,000 for combined facility of letter of credit (L/C) and revolving loan. However, maximum facility for L/C amounting to US\$30,000,000 and maximum facility for time loan revolving amounting to US\$16,000,000 (Note 12), with total maximum facility amounting to US\$36,000,000. However, if the maximum facility used for L/C is US\$30,000,000, then the balance of US\$6,000,000 can only be used for revolving loan or vice versa. This facility will mature on September 9, 2014.
- c. ITU obtained loan facility from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Total maximum facility amounted to US\$3,000,000. This agreement has been amended by addendum dated October 6, 2011, wherein the maximum facility became US\$8,000,000. This facility matured on October 8, 2013 and extended until October 8, 2014.
- d. ITU obtained loan facility from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch. Total maximum facility amounted to US\$7,500,000 for working capital facility. This facility will mature on October 17, 2013 and has been extended until October 17, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan)

C. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$65.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.
- b. GMM memperoleh fasilitas jaminan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight* dan/atau *Usance (Uncommitted)* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$65.000.000 dan jangka waktu berlakunya setiap SKBDN adalah maksimum 6 bulan dan jangka waktu *Usance* SKBDN adalah maksimum 6 bulan dan jangka waktu *usance* SKBD dan/atau jangka waktu *usance* ditambah jangka waktu T/R adalah maksimum 6 bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.
- c. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014. Saldo terutang sebesar Rp112.158.821.907 pada tanggal 31 Desember 2013.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$42.173.000 untuk *Import LC*. Pada 9 Juli 2013, kedua belah pihak sepakat untuk menambah limit fasilitas menjadi AS\$55.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2014.

E. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

C. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$65,000,000. This facility will mature on September 9, 2014.
- b. GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum bank guarantee of Domestic Credit (SKBDN) *Sight* and/or *Usance (Uncommitted)* with sub-facility available up to a maximum amount of US\$65,000,000 and the period of validity of each SKBDN is 6 months and a maximum period *Usance* SKBDN is a maximum of 6 months and SKBD *usance* period and/or long period of time *Usance plus T/R* is a maximum of 6 months. This facilities will mature on September 9, 2014.
- c. IST obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility will mature on September 12, 2014. The annual interest rate is 9.25%. The outstanding balance as of December 31, 2013 is amounting to Rp112,158,821,907.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$42,173,000 for *Import LC*. On July 9, 2013, both parties agreed to increase the facility to US\$55,000,000. This facility will mature on April 30, 2014.

E. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000 for *trust receipt*. This facility will mature on September 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)

F. PT National Assemblers

- a. NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Total fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight* dan/atau *Usance (Uncommitted)* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$65.000.000 dan jangka waktu berlakunya setiap SKBDN adalah maksimum 6 bulan dan jangka waktu *Usance* SKBDN adalah maksimum 6 bulan dan jangka waktu *usance* SKBD dan/atau jangka waktu *usance* ditambah jangka waktu T/R adalah maksimum 6 bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.
- b. NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Total fasilitas *Uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$65.000.000, dengan jangka waktu penarikan untuk setiap T/R adalah maksimum 6 bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

Pinjaman rekening koran

A. PT Indomobil Trada Nasional

- a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp5.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo tanggal 19 Desember 2012, namun telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 27 Desember 2012.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2012, ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2013 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juni 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)

F. PT National Assemblers

- a. NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total facility in the form of bank guarantee issuance of Domestic Credit (SKBDN) *Sight* and/or *Usance (Uncommitted)* with sub-facility available up to a maximum amount of US\$65,000,000 and the period of validity of each SKBDN is 6 months and a maximum period *Usance* SKBDN is a maximum of 6 months and SKBD *usance* period and / or long period of time *Usance* plus T/R is a maximum of 6 months. This facility will mature on September 9, 2014.
- b. NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum *Uncommitted trust receipt* facility with a sub-facility is available up to a maximum amount of US\$65,000,000, with a withdrawal period for each T/R is a maximum of 6 months. This facility will mature on September 9, 2014.

Overdraft

A. PT Indomobil Trada Nasional

- a. ITN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Total maximum facility for overdraft amounting to Rp5,000,000,000. All these facilities matured on December 19, 2012, but have been fully paid and ended on December 27, 2012.
- b. As of December 31, 2012, ITN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility matured on June 1, 2013 and has been extended until June 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

B. PT Indosentosa Trada

- a. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 April 2012. Fasilitas ini telah diakhiri.
- b. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014.

C. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2014

D. PT Central Sole Agency

- a. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014.
- b. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2014.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2013 dan diperpanjang sampai 8 Mei 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

B. PT Indosentosa Trada

- a. IST obtained loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000 for overdraft. This facility has matured and fully paid on April 30, 2012. This facility has been closed.
- b. IST obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility will mature on September 12, 2014.

C. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for overdraft facility. This facility will mature on April 30, 2014.

D. PT Central Sole Agency

- a. CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility will mature on March 11, 2014.
- b. CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 for overdraft facility. This facility will mature on June 6, 2014.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 for overdraft loan. This facility matured on May 19, 2013 and has been extended until May 8, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

E. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah sampai dengan 22 November 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.001.661.490 dan Rp25.002.275.060 (Catatan 7).

F. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 7 Februari 2014. Pada tanggal 19 Juli 2013, pinjaman ini telah dilunasi dan diakhiri.

G. PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai 23 Desember 2014 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% - 12,25% dan 8,75% per tahun masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012. Saldo terutang untuk fasilitas rekening koran sebesar Rp950.377.420 pada tanggal 31 Desember 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

E. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- b. IMFI obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. On February 16, 2012, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to increase the overdraft facility to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to November 22, 2013 based on the latest extension granted by PT Bank Central Asia Tbk.

This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of December 31, 2013 and 2012, financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp25,001,661,490 and Rp25,002,275,060, respectively (Note 7).

F. PT United Indo Surabaya

UIS obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp4,000,000,000. This facility matured on February 7, 2013 and has been extended until February 7, 2014. On July 19, 2013, this loan was fully paid and terminated.

G. PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000. This facility matured on December 23, 2013 and has been extended until December 23, 2014 with annual interest rate of 8.75% - 12.25% and 8.75% in 2013 and 2012, respectively. Outstanding loan balances amounted to Rp950,377,420 as of December 31, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

H. PT Wahana Sun Motor Semarang

- a. WSMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp4.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2013. Pada 18 Juli 2013, pinjaman ini dilunasi dan diakhiri.
- b. WSMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25%. Saldo terutang sebesar Rp26.439.520.895 pada tanggal 31 Desember 2013.

I. PT Wahana Sun Utama Bandung

WSHB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25%. Saldo terutang sebesar Rp9.459.563.090 pada tanggal 31 Desember 2013.

J. PT Wahana Sun Solo

WSS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25%. Saldo terutang sebesar Rp25.633.153.109 pada tanggal 31 Desember 2013.

K. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

H. PT Wahana Sun Motor Semarang

- a. WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Central Asia Tbk. with maximum amount of Rp4,000,000,000 which will mature on October 9, 2013. On July 18, 2013, this loan was fully paid and terminated.
- b. WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with maximum amount of Rp40,000,000,000. This facility will mature on September 12, 2014. The loan bears annual interest rate at 9.25%. The outstanding balance as of December 31, 2013 amounted to Rp26,439,520,895.

I. PT Wahana Sun Utama Bandung

WSHB obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 which will mature on September 12, 2014. The loan bears annual interest rate at 9.25%. The outstanding balance as of December 31, 2013 amounted to Rp9,459,563,090.

J. PT Wahana Sun Solo

WSS obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000 which will mature on September 12, 2014. The loan bears annual interest rate at 9.25%. The outstanding balance as of December 31, 2013 amounted to Rp25,633,153,109.

K. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 which will mature on September 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman tetap atas permintaan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum pinjaman tetap atas permintaan (PTD) I, II, III, dan IV sebesar masing-masing Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp11.000.000.000, dan Rp40.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini jatuh tempo tanggal 19 Desember 2012, namun telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 27 Desember 2012.

B. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk pinjaman atas permintaan I, II, III, dan IV sebesar Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000 dan Rp60.000.000.000 pada tahun 2012. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2013, namun telah dilunasi seluruhnya dan diakhiri pada tanggal 27 Desember 2012.

C. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp85.000.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2011, namun fasilitas pinjaman ini masih tersedia sampai 24 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 24 Februari 2014.

D. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Fixed Demand Loan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility for Fixed Demand Loan I, II, III, and IV amounting to Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp11,000,000,000, and Rp40,000,000,000. All these facilities matured on December 19, 2012, but have been fully paid and ended on December 27, 2012.

B. PT Wahana Wirawan

WW obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility for demand loan I, II, III, and IV amounting to Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, and Rp60,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility matured on February 17, 2013, however it has been fully paid and ended on December 27, 2012.

C. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp85,000,000,000. The outstanding loan was fully paid on August 5, 2011, but the facility is still available until February 24, 2013 and has been extended until February 24, 2014.

D. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp33,000,000,000 for fixed demanding loan. This facility will mature on March 11, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman tetap

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000, tingkat suku bunga 11% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama. Namun, fasilitas ini masih tersedia hingga 28 Februari 2014.

B. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014.

C. PT Unicor Prima Motor

UPM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum penarikan sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012 dan sudah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2012.

D. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2012.

Import Letter of Credit

A. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Bank Berhad. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000 untuk fasilitas *import letter of credit*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Fixed Loan

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000, the interest rate 11% and due date on August 20, 2009. This facility matured on February 28, 2013 and has been fully paid on the same date. However, the facility is still available until February 28, 2014.

B. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$3,000,000. This facility will mature on May 31, 2014.

C. PT Unicor Prima Motor

UPM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility withdrawn amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on February 28, 2012 and has been fully paid on June 4, 2012.

D. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and matured on February 28, 2013. This facility has been fully paid on March 31, 2012.

Import Letter of Credit

A. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from Bank CIMB Bank Berhad. Total maximum facility amounted to US\$3,000,000 for import letter of credit facility. This facility will mature on October 17, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Import Letter of Credit (lanjutan)

B. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted performance guarantee facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) facility dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$65.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.
- b. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$8.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

C. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted performance guarantee facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) facility dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga sebesar AS\$65.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia berupa *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$8.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Import Letter of Credit (continued)

B. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommitted bank guarantee performance guarantee facility for the issuance of stand-by letters of credit (SBLC) facility with a sub-facility is available amount of US\$65,000,000. This facilities will mature on September 9, 2014.
- b. GMM obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommitted bank guarantee facility in the form of bank guarantee facility with a sub-facility is available amount of US\$8,500,000. This facilities will mature on September 9, 2014.

C. PT National Assemblers

NA obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommitted bank guarantee performance guarantee facility for the issuance of stand-by letters of credit (SBLC) facility with a sub-facility is available amount of US\$65,000,000. This facilities will mature on September 9, 2014.

NA obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommitted bank guarantee facility in the form of bank guarantee facility with a subfacility is available up to a maximum amount of US\$8,500,000. This facilities will mature on September 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Promes Berulang

PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk pinjaman promes berulang I, dan Rp15.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan II. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 April 2012. Fasilitas ini telah diakhiri.

Uang Muka Jangka Pendek (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk STA. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal, 30 Maret 2014.

Money Market Line (MML)

PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas *uncommitted foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

Pinjaman Impor

PT Auto Euro Indonesia

Pada tanggal 29 Juli 2013, AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini belum terpakai.

Pada tanggal 16 Oktober 2013, AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$65.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini belum terpakai.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Promissory Loan

PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for Revolving Promissory Note I and Rp15,000,000,000 for Revolving Promissory Note II. This facility matured and fully paid on April 30, 2012. This facility has been closed.

Short-term Advance (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for STA. This facility will mature on March 30, 2014.

Money Market Line (MML)

PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan *uncommitted foreign exchange* facility from PT DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$500,000. This facility will mature on September 9, 2014.

Import Loan

PT Auto Euro Indonesia

On July 29, 2013, AEI obtained loan facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000. As of December 31, 2013, this facility has not been utilized.

On October 16, 2013, AEI obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$65,000,000. This facility will mature on September 9, 2014. As of December 31, 2013, this facility has not been utilized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Anjak Piutang

PT Prima Sarana Gemilang

Pada tanggal 10 Desember 2013 telah ditandatangani oleh PSG dan PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, Perjanjian Anjak Piutang (*Factoring*) dengan nilai nominal sebesar Rp30.900.986.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari lamanya terhitung sejak tanggal 9 Desember 2013 sampai dengan tanggal 23 Januari 2014.

Pinjaman Pembiayaan

A. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk fasilitas pembiayaan import dan jaminan perbankan sebesar AS\$11.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.
 - Jumlah Pokok Fasilitas Perbankan tersedia maksimum hingga sebesar AS\$65.000.000 dan Rp1.400.000.000.000.
 - Jangka waktu perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2014, melalui surat no. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013.
- b. GMM memperoleh fasilitas *uncommitted account payable financing* dari PT Bank DBS Indonesia dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga maksimum sebesar AS\$65.000.000, dengan jangka waktu penarikan 6 bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.
- c. GMM memperoleh fasilitas *uncommitted account payable financing* dari PT Bank DBS Indonesia dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga maksimum sebesar AS\$65.000.000 dengan tenor maksimum 6 bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Factoring

PT Prima Sarana Gemilang

On December 10, 2013, PSG and PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company has signed Factoring Agreement with a nominal value of Rp30,900,986,000. This agreement is valid for period of 45 (forty five) days from December 9, 2013 until January 23, 2014.

Financing Loan

A. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility for financing import and bank facility amounted to US\$11,000,000. This facilities will mature on September 9, 2014.
 - Total Principal bank facility is available up to US\$65,000,000 and Rp1,400,000,000,000.
 - Term of credit agreement has been extended until September 9, 2014, by letter no. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 dated December 20, 2013.
- b. GMM obtained loan uncommitted account payable financing facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility available amounted to US\$65,000,000, with a maximum withdrawal period of 6 months. This facilities will mature on September 9, 2014.
- c. GMM obtained loan uncommitted account payable financing facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility available amounted to US\$65,000,000, with a tenor up of 6 months. This facilities will mature on September 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Pembiayaan (lanjutan)

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$65.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

C. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$65.000.000, dengan jangka waktu penarikan maksimum 6 bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

Pinjaman Berjangka

PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.600.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi; penjualan atau penjaminan asset dan melakukan penjualan atau penjaminan asset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Financing Loan (continued)

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$65,000,000 for trust receipt. This facility will mature on September 9, 2014.

C. PT National Assemblers

NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$65,000,000, with a maximum withdrawal period of 6 months. This facility will mature on September 9, 2014.

Term Loan

PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,600,000,000. This facility will mature on November 25, 2014.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arm's length transactions; and change in majority ownership.

The Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
VW Audi AG	156.903.342.822	45.012.909.231	VW Audi AG
PT Volvo Indonesia	99.536.176.524	46.816.628.100	PT Volvo Indonesia
Cargotec Finland Oy	54.706.118.979	22.485.065.312	Cargotec Finland Oy
PT United Tractor Berau	40.703.807.020	4.784.683.248	PT United Tractor Berau
Volvo Parts Corporation, Swedia	25.154.452.777	16.929.139.828	Volvo Parts Corporation, Sweden
PT AKR Corporindo Tbk.	13.425.006.000	-	PT AKR Corporindo Tbk.
PT Porter Rekayasa Unggul	13.040.523.540	7.211.886.000	PT Porter Rekayasa Unggul
PT Astra International Tbk.	12.850.700.000	7.756.425.000	PT Astra International Tbk.
PT Asco Prima Mobilindo	12.831.600.000	-	PT Asco Prima Mobilindo
Volvo East Asia Pte., Ltd., Singapura	11.781.356.325	2.524.726.665	Volvo East Asia Pte., Ltd., Singapore
PT Multi Nitrotama Kimia	9.533.065.656	11.552.132.500	PT Multi Nitrotama Kimia
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	8.604.486.793	32.897.781.050	Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore
Cargotec Terminal Solutions (Malaysia)	7.389.203.513	-	Cargotec Terminal Solutions (Malaysia)
PT Maluang Raya	5.186.055.022	-	PT Maluang Raya
PT Cakra Link	5.088.546.691	-	PT Cakra Link
Renault Truck	4.854.646.621	-	Renault Truck
PT Sanggar Sarana Baja	4.475.691.099	1.510.454.000	PT Sanggar Sarana Baja
PT Antika Raya	4.387.099.992	-	PT Antika Raya
Volvo Trucks Parts Corporation	3.710.008.713	-	Volvo Trucks Parts Corporation
PT Posmi Steel Indonesia	3.601.874.700	1.930.735.515	PT Posmi Steel Indonesia
PT Burangkeng Maju Tehnik	3.412.920.000	-	PT Burangkeng Maju Tehnik
PT United Tractor Pandu Engineering	3.209.851.260	-	PT United Tractor Pandu Engineering
PT Duamitra Oil	3.185.550.000	-	PT Duamitra Oil
PT Rahayu Sentosa	3.115.181.810	-	PT Rahayu Sentosa
TI Diamond Chain Ltd., India	2.863.843.336	1.984.827.105	TI Diamond Chain Ltd., India
PT United Steel Center Indonesia	2.818.397.195	3.307.269.124	PT United Steel Center Indonesia
PT Super Steel Indah	2.491.917.558	2.139.539.923	PT Super Steel Indah
PT Intan Baruprana Finance	2.301.460.794	-	PT Intan Baruprana Finance
PT Terang Dunia Agung	2.211.340.578	15.214.641.912	PT Terang Dunia Agung
PT Harapan Semangat Bersama	2.194.020.000	-	PT Harapan Semangat Bersama
PT Nariki	2.140.600.854	1.451.307.447	PT Nariki
PT Duta Cendana Adimandiri	1.889.523.930	-	PT Duta Cendana Adimandiri
PT Solar Control Specialist	1.869.670.000	530.420.000	PT Solar Control Specialist
PT KSB Indonesia	1.633.471.049	-	PT KSB Indonesia
PT Gading Prima Autoland	1.348.000.000	-	PT Gading Prima Autoland
PT Aneka Bangun Persada	1.298.818.154	-	PT Aneka Bangun Persada
PT Tri Karya Abadi Prima	1.298.000.028	-	PT Tri Karya Abadi Prima
PT Dermaga Sukses	1.232.549.974	-	PT Dermaga Sukses
PT Eka Swastya	1.222.596.870	1.213.877.190	PT Eka Swastya
PT Jasa Boga Indonesia	1.136.088.180	2.041.847.210	PT Jasa Boga Indonesia
PT Petroleums	1.039.015.713	-	PT Petroleums
PT Solar Gard Indonesia	987.177.400	2.245.485.000	PT Solar Gard Indonesia
PT New Armada	984.100.000	3.223.935.001	PT New Armada
PT Wira Ariandi Utama	867.497.392	4.424.424.779	PT Wira Ariandi Utama
PT Srikandi Diamond Motors	281.000.000	1.240.000.000	PT Srikandi Diamond Motors
Shangdong Liugong Construction Machinery	-	8.822.908.000	Shangdong Liugong Construction Machinery
PT Mandau Berlian Sejati	-	8.540.000.000	PT Mandau Berlian Sejati
PT Restu Ibu Pusaka	-	8.447.605.000	PT Restu Ibu Pusaka
PT Nipress Tbk.	-	8.178.549.954	PT Nipress Tbk.
Lane Tunadi	-	5.119.950.500	Lane Tunadi
PT Citra Lestari Mobilindo	-	3.555.000.000	PT Citra Lestari Mobilindo
PT United Mobil Internasional	-	3.480.000.000	PT United Mobil Internasional
PT DNX Indonesia	-	3.012.718.025	PT DNX Indonesia
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China	-	2.623.596.903	Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China
PT Friga Airconditioning	-	2.342.500.024	PT Friga Airconditioning
PT Argha Niaga	-	2.096.839.820	PT Argha Niaga

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2013	2012
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Muncul Surya Prima	-	1.485.000.000
CV Inter Niaga Gemilang	-	1.445.572.500
PT Rajawali M. Rubberindo	-	1.319.160.150
PT Haneagirl Heavyparts Indonesia	-	1.263.610.714
YSG Industrial Systems Pty Ltd.	-	1.049.954.965
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman	-	1.033.981.156
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	58.770.509.145	45.687.771.467
Sub-total pihak ketiga	603.566.864.007	349.934.860.318
Pihak berelasi		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	843.739.134.688	1.314.795.828.756
PT Hino Motors Sales Indonesia	267.665.610.932	355.210.238.174
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., Cina	78.612.418.745	13.052.933.460
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	37.479.122.421	25.132.344.946
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	22.490.795.639	11.359.620.451
PT Nissan Motor Indonesia	6.951.352.534	49.686.581.455
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	2.937.549.959	-
PT Indosurance Broker Utama	1.924.537.772	2.338.531.139
PT Multistrada Arah Sarana	1.837.589.040	2.940.039.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	784.000.457	1.061.870.813
Sub-total pihak berelasi	1.264.422.112.187	1.775.577.988.194
Total utang usaha	1.867.988.976.194	2.125.512.848.512

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Belum jatuh tempo	1.587.934.239.809	1.744.007.766.455
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	82.506.108.058	261.820.088.826
31 - 60 hari	42.489.057.838	53.675.093.073
61 - 90 hari	89.955.172.996	17.591.707.281
Lebih dari 90 hari	65.104.397.493	48.418.192.877
Total utang usaha	1.867.988.976.194	2.125.512.848.512

The details of this account are as follows:
(continued)

	2013	2012
Third parties (continued)		
PT Muncul Surya Prima	-	1.485.000.000
CV Inter Niaga Gemilang	-	1.445.572.500
PT Rajawali M. Rubberindo	-	1.319.160.150
PT Haneagirl Heavyparts Indonesia	-	1.263.610.714
PT YSG Industrial System Pty Ltd.	-	1.049.954.965
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman	-	1.033.981.156
Others (amounts below Rp1 billion each)	58.770.509.145	45.687.771.467
Sub-total third parties	603.566.864.007	349.934.860.318
Related parties		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	843.739.134.688	1.314.795.828.756
PT Hino Motors Sales Indonesia	267.665.610.932	355.210.238.174
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	78.612.418.745	13.052.933.460
PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)	37.479.122.421	25.132.344.946
PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)	22.490.795.639	11.359.620.451
PT Nissan Motor Indonesia	6.951.352.534	49.686.581.455
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	2.937.549.959	-
PT Indosurance Broker Utama	1.924.537.772	2.338.531.139
PT Multistrada Arah Sarana	1.837.589.040	2.940.039.000
Others (amounts below Rp1 billion each)	784.000.457	1.061.870.813
Sub-total related parties	1.264.422.112.187	1.775.577.988.194
Total accounts payable - trade	1.867.988.976.194	2.125.512.848.512

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

As of December 31, 2013 and 2012, the aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	2013	2012
Current	1.587.934.239.809	1.744.007.766.455
Overdue:		
1 - 30 days	82.506.108.058	261.820.088.826
31 - 60 days	42.489.057.838	53.675.093.073
61 - 90 days	89.955.172.996	17.591.707.281
More than 90 days	65.104.397.493	48.418.192.877
Total accounts payable - trade	1.867.988.976.194	2.125.512.848.512

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	1.341.963.511.298	1.936.975.688.098
Dolar Amerika Serikat	281.412.439.932	133.417.692.545
Euro Eropa	209.412.196.018	35.381.696.653
Krona Swedia	28.868.980.806	17.902.433.227
Yuan Cina	5.088.546.691	536.582.392
Dollar Singapura	874.853.892	941.557.665
Dollar Australia	368.447.557	357.012.367
Ringgit Malaysia	-	185.565
Total utang usaha	1.867.988.976.194	2.125.512.848.512

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

14. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Bunga	57.886.545.803	47.094.118.583
Aksesoris	44.688.422.604	24.094.578.752
Tagihan atas jaminan	39.553.280.897	29.096.998.348
Promosi dan iklan	35.050.830.535	32.268.684.901
Bea balik nama	34.939.272.864	27.378.510.038
Pengepakan dan pengiriman	8.834.130.472	10.586.127.656
Jasa profesional	4.208.665.374	3.208.809.772
Sewa	3.742.744.224	3.324.201.191
Komisi penjualan	3.270.522.331	3.315.023.429
Listrik dan air	2.518.888.365	1.332.988.891
Beban emisi saham	1.525.949.462	-
Jasa manajemen	1.362.651.000	1.118.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	47.168.367.537	41.026.052.776
Total beban akrual	284.750.271.468	223.844.594.337

13. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	2013	2012
Rupiah	1.341.963.511.298	1.936.975.688.098
United States Dollar	281.412.439.932	133.417.692.545
European Euro	209.412.196.018	35.381.696.653
Swedish Kronor	28.868.980.806	17.902.433.227
China Yuan	5.088.546.691	536.582.392
Singapore Dollar	874.853.892	941.557.665
Australian Dollar	368.447.557	357.012.367
Malaysian Ringgit	-	185.565
Total accounts payable	1.867.988.976.194	2.125.512.848.512

All accounts payables are unsecured by any collateral.

14. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2013	2012
Interests	57.886.545.803	47.094.118.583
Accessories	44.688.422.604	24.094.578.752
Warranty claims	39.553.280.897	29.096.998.348
Promotions and advertising	35.050.830.535	32.268.684.901
Owner's registration fee	34.939.272.864	27.378.510.038
Packaging and delivery	8.834.130.472	10.586.127.656
Professional fees	4.208.665.374	3.208.809.772
Rental	3.742.744.224	3.324.201.191
Incentives	3.270.522.331	3.315.023.429
Utilities	2.518.888.365	1.332.988.891
Share issuance cost	1.525.949.462	-
Management fee	1.362.651.000	1.118.500.000
Others (amounts below Rp1 billion each)	47.168.367.537	41.026.052.776
Total accrued expenses	284.750.271.468	223.844.594.337

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2013	2012	
Pajak pertambahan nilai	210.668.842.860	201.664.898.288	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	286.148.847	Income tax article 4(2)
Total	210.668.842.860	201.951.047.135	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2013	2012	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 21	813.010.788	691.939.526	Article 21
Pasal 23	548.441.311	22.578.690	Article 23
Pasal 4 (2) - final	22.009.120	-	Article 4 (2) - final
Pasal 26	5.500.000	5.000.000	Article 26
Pajak pertambahan nilai	421.372.017	766.970.207	Value added tax
Sub-total	1.810.333.236	1.486.488.423	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Estimasi utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp263.714.340.001 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp217.500.750.125 pada tanggal 31 Desember 2012	10.296.134.995	14.528.122.525	Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp263,714,340,001 as of December 31, 2013 and Rp217,500,750,125 as of December 31, 2012
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 15	-	2.773.298	Article 15
Pasal 21	8.695.239.572	9.406.885.991	Article 21
Pasal 22	305.118.486	267.359.637	Article 22
Pasal 23	6.056.871.230	4.345.774.104	Article 23
Pasal 25	7.589.457.520	10.763.945.071	Article 25
Pasal 26	319.805.559	55.161.782	Article 26
Pasal 4(2)	1.128.376.013	966.769.008	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai dan pajak pertambahan nilai barang mewah	60.382.728.617	15.063.991.221	Value added tax and Value added tax on luxury goods
Lain-lain	13.046.676.925	43.177.168	Others
Sub-total	107.820.408.917	55.443.959.805	Sub-total
Total utang pajak	109.630.742.153	56.930.448.228	Total taxes payable

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan estimasi laba (rugi) fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	595.522.228.749	1.073.071.363.221
Dikurangi laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebelum beban pajak penghasilan	(587.920.663.958)	(1.016.297.091.544)
Eliminasi	(35.267.187.845)	434.717.541.649
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(27.665.623.054)	491.491.813.326
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan karyawan	1.564.727.000	233.430.376
Penyisihan penyertaan saham		225.000.000
Penyusutan	(37.307.175)	150.278.079
Laba penjualan aset tetap	(8.203.113)	(64.752.069)
Rugi penjualan penyertaan saham	(306.630.484.369)	-
Beda tetap:		
Pajak dan perizinan	1.971.950.365	2.896.454.776
Kesejahteraan karyawan	730.498.109	621.509.127
Representasi dan jamuan	263.141.484	251.919.714
Biaya atas sewa final	4.640.498.641	1.626.831.676
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Dividen	(79.068.668.415)	(411.387.800.936)
Sewa	(17.569.859.736)	(15.142.046.228)
Bunga	(1.648.053.570)	(10.560.923.985)
Estimasi laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(423.457.383.833)	60.341.713.856
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(161.279.499.396)	(271.766.325.076)
Koreksi pajak atas rugi fiskal	13.223.665.254	50.145.111.824
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	(571.513.217.975)	(161.279.499.396)

15. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense*

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with estimated tax income (loss) as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Adjusted by income of Subsidiaries and Associated Entities before income tax expense</i>
<i>Elimination</i>
<i>Income (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Provision for employee benefit</i>
<i>Provision for investment</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Loss on sale of investment</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Taxes and license</i>
<i>Employees' benefits</i>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Expenses of rent</i>
<i>Income already subjected to final tax:</i>
<i>Dividends</i>
<i>Rent</i>
<i>Interest</i>
<i>Estimated tax income (loss) - current year</i>
<i>Tax loss carryforward from prior years</i>
<i>Tax corrections for tax losses</i>
<i>Tax loss carryforward - end of year</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	2013	2012	
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan Entitas Anak	(571.513.217.975) 288.926.224.775	(161.279.499.000) 353.314.124.000	Estimated taxable income (tax loss) - rounded off The Company Subsidiaries
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan Perusahaan Entitas Anak	- 129.872.778.646	- 153.506.638.132	Income tax expense – current The Company Subsidiaries
Beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian – tahun berjalan	129.872.778.646	153.506.638.132	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income – current
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Entitas Anak	10.149.538.101 263.714.340.001	8.470.142.588 217.500.750.125	Prepayments of income tax The Company Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	273.863.878.102	225.970.892.713	Total prepayments of income tax
Estimasi utang pajak penghasilan badan Perusahaan Entitas Anak	- 10.296.134.995	- 14.528.122.525	Estimated corporate income tax payable The Company Subsidiaries
Estimasi tagihan pajak penghasilan – tahun berjalan Perusahaan Entitas Anak	10.149.538.101 144.137.696.350	8.470.142.588 78.522.234.518	Estimated claims for tax refund – current year The Company Subsidiaries
Total	154.287.234.451	86.992.377.106	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Tahun</u>		
Perusahaan		
2013	10.149.538.101	-
2012	8.468.954.588	8.470.142.588
2011	-	19.128.702.503
Entitas Anak		
2013	144.137.696.350	-
2012	73.331.058.303	78.522.234.518
2011	876.148.544	19.576.366.720
2010	672.087.000	2.651.165.995
2009	1.441.334.071	1.843.760.356
2008	2.245.064.165	549.058.554
Total	241.321.881.122	130.741.431.234

15. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

As of December 31, 2013 and 2012, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

<u>Year</u>
<i>The Company</i>
2013
2012
2011
<i>Subsidiaries</i>
2013
2012
2011
2010
2009
2008
Total

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

Estimasi laba fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan.

The estimated tax income is in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which was submitted by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2013, estimasi tagihan pajak terdiri dari tagihan pajak penghasilan dan pajak bea masuk masing-masing sebesar Rp234.350.673.819 dan Rp6.971.207.303.

As of December 31, 2013, the estimated claims for tax refund consists of claims for income tax and import tax amounted to Rp234,350,673,819 dan Rp6,971,207,303, respectively.

Perusahaan

The Company

Tahun pajak 2010

Fiscal year 2010

Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2010 berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 tanggal 13 Oktober 2011.

The Company is being examined by the Tax Office for its 2010 claim for tax refund based on Inspection Letter No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 dated October 13, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

Beberapa tahun pajak

Entitas Anak tertentu yaitu GMM, NA, UPM dan IWT dan Entitas Anak tidak langsung yaitu WMPM, AEI, WW, WMR, WTLM, IMT, IBAR, IMUR pada tanggal 31 Desember 2012 telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas estimasi tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung tersebut sejumlah Rp7.188.974.049 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada tahun 2012. Tagihan neto yang diterima adalah sebesar Rp2.060.776.366 setelah dikurangi denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp5.128.197.683. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

ITU, GMM, UPM dan NA, Entitas Anak, dan WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Entitas Anak tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung telah membayar sebagian atau seluruh hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

15. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely GMM, NA, UPM and IWT and indirect Subsidiaries namely WMPM, AEI, WW, WMR, WTLM, IMT, IBAR, IMUR as of December 31, 2012 have been examined by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved the refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries totaling Rp7,188,974,049 on various decision letter issued in 2012. The net claims that were received amounted to Rp2,060,776,366 after deducting the tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totaling Rp5,128,197,683. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to current operations.

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal years. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pada tanggal 26 Juli 2012, GMM mendapat Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) dengan keputusan GMM harus membayar sebesar Rp425.613.000. Atas keputusan tersebut GMM sedang dalam proses pengajuan banding dan telah melakukan penyetoran seluruh SPTNP tersebut.

Perhitungan beban pajak penghasilan-tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan			<i>Income tax expense - deferred The Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(105.864.345.958)	15.085.428.464	<i>Tax loss carryforward</i>
Penyusutan	9.326.794	(21.381.503)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan penyertaan saham	-	(56.250.000)	<i>Provision for investment</i>
Laba penjualan aset tetap	2.050.778	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(391.181.750)	(58.357.594)	<i>Excess of book over tax for accrual of pension cost</i>
Sub-total Perusahaan	(106.244.150.136)	14.949.439.367	Sub-total for the Company
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(62.721.638.605)	32.555.926.616	<i>Tax loss carryforward</i>
Penyusutan	17.963.380.543	3.203.458.106	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.553.184.637	-	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Dampak perubahan nilai tukar	2.353.727.815	-	<i>Effect of Forex Rate Changes</i>
Amortisasi beban emisi obligasi	44.051.255	519.804.828	<i>Amortization bonds issuance cost</i>
Laba penjualan aset tetap	(3.639.076.625)	68.078.796	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(3.095.260.930)	(6.106.147.452)	<i>Excess of book over tax for accrual of pension cost</i>
Transaksi sewa guna usaha yang dikuasakan kembali	(1.243.202.510)	-	<i>Lease transactions assets</i>
Penyisihan penurunan nilai aset	-	(18.662.744.442)	<i>Allowance for impairment of foreclosed assets</i>
Pendapatan asuransi	-	(1.336.958.549)	<i>Insurance income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai yang dikuasakan kembali	-	(556.353.226)	<i>Allowance for impairment losses assets</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(333.250.900)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Lain-lain	(2.461.327.169)	(3.827.413.585)	<i>Others</i>
Sub-total Entitas Anak	(49.246.161.589)	5.524.400.192	Sub-total for Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - tangguhan	(155.490.311.725)	20.473.839.559	Total income tax expense - deferred

15. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP filed an appeal on the decisions to the Tax Supreme Court.

On July 26, 2012, GMM received Tariff Determination Letter and/or Customs Value (TDLCV) where decision required GMM to pay amounting to Rp425,613,000. On that decision, GMM is in the process of appeal and has paid the TDLCV.

The computation of income tax expense - deferred is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25%, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	595.522.228.749	1.073.071.363.221	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Estimasi beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(148.880.557.187)	(268.267.840.805)	<i>Estimated income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas beda tetap Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan - neto	155.133.883.300	(32.638.499.169)	<i>Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net</i>
Koreksi pajak	(3.305.916.314)	(12.536.277.956)	<i>Tax correction</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	24.571.645.430	144.263.456.854	<i>Income subjected to final tax</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	25.617.533.080	(173.980.477.691)	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	239.097.914.137	54.686.194.877	<i>Tax loss carryforward</i>
Penyertaan saham	24.560.319.402	24.560.319.402	<i>Investments in shares of stock</i>
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	22.986.616.874	21.016.532.220	<i>Excess of book over tax for accrual of pension cost</i>
Pendapatan asuransi	14.412.265.367	18.662.744.442	<i>Insurance revenue</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	8.547.864.830	(637.553.329)	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.192.848.223	5.787.917.152	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Aset yang dikuasakan kembali	2.672.229.526	3.228.582.752	<i>Foreclosed assets</i>
Aset tidak berwujud	1.604.169.543	969.539.198	<i>Intangible assets</i>
Transaksi sewa guna usaha Aset tetap	1.243.697.977	-	<i>Lease transactions</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(16.369.133.236)	10.294.261.879	<i>Fixed assets</i>
Lain-lain	(1.561.665.825)	(1.517.614.571)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Lain-lain	12.665.732.922	7.332.382.025	<i>Others</i>
Total aset pajak tangguhan - neto	312.052.859.740	144.383.306.047	<i>Total deferred tax assets - net</i>

15. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing 25% of tax rate as of December 31, 2013 and 2012 of the income before income tax benefit (expense), to the income tax benefit (expense) - net in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012, is as follows:

d. *Deferred tax assets (liabilities)*

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2013	2012
Liabilitas pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	16.054.092.758
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual	-	1.215.758.523
Aset tetap	(27.769.845.879)	(29.914.041.463)
Transaksi sewa guna usaha		
Penyisihan piutang ragu-ragu	41.884.292	-
Lain-lain	823.313.711	150.996.280
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(26.904.647.876)	(12.493.193.902)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dan dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

15. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

	2013	2012	
			<i>Deferred tax liabilities</i>
			<i>Tax loss carryforward</i>
			<i>Excess of book over tax for accrual</i>
			<i>Fixed assets</i>
			<i>Lease transactions</i>
			<i>Provision for doubtful accounts</i>
			<i>Others</i>
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(26.904.647.876)	(12.493.193.902)	Total deferred tax liabilities - net

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carry forward can be recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

16. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	668.168.908.015	276.474.169.936
PT Bank Central Asia Tbk.	165.364.542.491	38.328.266.247
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	108.687.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	37.696.028.938	203.334.248.168
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	15.134.785.484
PT Bank Mayora Tbk.	-	14.847.784.942
PT Bank Victoria International Tbk.	-	9.396.475.144

16. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	2013	2012	
			<i>Credit Investment Loan</i>
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
			<i>PT Bank Mayora Tbk.</i>
			<i>PT Bank Victoria International Tbk.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

	2013	2012	
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Term Loan</u>
Sindikasi Nomura	507.874.999.920	-	Nomura Syndication
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	183.333.333.331	165.739.247.312	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Commonwealth	142.944.444.445	6.611.111.111	PT Bank Commonwealth
PT Bank UOB Indonesia	22.500.000.000	69.576.923.077	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	21.125.328.487	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	11.125.000.000	60.377.500.000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	10.666.666.667	18.301.041.674	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	9.500.000.000	28.226.146.283	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	24.769.341.785	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.536.488.095	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	-	3.523.992.433	PT Bank Resona Perdania
<u>Pinjaman Pembiayaan Murabahah</u>			<u>Murabahah Finance Loan</u>
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	42.432.505.329	PT Bank CIMB Niaga Syariah
<u>Pinjaman Pembiayaan Syariah</u>			<u>Syariah Finance Loan</u>
PT Bank BCA Syariah Tbk.	-	33.442.959.903	PT Bank BCA Syariah Tbk.
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u>Installment Loan</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	-	204.875.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Term Loan</u>
Sindikasi OCBC (AS\$51.833.333,33)	631.796.499.959	-	OCBC Syndication (US\$51,833,333.33)
Sindikasi Mandiri (AS\$26.249.999,84 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$49.379.353,67 pada tanggal 31 Desember 2012)	319.961.248.050	477.498.349.997	Mandiri Syndication (US\$26,249,999.84 as of December 31, 2013, and US\$49,379,353.67 as of December 31, 2012)
DBS Bank Ltd. (AS\$22.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	268.158.000.000	-	DBS Bank Ltd. (US\$22,000,000 as of December 31, 2013)
Sindikasi Nomura (AS\$18.500.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$14.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	225.496.500.246	135.380.000.000	Nomura Syndication (US\$18,500,000 as of December 31, 2013, and US\$14,000,000 as of December 31, 2012)
PT Bank DBS Indonesia (AS\$14.336.288 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$23.757.179,95 pada tanggal 31 Desember 2012)	174.745.009.556	229.731.930.070	PT Bank DBS Indonesia (US\$14.336.288 as of December 31, 2013 and US\$23,757,179.95 as of December 31, 2012)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	2013	2012
<u>Dolar AS (lanjutan)</u>		
<u>Pinjaman Berjangka (lanjutan)</u>		
Standard Chartered Bank Indonesia (AS\$13.548.387,09 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$13.730.637,02 pada tanggal 31 Desember 2012)	165.141.290.240	132.775.260.000
Bank of China (AS\$10.000.000)	121.890.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (AS\$320.694,52 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$1.743.680 pada tanggal 31 Desember 2012)	3.908.945.504	16.861.382.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$154.958,38 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$1.609.551 pada tanggal 31 Desember 2012)	1.888.787.693	15.564.356.142
PT Bank Resona Perdania (AS\$856.729)	-	8.283.780.149
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank ICBC Indonesia (AS\$1.062.500)	-	10.274.375.000
Total	3.801.972.533.542	2.254.297.420.281
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.525.702.030.888)	(772.702.217.431)
Bagian jangka panjang	2.276.270.502.654	1.481.595.202.850

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	2013	2012
<u>US Dollar (continued)</u>		
<u>Term Loan (continued)</u>		
Standard Chartered Bank Indonesia (US\$13,548,387.09 as of December 31, 2013 and US\$13,730,637.02 as of December 31, 2012)	165.141.290.240	132.775.260.000
Bank of China (US\$10,000,000)	121.890.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US\$320,694.52 as of December 31, 2013 and US\$1,743,680 as of December 31, 2012)	3.908.945.504	16.861.382.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$154,958.38 as of December 31, 2013 and US\$1,609,551 as of December 31, 2012)	1.888.787.693	15.564.356.142
PT Bank Resona Perdania (US\$856,729)	-	8.283.780.149
<u>Credit Investment Loan</u>		
PT Bank ICBC Indonesia (US\$1,062,500)	-	10.274.375.000
Total	3.801.972.533.542	2.254.297.420.281
Less current maturities	(1.525.702.030.888)	(772.702.217.431)
Long-term portion	2.276.270.502.654	1.481.595.202.850

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 8,43% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013 dan antara 8,10% sampai dengan 11,75% pada tahun 2012, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,35% sampai dengan 5,85% pada tahun 2013 dan antara 3,15% sampai dengan 5,75% pada tahun 2012.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 12).

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 8.43% to 11.75% in 2013 and ranging from 8.10% to 11.75% in 2012, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.35% to 5.85% in 2013 and from 3.15% to 5.75% in 2012.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013, DBS memberikan tambahan fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL, IPN, WW, dan WISEL, yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp800.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016.

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

A. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2016. Saldo terutang sebesar Rp3.690.047.504 dan Rp9.626.666.667 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Suku bunga tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2012.

B. PT Indomobil Trada Nasional

- a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp245.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2017. Pada tanggal 19 Desember 2013, pinjaman ini telah dilunasi dan diakhiri.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

The Company

PT Bank DBS Indonesia

Based on Amendment and Reemphasized on Bank Facility Agreement No. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 dated December 20, 2013, DBS granted additional joint credit facility among the Company and several Subsidiaries namely IMGSL, IPN, WW, and WISEL, regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility amounted to Rp800,000,000,000 and will mature on December 20, 2016.

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

A. PT United Indo Surabaya

UIS obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,200,000,000 and will mature on February 7, 2016. The outstanding loan amounted to Rp3,690,047,504 and Rp9,626,666,667 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. The loan bore an annual interest rate of 8.75% in 2012.

B. PT Indomobil Trada Nasional

- a. ITN obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp245,000,000,000. This facility will mature on March 14, 2017. On December 19, 2013, this loan was fully paid and terminated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

B. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

b. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dengan suku bunga tahunan sebesar 8,75% dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum masing-masing fasilitas sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp8.000.000.000, yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 Januari 2015 dan 1 Juni 2014. Pada tahun 2012, saldo terutang sebesar Rp2.299.494.987 dan Rp5.319.541.651 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum tersebut sebesar Rp8.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015. Saldo terutang sebesar Rp3.690.047.504 dan Rp5.535.071.252 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 12%.

D. PT CSM Corporatama

a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk KI-II, K-III, KI-IV, dan KI-V, masing-masing sebesar Rp100.000.000.000, Rp76.770.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp80.000.000.000 dan masing-masing jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2012, 9 November 2012, 20 Maret 2015 dan 25 Mei 2014. Fasilitas Kredit Investasi V digunakan untuk melunasi fasilitas term loan yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk. pada tanggal 30 Maret 2011. Fasilitas KI-V sebesar Rp61.212.894.733 telah dilunasi pada tanggal 2 Juli 2012. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo fasilitas KI-IV sebesar Rp126.780.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

B. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

b. ITN obtained loan facilities with annual interest rate of 8.75% from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp7,000,000,000 and Rp8,000,000,000, respectively, and will mature on January 28, 2015 and June 1, 2014, respectively. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan availment amounted to Rp2,299,494,987 and Rp5,319,541,651, respectively.

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp8,000,000,000 and will mature on December 23, 2015. The outstanding balances are Rp3,690,047,504 and Rp5,535,071,252 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. This loan bears interest rate at 8.75% - 12%.

D. PT CSM Corporatama

a. CSM obtained Investment Credit (IC) loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for IC-II, IC-III, IC-IV, and IC-V amounted to Rp100,000,000,000, Rp76,770,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively and mature on July 16, 2012, November 9, 2012, March 20, 2015 dan May 25, 2014, respectively. Investment Credit V was used to fully pay term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk. on March 30, 2011. IC-V amounting to Rp61,212,894,733 was paid on July 2, 2012. As of December 31, 2013, outstanding IC-IV amounting to Rp126,780,000,000 and will mature on January 23, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha. Jumlah fasilitas maksimum tersebut sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 12 Mei 2012 dan dilunasi pada tanggal yang sama.

c. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2013 namun telah dilunasi pada tanggal 28 September 2012.

d. Pada tanggal 11 Mei 2012, CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp515.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00%.

Pada tanggal 6 Mei 2013, CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00%.

e. Pada tanggal 24 Februari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk., dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 24 November 2014 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT CSM Corporatama (continued)

b. CSM obtained loan facility from PT Bank Ganesha. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility was matured on May 12, 2012 and has been fully paid on the same date.

c. CSM obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility matured on January 31, 2013 but has been fully paid on September 28, 2012.

d. On May 11, 2012, CSM obtained an Investment Credit (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., with total maximum facility amounting to Rp515,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility bears annual interest rate ranging from 9.50% to 10.00%.

On May 6, 2013, CSM obtained a KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility bears annual interest rate at 9.00%.

e. On February 24, 2011, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk., with total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000. This facility is valid until November 24, 2014 and bears annual interest rate at 11.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

- f. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2015.
- g. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 12 Maret 2016 dan 30 Mei 2015.
- h. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 namun telah dilunasi pada tanggal 18 September 2012.

E. PT Kharisma Muda

KMA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.850.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 3 September 2012, namun telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2012.

F. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 28 Maret 2011, WW memperoleh Fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp153.000.000.000 untuk pembiayaan *showroom*. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 27 Maret 2017, namun pada tanggal 27 Maret 2013, fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT CSM Corporatama (continued)

- f. CSM obtained loan facility from PT Bank Victoria International Tbk. with total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000. This facility will mature on April 7, 2015.
- g. CSM obtained loan facilities from PT Bank Mayora with total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities will mature on March 12, 2016 and May 30, 2015, respectively.
- h. CSM obtained loan facility from PT Bank Mutiara Tbk. with total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility will mature on March 30, 2014 but has been fully paid on September 18, 2012.

E. PT Kharisma Muda

KMA obtained loan facility from PT Bank Mutiara Tbk. Total maximum facility amounted to Rp1,850,000,000. This facility matured on September 3, 2012 but has been fully paid on June 5, 2012.

F. PT Wahana Wirawan

As of March 28, 2011, WW obtained Investment loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp153,000,000,000 for financing *showroom*. The term for loan facility is March 27, 2017, however on March 27, 2013, this facility has been fully paid and terminated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

F. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, WW memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp470.000.000.000 untuk pembiayaan *showroom*. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 18 Desember 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,5%. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp108.687.000.000.

G. PT Wahana Sun Motor Semarang

Pada tanggal 9 Oktober 2012, WSMS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I dan II dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah maksimum masing-masing Rp18.500.000.000 dan Rp10.500.000.000. Jangka waktu kedua pinjaman adalah sampai dengan tanggal 9 Oktober 2017, namun pada tanggal 18 Juli 2013 fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri.

H. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum dan saldo terutang sebesar Rp180.000.000.000 untuk Kredit Investasi II (KI II) dan Rp225.000.000.000 untuk Kredit Investasi IV (KI IV). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2013 untuk KI II dan 9 Januari 2015 untuk KI IV. Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000 lembar saham milik CSA di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (Catatan 8) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SGHB) milik IMSI. CSA juga memiliki pinjaman dari Perusahaan dan tidak boleh melunasi utang ke Perusahaan sebelum fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk. dilunasi.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

F. PT Wahana Wirawan (continued)

As of December 19, 2013, WW obtained Investment loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp470,000,000,000 for financing *showroom*. The term for loan facility is December 18, 2018. This facility bears annual interest rate of 9.5%. As of December 31, 2013 the outstanding facility was amounting to Rp108,687,000,000.

G. PT Wahana Sun Motor Semarang

On October 9, 2012, WSMS obtained Investment Loan facility for term I and II from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum amount of Rp18,500,000,000 and Rp10,500,000,000, respectively. The term of the loan is until October 9, 2017, respectively, however on July 18, 2013, this facility has been fully paid and terminated.

H. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility and outstanding loan balance of Rp180,000,000,000 for Investment Loan II (IL II) and Rp225,000,000,000 for Investment Loan IV (IL IV). This facility will mature on November 3, 2013 for IL II and January 9, 2015 for IL IV. This facility was collateralized by 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) owned by CSA (Note 8) and Building Rights Title Certificate (BRTC) owned by IMSI. CSA also has a loan from the Company and may not pay off the loan before facility from PT Bank Central Asia Tbk. has been settled.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Tetap

A. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$688.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014.

B. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum dan saldo terutang sebesar Rp180.000.000.000 untuk Kredit Investasi I (KI I) dan Rp225.000.000.000 untuk Kredit Investasi II (KI II). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2013 untuk KI I dan 13 Januari 2015 untuk KI II. Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000 lembar saham milik CSA di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (Catatan 8). CSA juga memiliki pinjaman dari Perusahaan dan tidak boleh melunasi utang ke Perusahaan sebelum fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk. dilunasi.

C. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) I dan PAB II dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh te masing-masing pada tanggal 12 Maret 2016 dan 30 Mei 2015.

Kredit berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai *original mandated lead arrangers*),

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Installment loan

A. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with total maximum facility amounted to US\$688,000. This loan will mature on May 31, 2014.

B. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility and outstanding loan balance was Rp180,000,000,000 for Investment Loan I (IL I) and Rp225,000,000,000 for Investment Loan II (IL II). This facility will mature on November 2, 2013 for IL I and January 13, 2015 for IL II. This facility was collateralized by 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) owned by CSA (Note 8). CSA also has a loan from the Company and may not pay off the loan before facility from PT Bank Central Asia Tbk. has been settled.

C. PT CSM Corporatama

CSM obtained term loans facility (PAB) I and II from PT Bank Mayora with total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities will mature on March 12, 2016 and May 30, 2015, respectively.

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers),

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$20.000.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank Permata Tbk. dan Standard Chartered Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$55,000,000.

IMFI will repay the loan quarterly in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were hedge by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank Permata Tbk. and Standard Chartered Bank.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp320.706.912.472 dan Rp496.972.947.524 (Catatan 7a).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio hutang terhadap ekuitas:	maks./max. 8,5 : 1	:
Aset-aset bermasalah	: ≤ 5% dari total Piutang CF /	:
	≤ 5% from total CF Receivables	:
Rasio cakupan bunga	: min./min. 1,25 : 1	:
Ekuitas pemegang	: ≥ Rp300 milyar/ ≥ Rp300 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000
PT Bank Chinatruster Indonesia	-	15.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000
Total	20.000.000	55.000.000

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp320,706,912,472 and Rp496,972,947,524, respectively (Note 7a).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Non performing assets
Interest coverage ratio
Borrower's equity

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatruster Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	3.500.000	6.833.334
Taiwan Coperative Bank Offshore Banking Branch	3.500.000	6.833.333
Total	7.000.000	13.666.667

	Tranche B (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	8.750.000	17.083.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.250.000	10.250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	2.100.000	4.100.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.750.000	3.416.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	1.400.000	2.733.333
Total	19.250.000	37.583.333

b. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 22 Mei 2017.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Coperative Bank Offshore Banking Branch	
Total	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank Chinatrust Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total	

b. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 22, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2013 dan sebesar 9,25% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp54.149.770.800 dan Rp133.535.079.380 (Catatan 7). Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp96.003.908.945. IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

- c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2013 dan 2012

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The loan bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in 2013 and 9.25% in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp54,149,770,800 and Rp133,535,079,380 (Note 7). Furthermore, net investment in financing lease pledged as collateral for term-loan amounted to Rp96,003,908,945. IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, the Company should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

- c. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with a maximum facility of US\$20,000,000. The term-loan is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on September 18, 2015.

The loan bears annual interest at 3.93% in 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$13.869.965 (ekuivalen dengan Rp169.061.005.213) (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-Lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranches yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$13,869,965 (equivalent to Rp169,061,005,213) (Note 7). IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 8.5 times from time to time. In addition, the Company should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

- d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$13,500,000.

As of December 31, 2013, this facility was fully utilized. IMFI will repay the loan in twelve (12) quarterly installments starting from three (3) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk. dan Standard Chartered Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp237.877.560.436 dan Rp93.100.161.482 (Catatan 7).

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp498.097.232.224 dan Rp42.495.019.306.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio hutang terhadap ekuitas	:	maks./max. 8,5 : 1	:
Aset-aset bermasalah	:	≤ 5% dari total Piutang CF / ≤ 5% from total CF Receivables	:
Rasio cakupan bunga	:	min./min. 1,25 : 1	:
Ekuitas pemegang saham	:	≥ Rp800 milyar/ ≥ Rp800 billion	:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk. and Standard Chartered Bank.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp237,877,560,436 and Rp93,100,161,482, respectively (Note 7).

Futhermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp498,097,232,224 and Rp42,495,019,306, respectively.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Non performing assets
Interest coverage ratio
Borrower's equity

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 4 Februari 2013, Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013, Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$4.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	Taishin International Bank Co., Ltd.
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-	Cosmos Bank, Taiwan
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4.000.000	-	Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	2.000.000	-	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-	Sunny Bank Ltd.
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	Taichung Commercial Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	61.500.000	13.500.000	Total

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

On February 4, 2013, Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounted US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounted US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions became as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	5.615.556	1.306.667
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	5.214.444	1.213.334
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	4.011.111	933.334
Taishin International Bank Co., Ltd.	4.011.111	933.333
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	4.011.111	933.333
Cosmos Bank, Taiwan	4.011.111	373.334
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	4.011.111	373.333
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	3.208.889	1.866.667
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.807.778	653.334
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	2.807.778	653.333
Emirates NBD PJSC	1.604.445	373.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.604.445	373.333
Hwatai Bank	1.604.445	373.333
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	1.604.444	373.333
Sunny Bank Ltd.	1.604.444	373.333
Taichung Commercial Bank	1.604.444	373.333
Total	49.336.667	11.480.000

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	5.615.556	1.306.667
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	5.214.444	1.213.334
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	4.011.111	933.334
Taishin International Bank Co., Ltd.	4.011.111	933.333
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	4.011.111	933.333
Cosmos Bank, Taiwan	4.011.111	373.334
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	4.011.111	373.333
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	3.208.889	1.866.667
Bank of Taiwan, Singapore Branch	2.807.778	653.334
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	2.807.778	653.333
Emirates NBD PJSC	1.604.445	373.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.604.445	373.333
Hwatai Bank	1.604.445	373.333
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	1.604.444	373.333
Sunny Bank Ltd.	1.604.444	373.333
Taichung Commercial Bank	1.604.444	373.333
Total	49.336.667	11.480.000

	Tranche B (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura	5.214.445	1.213.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.011.111	933.334
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.604.444	373.333
Total	10.830.000	2.520.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch	5.214.445	1.213.333
PT Bank Chinatrust Indonesia Bank of China Limited, Jakarta Branch	4.011.111	933.334
	1.604.444	373.333
Total	10.830.000	2.520.000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- e. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$126.000.000 yang merupakan *offshore facility*

Pada tanggal 31 Desember 2013, total fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar AS\$54.000.000. IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp506.238.375.669.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- e. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000 which is an offshore facility.

As of December 31, 2013, total facility was utilized amounting to US\$54,000,000. IMFI will repay the loan in twelve quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp506,238,375,669.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio hutang terhadap ekuitas:	maks./max. 8,5 : 1	:
Aset-aset bermasalah	: ≤ 5% dari total Piutang CF	:
	≤ 5% from total CF Receivables	
Rasio cakupan bunga	: min./min. 1,25 : 1	:
Ekuitas pemegang	: ≥ Rp800 milyar / ≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30.000.000
CTBC Bank Co. Ltd	10.000.000
Standard Chartered Bank	10.000.000
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10.000.000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5.000.000
Ta Chong Bank, Ltd	5.000.000
Taishin International Bank	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	126.000.000

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Non performing assets
Interest coverage ratio
Borrower's equity

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
CTBC Bank Co. Ltd
Standard Chartered Bank
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch
State Bank of India, Hongkong Branch
Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd
Taishin International Bank
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar AS)
(in US dollar)

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	12.341.270
CTBC Bank Co. Ltd	4.113.757
Standard Chartered Bank	4.113.757
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	4.113.757
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	4.113.757
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	4.113.757
State Bank of India, Cabang Hongkong	4.113.757
Cosmos Bank, Taiwan	2.468.253
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	2.056.878
Ta Chong Bank, Ltd	2.056.878
Taishin International Bank	2.056.878
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878

Total

51.833.333

f. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013 dan 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of December 31, 2013 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	12.341.270
CTBC Bank Co. Ltd	4.113.757
Standard Chartered Bank	4.113.757
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	4.113.757
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	4.113.757
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	4.113.757
State Bank of India, Hongkong Branch	4.113.757
Cosmos Bank, Taiwan	2.468.253
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	2.056.878
Ta Chong Bank, Ltd	2.056.878
Taishin International Bank	2.056.878
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878

Total

f. On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000 which will mature on March 27, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate ranging from 11.00% to 11.75% in 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp11.128.600.250 dan Rp60.632.606.110 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *coverage ratio* tidak boleh lebih kecil dari 1,25 dan *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

- g. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja; sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$6.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp11,128,600,250 and Rp60,632,606,110, respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

- g. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans; hence, the maximum term-loan facility became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, based on the amendment agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$6,000,000.

On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed to that the total facility can be withdrawn in US Dollar or Rupiah. On December 12, 2013, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans facility, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 8 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,20% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012.

- h. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The drawdown period of the facility is up to May 8, 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, the Company should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual rate at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.20% to 6.25% for US Dollar loan in 2013 and 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.15% to 6.25% for US Dollar loan in 2012.

- h. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan was matured and fully paid on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk dolar sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalennya dalam Dolar AS, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$164.800 (ekuivalen dengan Rp2.008.747.200) dan Rp82.650.405.582 (terdiri dari Rp65.227.890.769 dan AS\$1.801.708) (Catatan 7).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in 2013 and 2012.

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US dollar amounting to US\$5,000,000. The loan will mature on May 4, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or its equivalent in US Dollar, hence, the maximum term loan facility became Rp50,000,000,000 or its equivalent in US Dollar. The loan bears annual interest rates ranging from 5.75% to 5.95% for US Dollar loan in 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$164,800 (equivalent to Rp2,008,747,200) and Rp82,650,405,582 (consist of Rp65,227,890,769 and US\$1,801,708) (Note 7).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$12.237.102 (ekuivalen dengan Rp149.158.042.007) (Catatan 7), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 12). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

- i. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk. (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2013 dan 2012.

- j. Pada tanggal 7 Oktober 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$12,237,102 (equivalent to Rp149,158,042,007) (Note 7), whereby the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral as of December 31, 2013 and 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 12). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time.

- i. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Victoria International Tbk. (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. The loan will mature on April 28, 2015. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest rate at 10.25% in 2013 and 2012.

- j. On October 7, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. This loan has been fully paid on October 7, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,00% dan sebesar 10,00% pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp12.618.458.195 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

- k. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Agustus 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 11.00% and at 10.00% on December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp12,618,458,195 (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, the Company should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

- k. On March 11, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. This facility has been settled on August 6, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Kredit berjangka (lanjutan)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,14% sampai dengan 4,75% pada tahun 2013 dan antara 4,19% sampai dengan 4,22% pada tahun 2012.

The loan bears annual interest rates ranging from 4.14% to 4.75% in 2013 and from 4.19% to 4.22% in 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja.

As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans.

- l. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

- l. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This term loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 17, 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00 % pada tahun 2013 dan 2012.

The loan bears annual interest rate ranging from 8.25% up to 10.00% in 2013 and 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah masing-masing sebesar Rp116.171.242.793 dan Rp5.304.041.777 (Catatan 7a). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp116,171,242,793 and Rp5,304,041,777, respectively (Note 7a). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, the Company should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- m. Pada tanggal 9 Desember 2013, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$8.034.037 (ekuivalen dengan Rp97.926.874.677) (Catatan 7).

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015, namun telah dilunasi pada tanggal 30 April 2012 dan telah diakhiri.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- m. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the gearing ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, the Company should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$8,034,037 (equivalent to Rp97,926,874,677) (Note 7).

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for the period of 5 years. The facility will mature on April 30, 2015 but has been fully paid on April 30, 2012, and was closed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp68.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2016. Fasilitas ini akan dibayar dengan 20 (dua puluh) kali angsuran setiap tiga bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari Fasilitas St-Adv. Fasilitas ini dijamin dengan 69.293.782 lembar saham PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) milik WISEL.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

- a. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.
- b. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.820.000.000, Rp1.575.000.000 dan Rp542.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2013, 1 November 2014 dan 1 Januari 2015.

E. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas transaksi khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014.

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp68,000,000,000 and will mature on February 16, 2016. This facility will be paid in 20 (twenty) quarterly installments. This facility is used to settle some of St-Adv facility. This facility was collateralized by 69,293,782 shares of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) owned by WISEL.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

- a. EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000 and will mature on January 20, 2016.
- b. EDJS obtained facility from PT Bank Mandiri Syariah. Total maximum facility amounted to Rp1,820,000,000, Rp1,575,000,000 dan Rp542,000,000 and will expire on June 1, 2013, November 1, 2014 and January 1, 2015.

E. PT Indotruck Utama

ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 which was used for refinancing of loan on special transaction of PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility will mature on November 25, 2014.

ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp22,000,000,000 which will mature on April 12, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$8.900.000 untuk *Term Loan* (TL) 1, AS\$6.700.000 untuk TL 2, dan AS\$15.000.000 untuk TL3. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014 untuk TL 1, 16 Mei 2016 untuk TL 2, dan 20 Juni 2017 untuk TL3.

G. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 29 April 2013, WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$53.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 57 bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini telah terpakai sebesar AS\$22.000.000. Pada tanggal 10 Juli 2013 atas pinjaman tersebut telah dilakukan lindung nilai dengan kurs Rp10.070.

Kredit pembiayaan syariah

A. PT CSM Corporatama

a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (Murabahah 1 dan 2). Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada 21 Oktober 2015 dan 6 Desember 2015.

Pada tanggal 19 September 2013, CSM memperoleh fasilitas tambahan pinjaman Murabahah sebesar maksimum Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2018.

b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2016.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$8,900,000 for Term Loan (TL) 1, Rp6,700,000 for TL 2, and US\$15,000,000 for TL3. These facilities will mature on August 5, 2014 for TL 1, May 16, 2016 for TL 2, and June 20, 2017 for TL 3.

G. PT Wahana Wirawan

On April 29, 2013, WW obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$53,000,000. These facilities will mature in 57 months since the withdrawal date. The outstanding facility as of December 31, 2013 amounted to US\$22,000,000. On July 10, 2013, the aforesaid loan was covered by the cross currency swap at Rp10,070.

Syariah financing loan

A. PT CSM Corporatama

a. CSM obtained loan facility from PT Bank Central Asia Syariah. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 (Murabahah 1 and 2). These facilities will mature on October 21, 2015 and December 6, 2015, respectively.

On September 19, 2013, CSM obtained additional Murabahah loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This facility will mature on September 23, 2018.

b. CSM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah. Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility will mature on April 25, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk., dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 3,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 dan antara 6,25% sampai dengan 7,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity* ratio setiap saat tidak lebih dari 10.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On May 27, 2011, IMFI obtained working capital loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk., with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility. This facility matured on May 27, 2012 and has been extended to May 27, 2014.

The loan bears annual interest ranging rate from 7.50% to 9.00% for Indonesian Rupiah loan and at 3.25% for US Dollar loan in 2013 and from 6.25% to 7.00% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2012. As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the *debt to equity* ratio of no more than 10 from time to time.

As of December 31, 2013, the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- b. Pada tanggal 22 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2014. Pada tanggal 22 Maret 2011, IMFI dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$7.232.972 (ekuivalen dengan Rp88.162.690.467).

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$2.429.539 (ekuivalen dengan Rp23.493.642.130).

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,38% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- b. On March 22, 2010, IMFI obtained a working capital loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility has been extended several times and the last until March 22, 2014. On March 22, 2011, IMFI and Panin agreed to increase the maximum facility to be Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility collateralized is by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral to the loans amounted to US\$7,232,972 (equivalent to Rp88,162,690,467).

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$2,429,539 (equivalent to Rp23,493,642,130).

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, the Company should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rate ranging from 8.25% to 10.38% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.75% for US Dollar loan in 2013 and ranging from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.75% for US Dollar loan in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- c. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$989.296 (ekuivalen dengan Rp12.058.528.944) dan AS\$2.256.233 (ekuivalen dengan Rp21.817.775.431) (Catatan 7), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$96.299 (ekuivalen dengan Rp1.173.789.364).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,56% sampai dengan 4,58% pada tahun 2013.

- d. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- c. On March 11, 2010, IMFI obtained a working capital loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. The loan matured on March 11, 2011 and has been extended up to March 11, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$989,296 (equivalent to Rp12,058,528,944) and US\$2,256,233 (equivalent to Rp21,817,775,431) (Note 7), respectively, where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2013 and 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan.

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral to the loans amounted to US\$96,299 (equivalent to Rp1,173,789,364).

The loan bears annual interest rates ranging from from 4.56% to 4.58% in 2013.

- d. On September 27, 2010, IMFI obtained working capital loan facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility has been extended several times and the last until October 27, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

- e. Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$1.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp175.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2014 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The loan was collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2013 and 2012, there is no outstanding balance amount for this facility.

- e. On February 19, 2008, IMFI obtained an additional facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility became Rp100,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum sub limit in US Dollar amounting to US\$1,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that all facilities can be drawn down in US Dollar or Rupiah. On December 12, 2013, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp175,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility amount became Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan will mature on May 8, 2014 and is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp177.978.888.583 (terdiri dari Rp175.662.673.858 dan AS\$190.925) dan Rp44.848.205.149 (terdiri dari Rp28.514.127.550 dan AS\$1.689.150) (Catatan 7). Jaminan ini merupakan gabungan dengan fasilitas kredit berjangka.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk kredit modal kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 8,00% sampai dengan 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 4,00% sampai dengan 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 dan antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun 2012.

B. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2013. Pada tanggal 1 Juli 2013, pinjaman ini telah dilunasi dan fasilitasnya ditutup.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp177,978,888,583 (consist of Rp175,662,673,858 and US\$190,925) and Rp44,848,205,149 (consist of Rp28,514,127,550 and US\$1,689,150), respectively (Note 7). This collateral is combined with term loan credit facility.

The consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loan as of December 31, 2013 and 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, the Company should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rate ranging from 8.00% to 9.75% for Indonesian Rupiah Loan and from 4.00% to 4.25% for US Dollar loan in 2013 and from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan in 2012.

B. PT CSM Corporatama

CSM obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for Working Capital Loans amounted to Rp30,000,000,000. This facility was matured on June 28, 2013. On July 1, 2013, this facility has been fully paid and closed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Rekening Koran

PT Indomobil Finance Indonesia

a. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 8 Mei 2014 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Danamon. Pada 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

b. Pada tanggal 22 November 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2012. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 Februari 2014 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.001.661.490 dan Rp25.002.275.060 (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft

PT Indomobil Finance Indonesia

a. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to May 8, 2014 based on the last extension granted by Danamon. As of December 31, 2013 and 2012, there is no outstanding balance for this facility.

b. On November 22, 2010, IMFI obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to February 22, 2012. On February 16, 2012, IMFI and BCA agreed to add maximum of overdraft facility to become Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to February 22, 2014 based on the last extension granted by BCA. As of December 31, 2013 and 2012, there is no outstanding balance for this facility.

This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of December 31, 2013 and 2012, financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp25,001,661,490 and Rp25,002,275,060, respectively (Note 7).

As of December 31, 2013 and 2012, IMFI has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Fasillitas Cerukan

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 November 2013.

b. Utang lainnya

Entitas Anak

Utang lainnya merupakan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	28.479.313.340	15.307.449.752	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	13.520.653.546	110.088.550.835	Receivable taken over and channeling agreements
Total	41.999.966.886	125.396.000.587	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.036.906.816)	(89.426.030.599)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>10.963.060.070</u>	<u>35.969.969.988</u>	Long-term portion

Rincian dari utang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Intraday

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

On June 24, 2013, the Company obtained intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp25,000,000,000. The availability period of the facility is up to November 22, 2013.

b. Other loans

Subsidiaries

Other loans represents the liabilities of the Company and a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the following banks:

The details of other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pengambilalihan Piutang

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Permata). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk fasilitas pengambilalihan piutang untuk tahun 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013, IMFI dan Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013 dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 9,75% pada tahun 2013 dan 2012.

- b. Pada tanggal 16 Juli 2008, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2011. Pada tanggal 18 Agustus 2010, IMFI memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012, fasilitas ini telah dilunasi.

Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Receivable Take Over

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On March 13, 2012, IMFI obtained facility from PT Bank Permata Tbk (Permata). Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 for receivable take over facility in 2012 and has matured on March 13, 2013. On March 13, 2013, IMFI and Permata agreed to extend the availability period until October 27, 2013 and changed the maximum limit to Rp150,000,000,000. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest rate at 9.75% in 2013 and 2012.

- b. On July 16, 2008, IMFI obtained a maximum receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) amounting to Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011. On August 18, 2010, IMFI obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000 which was matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

The receivable take over facility bears annual interest rate ranging from 10.25% to 12.00% in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kerjasama Penerusan Pinjaman

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2013, namun telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2013.
- b. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Suku bunga tahunan fasilitas ini berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013 dan 2012.

Pembiayaan Bersama

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Agustus 2013 dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 11,50% sampai dengan 12,75% pada tahun 2013 dan 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Channelling

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On September 3, 2009, IMFI obtained facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000. This facility matured on August 13, 2013 and has been fully paid on July 31, 2013.
- b. On September 2, 2010, IMFI obtained facility from PT Bank Bukopin Tbk. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000. The term of facility drawdown was up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest rate ranging from 10.75% to 12.00% in 2013 and 2012.

Joint Consumer Financing

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to August 25, 2013 and changed the limit to maximum Rp200,000,000,000. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 11.50% to 12.75% in 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- b. Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Bank Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI.
- c. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

c. Pembiayaan konsumen

	2013	2012
Rupiah		
PT Swadharma Indotama Finance	24.565.270.112	120.639.980.050
PT Toyota Astra Finance	19.126.395.093	30.016.201.902
PT BCA Finance	-	8.451.309.588
Total	43.691.665.205	159.107.491.540
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(36.571.359.112)	(124.376.674.064)
Bagian jangka panjang	7.120.306.093	34.730.817.476

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Joint Consumer Financing (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- b. On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Bank Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.
- c. On January 6, 2012, IMFI obtained joint consumer financing facility from PT CIMB Niaga Tbk. with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.

c. Consumer financing

	Rupiah
PT Swadharma Indotama Finance	120.639.980.050
PT Toyota Astra Finance	30.016.201.902
PT BCA Finance	8.451.309.588
Total	159.107.491.540
Less current maturities	(124.376.674.064)
Long-term portion	34.730.817.476

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM, GMM dan ITU; dan dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM untuk pembelian unit kendaraan yang disewakan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,42% sampai dengan 18,00%.

Pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM untuk pembiayaan kendaraan sewa.

Pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer financing (continued)

The loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, represents consumer finance loan obtained by CSM, GMM and ITU; and from PT Toyota Astra Finance (TAF), a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM for purchase of rental vehicles with annual interest rates ranging from 10.42% until 18.00%.

The loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM to finance the rental vehicle.

The loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the transportation equipment.

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk. sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III dengan rincian sebagai berikut:

17. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries, with PT Bank Mega Tbk. as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Bonds IV and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows:

	2013	2012	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap I Tahun 2012	981.000.000.000	1.300.000.000.000	IMFI Continuous Bond I Phase I Year 2012
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap II Tahun 2013	612.000.000.000	-	IMFI Continuous Bond 1 Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap III Tahun 2013	210.000.000.000	-	IMFI Continuous Bond 1 Phase III Year 2013
Obligasi IMFI IV Tahun 2011	925.000.000.000	925.000.000.000	IMFI Bonds IV Year 2011
Obligasi IWT Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	328.000.000.000	599.000.000.000	IWT Bond with Fixed Interest Rate Year 2012
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(8.156.303.809)	(9.939.310.535)	Less deferred bonds issuance costs
Total utang obligasi – neto	3.047.843.696.191	2.814.060.689.465	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	560.000.000.000	590.000.000.000	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2.936.736.705)	(4.871.744.485)	Less deferred bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	557.063.263.295	585.128.255.515	Current maturities - net
Bagian jangka panjang	2.490.780.432.896	2.228.932.433.950	Long-term portion

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013**

Pada tanggal 11 Desember 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013**

On December 11, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On December 12, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests of Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which is also the maturity date, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 juncto Surat No. 777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp1.197.010.870 dan Rp13.656.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013 (continued)**

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries' business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase III shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 juncto No. 777/PEF-Dir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, the accrued bonds interest amounting to Rp1,197,010,870 and Rp13,656,250,000, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position. The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013**

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013**

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 10, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of IMFIs receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No.229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 8 Mei 2013 IMFI telah menerima dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp7.150.319.293 dan Rp13.656.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)**

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or significant part of fixed asset, grant loans or credit to third parties, except for subsidiaries, outside IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 777/PEF-Dir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

On May 8, 2013 IMFI has received proceeds from the issuance of the Continuous Public Offering of Indomobil Finance Continuous Bond I Phase II.

As of December 31, 2013 and 2012, the accrued bonds interest amounting to Rp7,150,319,293 and Rp13,656,250,000, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 25).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012**

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp490.523.000.931 dan Rp650.003.248.412 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012**

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These bonds were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I series A were fully paid on May 21, 2013.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490,523,000,931 and Rp650,003,248,412 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp10.838.994.565 dan Rp13.656.250.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013 and 2012, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, the accrued bonds interest amounting to Rp10,838,994,565 and Rp13,656,250,000, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp555.144.189.839 dan Rp555.006.501.520 (Catatan 7a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A were fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp555,144,189,839 and Rp555,006,501,520, respectively (Note 7a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Bapepam-LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 228/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Bapepam-LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 228/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (*Single A*) which will be valid up to February 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp5.897.986.111 dan Rp5.897.986.111 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Bapepam-LK, efektif tanggal 11 Juni 2012, IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the accrued bonds interest amounting to Rp5,897,986,111 and Rp5,897,986,111, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statements of comprehensive income.

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Bapepam-LK, effective on June 11, 2012 IWT has executed *Bookbuilding Emission* of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

This Bonds were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)**

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimananan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Addendum I Akta Perjanjian Perwalimananan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum melunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I, IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No.273/PEF-Dir/II/2013 tanggal 26 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A, Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2014.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed
Interest Rate Year 2012 (continued)**

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was paid on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT's subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

The issue of Bonds I was based on Notarial Deed of Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Deed of Trustee Agreement dated May 2, 2012 which were notarized by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement in full amount of principal and interest of Bond I and other cost that is born by IWT relating to Bond I, IWT, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, merge or acquire, change to main activities, reduce the authorized and paid up capital and giving loans to third party.

Based on the last credit rating result of long-term debentures in accordance with Letter No.273/PEF-Dir/II/2013 dated February 26, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent rating agency, this Bond I was rated "Id A" (Single A) which will be valid up to March 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

	2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67.432.104.115	(2.958.244)	-	10.000.000	67.439.145.871	Langgeng
PT Unicorn Prima Motor	9.771.272.826	328.995.166	-	-	10.100.267.992	PT Unicorn Prima Motor
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	9.233.430.992	6.455.098.416	-	(5.880.000.000)	9.808.529.408	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Rodamas Makmur Motor	5.467.945.209	1.697.010.017	-	-	7.164.955.226	PT Rodamas Makmur Motor
PT Central Sole Agency	4.758.947.159	330.628	-	358.497	4.759.636.284	PT Central Sole Agency
PT Indomobil Wahana Trada	2.792.748.120	(3.465.719)	-	-	2.789.282.401	PT Indomobil Wahana Trada
PT Wahana Inti Central Mobilindo	1.428.968.356	-	-	(1.428.968.356)	-	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT National Assemblers	1.371.460.817	(43.842.207)	-	-	1.327.618.610	PT National Assemblers
PT Indomobil Finance Indonesia	1.153.354.823	-	-	(1.153.354.823)	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Multicentral Aryaguna	1.094.906.884	3.611	-	-	1.094.910.495	PT Multicentral Aryaguna
PT Garuda Mataram Motor	(153.508.280)	-	-	153.508.280	-	PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Multi Jasa	-	153.567	-	-	153.567	PT Indomobil Multi Jasa
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	291.417.764.699	5.037.960.019	-	(2.752.623.988)	293.703.100.730	PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak (*)	117.376.588.489	74.683.334.816	67.349.122.517	2.354.681.727	261.763.727.549	PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries
PT Unicorn Prima Motor dan Entitas Anak	5.246.593.444	182.511.355	(528.000.000)	-	4.901.104.799	PT Unicorn Prima Motor and Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	3.694.343.446	580.270.522	(9.182.952)	34.786.570.000	39.052.001.016	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	-	(232.047.025)	-	102.335.121.611	102.103.074.586	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
Total	522.086.921.099	88.683.354.922	66.811.939.565	128.425.292.948	806.007.508.534	Total

*Sejak tahun 2013, laporan keuangan ITU dikonsolidasikan ke IMGSL, sebelumnya langsung ke Perusahaan/
Since 2013, financial statements of ITU is consolidated to IMGSL, before was directly consolidated to the Company

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Details of this account are as follows: (continued)

	2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67.278.200.117	153.903.998	-	-	67.432.104.115	Langgeng
PT Indotruck Utama	37.972.818.461				37.972.818.461	PT Indotruck Utama
PT Unicolor Prima Motor	8.617.580.800	1.153.692.026			9.771.272.826	PT Unicolor Prima Motor
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	6.942.711.079	8.170.719.913		(5.880.000.000)	9.233.430.992	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Central Sole Agency	4.755.151.636	3.795.523			4.758.947.159	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur Motor	4.056.219.236	1.411.725.973			5.467.945.209	PT Rodamas Makmur Motor
PT Indomobil Wahana Trada	2.792.500.624	247.496			2.792.748.120	PT Indomobil Wahana Trada
PT Wahana Inti Central Mobilindo	1.427.422.110	1.546.246			1.428.968.356	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Indomobil Finance Indonesia	1.153.308.367	46.456			1.153.354.823	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Multicentral Aryaguna	1.094.905.234	1.650			1.094.906.884	PT Multicentral Aryaguna
PT Indobuana Pangsaraya	198.768.632	(198.768.632)			-	PT Indobuana Pangsaraya
PT National Assemblers	165.326.859	1.206.133.958			1.371.460.817	PT National Assemblers
PT Garuda Mataram Motor	(4.127.124)	(149.381.156)			(153.508.280)	PT Garuda Mataram Motor
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	256.917.787.854	44.015.690.665		(9.515.713.820)	291.417.764.699	PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	7.435.049.823	41.244.738.327	25.078.827.511	5.645.154.367	79.403.770.028	PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	3.761.048.642	(51.705.716)	(7.686.132)	(7.313.348)	3.694.343.446	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicolor Prima Motor dan Entitas Anak	608.196.240	398.397.204	(660.000.000)	4.900.000.000	5.246.593.444	PT Unicolor Prima Motor and Subsidiaries
Total	405.172.868.590	97.360.783.931	24.411.141.379	(4.857.872.801)	522.086.921.099	Total

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Pemegang Saham	2013			Shareholders
	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh ⁽²⁾ Number of Shares Issued and Fully Paid ⁽²⁾	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	
Gallant Venture Ltd. ⁽¹⁾	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	Gallant Venture Ltd. ⁽¹⁾
PT Tritunggal Intipermata	499.197.450	18,05%	124.799.362.500	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat ⁽²⁾	289.315.188	10,46%	72.328.797.000	Others including public shareholders ⁽²⁾
Total	2.765.278.412	100,00%	691.319.603.000	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows: (continued)

2012				
Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh ⁽²⁾ Number of Shares Issued and Fully Paid ⁽²⁾	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	1.447.559.708	52,35%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa
PT Tritunggal Intipermata	499.197.450	18,05%	124.799.362.500	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat ⁽²⁾	818.521.254	29,60%	204.630.313.500	Others including public shareholders ⁽²⁾
Total	2.765.278.412	100,00%	691.319.603.000	Total

(1) Efektif tanggal 2 Mei 2013, telah dilaksanakan akuisisi 1.447.559.708 saham Perusahaan milik CSDP oleh Gallant Venture Ltd. (GV).

(1) Effective on May 2, 2013, 1,447,559,708 shares of the Company owned by CSDP was transferred to Gallant Venture Ltd. (GV).

(2) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

(2) there is no shareholder with the shareholdings above 5%.

Efektif tanggal 25 Juli 2013, saham Perusahaan sejumlah 787.559.708 saham dan 660.000.000 saham milik GV telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., masing-masing sesuai surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-18649/JKS/0713 dan KSEI-18650/JKS/0713.

Effective on July 25, 2013, the Company's shares amounting to 787,559,708 shares and 660,000,000 shares owned by GV were pledged as collateral for GV's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-18649/JKS/0713 and KSEI-18650/JKS/0713, respectively.

Efektif tanggal 1 Agustus 2013, saham Perusahaan sejumlah 529.206.066 saham milik GV telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., sesuai surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-19276/JKS/0813.

Effective on August 1, 2013, the Company's shares amounting to 529,206,066 shares owned by GV were pledged as collateral for GV's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-19276/JKS/0813.

Efektif tanggal 1 Agustus 2013, telah dilaksanakan Penawaran *Tender Offer* untuk mengalihkan 529.206.066 saham Perusahaan milik masyarakat kepada Gallant Venture Ltd. (GV).

Effective on August 1, 2013, the Mandatory Tender Offer for 529,206,066 shares of the Company owned by public was completed to transfer the shares to Gallant Venture Ltd. (GV).

(3) Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melaksanakan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham Perusahaan meningkat dari 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham.

(3) Effective on June 7, 2012, the Company executed stock split by splitting the par value from Rp500 to Rp250 per share. Therefore, the Company's number of shares increased from 1,382,639,206 shares to 2,765,278,412 shares.

(4) Saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., sesuai Akta Gadaai Saham no. 92 dari Notaris Popie Savitri MP., SH. tanggal 17 Juli 2013.

(4) The Company's shares amounting to 499,197,450 shares owned by TIP were pledged as collateral for GV's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on Deed of Pledge of Shares no. 92 of Popie Savitri MP., SH., notary, dated July 17, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Perusahaan No. 2 tanggal 2 Mei 2013 dari Notaris Popie Savitri MP., SH., transaksi pengalihan 1.447.559.708 saham Perusahaan milik PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP) kepada Gallant Venture Ltd. (GV), Singapura telah disetujui, yang merupakan 52,35% dari seluruh saham yang sampai saat ini telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK no. 392/IMS/CS-241/VIII/13 tanggal 1 Agustus 2013 dan Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2013, kepemilikan saham Perusahaan oleh GV meningkat sebesar 529.206.066 saham dari 1.447.559.708 saham menjadi 1.976.765.774 saham sebagai hasil dari transaksi Penawaran Tender Offer oleh GV dengan total harga yang dibayarkan kepada pemegang saham publik Perusahaan sebesar Rp2.871.472.114.116 (Rp5.426 per saham).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dalam akta No. 74 tanggal 23 Mei 2012 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- a. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham, sehingga nilai nominal saham Perusahaan berubah dari Rp500 menjadi Rp250 per saham.
- b. Perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - i. Modal Dasar sebesar Rp1.900.000.000.000 terbagi atas 7.600.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham.
 - ii. Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp691.319.603.000 terbagi atas 2.765.278.412 saham dengan nilai nominal yang sama.

Keputusan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

19. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

Based on Deed of Transfer of The Company's Shares no. 2 of Popie Savitri MP., SH., dated May 2, 2013, the transfer of 1,447,559,708 shares of the Company owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP) to Gallant Venture Ltd. (GV), Singapore, has been approved which equivalent to 52.35% of the issued share capital of the Company.

Based on Letter of Information Disclosure to OJK no. 392/IMS/CS-241/VIII/13 dated August 1, 2013 and the Company's Shareholders' Register as of August 31, 2013, GV's ownership in the Company was increased by 529,206,066 shares from 1,447,559,708 shares to 1,976,765,774 shares as a result of Mandatory Tender Offer transaction by GV with total price paid to the Company's public shareholders amounting to Rp2,871,472,114,116 (Rp5,426 per share).

Based on the Decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company which was notarized by Notarial Deed No. 74 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, the shareholders agreed the followings:

- a. Changes of the Company's par value through stock splits, therefore the Company's par value changed from Rp500 to Rp250 per share.
- b. Changes of the Company's Articles of Association, Article 4 paragraph (1) and (2) to become as follows:
 - i. Authorized capital amounting to Rp1,900,000,000,000 consisting of 7,600,000,000 shares, with a par value of Rp250 per share.
 - ii. Issued and paid-up capital amounting to Rp691,319,603,000 consisting of 2,765,278,412 shares with the same par value.

This decision has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received through its letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selanjutnya, perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal lama (Rp500 per saham) berakhir di seluruh pasar pada tanggal 6 Juni 2012. Tanggal 7 Juni 2012 merupakan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp250 per saham di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi.

Semua saham ditempatkan dan disetor dicatat di Bursa Efek Indonesia.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Selain itu sejumlah Rp2.517.099.651.150 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Sejumlah (Rp159.662.990.542) dan (Rp159.829.792.013) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

21. SALDO LABA

Pada tanggal 4 September 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran Dividen Tunai kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp70.868.059.548 (neto setelah pajak) sesuai Surat KSEI no. KSEI-20603/JKS/0813 tanggal 2 September 2013 perihal Perhitungan Pembayaran Dividen Tunai dan Daftar Pemegang Saham atas Saham Perusahaan.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Furthermore, trading of the Company's shares with previous par value (Rp500 per share) was ended in all markets on June 6, 2012 and on June 7, 2012, the stock is traded with new par value of Rp250 per share in Regular Market and Negotiation Market.

All issued and fully paid shares is recorded in Indonesian Stock Exchange.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The amount of Rp136,827,729,800 consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

The amount of Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Furthermore, the amount of Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

The amount of (Rp159,662,990,542) and (Rp159,829,792,013) as of December 31, 2013 and 2012, respectively, represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

21. RETAINED EARNINGS

On September 4, 2013, the Company has paid Cash Dividends to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp70,868,059,548 (net of withholding tax) based on KSEI letter no. KSEI-20603/JKS/0813 dated September 2, 2013 regarding Calculation of Cash Dividend Payments and the Company's Shareholders Register regarding the Company's Shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2013, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No.104 tanggal June 28, 2013, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp5.000.000.000, serta membagi dividen sebesar Rp29 per lembar saham atau setara dengan Rp80.193.073.948.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp2.131.983.907.939 terdiri dari:

- Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.121.983.907.939.
- Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp10.000.000.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 72, dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., tanggal 27 April 2012, Pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp5.000.000.000 serta membagi dividen sebesar Rp118 per lembar saham atau setara dengan Rp163.151.426.308 (Catatan 30.f.14).

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.679.720.574.979 terdiri dari:

- Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.674.720.574.979.
- Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 untuk cadangan umum.

22. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan laba komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang berasal dari:

	2013
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	202.066.599.909
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(90.356.753.846)
Pendapatan lindung nilai atas arus kas	69.448.999.776
Total	181.158.845.839

21. RETAINED EARNINGS (continued)

Based on Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 which was notarized by Notarial Deed No.104 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 28, 2013, the shareholders agreed to provide general reserve as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70 from net income for the year ended December 31, 2012 amounting to Rp5,000,000,000, and declare dividend distribution amounting to Rp29 per share or equivalent to Rp80,193,073,948.

Total retained earnings as of December 31, 2013 amounting to Rp2,131,983,907,939, consists of:

- Unappropriated retained earnings amounting to Rp2,121,983,907,939.
- Appropriated retained earnings amounting to Rp10,000,000,000 for general reserve.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 72 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., dated April 27, 2012, the Company provides general reserve as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp5,000,000,000, and declare dividend distribution amounting to Rp118 per share or equivalent to Rp163,151,426,308 (Note 30.f.14).

Total retained earnings as of December 31, 2012 amounting to Rp1,679,720,574,979, consists of:

- Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,674,720,574,979.
- Appropriated retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 for general reserve.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents other comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 derived from:

	2013	2012	
	46.382.544.350	46.382.544.350	Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency
	15.935.583.202	15.935.583.202	Net change in fair value of available for sale investment
	1.312.201.795	1.312.201.795	Cash flow hedge revenue
Total	63.630.329.347	63.630.329.347	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	2013	2012	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21.937.566.328	21.937.566.328	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Indomobil Multi Jasa dan Entitas Anak	99.188.449.638	-	PT Indomobil Multi Jasa and Subsidiaries
PT Unicor Prima Motor	1.933.538.153	1.933.538.153	PT Unicor Prima Motor
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96.338.371.317)	(96.306.757.278)	PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(9.139.961.879)	(7.892.231.772)	PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2.972.555.717)	(2.972.555.717)	PT Wahana Inti Central Mobilindo
Lain-lain	765.560.047	1.128.865.779	Others
Total	15.374.225.253	(82.171.574.507)	Total

24. PENGHASILAN NETO

24. NET REVENUES

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of net revenues by products and services are as follows:

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Mobil, truk, dan alat berat	15.344.220.515.941	15.630.716.480.562	Automobiles, trucks, and heavy duty equipment
Suku cadang	1.946.684.811.977	1.692.437.545.457	Spare parts
Jasa keuangan	800.171.573.136	697.709.509.506	Financial services
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	612.721.656.215	478.762.064.710	Car rental and related business
Jasa perakitan dan servis	336.229.920.646	276.279.100.261	Assembling fees and services
Stamping dies	77.677.019.321	73.624.745.253	Stamping dies
Jasa kontraktor	64.795.552.041	13.770.612.908	Contractor service
Aksesoris dan souvenir	25.833.780.384	34.385.225.180	Accessories and souvenirs
Lain-lain	2.480.582.257	3.935.346.321	Others
Sub-jumlah pihak ketiga	19.210.815.411.918	18.901.620.630.158	Sub-total third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Mobil dan motor	263.158.890.262	329.773.057.936	Automobiles and motorcycles
Jasa Kontraktor	360.739.649.008	337.357.885.412	Contractor Service
Stamping dies	57.474.492.766	53.670.901.784	Stamping dies
Suku cadang	50.029.884.084	51.840.071.142	Spare parts
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	37.603.984.928	22.155.029.620	Car rental and related business
Jasa perakitan dan servis	13.288.996.093	5.594.480.041	Assembling fees and services
Jasa keuangan	1.367.571.027	1.008.699.981	Financial services
Lain-lain	100.257.515.049	77.817.302.826	Others
Sub-jumlah pihak berelasi	883.920.983.217	879.217.428.742	Sub-total related parties
Penghasilan neto	20.094.736.395.135	19.780.838.058.900	Net revenues

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENGHASILAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 33).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

24. NET REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer during the period exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 33).

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

25. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	2013	2012	
Perusahaan pabrikasi			Manufacturing company
Bahan baku yang digunakan	64.799.565.910	62.593.626.376	Raw materials used
Upah langsung	23.672.420.862	22.778.480.242	Direct labor
Beban pabrikasi	35.967.929.770	34.806.728.791	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	124.439.916.542	120.178.835.409	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process inventory
Awal tahun *	10.702.791.978	8.938.032.355	At beginning of year *
Pembelian			Purchases
Akhir tahun	(11.808.042.168)	(10.702.791.978)	At end of year
Beban pokok produksi	123.334.666.352	118.414.075.786	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun *	5.665.201.337	4.793.833.909	At beginning of year *
Akhir tahun	(5.045.537.637)	(5.665.201.337)	At end of year
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	123.954.330.052	117.542.708.358	Sub-total manufacturing company
Perusahaan dagang			Trading company
Beban penjualan mobil dan motor			Automobiles and motorcycles cost of sales
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun *	3.218.319.148.025	1.730.591.846.702	At beginning of year *
Pembelian	15.039.919.632.247	16.387.916.574.651	Purchases
Akhir tahun	(3.594.160.017.608)	(3.218.319.148.025)	At end of year
Sub-jumlah mobil dan motor	14.664.078.762.664	14.900.189.273.328	Sub-total automobiles and motorcycles

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2013	2012
Perusahaan dagang (lanjutan)		
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun	452.931.408.355	410.718.192.890
Pembelian	1.534.051.338.059	1.293.462.429.069
Akhir tahun	(534.056.172.010)	(452.931.408.355)
Sub-jumlah suku cadang	1.452.926.574.404	1.251.249.213.604
Asesoris dan souvenir	13.525.949.728	23.817.464.786
Sub-jumlah perusahaan dagang	16.130.531.286.796	16.175.255.951.718
Jasa keuangan	347.670.403.886	296.257.990.039
Umum		
Jasa kontraktor	355.810.089.638	287.880.620.846
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	461.065.358.708	319.846.769.377
Servis	185.449.534.931	128.284.706.548
Lain-lain	-	3.815.734.570
Sub-jumlah umum	1.002.324.983.277	739.827.831.341
Beban pokok penghasilan	17.604.481.004.011	17.328.884.481.456

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp9.908.007.058.431 dan Rp2.337.318.615.925 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, dan Rp10.653.929.337.677 dan Rp1.869.312.984.755 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

26. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2013	2012
Beban penjualan:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	259.505.182.753	218.763.019.427
Promosi dan iklan	197.071.632.541	165.405.969.842
Pengepakan dan pengiriman	125.670.887.894	103.277.790.147
Insentif	99.800.622.178	95.126.423.621
Penyusutan (Catatan 9)	91.653.877.757	73.104.325.719
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	53.409.429.642	71.466.728.215
Transportasi dan perjalanan dinas	42.776.626.617	41.914.890.992
Keamanan	40.339.445.836	26.294.619.514
Komisi penjualan	39.793.814.638	15.770.484.266
Listrik dan air	21.472.835.264	16.821.628.478
Alat tulis dan keperluan kantor	21.111.801.517	17.768.337.461
Perbaikan dan pemeliharaan	15.336.414.388	16.301.914.233

25. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows: (continued)

	2013	2012
Trading company (continued)		
Spare parts cost of sales		
Spare parts inventory		
At beginning of year	452.931.408.355	410.718.192.890
Purchases	1.534.051.338.059	1.293.462.429.069
At end of year	(534.056.172.010)	(452.931.408.355)
Sub-total spare parts	1.452.926.574.404	1.251.249.213.604
Accessories and souvenirs	13.525.949.728	23.817.464.786
Sub-total trading company	16.130.531.286.796	16.175.255.951.718
Financial services	347.670.403.886	296.257.990.039
General		
Contractor service	355.810.089.638	287.880.620.846
Car rental and related business	461.065.358.708	319.846.769.377
Services	185.449.534.931	128.284.706.548
Others	-	3.815.734.570
Sub-total general	1.002.324.983.277	739.827.831.341
Cost of revenues	17.604.481.004.011	17.328.884.481.456

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp9.908.007.058.431 and Rp2.337.318.615.925, respectively, for the year ended December 31, 2013, and Rp10,653,929,337,677 and Rp1,869,312,984,755 for the year ended December 31, 2012.

26. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2013	2012
Selling expenses:		
Salaries, wages and employees' benefits	259.505.182.753	218.763.019.427
Promotion and advertising	197.071.632.541	165.405.969.842
Packaging and delivery	125.670.887.894	103.277.790.147
Incentive	99.800.622.178	95.126.423.621
Depreciation (Note 9)	91.653.877.757	73.104.325.719
Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets	53.409.429.642	71.466.728.215
Transportation and travelling	42.776.626.617	41.914.890.992
Security	40.339.445.836	26.294.619.514
Sales commissions	39.793.814.638	15.770.484.266
Utilities	21.472.835.264	16.821.628.478
Stationeries and office supplies	21.111.801.517	17.768.337.461
Repairs and maintenance	15.336.414.388	16.301.914.233

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha terdiri dari:

	2013	2012
Beban penjualan: (lanjutan)		
Komunikasi	13.976.542.260	12.170.800.878
Pajak dan perizinan	13.657.751.984	11.696.678.099
Sewa	11.086.634.532	26.465.380.801
Asuransi	10.599.429.626	9.208.471.895
Jasa manajemen	8.469.099.716	14.095.348.893
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.554.470.059	4.223.955.297
Representasi dan jamuan	5.439.366.546	4.703.258.639
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	64.203.146.051	46.941.348.343
Jumlah beban penjualan	1.142.929.011.799	991.521.374.760

Beban umum dan administrasi:

Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	457.437.377.159	383.525.518.729
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	170.601.072.386	159.742.010.162
Penyusutan (Catatan 9)	74.235.267.373	41.031.818.538
Keamanan	41.499.873.871	30.433.683.491
Jasa profesional	24.382.696.495	16.621.023.047
Transportasi dan perjalanan dinas	21.369.998.557	18.201.065.183
Alat tulis dan keperluan kantor	20.685.391.487	21.811.033.337
Komunikasi	19.185.247.965	16.972.861.564
Pajak dan perizinan	17.827.138.724	9.410.511.532
Penyisihan imbalan kerja karyawan	17.110.097.374	16.058.125.832
Sewa	14.979.562.321	10.551.205.730
Perbaikan dan pemeliharaan	12.698.586.145	12.572.120.316
Listrik dan air	12.415.393.107	10.895.379.538
Pensiun	11.155.622.549	9.541.852.531
Asuransi	6.670.057.043	4.270.975.168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	56.196.329.827	37.017.047.374
Jumlah beban umum dan administrasi	978.449.712.383	798.656.232.072

Jumlah beban usaha

2.121.378.724.182

26. OPERATING EXPENSES (continued)

The account consists of:

Selling expenses: (continued)
Communication
Taxes and licenses
Rental
Insurance
Management fees
Provision for employee services
Representation and entertainment
Others (below Rp5,000,000,000 each)
Total selling expenses

General and administrative expenses:

Salaries, wages and employees' benefits
Provision for impairment losses
Depreciation (Note 9)
Security
Professional fees
Transportation and travelling
Stationeries and office supplies
Communication
Taxes and licenses
Provision for employee benefits
Rental
Repairs and maintenance
Utilities
Pension
Insurance
Others (below Rp5,000,000,000 each)
Total general and administrative expenses

Total operating expenses

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan operasi lain

	2013	2012
Laba penjualan aset tetap	215.574.455.825	37.513.128.350
Insentif penjualan dan pengembangan dealer	123.707.917.194	122.790.029.024
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	73.888.047.075	64.022.402.346
Pendapatan subsidi (untuk penjualan/promosi)	61.689.613.291	35.635.311.227
Pendapatan denda	44.788.897.763	37.507.151.871
Pendapatan sewa	14.181.445.198	4.858.310.219
Pendapatan selisih BBN	12.147.319.461	5.105.703.901
Pendapatan komisi	11.954.639.424	10.846.856.802
Refund asuransi (insentif leasing)	7.421.823.932	3.952.951.603
Pendapatan penjualan scrap	6.066.155.796	10.264.298.470
Laba selisih kurs - neto	2.243.021.478	-

27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income

Gain on sale of fixed assets
Sales incentive and dealer development
Income from account receivable recovery write-off
Subsidy income (for sales or promotion)
Penalty income
Rent income
BBN income
Commission income
Insurance income (incentive leasing)
Gain on sale of scrap
Gain on forex - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(lanjutan)**

Pendapatan operasi lain (lanjutan)

	2013	2012
Pendapatan jasa manajemen	1.082.882.643	873.020.808
Pendapatan administrasi	595.798.080	557.450.000
Laba penjualan investasi	-	10.313.760.273
Pendapatan dividen	-	3.060.984.000
Lain-lain	102.580.781.744	135.845.803.366
Jumlah pendapatan operasi lain	<u>677.922.798.904</u>	<u>483.147.162.260</u>

Beban lain-lain

	2013	2012
Denda pajak	(16.335.125.008)	(8.196.874.940)
Provisi kredit	(10.732.535.547)	(7.605.063.364)
Rugi selisih kurs, neto	-	(60.148.284.683)
Lain-lain	(68.731.525.565)	(19.727.849.494)
Jumlah beban lain-lain	<u>(95.799.186.120)</u>	<u>(95.678.072.481)</u>
Jumlah pendapatan lain-lain - neto	<u>582.123.612.784</u>	<u>387.469.089.779</u>

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi Laba tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2x, dan 19).

	2013	2012
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	532.456.406.907	801.730.101.599
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>2.765.278.412</u>	<u>2.765.278.412</u>
Laba per saham dasar	<u>192,55</u>	<u>289,93</u>

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham (*stock split*) (Catatan 1b). Hal ini mengakibatkan jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham pada tahun 2012.

**27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

Other operating income (continued)

Management fees income
Administration income
Gain on sale of investments
Dividend income
Others
Total other operating income

Other expenses

Taxes penalty
Loans provision
Loss on foreign exchange, net
Others
Total other expenses

Total other income - net

28. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share are calculated by dividing Income for the years ended December 31, 2013 and 2012 attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stock outstanding during the year (Notes 1b, 2x, and 19).

Income for the year attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of outstanding common stock
Basic earnings per share

In the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting dated May 23, 2012, the shareholders agreed the plan to split the share par value from Rp500 per share to Rp250 per share (*stock split*) (Note 1b). The effects of the stock split changed the Company's issued and fully paid shares from 1,382,639,206 shares to 2,765,278,412 shares in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Dasar Transaksi/ Nature of Transactions	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Years Ended	Perusahaan Induk/ Parent Company		Entitas Sepengendali/ Under Common Control		Pihak Terkait Lainnya/ Others Related Parties	
		Jumlah/ Amount	Persentase dari pendapatan beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, finance charges	Jumlah/ Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	Jumlah/ Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges
Penjualan barang/ Sales of goods	31 Desember 2013/ December 31, 2013 31 Desember 2012/ December 31, 2012	-	-	826.719.829.771	4,11%	175.140.370.467	0,87%
		-	-	-	-	876.259.225.737	4,43%
Pembelian barang/ Purchase of goods	31 Desember 2013/ December 31, 2013 31 Desember 2012/ December 31, 2012	-	-	2.577.272.728	0,01%	13.144.850.562.012	74,66%
		-	-	-	-	13.298.617.399.155	76,74%
Beban bunga/Interest expense	31 Desember 2013/ December 31, 2013 31 Desember 2012/ December 31, 2012	-	-	79.040.139.979	15,27%	274.920.651	0,05%
		1.083.342.645	0,21%	-	-	-	-
Pendapatan Sewa/ Rental income	31 Desember 2013/ December 31, 2013 31 Desember 2012/ December 31, 2012	-	-	5.306.732.632	0,02%	66.997.946.917	0,33%
		-	-	-	-	30.973.483.014	0,17%
Pendapatan Bunga/ Interest Income	31 Desember 2013/ December 31, 2013 31 Desember 2012/ December 31, 2012	-	-	58.583.711.130	0,29%	1.139.702.705	0,005%
		-	-	-	-	720.295.097	0,003%
Jasa kontraktor pertambangan/ Mining contractor services	31 Desember 2013/ December 31, 2013 31 Desember 2012/ December 31, 2012	-	-	-	-	360.739.649.008	1,79%
		-	-	-	-	337.357.885.412	1,71%
Jasa Manajemen/ Management Fee	31 Desember 2013/ December 31, 2013 31 Desember 2012/ December 31, 2012	-	-	2.256.038.000	0,011%	1.905.242.090	0,009%
		1.362.900.000	0,007	1.708.000.000	0,009%	1.181.695.356	0,005%
Penerimaan Dividen/ Dividen Receipts	31 Desember 2013/ December 31, 2013 31 Desember 2012/ December 31, 2012	-	-	-	-	59.872.475.441	0,30%
		-	-	-	-	37.235.478.124	0,19%

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi**

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013

**Terms and conditions of the transactions with
related parties**

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any related parties receivables or payables. For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Group did not

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

dan 2012, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

provide any provision for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The current outstanding due from and due to balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	2013	2012	
Piutang dari:			Due from:
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	132.936.737.746	199.176.066.078	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	75.829.512.000	-	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	33.647.766.666	-	PT Cipta Sarana Duta Perkasa
PT Wolfsburg Auto Indonesia	18.432.776.405	14.588.994.345	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia	18.350.190.465	516.759.161	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Suzuki Indomobil Sales	7.259.026.688	4.106.730.298	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Nissan Motor Indonesia	2.402.578.955	6.781.857.319	PT Nissan Motor Indonesia
PT Trimeta Utama Gemilang	1.147.547.000	1.147.547.000	PT Trimeta Utama Gemilang
PT Car & Cars Indonesia	-	1.197.819.612	PT Car & Cars Indonesia
PT Indo VDO Instruments	-	794.000.000	PT Indo VDO Instruments
Total piutang pihak berelasi	290.006.135.925	228.309.773.813	Total due from related parties
Utang kepada:			Due to:
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	27.903.050.000	-	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Indo Masa Sentosa	15.000.000.000	-	PT Indo Masa Sentosa
PT Tritunggal Intipermata	-	7.446.520.000	PT Tritunggal Intipermata
Lain-lain	-	49.587.712	Others
Total utang pihak berelasi	42.903.050.000	7.496.107.712	Total due to related parties

Piutang dari NMDI merupakan tagihan entitas anak IWT atas subsidi iklan dan promosi serta dealer insentif.

Receivable from NMDI represents receivable of Subsidiaries of IWT on advertising and promotion subsidy and dealer incentive.

Piutang dari SIS merupakan tagihan RMM dan IMT atas subsidi penjualan kendaraan.

Receivable from SIS represents receivables of RMM and IWT on vehicle sales subsidy .

Piutang dari HMMI merupakan tagihan MCA atas penjualan tanah miliknya. Berdasarkan Acknowledgement of Indebtness tertanggal 16 Desember 2013 antara MCA dengan HMMI, HMMI mempunyai liabilitias kepada MCA sebesar Rp75.829.500.000 untuk penyelesaian pembayaran transaksi jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Blok D-1 No. 7, Kota Bukit Indah, Purwakarta (Catatan 9). Utang ini diberikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

Receivable from HMMI represents receivable of MCA on sale of its land. Based on Acknowledgement of Indebtness dated December 16, 2013 between MCA and HMMI, HMMI is indebted to MCA amounting to Rp75,829,500,000 for the settlement of payment for the transaction of sale and purchase of land and building located at Blok D-1 No. 7, Kota Bukit Indah, Purwakarta (Note 9). The debt is granted until December 31, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

CSDP memperoleh piutang dari IPN dan MCA dengan surat sanggup/promes masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp13.500.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Maret 2014 dan 16 Maret 2014.

Piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia merupakan tagihan IMGSL dan WISEL yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2013 dan antara 9,25% sampai dengan 12,25% pada tahun 2012.

ITN mengadakan perjanjian sewa dengan HMSI untuk menggunakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Cikampek.

Pada tanggal 8 Februari 2013, PT Indo VDO Instruments telah melunasi seluruh utangnya kepada IMGSL sebesar Rp794.000.000.

Utang kepada PT Indo Masa Sentosa merupakan pinjaman CSA yang tidak dikenakan bunga.

Utang kepada FIBM merupakan utang setoran modal CSA

Utang ke pada PT Tritunggal Intipermata merupakan utang IMGSL, Entitas Anak, yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% pada tahun 2012.

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013
Imbalan kerja jangka pendek	12.295.278.556
Imbalan kerja jangka panjang	1.141.350.561
Jumlah	13.436.629.117

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM dan IMSA pada tahun 2013 dan HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, CCI, JDI, IVDO, HTI, GUNSA, dan KIMI pada tahun 2012 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d dan 2e).

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

CSDP obtained receivables from IPN da MCA with the promissory notes amounting to Rp20,000,000,000 and Rp13,500,000,000, respectively. These promissory notes bear annual interest rate of 11.00% and will mature on March 17, 2014 and March 16, 2014, respectively.

Receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia represents receivables of IMGSL and WISEL which bear an annual interest rate ranging from 12,00% to 13,00% in 2013 and from 9.25% to 12.25% in 2012.

ITN entered into rental agreement with HMSI to use HMSI's land and building located in Cikampek.

On February 8, 2013, PT Indo VDO Instruments has fully paid its loan to IMGSL amounting to Rp794,000,000.

The payable to PT Indo Masa Sentosa represents CSA loan which bear no interest.

The payable to FIBM represents payable of CSA for FIBM's paid up capital.

The payable to PT Tritunggal Intipermata was IMGSL's payables, a Subsidiary, bear an annual interest at the rate 9.25% in 2012.

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company are as follows:

	2012	
	10.601.608.755	Short-term employee benefits
	917.021.164	Long-term employee benefits
Jumlah	11.518.629.919	Total

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM and IMSA in 2013 and HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, CCI, JDI, IVDO, HTI, GUNSA, and KIMI in 2012 are Associated Companies (Note 1d and 2e).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Sebagian saham WAI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Portion of WAI and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang merek VW dan Audi/ <i>Loan; Promissory Notes; Security Services; Interest Charges; and selling of VW and Audi vehicles and spareparts</i>
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Penyertaan saham dicatat dengan metode ekuitas dan sebagian saham SIF dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Investment is accounted under the equity method and portion of SIF and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Pinjaman; Surat Sanggup; Pembiayaan Konsumen; Jasa Manajemen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Sewa Ruang Kantor/ <i>Loan; Promissory Notes; Consumer Financing; Management Fee; Factoring; Guarantee Fee; Office Space Rental</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung ISM dan Perusahaan/ <i>Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also ISM's and the Company's indirect shareholder</i>	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Truck; Rental Vehicle; Sale of Spareparts</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang/ <i>Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse.</i>
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ <i>Management Fee, Receipt of Dividend</i>
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak/ <i>Investment and accounted under the equity method by IMGSL, Subsidiary</i>	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ <i>Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building</i>
PT Jideco Indonesia (JDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management Fee</i>
PT Indo VDO Instruments (IVDO)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Pelunasan Pinjaman/ <i>Loan Settlement</i>
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Tambahan Setoran Modal; Menyewa Tanah dan Bangunan milik WW/ <i>Additional paid up capital; Rental Land and Building owned by WW</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan; Subsidi Promosi; Insentif Dealer Manajemen; Menyewa Bangunan milik WW/ <i>Purchase of Nissan's vehicles and spareparts; Promotion Subsidy; Dealer Management Incentive; Rental Building owned by WW</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Setoran Moda Awal/ <i>Initial Paid up Capital</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen; Pembayaran Dividen/ <i>Management Fee; Dividend Payment</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Bapak Anthoni Salim merupakan pemilik ACA dan pemilik tidak langsung Perusahaan/ <i>Mr. Anthoni Salim is the shareholder of ACA and indirect shareholder of the Company</i>	Asuransi Pertanggung; Pinjaman, Kupon Obligasi IMF; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair ; Penjualan Suku Cadang/ <i>Insurance Coverage; Loan; IMF Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri/ <i>Founder</i>	Pembayaran iuran Dana Pensiun Karyawan; Menyewa ruang kantor/ <i>Payment of Employee Retirement Contributions; Office space rental</i>
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Jasa Manajemen; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ <i>Management Fee; Room Rental; Stamping Service</i>
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Sebagian saham IMIC dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Portion of IMIC and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Jasa Manajemen; Jasa Broker Asuransi/ <i>Management Fee; Insurance Broker Fee</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Rental Office Space</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ <i>Owned directly by ISM</i>	Sewa Kendaraan/ <i>Rental of Vehicles</i>
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Merupakan Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP.</i>	Surat Sanggup; Bunga/ <i>Promissory Note; Interest.</i>
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Merupakan Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP.</i>	Surat Sanggup; Bunga/ <i>Promissory Note; Interest.</i>
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Setoran Modal Awal/ <i>Initial Paid up Capital</i>
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Receipt of Dividend; Management Fee; Rental of Office Space</i>
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran Dividen/ <i>Dividend Payment</i>
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ <i>User of Coal Mining and Coal Hauling Services</i>
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment which is accounted under the equity method</i>	Penerimaan Dividen dan Hasil Likuidasi/ <i>Receipt of Dividend and Result of the Liquidation Proceeds</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak Yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment which is accounted under the equity method</i>	Penjualan Tanah dan Bangunan; Setoran Modal Awal; Pemberian Jaminan Perusahaan oleh IMGSL; Jasa Manajemen/ <i>Sale of Land and Building; Initial Paid up Capital; IMGSL's Corporate Guarantee; Management Fee</i>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM/ <i>Investment which is accounted under the equity method by CSM</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	HTI dimiliki secara mayoritas oleh TIP, sedangkan Perusahaan dimiliki secara minoritas oleh TIP/ <i>HTI is majority owned by TIP, whereas the Company is minority owned by TIP</i>	Utang/ <i>Notes Payable</i>
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMF; Jasa Keamanan/ <i>Warehouse and Vehicle Rental; Sale of Unit and Spareparts; Workshops Services; Financial Services from IMF; Security Services</i>
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Sewa Kendaraan; Penjualan Unit; Pembelian Susu/ <i>Vehicle Rental; Sale of Unit; Purchase of Milk</i>
PT Andalan Utama Prima (AUP) (Catatan 30.b.7) (Note 30b.7)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Perjanjian Kerjasama; Penjaminan Tanah Milik Perusahaan/ <i>Cooperation Agreement; Collateral of Land owned by the Company</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya; Bapak Eugene Cho Park yang merupakan komisaris Perusahaan menjabat juga sebagai komisaris utama MASA/ <i>Investment which is accounted under the cost method; Mr. Eugene Cho Park which is the Company's commissioner also served as president commissioner in MASA</i>	Investasi, Pembelian Barang Dagangan, Pinjaman Dana/ <i>Investment, Purchase of Goods, Fund Borrowing</i>
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan; Penjualan Tanah dan Bangunan/ <i>Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building; Sale of Land and Building.</i>
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ <i>Rental of Land and Building for Showroom and Workshop</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spareparts</i>
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penjualan Truk dan Suku Cadang Hino; Penyewaan kendaraan/ <i>Sale of Hino Truck and Spareparts; Vehicle Rental</i>
PT Indolakto (IDLK)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penjualan Truk Hino/ <i>Sale of Hino truck</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino & Volvo, Joint Venture di PSM/ <i>Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services of Hino & Volvo, Joint Venture in PSM</i>
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LISP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino & Volvo/ <i>Sale of Truck, Spareparts, and Workshop services of Hino & Volvo</i>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penyewaan Kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ <i>Vehicle Rental and Office Space Rental.</i>
PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP)	Beberapa direktur Perusahaan adalah direktur CSDP/ <i>Some directors of the Company are CSDP directors</i>	Jasa Manajemen kepada Entitas Anak, Pemberian Pinjaman/ <i>Management Fee to Subsidiary, Giving Loan Receivable</i>
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penutupan Asuransi/ <i>Insurance Coverage</i>
PT Altron Niagatama Nusa (ANN)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Tanah/ <i>Purchase of Land</i>
PT Pepsi Cola Indobeverages	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ <i>Purchase of Truck; Vehicle Rental</i>
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Pembelian Truk/ <i>Purchase of Truck</i>
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Pembelian Truk/ <i>Purchase of Truck</i>
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Pembelian Truk/ <i>Purchase of Truck</i>
PT Serikat Putra (SP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Truk/ <i>Purchase of Truck</i>
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Pembelian Truk/ <i>Purchase of Truck</i>
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) (Catatan 36) (Note 36)	Entitas Asosiasi IMJ/ <i>Associated entity of IMJ</i>	Setoran Modal Awal; Tambahan Setoran Modal/ <i>Initial Paid Up Capital; Additional Paid Up Capital</i>
PT Bintang Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Bintang Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ <i>A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.</i>	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ <i>Vehicle Rental; Workshop Services</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Piutang dari CSDP merupakan tagihan IPN dan MCA atas surat sanggup/promes masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp13.500.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Maret 2014 dan 16 Maret 2014.

Receivables from CSDP represents receivables of IPN and MCA on promissory notes amounting to Rp20,000,000,000 and Rp13,500,000,000, respectively. These promissory notes bear annual interest rates of 11.00% and will mature on March 17, 2014 and March 16, 2014, respectively.

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Workshop Services
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Penjualan Sepeda Motor/ Sales of Motorcycle
PT Batam Bintang Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ Purchase of Telecommunication Services
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA	Setoran Modal Awal/ Initial Paid up Capital
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Listrik/ Purchase of Electricity
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Pelayanan/ Service Charge
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Air/ Purchase of Water
PT Nikko Securities Indonesia (NSI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Kendaraan/ Vehicle Rental
PT Indolife Pensiortama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa Ruang Kantor/ Office Space Rental
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Sewa Ekskavator/ Rental of Excavator
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ The Company's Independent Commissioner	Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP)	Entitas Anak ACA/ Subsidiary of ACA	Penutupan Asuransi/ Insurance Coverage
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Entitas Anak IMGSL/ Subsidiary of IMGSL	Jasa Manajemen; Sewa Ruang Kantor/ Management Fee; Office Space Rental
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Entitas Anak CSA/ Subsidiary of CSA	Setoran Modal Awal/ Initial Paid up Capital
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Entitas Anak WISEL/ Subsidiary of WISEL	Setoran Modal/ Paid up Capital
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Kendaraan/ Sale of Vehicle
PT Poultri Indolestari (PI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Mobil/ Car Rental
PT Indotirta Swaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Mobil/ Car Rental
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments which is accounted under the equity method	Investasi Awal/ Initial Investment

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 4,39% dan 4,43%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp228.584.517.795 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp167.874.262.904 pada tanggal 31 Desember 2012, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,007% dan 0,005% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp6.284.765.290.955 dan Rp4.131.302.042.186 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Group sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 4.39% and 4.43%, of the consolidated net revenues in 2013 and 2012, respectively.

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp228,584,517,795 as of December 31, 2013 and Rp167,874,262,904 as of December 31, 2012, respectively, are presented under "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.007% and 0.005% of the consolidated net revenues in 2013 and 2012, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totaling Rp6,284,765,290,955 and Rp4,131,302,042,186 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statements of financial position (Note 7).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 75,35%, dan 72,97%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp1.264.422.112.187 dan Rp1.775.577.988.194 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).
- c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.
- d. CSM pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi tertentu. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum (Catatan 16).
- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 9).
- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2e dan 2u).

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 75.35% and 72.97% of total consolidated purchases in 2013 and 2012, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp1,264,422,112,187 and Rp1,775,577,988,194 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 13).
- c. The Company and certain Subsidiaries granted loan to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.
- d. CSM as of December 31, 2013 and 2012 has consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest rate at normal commercial rates (Note 16).
- e. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6 dan 9).
- f. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2e and 2u).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 28 Mei 2012 dan 21 Juni 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kelima dan keenam atas pembelian Tanah milik ISM sebesar AS\$6.125.800 (ekuivalen Rp58.577.474.813). Dengan demikian, ITN telah melunasi seluruh utangnya kepada ISM dan telah menandatangani Akta Jual Beli no. 305/2012 dan No. 306/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, SH, PPAT (Catatan 9).
- h. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Juni 2012, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sepakat mengikatkan diri untuk melakukan transaksi jual beli sebidang tanah seluas 128.187 m² milik ISM kepada ITN yang berlokasi di Desa Wanakerta, Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual beli sebesar AS\$80/m² sehingga jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS\$10.254.960, yang akan dibayarkan secara bertahap (Catatan 9).

Pada tanggal yang sama, ITN telah membayar uang muka kepada ISM atas pembelian tanah tersebut sebesar AS\$1.025.496 (ekuivalen Rp9.740.161.008).

- i. Pada tanggal 26 dan 27 Juli 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kedua dan ketiga kepada ISM atas pembelian Tanah di atas masing-masing sebesar AS\$5.000.000 (ekuivalen Rp47.575.000.000) dan AS\$4.229.464 (ekuivalen Rp40.209.514.248). Dengan demikian, ITN telah melunasi seluruh utangnya kepada ISM dan telah menandatangani Akta Jual Beli pada tanggal 1 Agustus 2012 (Catatan 9).

Pada tanggal 17 Februari 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kedua atas pembelian Tanah Bukit Indah City blok O dan O-1, Purwakarta dari ISM sebesar AS\$6.125.800 atau ekuivalen Rp55.132.200.000.

Pada tanggal 19 Maret 2012 dan 24 April 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan ketiga dan keempat atas pembelian tanah milik ISM tersebut masing-masing sebesar AS\$6.125.800 dan AS\$6.125.800 (ekuivalen Rp27.872.390.000 dan Rp28.163.365.500).

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- g. On May 28, 2012 and June 21, 2012, ITN paid the fifth and sixth installment for the purchase of Land owned by ISM amounting to US\$6,125,800 (equivalent to Rp58,577,474,813). Therefore, ITN has fully paid its loan to ISM and has signed Deed of Land Sale and Purchase No. 305/2012 and No. 306/2012 of Ahmad Bangsali, SH., PPAT on June 28, 2012 (Note 9).
- h. Based on Sale and Purchase Agreement dated June 28, 2012, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, agreed to sale and purchase of land covering an area of 128,187 m² owned by ISM to ITN which is located in Desa Wanakerta, Kecamatan Bungursari, Purwakarta, West Java, with sale and purchase price of US\$80/m² or totaling US\$10,254,960, which will be paid through installments (Note 9).

On the same date, ITN paid the advance payment to ISM for the purchase of the above land amounting to US\$1,025,496 (equivalent to Rp9,740,161,008).

- i. On July 26 and 27, 2012, ITN paid the second and third installment to ISM for the purchase of the above land amounting to US\$5,000,000 (equivalent to Rp47,575,000,000) and US\$4,229,464 (equivalent to Rp40,209,514,248), respectively. Therefore, ITN has fully paid its payable to ISM and has signed the Deed of Land Sale and Purchase on August 1, 2012 (Note 9).

On February 17, 2012, ITN paid the second installment for the purchase of Land in Bukit Indah City block O and O-1, Purwakarta from ISM amounting to US\$6,125,800 or equivalent to Rp55,132,200,000.

On March 19, 2012 and April 24, 2012, ITN paid the third and the fourth installment for the purchase of land owned by ISM amounting to US\$6,125,800 and US\$6,125,800 (equivalent to Rp27,872,390,000 and Rp28,163,365,500), respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- j. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 30 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- j. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 30 below for details of these agreements.
- k. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Entitas Anak mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia./ <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, spare parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia.</i>	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
	- Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain/ <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties</i>	Volvo Car Corporation, Swedia <i>Volvo Car Corporation, Sweden</i>
	- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term which automatically renewable every year</i>	Volvo Truck Corporation, Swedia/ <i>Volvo Truck Corporation, Sweden</i>
	- Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM/ <i>Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM</i>	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i>
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia ^(f) / <i>Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia ^(f)</i>	Volvo Truck Corporation, Swedia/ <i>Volvo Truck Corporation, Sweden</i>
	- Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia/ <i>Distributor "Renault" trucks in Indonesia</i>	Renault Trucks SaS, Perancis/ <i>Renault Trucks SaS, France</i>
	- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan/ <i>Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan</i>	Mack Truck Inc., Amerika Serikat/ <i>Mack Truck Inc., USA</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack " di Indonesia, kecuali di Kalimantan/ <i>Dealer of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan</i>
	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan fleet./ <i>Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales.</i>
	- Dealer untuk "Renault Trucks"./ <i>Dealer of "Renault Trucks".</i>
	- Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua/ <i>Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region.</i>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i>
	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i>
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW"/ <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand.</i>

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Inti Selaras
Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) – Singapura/ <i>Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore</i>
AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>AUDI Aktiengesellschaft, Germany</i>
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i>
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320/ <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and service of knocked-down SD300 and SsangYong SG320</i>	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ <i>SsangYong Motor Company, South Korea</i>
	- Dealer untuk kendaraan "Volvo"/ <i>Dealer of "Volvo" vehicles</i>	PT Central Sole Agency
	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton"/ <i>Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton"</i>	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia/ <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia</i>	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ <i>Authorized Nissan dealer for Indonesia</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall"/ <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts.</i>	Great Wall Motor Co., Ltd., China

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia mulai 1 Juli 2008 sampai 14 November 2012/ <i>Distributor for "YTO" heavy equipment for Indonesia starting on July 1, 2008 until November 14, 2012</i>	YTO International Ltd.
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif dari 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2013/ <i>Distributor for "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia, effective from July 1, 2009 until July 1, 2012 and was extended until December 31, 2013</i>	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China
	- Agen Tunggal untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia/ <i>Sole Agent to distribute diesel generator under the brand name "SAONON" in Indonesia</i>	Hong Kong Saonon International Limited
	- Distributor untuk alat berat merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia./ <i>Distributor for heavy equipment under the brand name "DONG FANG" in Indonesia.</i>	Dongtai East Engineering Machine Factory
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "DRESSTA" untuk wilayah Indonesia, mulai 23 September 2011 dan berakhir pada tanggal 14 Juli 2013./ <i>Distributor for "DRESSTA" heavy equipment for Indonesia, starting September 23, 2011 and expired as of July 14, 2013</i>	Dressta Asia Pacific Pte. Ltd.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	<ul style="list-style-type: none"> - Distributor eksklusif untuk produk <i>Marine Engines</i>, suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan <i>Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan</i> - Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan/ <i>Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan</i> 	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/and PT National Assemblers (NA)	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia/ <i>Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in of Indonesia.</i> 	Renault s.a.s.

Catatan:

- (a) CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), di mana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia.
- (b) CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passenger cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia.
- (b) CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL.

- (d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 3 November 2018.
- (e) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".
- IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.
- (f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL.

- (d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other variant type. This agreement is valid from November 3, 2008 and has been extended until November 3, 2018.
- (e) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".
- IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other variant type.
- (f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

- (g) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

- (h) CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".
- (i) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.
- (j) ITU ditunjuk oleh WISEL sebagai Dealer Kendaraan Bermotor merek "Renault Trucks" di Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

- (g) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assembly Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

- (h) CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (*contractual parts*) to GMM, a Subsidiary. GMM holds a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.
- (i) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.
- (j) ITU has been appointed by WISEL the Dealer for "Renault Trucks" in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (k) Pada tanggal 1 September 2009, INTRAMA menandatangani Perjanjian Agen Tunggal dengan Hong Kong Saonon International Limited untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2011. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- (l) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapura sebagai eksklusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan – Indonesia.
- (m) INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dongtai East Engineering Machine Factory sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini telah berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan masih dalam proses perpanjangan
- (n) Pada 23 September 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. sebagai distributor untuk alat berat merek "DRESSTA" di wilayah Indonesia, yang berlaku untuk 2 tahun dan diperpanjang otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Sesuai Surat Pemberitahuan Penghentian dari Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. tanggal 15 April 2013, perjanjian ini telah dihentikan efektif pada tanggal 14 Juli 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (k) On September 1, 2009, INTRAMA signed Sole Agency Agreement with Hong Kong Saonon International Limited for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which was valid until August 31, 2011. Up to the report date, this agreement is still in extension process.
- (l) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan – Indonesia territory.
- (m) INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dongtai East Engineering Machine Factory as a distributor for "DONG FANG" marine engines in Indonesia territory. This appointment was valid until September 30, 2012 and still in extension process.
- (n) On September 23, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. as a distributor for "DRESSTA" marine engines in Indonesia territory, which valid for 2 years and automatically renewed every year, unless revoked earlier by either party. Based on Notice of Termination Letter from Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. dated April 15, 2013, this agreement was terminated as of July 14, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (o) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.
- (p) Efektif 1 Januari 2012, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2014.
- (q) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:
 - i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;
 - ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (o) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.
- (p) Effective on January 1, 2012, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia. This appointment was valid until January 1, 2014.
- (q) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:
 - i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down parts which one necessary for the assembly of the H79 vehicle by NA;
 - ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles by NA for distribution in Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp25.194.244.443 dan Rp22.114.805.146 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarc Prismatama (IP), dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013; dan dengan HMSI, BIT, IP, dan ITS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012; untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, selama periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp8.487.616.245 dan Rp8.842.983.868 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan di Jl. RA. Kartini Kav. II.S No. 7, Jakarta Selatan, milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp25,194,244,443 and Rp22,114,805,146 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.
2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarc Prismatama (IP), and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for the year ended December 31, 2013; and with HMSI, BIT, IP, and ITS for the year ended December 31, 2012, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp8,487,616,245 and Rp8,842,983,868, for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, and were presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.
3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of land and building on RA. Kartini street Kav. II.S No. 7, as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years is Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Penghasilan sewa berjumlah Rp916.272.000 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp3.436.020.000 dan Rp4.352.292.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. WW mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan milik WW sebagai kantor di Wisma Indomobil III lantai 3 untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp1.745.287.312 dan Rp1.615.891.678 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
5. Perjanjian sewa antara CSA dengan ACA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian sewa tersebut masih dalam proses perpanjangan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Rental Agreements (continued)

Rental income amounted to Rp916,272,000 for the years ended December 31, 2013 and 2012, each is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 as at December 31, 2013 and 2012 each, were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp3,436,020,000 and Rp4,352,292,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

4. WW entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part of building owned by WW in Wisma Indomobil III, 3rd Floor, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,745,287,312 and Rp1,615,891,678 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.
5. Rental agreement between CSA with ACA was valid until December 31, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. Up to the report date, the rental agreement is still in extension process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp400.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp933.333.333 dan Rp1.333.333.333 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka". Adapun bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, pihak berelasi, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan diatas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan 20 Januari 2040.

Berdasarkan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) No. 41 tanggal 16 Oktober 2012, Notaris Sri Ismiyati S.H., tanah milik Perusahaan di Kemayoran dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Andalan Utama Prima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupa kredit investasi sebesar Rp64.800.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp400,000,000 for the years ended December 31, 2013 and 2012 each, were presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp933.333.333 and Rp1.333.333.333 as of December 31, 2013 and 2012 each were presented as part of "Prepaid Expenses". The long-term portion was presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

7. On January 21, 2010, the Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, a third party, for a long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.

Based on Power of Attorney to Establish Security Rights (PAESR) No. 41 dated October 16, 2012, Sri Ismiyati, S.H. Notary, the land owned by the Company in Kemayoran was pledged as collateral for a credit investment loan obtained by PT Andalan Utama Prima from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp64,800,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

8. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 tanggal 1 November 2010 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Wahana Wirawan (WW), CSA setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya berupa *showroom* yang terletak di Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, kepada WW dengan harga sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku tahunan dan perpanjangan terakhir berlaku sampai tanggal 1 Januari 2014.
9. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 antara PT Marvia Multi Trada (MMT) dan PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung), MMT setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, kepada WIT dengan harga sewa sebesar Rp1.277.777.778 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2012, dengan perubahan harga sewa yang dihitung berdasarkan Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba operasional *dealer* Jatake setelah dikurangi pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 tanggal 6 Februari 2012, MMT dan WIT sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai Harga Sewa, menjadi sebagai berikut:

"Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba neto setelah dikurangi pajak penghasilan usaha Operasional WIT (tidak termasuk hasil usaha dari pengalihan bisnis *Head Office* termasuk namun tidak terbatas pada transaksi yang terkait atas penjualan kaca film dan sewa lahan parkir) atau minimal sebesar Rp200.000.000 per tahun".

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

8. Based on Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 dated November 1, 2010 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Wahana Wirawan (WW), CSA agreed to rent its land and building as *showroom*, which is located in Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, to WW with rental fee amounting to Rp476,850,000 per annum. The agreement is valid on yearly basis and the last extension will mature on January 1, 2014.
9. Based on Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 dated July 1, 2010 between PT Marvia Multi Trada (MMT) and PT Wahana Indo Trada (WIT) (formerly PT Indomobil Jaya Agung), MMT agreed to rent its land and building which is located in Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, to WIT with rental fee amounting to Rp1,277,777,778 per annum, which was matured on June 30, 2011 and has been extended until July 1, 2012, with changes in rental fee that are calculated based on Profit Sharing as equivalent to 40% from operating profit of *Jatake dealer* after deducting corporate income tax.

Based on the Amendment of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 dated February 6, 2012, MMT and WIT agreed to change the provisions of Rental Fee, to be as follows:

"Profit Sharing equivalent to 40% from net income after deducting income tax of WIT Operational business (excluding the operating results from the transfer of *Head Office* business but including and not limited to transactions related to the sale of glass film and rental of parking lots) or a minimum of Rp200,000,000 per annum".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 tanggal 29 Juni 2012, jangka waktu sewa ini diperpanjang selama satu tahun sampai dengan tanggal 1 Juli 2013 .

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB2 tanggal 28 Juni 2013, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2014 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya secara terus menerus.

10. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 tanggal 1 September 2009 antara Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, Perusahaan menyewakan 13.945 m² tanahnya kepada CSA di desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Propinsi Banten dengan harga Rp75.000.000/bulan untuk jangka waktu 4 (empat) bulan terhitung 1 September 2009 sampai 31 Desember 2009; selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

11. Pada tanggal 20 Agustus 2013, WIP, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai tempat penjualan kendaraan bermotor, suku cadang, perbengkelan dan stok unit untuk periode lima (5) tahun dari tanggal 20 September 2013 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2018. Jumlah beban sewa untuk lima (5) tahun berjumlah Rp3.150.750.000 termasuk Pajak Penghasilan sebesar 10%.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Rental Agreements (continued)

According to Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 dated June, 29, 2012, the rental period was extended for one year until July 1, 2013.

According to Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB2 dated June, 28, 2013, the rental period was extended for one year until July 1, 2014 and can be automatically extended for a period of 1 year on a continuous basis.

10. Based on Rental Agreement No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 dated September 1, 2009 between the Company and PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, the Company agreed to rent its land to CSA with covering area of 13,945 m² which is located in Desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Province of Banten, with rental fee amounting to Rp75,000,000/month for the period of 4 (four) months effective on September 1, 2009 until December 31, 2009; then continuously shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.

11. On August 20, 2013, WIP, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as showroom where sales of motor vehicles, spare parts, workshop and stock units for the period of five (5) years from September 20, 2013 until October 20, 2018. Total rental expenses for five (5) years amounted to Rp3,150,750,000 including Income Tax by 10%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

12. Berdasarkan Kesepakatan Sewa Menyewa No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 tanggal 8 Desember 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Pihak Ketiga, menyewakan 6.300m² lahan kosong yang berlokasi di Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, Jakarta Timur, kepada PT Garuda Mataram Motor (GMM) dengan harga Rp22.000.000/bulan (tidak termasuk PPN) untuk jangka waktu 1 bulan sampai 7 Januari 2012. Melalui Addendum no. 010/KS/RNI/02.1/I/12 tanggal 5 Januari 2012, kedua pihak setuju untuk mengubah masa sewa menjadi triwulanan sejak 8 Januari 2012 sampai 7 April 2012 dengan harga yang sama, dan kemudian diperpanjang sampai 7 Juli 2012. Berdasarkan Addendum No. 580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/12, masa sewa diperpanjang hingga 7 Oktober 2012 dengan harga Rp75.000.000 per triwulan.

Melalui surat No. 022/RNI.02.2/I/13 tanggal 9 Januari 2013, RNI memperpanjang jangka waktu pemanfaatan lahan sampai dengan 7 Februari 2013 dan dapat diperpanjang untuk bulan berikutnya, selama RNI belum mengembangkan lahan tersebut dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan pemberitahuan selambat-lambatnya satu (1) bulan sebelumnya.

Pada tanggal 7 September 2013, perjanjian sewa ini telah dihentikan, berdasarkan surat dari RNI no. 853/RNI.02.2/IX/2013 tanggal 4 September 2013.

13. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/CSA/PSM/IV/2012 tanggal 1 April 2012, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menyewakan 4.491 m² tanah dan bangunannya yang berlokasi di Duren Sawit, Jakarta Timur, kepada PT CSM Corporatama (CSM) dengan harga Rp110.155.000/bulan (termasuk PPN dan PPh) untuk jangka waktu sembilan (9) bulan terhitung 1 April 2012 sampai 31 Desember 2012, selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

12. Based on Rental Agreement No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 dated December 8, 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Third Party, rents its land to PT Garuda Mataram Motor (GMM) with covering area of 6,300 m² which is located in Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, East Jakarta, with rental fee Rp22,000,000/month (excluding VAT) for the period of 1 months until January 7, 2012. Through Addendum No. 010/KS/RNI/02.1/I/12 dated January 5, 2012, both parties agreed to change the rental period to quarterly basis from January 8, 2012 until April 7, 2012 with the same rental fee, and then was extended until July 7, 2012. Based on Addendum No.580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/12, the rental period was extended until October 7, 2012 with rental fee Rp75,000,000 quarterly.

By the letter No. 022/RNI.02.2/I/13 dated January 9, 2013, RNI extended the rental period of the land until February 7, 2013 and can be extended for the following month, as long as RNI does not develop the land and may be terminated at any time with prior notification at least one (1) month.

On September 7, 2013, the rental agreement has been terminated, based on letter from RNI no. 853/RNI.02.2/IX/2013 dated September 4, 2013.

13. Based on Rental Agreement No. 001/CSA/PSM/IV/2012 dated April 1, 2012, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, rent its land to PT CSM Corporatama (CSM) with covering area of 4,491 m² which is located in Duren Sawit, East Jakarta, with rental fee amounting to Rp110,155,000/month (including VAT and Income Tax) for the period of nine (9) months effective on April 1, 2012 until December 31, 2012, and then shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

14. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PS/UPM/I/12 tanggal 16 Januari 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, menyewakan tanah dan bangunan seluas 2.528,4 m² yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang, kepada PT Wangsa Indra Permana (WIP) dengan harga Rp40.000.000/bulan (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung 16 Januari 2012 sampai 15 Januari 2013.

Sesuai addendum tanggal 16 Januari 2013, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2014. Selain itu, telah disepakati juga perihal kenaikan biaya sewa menjadi Rp43.200.000/bulan (belum termasuk PPN).

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian dengan GMM tersebut telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang selama dua (2) tahun sampai dengan 23 Desember 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

14. Based on Rental Agreement No. 001/PS/UPM/I/12 dated January 16, 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, rent its land to PT Wangsa Indra Permana (WIP) with covering area of 2,528.4 m² which is located in Bumi Serpong Damai, Tangerang, with rental fee amounting to Rp40,000,000/month (excluding VAT) for the period of one (1) year effective on January 16, 2012 until January 15, 2013.

Based on addendum dated January 16, 2013, the rental period is extended until January 15, 2014. Furthermore, both parties also agreed about the increase of rental fee becoming Rp43,200,000/month (excluding VAT).

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

The agreement with GMM has expired on December 23, 2012 and has been extended for two (2) years until December 23, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
3. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung antara PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

Dalam hal ini, WIT (*lessee*) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (*lessor*) sebesar Rp2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

4. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
3. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

In this case, WIT (*lessee*) is obliged to pay Rp 2,000,000,000 to NA (*lessor*) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax.

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

4. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal

d. Changes in Capital Ownership Structure

Berikut adalah perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak pada tahun 2013 dan 2012:

The following is the changes in Subsidiaries' shareholding in 2013 and 2012:

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di IMGSL pada 11 Mei 2012 (Catatan 30.f.15)

Increase of the Company's ownership in IMGSL on May 11, 2012 (Note 30.f.15)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Peningkatan Modal IMGSL/ Before IMGSL Capital Increase	Sesudah Peningkatan Modal IMGSL/ After IMGSL Capital Increase	
<u>Konsolidasi</u>			<u>Consolidated</u>
PT IMG Sejahtera Langgeng	99,97	99,98	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Wahana Prima Trada Tangerang	99,99	99,99	PT Wahana Prima Trada Tangerang
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,99	99,99	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Central Sole Agency	99,99	99,99	PT Central Sole Agency
PT Wahana Wirawan Manado	99,99	99,99	PT Wahana Wirawan Manado
PT Wahana Wirawan	99,99	99,99	PT Wahana Wirawan
PT Auto Euro Indonesia	99,99	99,99	PT Auto Euro Indonesia
PT IMG Bina Trada	99,99	99,99	PT IMG Bina Trada
PT Wahana Indo Trada	99,99	99,99	PT Wahana Indo Trada
PT Wahana Wirawan Palembang	95,10	95,10	PT Wahana Wirawan Palembang
PT Indomobil Trada Nasional	99,99	99,99	PT Indomobil Trada Nasional
PT Unicor Prima Motor	96,47	96,48	PT Unicor Prima Motor
PT Indomobil Prima Niaga	96,51	96,51	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Multi Trada	99,98	99,99	PT Indomobil Multi Trada
PT Wangsa Indra Permana	99,97	99,98	PT Wangsa Indra Permana
PT Indobuana Autoraya	85,83	85,84	PT Indobuana Autoraya
PT Indomurayama Press & Dies Industries	99,97	99,98	PT Indomurayama Press & Dies Industries
PT Wahana Inti Selaras	89,97	89,98	PT Wahana Inti Selaras
PT Marvia Multi Trada	79,98	79,98	PT Marvia Multi Trada
PT Wahana Niaga Lombok	55,00	55,00	PT Wahana Niaga Lombok
PT United Indo Surabaya	51,00	51,00	PT United Indo Surabaya
PT Wahana Meta Riau	51,00	51,00	PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Sumber Baru Yogya	51,00	51,00	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Wahana Lestari Balikpapan	51,00	51,00	PT Wahana Lestari Balikpapan
PT Wahana Senjaya Jakarta	51,00	51,00	PT Wahana Senjaya Jakarta
PT Wahana Megah Putra Makassar	51,00	51,00	PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51,00	51,00	PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51,00	51,00	PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Persada Jakarta	51,00	51,00	PT Wahana Persada Jakarta
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51,00	51,00	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Wahana Adidaya Kudus	51,00	51,00	PT Wahana Adidaya Kudus
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	51,00	51,00	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Jaya Indah Jambi	51,00	51,00	PT Wahana Jaya Indah Jambi
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51,00	51,00	PT Wahana Jaya Tasikmalaya
PT Indo Auto Care	51,00	51,00	PT Indo Auto Care
PT Indosentosa Trada	50,50	50,50	PT Indosentosa Trada
PT Wahana Sun Motor Semarang	50,50	50,50	PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Sun Solo	50,50	50,50	PT Wahana Sun Solo
PT Wahana Persada Lampung	50,50	50,50	PT Wahana Persada Lampung
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50,50	50,50	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
PT Wahana Trans Lestari Medan	50,50	50,50	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Sun Utama Bandung	50,50	50,50	PT Wahana Sun Utama Bandung
PT Indomobil Sumber Baru	48,72	48,72	PT Indomobil Sumber Baru

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Peningkatan Modal IMGSL/ Before IMGSL Capital Increase	Sesudah Peningkatan Modal IMGSL/ After IMGSL Capital Increase	
<u>Konsolidasi (lanjutan)</u>			<u>Consolidated (continued)</u>
PT Indo Traktor Utama	59,98	59,99	PT Indo Traktor Utama
PT Prima Sarana Gemilang	53,98	53,99	PT Prima Sarana Gemilang
PT Eka Dharma Jaya Sakti	53,98	53,99	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indotama Maju Sejahtera	49,99	49,99	PT Indotama Maju Sejahtera
PT Indomobil Cahaya Prima	49,20	49,20	PT Indomobil Cahaya Prima
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	50,99	50,99	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
<u>Metode Ekuitas</u>			<u>Equity Method</u>
PT Indo VDO Instruments	49,99	49,99	PT Indo VDO Instruments
PT Indo Citra Sugiron	49,99	49,99	PT Indo Citra Sugiron
PT Indotrada Sugiron	49,99	49,99	PT Indotrada Sugiron
PT Jideco Indonesia	24,99	24,99	PT Jideco Indonesia
PT Nissan Motor Indonesia	25,00	25,00	PT Nissan Motor Indonesia
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	24,99	25,00	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Vantec Indomobil Logistics	19,99	20,00	PT Vantec Indomobil Logistics
<u>Metode Biaya</u>			<u>Cost Method</u>
<u>Nilai Wajar</u>			<u>At Fair Value</u>
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	16,67	16,67	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
<u>Nilai Perolehan</u>			<u>At Cost</u>
PT Valeo AC Indonesia	20,00	20,00	PT Valeo AC Indonesia
PT Sumi Rubber Indonesia	15,00	15,00	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Armindo Perkasa	9,65	9,65	PT Armindo Perkasa
PT Wahana Inti Selaras	2,97	2,97	PT Wahana Inti Selaras
<u>Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di IMGSL pada 20 Februari 2012 (Catatan 30.f.8)</u>			<u>Increase of the Company's ownership in IMGSL on February 20, 2012 (Note 30.f.8)</u>

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Konversi Hutang IMGSL/ Before debt to equity swap of IMGSL Loan	Sesudah Konversi Hutang IMGSL/ After debt to equity swap of IMGSL Loan	
<u>Konsolidasi</u>			<u>Consolidated</u>
PT IMG Sejahtera Langgeng	99,50	99,97	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Wahana Prima Trada Tangerang	99,97	99,99	PT Wahana Prima Trada Tangerang
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,92	99,99	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Central Sole Agency	99,92	99,99	PT Central Sole Agency
PT Wahana Wirawan Manado	99,95	99,99	PT Wahana Wirawan Manado
PT Wahana Wirawan	99,95	99,99	PT Wahana Wirawan
PT Auto Euro Indonesia	99,95	99,99	PT Auto Euro Indonesia
PT IMG Bina Trada	99,95	99,99	PT IMG Bina Trada
PT Wahana Indo Trada	99,93	99,99	PT Wahana Indo Trada
PT Wahana Wirawan Palembang	95,05	95,10	PT Wahana Wirawan Palembang
PT Indomobil Trada Nasional	99,82	99,99	PT Indomobil Trada Nasional
PT Unicor Prima Motor	96,36	96,47	PT Unicor Prima Motor
PT Indomobil Prima Niaga	96,39	96,51	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Multi Trada	99,71	99,98	PT Indomobil Multi Trada
PT Wangsa Indra Permana	99,50	99,97	PT Wangsa Indra Permana
PT Indobuana Autoraya	85,54	85,83	PT Indobuana Autoraya
PT Indomurayama Press & Dies Industries	89,60	99,97	PT Indomurayama Press & Dies Industries
PT Wahana Inti Selaras	89,55	89,97	PT Wahana Inti Selaras

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal
(lanjutan)

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan
di IMGSL pada 20 Februari 2012 (Catatan
30.f.8) (lanjutan)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Changes in Capital Ownership Structure
(continued)

Increase of the Company's ownership in
IMGSL on February 20, 2012 (Note 30.f.8)
(continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Konversi Hutang IMGSL/ Before debt to equity swap of IMGSL Loan	Sesudah Konversi Hutang IMGSL/ After debt to equity swap of IMGSL Loan	
<u>Konsolidasi</u>			<u>Consolidated</u>
PT Marvia Multi Trada	79,60	79,98	PT Marvia Multi Trada
PT Wahana Niaga Lombok	54,97	55,00	PT Wahana Niaga Lombok
PT United Indo Surabaya	50,97	51,00	PT United Indo Surabaya
PT Wahana Meta Riau	50,97	51,00	PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Sumber Baru Yogya	50,97	51,00	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Wahana Lestari Balikpapan	50,97	51,00	PT Wahana Lestari Balikpapan
PT Wahana Senjaya Jakarta	50,97	51,00	PT Wahana Senjaya Jakarta
PT Wahana Megah Putra Makassar	50,97	51,00	PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	50,97	51,00	PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	50,97	51,00	PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Persada Jakarta	50,97	51,00	PT Wahana Persada Jakarta
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	50,97	51,00	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Wahana Adidaya Kudus	50,97	51,00	PT Wahana Adidaya Kudus
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	50,97	51,00	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Jaya Indah Jambi	50,97	51,00	PT Wahana Jaya Indah Jambi
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	50,97	51,00	PT Wahana Jaya Tasikmalaya
PT Indo Auto Care	50,96	51,00	PT Indo Auto Care
PT Indosentosa Trada	50,47	50,50	PT Indosentosa Trada
PT Wahana Sun Motor Semarang	50,47	50,50	PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Sun Solo	50,47	50,50	PT Wahana Sun Solo
PT Wahana Persada Lampung	50,47	50,50	PT Wahana Persada Lampung
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50,47	50,50	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
PT Wahana Trans Lestari Medan	50,47	50,50	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Sun Utama Bandung	50,47	50,50	PT Wahana Sun Utama Bandung
PT Indomobil Sumber Baru	48,66	48,72	PT Indomobil Sumber Baru
PT Indo Traktor Utama	59,70	59,98	PT Indo Traktor Utama
PT Prima Sarana Gemilang	53,73	53,98	PT Prima Sarana Gemilang
PT Eka Dharma Jaya Sakti	53,73	53,98	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indotama Maju Sejahtera	49,75	49,99	PT Indotama Maju Sejahtera
PT Indomobil Cahaya Prima	49,14	49,20	PT Indomobil Cahaya Prima
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	50,80	50,99	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
<u>Metode Ekuitas</u>			<u>Equity Method</u>
PT Indo VDO Instruments	49,80	49,99	PT Indo VDO Instruments
PT Indo Citra Sugiron	49,80	49,99	PT Indo Citra Sugiron
PT Indotrada Sugiron	49,75	49,99	PT Indotrada Sugiron
PT Jideco Indonesia	24,88	24,99	PT Jideco Indonesia
PT Nissan Motor Indonesia	24,93	25,00	PT Nissan Motor Indonesia
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	24,88	24,99	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Vantec Indomobil Logistics	19,90	19,99	PT Vantec Indomobil Logistics
<u>Metode Biaya</u>			<u>Cost Method</u>
<u>Nilai Wajar</u>			<u>At Fair Value</u>
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	12,99	16,67	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
<u>Nilai Perolehan</u>			<u>At Cost</u>
PT Valeo AC Indonesia	19,95	20,00	PT Valeo AC Indonesia
PT Sumi Rubber Indonesia	14,95	15,00	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Armindo Perkasa	9,64	9,65	PT Armindo Perkasa
PT Wahana Inti Selaras	2,96	2,97	PT Wahana Inti Selaras

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

Peningkatan Modal, Pembelian atau Penjualan Saham Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

Capital Increase, Acquisition or Disposal of Shares of Subsidiaries or Associated Companies

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes	
31 Desember 2013			December 31, 2013
<u>Konsolidasi</u>			<u>Consolidated</u>
PT Indomobil Multi Jasa-Tbk. (dahulu PT Multi Tambang Abadi) (Catatan 30.f.43 & 74)	89,59	100,00	PT Indomobil Multi Jasa-Tbk. (formerly PT Multi Tambang Abadi) (Note 30.f.43 & 74)
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 30.f.52)	99,46	99,69	PT Garuda Mataram Motor (Note 30.f.52)
PT Wangsa Indra Permana (Catatan 30.f.47)	99,98	99,78	PT Wangsa Indra Permana (Note 30.f.47)
PT Indomobil Finance Indonesia (Catatan 30.f.53)	100,00	100,00	PT Indomobil Finance Indonesia (Note 30.f.53)
PT CSM Corporatama (Catatan 30.f.40 & 46)	100,00	100,00	PT CSM Corporatama (Note 30.f.40 & 46)
PT Indobuana Autoraya (Catatan 30.f.48)	85,84	85,84	PT Indobuana Autoraya (Note 30.f.48)
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 30.f.6 & 49)	100,00	99,99	PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 30.f.6 & 49)
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.42)	99,98	99,99	PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.42)
PT Wahana Wirawan (Catatan 30.f.45)	100,00	100,00	PT Wahana Wirawan (Note 30.f.45)
PT Indomobil Sugiron Energi (Catatan 30.f.51)	-	50,99	PT Indomobil Sugiron Energi (Note 30.f.51)
PT Makmur Karsa Mulia (Catatan 30.f.60)	-	50,99	PT Makmur Karsa Mulia (Note 30.f.60)
PT Autobacs Indomobil Indonesia (Catatan 30.f.61)	-	50,99	PT Autobacs Indomobil Indonesia (Note 30.f.61)
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (Catatan 30.f.64)	-	51,00	PT Wahana Sumber Mobil Yogya (Note 30.f.64)
PT Central Sole Agency (Catatan 30.f.59)	99,99	99,99	PT Central Sole Agency (Note 30.f.59)
PT Wahana Sugi Terra (Catatan 30.f.67)	-	50,00	PT Wahana Sugi Terra (Note 30.f.67)
PT Wahana Investasindo Salatiga (Catatan 30.f.68)	-	51,00	PT Wahana Investasindo Salatiga (Note 30.f.68)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (Catatan 30.f.72)	-	50,99	PT Furukawa Indomobil Battery Sales (Note 30.f.72)
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.54)	49,98	49,98	PT Gunung Ansa (Note 30.f.54)
PT Indo Masa Sentosa (Catatan 30.f.55)	-	30,00	PT Indo Masa Sentosa (Note 30.f.55)
PT Nissan Financial Services Indonesia (Catatan 30.f.62)	-	25,00	PT Nissan Financial Services Indonesia (Note 30.f.62)
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (Catatan 30.f.71)	-	49,00	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (Note 30.f.71)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes	
31 Desember 2013 (lanjutan) <u>Konsolidasi (lanjutan)</u>			December 31, 2013 (continued) <u>Consolidated (continued)</u>
<u>Biaya</u>			<u>Cost</u>
PT Wahana Inti Sela (Catatan 8)	2,97	1,41	PT Wahana Inti Sela (Note 8)
31 Desember 2012 <u>Konsolidasi</u>			December 31, 2012 <u>Consolidated</u>
PT Indomobil Wahana Trada (Catatan 30.f.27 dan 38)	99,99	100,00	PT Indomobil Wahana Trada (Note 30.f.27 and 38)
PT Indomobil Trada Nasional (Catatan 30.f.39)	99,99	100,00	PT Indomobil Trada Nasional (Note 30.f.39)
PT CSM Corporatama (Catatan 30.f.37 dan 40)	97,50	100,00	PT CSM Corporatama (Note 30.f.37 and 40)
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (Catatan 30.f.30)	-	50,99	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (Note 30.f.30)
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.32 dan 33)	97,28	49,98	PT Gunung Ansa (Note 30.f.32 and 33)
PT Wahana Inti Selaras (Catatan 30.f.16 dan 29)	89,98	99,98	PT Wahana Inti Selaras (Note 30.f.16 and 29)
PT Indotruck Utama (Catatan 30.f.19)	75,00	74,99	PT Indotruck Utama (Note 30.f.19)
PT Indomurayama Press & Dies Industries (Catatan 30.f.10)	89,60	99,98	PT Indomurayama Press & Dies Industries (Note 30.f.10)
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.8 dan 15)	99,50	99,98	PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.8 and 15)
PT Central Sole Agency (Catatan 30.f.7)	96,60	99,99	PT Central Sole Agency (Note 30.f.7)
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 30.f.6)	95,95	100,00	PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 30.f.6)
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (Catatan 30.f.30)	-	48,99	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (Note 30.f.30)
<u>Biaya</u>			<u>Cost</u>
<u>Nilai Wajar</u>			<u>At Fair Value</u>
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (Catatan 8)	12,99	19,39	PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (Note 8)
<u>Nilai Perolehan</u>			<u>At Cost</u>
PT Valeo AC Indonesia (Catatan 30.f.24)	20,00	-	PT Valeo AC Indonesia (Note 30.f.24)
PT Unipres Indonesia (Catatan 8 dan 30.f.20)	-	10,00	PT Unipres Indonesia (Note 8 and 30.f.20)

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari masing-masing Entitas Anak untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal di mana kepemilikan Grup terdilusi, Grup memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Entitas Anak.

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp7.173.656.249 dan Rp25.121.344.734 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
2. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers*, IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meetings of each Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Group shareholding was diluted, the Group decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiaries.

e. Significant Commitments and Contingencies

1. *The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp7,173,656,249 and Rp25,121,344,734 as of December 31 2013 and 2012, respectively.*
2. *For the year ended December 31, 2013, to manage its exposure with the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers, IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016 with an annual fixed interest ranging rate from 2.61% to 2.67%.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan
(lanjutan)

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatruster Indonesia (Chinatruster) dengan nilai nosional sebesar AS\$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Chinatruster angsuran angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000, AS\$5.000.000, dan AS\$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667, AS\$416.667, dan AS\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000, dan AS\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$416.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Significant Commitments and Contingencies
(continued)

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank Chinatruster Indonesia (Chinatruster) with notional amount of US\$6,500,000, whereby IMFI paid to Chinatruster in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) with notional amount of US\$6,500,000, US\$5,000,000, and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667, and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$6,500,000, and US\$5,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, and from February 28, 2014 until November 29, 2016 with an annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers*, IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$16.400.000 dan AS\$3.600.000 dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000 dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

To manage its exposure with the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated amortizing term loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers, IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rate ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000 whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with an annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

IMFI also entered into a cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk. (Permata) with notional amount of US\$12,300,000, and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Bank Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers*, IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$4.100.000, AS\$900.000, AS\$2.460.000, dan AS\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

To manage its exposure with the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers, IMFI entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000, and US\$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016 with an annual fixed interest rate ranging from 3.2175% to 3.4975%.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.460.000 dan AS\$540.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.2475% to 3.4795%.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch, Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch, the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby the Company paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed interest rate at 3.415%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

3. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (sebagai *original mandated lead arrangers*), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4), dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6) dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4), dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.133.333 dan AS\$5.866.667 (Batch 5) dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan tanggal 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

3. For the year ended on December 31, 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (as original mandated lead arrangers), IMFI entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6), with annual fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby IMFI paid to CS in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 16a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$11.106.667, AS\$2.520.000 dan AS\$373.333, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (sebagai *original mandated lead arrangers*), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$5.333.333 dan AS\$14.666.667 (Batch 1), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 September 2014 (Batch 1), tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 16a), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch and PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (as original mandated lead arrangers), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667. (Batch 3) whereby IMFI paid Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), from January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and from February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49% per annum.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2) dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.217.336 dan AS\$55.417 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) sebesar AS\$2.975.000 dimana IMFI akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with a fixed interest rate at 3.24% and 3.49% per annum, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby IMFI paid to CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with a fixed interest rate at 3.19% and 3.44% per annum, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31, 2013 with annual fixed interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. (Permata) whereby IMFI paid the amount of US\$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest rate at 4.75%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan nilai nosional sebesar AS\$1.640.000. Danamon membayar IMFI angsuran setiap bulan sejumlah AS\$45.555 dari tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Disisi lain, IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2013.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Indonesia Tbk. (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid to IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. In the other hand, IMFI paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest rate at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives receivable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 10.000	12-12-2013	12-12-2017	162.345.291
- PT Bank International Indonesia Tbk.	9.000	05-12-2013	05-12-2016	69.261.780
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.000	29-11-2013	29-11-2016	32.898.842
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	9.000	05-12-2013	05-12-2016	53.619.289
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	29-11-2013	29-11-2016	14.565.855
				332.691.057
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	10.250	08-04-2013	08-04-2016	27.670.491.328
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.097.103.553
- PT Bank International Indonesia Tbk.	10.250	08-04-2013	08-04-2016	38.384.058.626
- PT Bank International Indonesia Tbk.	2.250	08-04-2013	08-04-2016	8.452.567.650
- PT Bank Permata Tbk.	10.250	08-04-2013	08-04-2016	28.756.435.068
- PT Bank Permata Tbk.	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.332.404.902
				115.693.061.127
				116.025.752.184

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivatives payable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	444	06-10-2011	07-10-2014	(14.699.934)
- Barclays Bank PLC	1.222	06-10-2011	07-10-2014	(40.418.724)
- Barclays Bank PLC	667	04-01-2012	06-01-2015	(32.812.788)
- Barclays Bank PLC	1.833	04-01-2012	06-01-2015	(90.222.978)
- Barclays Bank PLC	833	06-03-2012	06-03-2015	(25.426.254)
- Barclays Bank PLC	2.292	06-03-2012	06-03-2015	(69.916.104)
- Barclays Bank PLC	7.404	27-11-2012	27-11-2015	(61.834.797)
- Barclays Bank PLC	1.680	27-11-2012	27-11-2015	(14.029.539)
- Barclays Bank PLC	249	11-12-2012	27-11-2015	(2.084.319)
- Credit Suisse International	444	01-11-2011	04-11-2014	(12.920.340)
- Credit Suisse International	1.222	01-11-2011	04-11-2014	(35.543.124)
- Credit Suisse International	889	08-02-2012	09-02-2015	(28.071.267)
- Credit Suisse International	2.444	08-02-2012	09-02-2015	(77.192.937)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.333	07-09-2011	08-09-2014	(19.307.097)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	3.667	07-09-2011	08-09-2014	(53.094.181)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	06-10-2011	07-10-2014	(11.549.939)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	06-10-2011	07-10-2014	(31.762.118)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	01-11-2011	04-11-2014	(8.595.306)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	01-11-2011	04-11-2014	(23.637.548)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	667	04-01-2012	06-01-2015	(24.366.409)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.833	04-01-2012	06-01-2015	(67.048.059)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	833	06-03-2012	06-03-2015	(11.685.999)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.292	06-03-2012	06-03-2015	(32.136.832)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(9.194.678)
- PT Bank International Indonesia Tbk.	2.050	16-05-2013	16-05-2016	(654.139)
- PT Bank International Indonesia Tbk.	450	16-05-2013	16-05-2016	(143.972)
- PT Bank International Indonesia Tbk.	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(66.689.896)
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(62.747.144)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.417	10-04-2013	08-04-2016	(20.648.166)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	750	10-04-2013	08-04-2016	(4.534.308)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.050	16-05-2013	16-05-2016	(12.920.340)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	450	16-05-2013	16-05-2016	(2.840.037)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(81.568.788)
				(1.050.298.061)
	Neto/net			114.975.454.123

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

2012

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives receivable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	34.154.440
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	93.934.380
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	66.616.630
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	183.198.150
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	49.413.700
- Barclays Bank PLC	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	135.892.510
- Barclays Bank PLC	US\$ 11.106	27-11-2012	27-11-2015	43.234.570
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.520	27-11-2012	27-11-2015	9.815.050
- Barclays Bank PLC	US\$ 373	11-12-2012	27-11-2015	1.508.520
- Credit Suisse International	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	29.860.960
- Credit Suisse International	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	82.900.910
- Credit Suisse International	US\$ 1.600	08-02-2012	09-02-2015	53.591.140
- Credit Suisse International	US\$ 4.400	08-02-2012	09-02-2015	147.380.470
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.111	07-09-2011	08-09-2014	8.784.774
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 8.555	07-09-2011	08-09-2014	24.156.490
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	15.936.859
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	43.825.568
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	11.090.546
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	30.498.254
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	44.380.784
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	122.039.759
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	19.639.008
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	54.007.201
				1.305.860.673
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US\$ 364	30-08-2010	30-08-2013	207.641.396
				1.513.502.069
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US\$ 148	03-09-2010	31-05-2013	(1.857.607)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	US\$ 11	03-09-2010	31-07-2013	(127.741)
- PT Bank Permata Tbk.	US\$ 661	01-09-2010	31-08-2013	(18.063.560)
				(20.048.908)
			Neto/net	(1.493.453.161)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

4. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (channeling) dari PT Bukopin Tbk. (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% untuk tahun 2013 dan berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

5. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (channeling) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Fasilitas ini telah dilunasi tanggal 31 Juli 2013.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% pada tahun 2013 dan 2012.

6. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan dan Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 27 Oktober 2013 dan merubah limit fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan sebesar 9,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

4. On September 2, 2010, IMFI obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest rate at 10.75% in 2013 and ranging from 10.75% to 12.00% in 2012.

5. On September 3, 2009, IMFI entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility has been fully paid on July 31, 2013.

The facility bears annual interest rate at 11.50% in 2013 and 2012.

6. On March 13, 2012, IMFI obtained a receivable take over financing facility from PT Bank Permata Tbk. amounting to Rp200,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to March 13, 2013. On March 13, 2013, the Company and Permata agreed to extend the availability period until October 27, 2013 and changed the limit to maximum Rp150,000,000,000. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest rate at 9.75% for the year ended on December 31, 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 11) as follows:

	2013	2012	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	309.995.377	196.139.270	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	92.628.317	92.628.316	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	12.187.405	34.728.787	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	33.224.171	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total	414.811.099	356.720.544	Total

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

The details of IMFI's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position (Note 16) as follows:

	2013	2012	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	28.881.937.034	107.209.235.032	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	559.072.444	15.307.449.753	Receivable take over and channeling agreements
Total	29.441.009.478	122.516.684.785	Total

7. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

7. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

8. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

8. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan
(lanjutan)

9. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IMFI diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Pada tanggal 6 Agustus 2008, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap total maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari total seluruh pembiayaan.

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Suku bunga tahunan adalah sebesar 11,00% pada tahun 2012. Pinjaman ini telah dilunasi pada 26 Desember 2012 dan kerjasama Perusahaan dengan BCA dalam hal pembiayaan bersama telah berakhir.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Significant Commitments and Contingencies
(continued)

9. Under the related credit agreements, IMFI is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

On August 6, 2008, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount.

This joint financing is valid on the commencing agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest rate at 11.00% in 2012. This loan was fully settled on December 26, 2012 and the joint Financing Facility between the Company and BCA has been ended.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2009, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2012.

Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013 dan 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On June 25, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. The IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2012. This loan was fully settled on December 28, 2012.

On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012.

IMFI diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, IMFI and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.75% in 2013 and 2012.

On January 6, 2012, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk. with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012.

IMFI is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposits of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan
(lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp30.000.000.000.

Pada tanggal 10 Juli 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd. WW melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan nilai notional sebesar AS\$22,000,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 24 September 2013 sampai dengan 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga WW telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp54.657.067.762 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 disajikan sebagai bagian dari "Laba Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Significant Commitments and Contingencies
(continued)

On October 1, 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp30.000.000.000.

As of July 10, 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd. WW entered into a cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia (DBS) with notional amount of US\$22,000,000, whereby WW paid to DBS quarterly principle installments starting September 24, 2013 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 9.60%.

WW's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge therefore, the fair value of hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp54,657,067,762 for the year ended December 31, 2013 presented as part of "Other Comprehensive Income", under the consolidated statements of changes in equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain

1. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.
2. PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, menerima insentif penjualan atas pengembangan jaringan dealer dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia sebesar Rp103.847.579.183 dan Rp30.730.051.068 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.
3. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak PT Multicentral Aryaguna (MCA), yang diaktakan dalam Akta No. 66 tanggal 28 Oktober 2013, dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GUNSA sebesar Rp25.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp75.000.000.000 (terdiri dari 75.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh MCA sejumlah 12.500 saham (Rp12.500.000.000) dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, sejumlah 12.500 saham (Rp12.500.000.000).

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-48532 tanggal 14 Nopember 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others

1. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before merger with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.
2. PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiaries, received sales incentives for Nissan dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp103,847,579,183 and Rp30,730,051,068 in 2013 and 2012, respectively, for achieving its sales target for Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.
3. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of PT Multicentral Aryaguna (MCA), which was notarized by notarial deed No. 66 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., dated October 28, 2013, the shareholders agreed to increase GUNSA subscribed and paid up capital by Rp25,000,000,000 which therefore subscribed and paid up capital changed from Rp50,000,000,000 (consists of 50,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp75,000,000,000 (consists of 75,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by MCA totalling 12,500 shares (Rp12,500,000,000) and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 12,500 shares (Rp12,500,000,000).

This capital increase was approved by Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.10-48532 dated November 14, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham ITU setuju untuk meningkatkan modal dasar ITU dari Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, menjadi Rp56.800.000.000 terdiri dari 56.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

Transaksi tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05007.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012.

5. Pada tanggal 16 Januari 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL, telah membagikan sebagian deviden interim kepada pemegang saham lama sebesar Rp28.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a) PT TRI Dharma Madya (47,97%) sebesar Rp12.871.600.000
- b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp12.871.600.000
- c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp1.136.800.000
- d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp1.120.000.000.

6. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 24 Januari 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a) Meningkatkan modal dasar dari Rp70.500.000.000 (terdiri dari 150.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp470.000 per saham) menjadi Rp98.700.000.000 (terdiri dari 210.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

4. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH., dated January 9, 2012, the shareholders of ITU agreed to increase the authorized capital of ITU from Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, to Rp56,800,000,000 consisting of 56,800 shares with the same par value.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-05007.AH.01.02.Year 2012 dated January 31, 2012.

5. On January 16, 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), a Subsidiary of WISEL, has distributed some interim dividends to the old shareholders amounting to Rp28,000,000,000, with the following details:

- a) PT TRI Dharma Madya (47.97%) amounting to Rp12,871,600,000
- b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp12,871,600,000
- c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp1,136,800,000
- d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp1,120,000,000.

6. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 32 of Popie Savitri MP., SH., dated January 24, 2012, the shareholders agreed the followings:

- a) Increase authorized capital from Rp70,500,000,000 (consists of 150,000 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp98,700,000,000 (consists of 210,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

6. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 24 Januari 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- b) Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp63.740.460.000 (terdiri dari 135.618 lembar saham dengan nilai nominal Rp470.000 per saham) menjadi Rp77.840.460.000 (terdiri dari 165.618 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WICM meningkat dari 95,95% menjadi 100% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-06869.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 9 Februari 2012.

7. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 131 tanggal 26 Januari 2012, dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a) Meningkatkan modal dasar dari Rp200.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp400.000.000.000 (terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

6. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 32 of Popie Savitri MP., SH., dated January 24, 2012, the shareholders agreed the followings: (continued)

- b) Increase issued and paid up capital from Rp63,740,460,000 (consists of 135,618 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp77,840,460,000 (consists of 165,618 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company; consequently the Company's effective ownership in WICM increased from 95.95% to 100% (Notes 1d and 30d).

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-06869.AH.01.02 year 2012 dated February 9, 2012.

7. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 131 of Buntario Tigris, SH., SE., MH., dated January 26, 2012, the shareholders agreed to the followings:

- a) Increase authorized capital from Rp200,000,000,000 (consists of 2,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp400,000,000,000 (consists of 4,000,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b) Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp127.300.000.000 (terdiri dari 1.273.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp327.300.000.000 (terdiri dari 3.273.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 96,60% menjadi 99,99% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-09218.AH.01.02 tanggal 21 Februari 2012 (Catatan 1d dan 30d).

8. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 27 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan cara konversi utang IMGSL kepada Perusahaan sebesar Rp147.000.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

- a) Meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp600.000.000.000 (terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b) Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp157.000.000.000 (terdiri dari 157.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL akan meningkat dari 99,50% menjadi 99,97% (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a) Increase issued and paid up capital from Rp127,300,000,000 (consists of 1,273,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp327,300,000,000 (consists of 3,273,000 shares with the same par value) which were all subscribed by the Company; consequently, the Company's effective ownership in CSA increased from 96.60% to 99.99% (Notes 1d and 30d).

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-09218.AH.01.02 dated February 21, 2012 (Notes 1d and 30d).

8. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 88 of M. Kholid Artha, SH., dated January 27, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL capital through debt to equity swap conversion of IMGSL's loan to the Company amounting to Rp147,000,000,000, with the following details:

- a) Increase authorized capital from Rp10,000,000,000 (consists of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp600,000,000,000 (consists of 600,000 shares with the same par value).
- b) Issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 (consists of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp157,000,000,000 (consists of 157,000 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 99.50% to 99.97% (Notes 1d and 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-08671.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 20 Februari 2012 (Catatan 1d dan 30).

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-05480.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012.

9. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Entitas Anak dari PT Wahana Wirawan (WW), yang diaktakan dalam Akta No.10 tanggal 10 Januari 2012, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGBT dari Rp2.000.000.000 (terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp7.000.000.000 (terdiri dari 7.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Wahana Wirawan (WW) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGBT: yaitu, 4.950 dan 50 saham.

10. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 9 Maret 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Murayama Industry Co. Ltd. sebanyak 370 lembar saham kepada PT IMG Sejahtera Langgeng, Entitas Anak, dengan nilai Rp1.990.000 (AS\$1.000) per saham dan total harga beli IMGSL sebesar YEN14.084.086 (sebelum PPh 5%) atau sebesar Rp1.511.926.779 (setelah PPh 5%). Transaksi jual beli saham ini juga telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 20, dari notaris yang sama, tanggal 9 Maret 2012. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di IMUR meningkat dari 89,60% menjadi 99,98% (Catatan 1d dan 30d).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-08671.AH.01.02Year 2012 dated February 20, 2012 (Notes 1d and 30).

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-05480.AH.01.02.Year 2012 dated February 2, 2012.

9. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), a Subsidiary of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized by Notarial Deed No. 10 of M. Kholid Artha, SH., dated January 10, 2012, the shareholders agreed to increase issued and paid up capital of IMGBT from Rp2,000,000,000 (consists of 2,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp7,000,000,000 (consists of 7,000 shares with the same par value) which were subscribed and fully paid by PT Wahana Wirawan (WW) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, based on their percentage of ownership in IMGBT: namely, 4,950 and 50 shares, respectively.

10. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 19 of Popie Savitri MP., S.H., dated March 9, 2012, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Murayama Industry Co. Ltd. totalling 370 shares to PT IMG Sejahtera Langgeng, a Subsidiary, with par value of Rp1,990,000 (US\$1,000) per share and total purchase price of IMGSL amounting to YEN14,084,086 (before 5% withholding tax) or equivalent to Rp1,511,926,779 (after 5% withholding tax). The transaction of share sale and purchase was notarized by Deed No. 20 of the same notary, dated March 9, 2012. Consequently, the Company's ownership in IMUR increased from 89.60% to 99.98% (Notes 1d and 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi ini berlaku efektif sejak tanggal 29 Februari 2012 sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli saham antara Murayama Industry Co. Ltd. dan IMGSL.

11. Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 dan bunga obligasi yang akan ditentukan kemudian. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, efektif tanggal 11 Juni 2012, IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012.

12. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Entitas Asosiasi, yang diaktakan dalam Akta No. 133 tertanggal 22 Maret 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., pemegang saham setuju untuk mengalihkan seluruh saham SIF milik Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DP-BNI) dan PT Tri Handayani Utama (THU), pihak ketiga, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), perusahaan afiliasi, masing-masing sebanyak 4.410 dan 1.500 lembar saham.

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 22 Maret 2012. Atas transaksi ini, kepemilikan efektif Perusahaan di SIF tidak terpengaruh.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

This transaction became effective since February 29, 2012 based on the date of Sale and Purchase Agreement between Murayama Industry Co. Ltd. and IMGSL.

11. By letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of "Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012", to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, with maximum nominal value of Rp700,000,000,000 and the interest on bond will be determined later. The bonds were issued without the certificate and offered at 100% of total principal amount of bonds. Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, effective on June 11, 2012, IWT has executed *Bookbuilding* of Issuance of Indomobil Wahana Trada Bond I with fixed interest rate in 2012. This Bond is recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012.

12. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Associated Company, which was notarized by Notarial Deed No. 133 of M. Kholid Artha, SH., dated March 22, 2012, the Shareholders agreed to transfer all shares of SIF owned by Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DP-BNI) and PT Tri Handayani Utama (THU), third parties, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, totalling 4,410 and 1,500 shares, respectively.

The share transfer as stated above became effective on March 22, 2012. The Company's effective ownership in SIF was not affected.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Lain-lain (lanjutan)

f. Others (continued)

13. Pada tanggal 8 Maret 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL, telah membagikan deviden interim tahap II kepada pemegang saham lama (Catatan 30.f.5) sebesar Rp13.586.460.416, dengan rincian sebagai berikut:

13. On March 8, 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Subsidiary of WISEL, has distributed interim dividends part II to the old shareholders (Note 30.f.5) amounting to Rp13,586,460,416, with the following details:

- a) PT TRI Dharma Madya (45,97%) sebesar Rp6.245.695.853.
- b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp6.245.695.853.
- c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp551.610.293.
- d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp543.458.417.

- a) PT TRI Dharma Madya (45.97%) amounting to Rp6,245,695,853.
- b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp6,245,695,853.
- c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp551,610,293.
- d) Mr. Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp543,458,417.

14. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 72 tanggal 27 April 2012, dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., para pemegang saham setuju untuk melakukan cadangan alokasi dari laba neto tahun berjalan untuk Tahun Buku 2011 untuk keperluan sebagai berikut:

14. Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 72 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., dated April 27, 2012, the shareholders agreed to provide appropriation from the current year's net income of Fiscal Year 2011 for the following purposes:

- a. Cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Dividen tunai sebesar Rp163.151.426.308 dengan pembagian sebesar Rp118 untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham (Catatan 21).

- a. General reserve amounting to Rp5,000,000,000, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007.
- b. Cash dividends amounting to Rp163,151,426,308 or Rp118 for each share that held by shareholders (Note 21).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

15. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 24 tanggal 9 Mei 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp157.000.000.000 (terdiri dari 157.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp317.000.000.000 (terdiri dari 317.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL akan meningkat dari 99,97% menjadi 99,98% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-17134 tanggal 11 Mei 2012.

16. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) tertanggal 28 Mei 2012 yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 31 Mei 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., para pihak setuju untuk menjual 1.600 saham WISEL milik TIP kepada Perusahaan dengan harga jual beli sebesar Rp4.000.000 per lembar saham dan total pembelian sebesar Rp6.400.000.000.

Transaksi ini berlaku efektif sesuai dengan tanggal Perjanjian Jual Beli Saham yaitu 28 Mei 2012.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL meningkat dari 89,98% menjadi 99,98% (Catatan 1d dan 30d).

17. Berdasarkan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 25 Mei 2012, para pemegang saham setuju untuk membatalkan Keputusan RUPS WISEL tertanggal 14 November 2011 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor WISEL dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

15. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Popie Savitri MP., SH., dated May 9, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL issued and paid up capital from Rp157,000,000,000 (consists of 157,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp317,000,000,000 (consists of 317,000 shares with the same par value) which were all subscribed and paid for by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 99.97% to 99.98% (Notes 1d and 30d).

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.10-17134 dated May 11, 2012.

16. Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated May 28, 2012 between the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which has been approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary of IMGSL, and has been notarized by Notarial Deed No. 88 of Popie Savitri MP., SH., dated May 31, 2012, both parties agreed to sell 1,600 WISEL shares owned by TIP to the Company with selling price amounting to Rp4,000,000 per share and total purchase price of Rp6,400,000,000.

This transaction became effective on May 28, 2012 according to the date of Shares Sale and Purchase Agreement.

As a result, the Company's ownership in WISEL increased from 89.98% to 99.98% (Notes 1d and 30d).

17. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) of PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated May 25, 2012, the shareholders agreed to cancel ESGM of WISEL dated November 14, 2011 regarding the increase of issued and paid up capital from Rp16,000,000,000 to Rp64,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

18. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, yang diaktakan dalam Akta No. 90 tanggal 31 Mei 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WISEL dengan menerbitkan 20.000 saham baru dengan harga Rp8.000.000 per lembar saham, dengan perincian sebagai berikut:

- a) Meningkatkan modal dasar dari Rp64.000.000.000 (terdiri dari 64.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp140.000.000.000 (terdiri dari 140.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b) Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 (terdiri dari 16.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp36.000.000.000 (terdiri dari 36.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-31846.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 12 Juni 2012 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut (Catatan 1d).

19. Sesuai Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 37 tanggal 11 Juni 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ITU dengan menerbitkan 60.000 saham baru yang diambil bagian oleh WISEL sebanyak 45.000 lembar saham (75%) dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina) sebanyak 15.000 lembar saham (25%) dengan menggunakan nilai nominal (Rp1.000.000 per lembar saham), dimana Perusahaan melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut (*waiver of pre-emptive rights*) (Catatan 1d).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

18. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 90 of Popie Savitri MP., SH., dated May 31, 2012, the shareholders agreed to increase WISEL capital by issuing 20,000 new shares with price at Rp8,000,000 per share, with the following details:

- a) Increase authorized capital from Rp64,000,000,000 (consists of 64,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp140,000,000,000 (consists of 140,000 shares with the same par value).
- b) Increase issued and paid up capital from Rp16,000,000,000 (consists of 16,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp36,000,000,000 (consists of 36,000 shares with the same par value) which were all subscribed by IMGSL.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-31846.AH.01.02.Year 2012 dated June 12, 2012 and became effective since that date (Note 1d).

19. According to the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Popie Savitri MP., SH., dated June 11, 2012, the shareholders agreed to increase ITU capital by issuing 60,000 new shares which were subscribed by WISEL totalling 45,000 shares (75%) and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina) totalling 15,000 shares (25%) with nominal value (Rp1,000,000 per share), whereby the Company waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (*waiver of pre-emptive rights*) (Note 1d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Struktur modal ITU mengalami perubahan sebagai berikut:

- a. Modal dasar meningkat dari Rp56.800.000.000 (terdiri dari 56.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (terdiri dari 280.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp14.200.000.000 (terdiri dari 14.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp74.200.000.000 (terdiri dari 74.200 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

Dengan demikian kepemilikan efektif perusahaan di ITU menjadi 74,99% (Catatan 30d).

Mengingat kepemilikan WISEL di ITU sebesar 60,65%, maka laporan keuangan ITU menjadi dikonsolidasikan ke dalam pembukuan WISEL.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-32797.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 15 Juni 2012.

20. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 23 Mei 2012 antara Unipres Corporation (UC) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Unipres Indonesia (UPIN) dan diaktakan dalam Akta No. 02 tanggal 23 Mei 2012, dari Notaris Sari Bhirawati, SH., UC setuju untuk menjual 17.000 sahamnya di UPIN kepada IMGSL dengan harga beli sebesar AS\$1.700.000. Dengan demikian, sejak tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memiliki UPIN secara efektif sebesar 10% (Catatan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

ITU capital was increased as follows:

- a. Authorized capital increased from Rp56,800,000,000 (consists of 56,800 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (consists of 280,000 shares with the same par value).
- b. Issued and paid up capital increased from Rp14,200,000,000 (consists of 14,200 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp74,200,000,000 (consists of 74,200 shares with the same par value).

As a result, the Company's effective ownership in ITU become 74.99% (Note 30d).

As WISEL ownership in ITU became 60.65%, therefore ITU's financial statements was consolidated into WISEL financial records.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-32797.AH.01.02.Year 2012 dated June 15, 2012.

20. Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated May 23, 2012 between Unipres Corporation (UC) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of PT Unipres Indonesia (UPIN) and was notarized by Notarial Deed No. 02 of Sari Bhirawati, SH., dated May 23, 2012, UC agreed to sell its shares in UPIN amounting to 17,000 shares to IMGSL with total purchase price of US\$1,700,000. As the result, since May 23, 2012 the Company's effective ownership in UPIN was 10% (Notes 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

21. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dan Pinjam Meminjam Uang tertanggal 12 Maret 2012 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk memberi pinjaman kepada IMGSL yang besarnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dengan memperhatikan kebutuhan IMGSL.
22. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Merek Terdaftar tertanggal 15 Mei 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan hak atas merek dagang "IMG KARIMUN" kepada PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), pihak berelasi, dengan harga Rp5.000.000. Pengalihan ini berlaku efektif sejak 15 Mei 2012.
23. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 17 Februari 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIWS sebesar AS\$10.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan modal dasar dari AS\$4.200.000 (terdiri dari 4.200.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1 per saham) menjadi AS\$14.200.000 (terdiri dari 14.200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari AS\$4.200.000 (terdiri dari 4.200.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1 per saham) menjadi AS\$14.200.000 (terdiri dari 14.200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh Perusahaan (20,50%) dan pemegang saham lainnya secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIWS.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

21. Based on Debt Agreement, dated March 12, 2012 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, the Company agreed and committed to lend fund to IMGSL based on the needs of IMGSL and agreed by both parties.
22. Based on Transfer of Trademark Agreement dated May 15, 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, agreed to transfer its rights of "IMG KARIMUN" trademark to PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), related party, at a price of Rp5,000,000. This transfer became effective on May 15, 2012.
23. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No.33 of Popie Savitri MP., SH., dated February 17, 2012, the shareholders agreed to increase SIWS capital amounting to US\$10,000,000 with detail as follows:
 - a. Increase authorized capital from US\$4,200,000 (consists of 4,200,000 shares with par value of US\$1 per share) to US\$14,200,000 (consists of 14,200,000 shares with the same par value).
 - b. Increase subscribed and paid up capital from US\$4,200,000 (consists of 4,200,000 shares with par value of US\$1 per share) to US\$14,200,000 (consists of 14,200,000 shares with the same par value), which were subscribed by the Company (20.50%) and other shareholders in accordance with their percentages of ownership in SIWS.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-21837.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 25 April 2012.

24. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Valeo AC Indonesia (VAI) tertanggal 27 Juni 2012 antara Perusahaan, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Valeo Bayen S.A.S, pihak ketiga, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham VAI milik Perusahaan dan IMGSL kepada Valeo Bayen S.A.S sebanyak 212 saham (masing-masing 106 saham) (Catatan 30d).

Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan dan IMGSL telah menerima pembayaran atas harga pembelian saham dari Valeo Bayen S.A.S. masing-masing sebesar €199.000.

Dengan demikian, divestasi saham milik Perusahaan dan IMGSL di VAI berlaku efektif sejak tanggal 3 September 2012 (Catatan 8).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pengalihan Saham No. 83 dan 84, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat VAI No. 86 tertanggal 31 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH., LLM.

25. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 01 tanggal 1 Juni 2012, dari Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal HMMI dengan menerbitkan 30.000 saham baru dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari AS\$64.800.000 (terdiri dari 64.800 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$94.800.000 (terdiri dari 94.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-21837.AH.01.02.Year 2012 dated April 25, 2012.

24. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Valeo AC Indonesia (VAI) dated June 27, 2012 among the Company, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and Valeo Bayen S.A.S, third party, all parties agreed to sell and purchase all shares of VAI owned by the Company and IMGSL to Valeo Bayen S.A.S totalling 212 shares (106 shares each) (Note 30d).

On September 3, 2012, the Company and IMGSL has received the payment from Valeo Bayen S.A.S. for the purchase of shares amounting to €199,000 each.

As the result, divestment of share of VAI owned by the Company and IMGSL became effective on September 3, 2012 (Note 8).

This transaction has been notarized by Deed of Transfer of Shares No. 83 and 84, and Notarial Deed of VAI No. 86 of Mala Mukti, SH., LLM., dated August 31, 2012.

25. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn, dated June 1, 2012, the shareholders agreed to increase HMMI capital by issuing 30,000 new shares with the following details:

- a. Authorized capital from US\$64,800,000 (consists of 64,800 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$94,800,000 (consists of 94,800 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari AS\$64.800.000 (terdiri dari 64.800 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$94.800.000 (terdiri dari 94.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh Hino Motors Ltd. (90%) dan Perusahaan (10%) secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di HMMI.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-32561.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 Juni 2012.

26. Pada tanggal 26 Mei 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Nusantara Berau Coal (NBC), dimana PSG memberikan jasa *over burden removal, coal getting* dan *coal hauling* di areal pertambangan milik NBC di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun, terhitung sejak 26 Mei 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan Januari 2014.

Pada tanggal 12 Juni 2012, PSG dan NBC kembali menandatangani Perjanjian Pengupasan dan Pengangkutan Batubara Pit 2 dan Pit 3 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016 atau apabila target produksi *over burden* selama 5 tahun untuk Pit 2 dan Pit 3 sudah tercapai.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

- b. *Subscribed and paid up capital from US\$64,800,000 (consists of 64,800 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$94,800,000 (consists of 94,800 shares with the same par value), which was subscribed by Hino Motors Ltd. (90%) and the Company (10%) proportionately according to their percentage ownerships in HMMI.*

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-32561.AH.01.02.Year 2012 dated June 14, 2012.

26. *On May 26, 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Nusantara Berau Coal (NBC), wherein PSG provides services of over burden removal, coal getting and coal hauling in mining area of NBC in Berau, East Kalimantan. This agreement is valid for 3 years period, effective on May 26, 2010. This agreement is extended until January 2014.*

On June 12, 2012, PSG and NBC signed an Over Burden Removal and Coal Hauling Agreement for Pit 2 and Pit 3 which was effectively valid since May 1, 2012 until April 30, 2016 or in case production target of over burden for 5 years for Pit 2 and Pit 3 has been achieved.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Alat Berat antara NBC dan PSG tertanggal 12 Juni 2012, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan kerjasama berupa sewa terhadap alat berat beserta operator dari alat berat tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan atau penambangan batubara di bawah koordinasi dan perintah NBC, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- a. Penyediaan Alat Berat;
- b. Pemeliharaan Alat Berat;
- c. Penyediaan Operator Alat Berat;
- d. Penyediaan Pengawas Kegiatan;
- e. Penyediaan Bahan Bakar termasuk pelumas;
- f. Penyediaan akomodasi dan camp untuk Operator Alat Berat.

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016.

27. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 152 tanggal 25 Juni 2012, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp160.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp300.000.000.000 (terdiri dari 300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp600.000.000.000 (terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp169.000.000.000 (169.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp329.000.000.000 (329.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-37970.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Juli 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Based on the Heavy Equipment Rental Agreement between NBC and PSG dated June 12, 2012, both parties agreed to cooperate in heavy equipment rental as well as operator of heavy equipment for mining operation under the coordination and instruction of NBC, with the following scope of works:

- a. Provide Heavy Equipment;
- b. Maintenance of Heavy Equipment;
- c. Provide Heavy Equipment Operator;
- d. Provide Supervisory Activities;
- e. Provide Supply of Fuel and Oil;
- f. Provide accomodation and camp for Heavy Equipment Operator.

This Agreement is valid from May 1, 2012 until April 30, 2016.

27. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 152 of M. Kholid Artha, SH., dated June 25, 2012, the shareholders agreed to increase IWT authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp160,000,000,000 with detail as follows:

- a. Increase authorized capital from Rp300,000,000,000 (consists of 300,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp600,000,000,000 (consists of 600,000 shares with the same par value).
- b. Increase subscribed and paid up capital from Rp169,000,000,000 (169,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp329,000,000,000 (329,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-37970.AH.01.02.Year 2012 dated July 16, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

28. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 60 tanggal 14 Agustus 2012, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp329.000.000.000 (terdiri dari 329.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp379.000.000.000 (terdiri dari 379.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IWT menjadi 100% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-33372 tanggal 12 September 2012 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut (Catatan 1d dan 30d).

29. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 September 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL sebesar Rp29.000.000.000 dari Rp36.000.000.000 (terdiri dari 36.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp65.000.000.000 (terdiri dari 65.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di WISEL.

Transaksi ini berlaku efektif sejak 28 September 2012 sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-35184 (Catatan 1d).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

28. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 60 of M. Kholid Artha, SH., dated August 14, 2012, the shareholders agreed to increase IWT subscribed and paid up capital amounting to Rp50,000,000,000 from Rp329,000,000,000 (consists of 329,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp379,000,000,000 (consists of 379,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IWT became 100% (Notes 1d and 30d).

This transaction was approved with the receipt of the acceptance notice from the Minister of Laws and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.10-33372 dated September 12, 2012 and become effective on that date (Notes 1d and 30d).

29. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Popie Savitri MP., SH., dated September 3, 2012, the shareholders agreed to increase WISEL subscribed and paid up capital amounting to Rp29,000,000,000 from Rp36,000,000,000 (consists of 36,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp65,000,000,000 (consists of 65,000 shares with the same par value), which was all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in WISEL.

This transaction became effective on September 28, 2012 based on the letter of notification receipt from the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-35184 (Note 1d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

30. PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan 2 (dua) perseroan terbatas, sebagai berikut:

- a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 18 September 2012, dari Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., yang bergerak di bidang industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi, antara lain *dump bodies*, *concrete mixer*, beserta suku cadang yang diperlukan (Catatan 1d).
- b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 18 September 2012, dari Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar dan jasa layanan purna jual, antara lain berupa *dump bodies*, *concrete mixer*, beserta suku cadang yang diperlukan.

Adapun struktur modal KIMI dan KIDI adalah sebagai berikut:

KIMI

- a. Modal dasar sebesar AS\$44.000.000 yang terdiri dari 44.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$11.000.000 yang terdiri dari 11.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. KKK sebesar AS\$5.610.000 (terdiri dari 5.610 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 51%.
 - ii. IMGSL sebesar AS\$5.390.000 (terdiri dari 5.390 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 49%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

30. PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), third party, agreed to jointly establish 2 (two) limited liability companies, as follows:

- a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 17 dated September 18, 2012, of Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., engages in industrial mining machinery, excavation and construction, among others *dump bodies*, *concrete mixer*, and required spare parts (Note 1d).
- b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 18 dated September 18, 2012, of Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., engages in large business trading and after-sales services, which include *dump bodies*, *concrete mixer*, and required spare parts.

The capital structure of KIMI and KIDI are as follows:

KIMI

- a. The authorized capital amounting to US\$44,000,000 consists of 44,000 shares with par value of US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to US\$11,000,000 consists of 11,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. KKK amounting to US\$5,610,000 (consists of 5,610 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
 - ii. IMGSL amounting to US\$5,390,000 (consists of 5,390 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

KIDI

- a. Modal dasar sebesar AS\$5.600.000 yang terdiri dari 5.600 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$1.400.000 yang terdiri dari 1.400 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMGSL sebesar AS\$714.000 (terdiri dari 714 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 51%.
 - ii. KKK sebesar AS\$686.000 (terdiri dari 686 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 49% (Catatan 1d).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di KIMI dan KIDI masing-masing 48,99% dan 50,99% (Catatan 1d dan 30d).

Pendirian KIMI tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-49656.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 21 September 2012.

Sedangkan pendirian KIDI telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-58674.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 20 November 2012.

31. Sesuai Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), Entitas Anak, tertanggal 15 Januari 2012, para pemegang saham setuju atas rencana penghentian operasional bisnis dan likuidasi IVDO sebelum akhir tahun 2012.
32. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Gunung Ansa (GUNSA) tertanggal 22 Agustus 2012 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GUNSA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 2.180 saham GUNSA milik CSM kepada SKG dengan harga beli sebesar Rp37.500.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

KIDI

- a. The authorized capital amounting to US\$5,600,000 consist of 5,600 shares with par value of US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to US\$1,400,000 consist of 1,400 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IMGSL amounting to US\$714,000 (consists of 714 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
 - ii. KKK amounting to US\$686,000 (consists of 686 shares with the same par value) or equivalent to 49% (Note 1d).

As a result, the Company's effective ownership in KIMI and KIDI are 48.99% and 50.99%, respectively (Notes 1d and 30d).

The establishment of KIMI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter no. AHU-49656.AH.01.01.Year 2012 dated September 21, 2012.

However, the establishment of KIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-58674.AH.01.01.Year 2012 dated November 20, 2012.

31. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo VDO Instruments (IVDO), a Subsidiary, dated January 15, 2012, the Shareholders approved the plan to discontinue the business operation of IVDO and the liquidation thereof before the end of 2012.
32. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Gunung Ansa (GUNSA) dated August 22, 2012 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Sumber Kencana Graha (SKG), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GUNSA, all parties agreed to sell and purchase 2,180 shares of GUNSA owned by CSM to SKG with total purchase price of Rp37,500,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, sejak tanggal 22 Agustus 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 1d dan 30d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 19 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GUNSA No. 18 tertanggal 5 September 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Edison Jingga, SH.

33. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA) yang diaktakan dalam Akta No. 18 tanggal 5 September 2012, Notaris Edison Jingga SH., para pemegang saham setuju untuk melakukan transaksi jual beli 2.180 saham GUNSA milik PT CSM Corporatama (CSM) kepada PT Sumber Kencana Graha (SKG) (Catatan 30.f.33) dan Peningkatan Modal GUNSA dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp4.360.000.000 (terdiri dari 4.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp4.360.000.000 (terdiri dari 4.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp50.000.000.000 (terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh CSM dan SKG.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA meningkat dari 48,53% menjadi 49,98% (Catatan 1d dan 30d).

Atas transaksi jual beli saham tersebut telah dibuatkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 22 Agustus 2012 antara CSM dan SKG yang disimpan dalam Akta Depot No. 19 tanggal 5 September 2012. Dengan demikian jual beli ini berlaku efektif sejak 22 Agustus 2012, sesuai tanggal perjanjian jual beli saham.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

As the result, since August 22, 2012, the Company's effective ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Notes 1d and 30d).

This transaction has been notarized under Deed No. 19 and Notarial Deed of GUNSA's decision meeting No. 18 by Notary Edison Jingga SH., dated September 5, 2012.

33. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Gunung Ansa (GUNSA), a Subsidiary, which was notarized under Notarial Deed No. 18 by Edison Jingga SH., dated September 5, 2012, the Shareholders agreed to sell 2,180 shares of GUNSA owned by PT CSM Corporatama (CSM) to PT Sumber Kencana Graha (SKG) (Note 30.f.33) and to increase capital of GUNSA with following details:

- a. Increase authorized capital from Rp4,360,000,000 (consists of 4,360 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (consists of 200,000 shares with the same par value).
- b. Increase subscribed and paid up capital from Rp4,360,000,000 (consists of 4,360 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp50,000,000,000 (consists of 50,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by CSM and SKG.

As a result, the Company's effective ownership in GUNSA was increased from 48.53% to 49.98% (Note 1d and 30d).

The Share Sale and Purchase Agreement was made between CSM and SKG dated August 22, 2012 which was notarized under Deed No. 19 dated September 5, 2012. Therefore, this sale and purchase became effective since August 22, 2012, based on the date of the share sale and purchase agreement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2012, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-59185.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 22 November 2012.

34. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 50 tanggal 15 Oktober 2012, dari Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp48.200.000.000 dari Rp327.300.000.000 (terdiri dari 3.273.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp375.500.000.000 (terdiri dari 3.755.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di CSA.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-40412 tanggal 14 November 2012.

35. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 58 tanggal 17 Oktober 2012, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp15.000.000.000 dari Rp55.000.000.000 (terdiri dari 55.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp70.000.000.000 (terdiri dari 70.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di MCA.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-59106.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 21 November 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase transaction became effective since November 22, 2012, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-59185.AH.01.02.Year 2012 dated November 22, 2012.

34. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 50 of Merryana Suryana, SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital amounting to Rp48,200,000,000 from Rp327,300,000,000 (consists of 3,273,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp375,500,000,000 (consists of 3,755,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in CSA.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.10-40412 dated November 14, 2012.

35. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 58 of Merryana Suryana, SH., dated October 17, 2012, the shareholders agreed to increase MCA subscribed and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 from Rp55,000,000,000 (consists of 55,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp70,000,000,000 (consists of 70,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in MCA.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-59106.AH.01.02. Year 2012 dated November 21, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

36. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 38 tanggal 15 Oktober 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp75.000.000.000 dari Rp317.000.000.000 (terdiri dari 317.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp392.000.000.000 (terdiri dari 392.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-40514 tanggal 19 November 2012.

37. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 31 Oktober 2012, dari Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp220.000.000.000 (terdiri dari 220.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp270.000.000.000 (terdiri dari 270.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,50% menjadi 97,97% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-61552.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012 (Catatan 1d).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

36. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 38 of Popie Savitri MP., SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital amounting to Rp75,000,000,000 from Rp317,000,000,000 (consists of 317,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp392,000,000,000 (consists of 392,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionally according to its percentage of ownership in IMGSL.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.10-40514 dated November 19, 2012.

37. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 88 of Popie Savitri MP., SH., dated October 31, 2012, the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital amounting to Rp50,000,000,000 from Rp220,000,000,000 (consists of 220,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp270,000,000,000 (consists of 270,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

As a result, the Company's effective ownership in CSM has increased from 97.50% to 97.97% (Notes 1d and 30d).

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-61552.AH.01.02. Year 2012 dated December 3, 2012. (Note 1d)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Lain-lain (lanjutan)

f. Others (continued)

38. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 145 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp256.000.000.000 dari Rp379.000.000.000 (terdiri dari 379.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp635.000.000.000 (terdiri dari 635.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IWT menjadi 100%.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-59632.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 23 November 2012 (Catatan 1d dan 30d).

39. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 203 tanggal 19 November 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITN sebesar Rp256.000.000.000 dari Rp44.000.000.000 (terdiri dari 44.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (terdiri dari 300.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITN meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100% (Catatan 1d).

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-62443.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 6 Desember 2012 (Catatan 1d dan 30d).

38. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 145 of M. Kholid Artha, SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase IWT subscribed and paid up capital amounting to Rp256,000,000,000 from Rp379,000,000,000 (consists of 379,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp635,000,000,000 (consists of 635,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IWT was 100%.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-59632.AH.01.02. Year 2012 dated November 23, 2012 (Note 1d and 30d).

39. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 203 of M. Kholid Artha, SH., dated November 19, 2012, the shareholders agreed to increase ITN subscribed and paid up capital amounting to Rp256,000,000,000 from Rp44,000,000,000 (consists of 44,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (consists of 300,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

As a result, the Company's effective ownership in ITN was increased from 99.99% to almost 100% (Note 1d).

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-62443.AH.01.02. Year 2012 dated December 6, 2012 (Note 1d and 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

40. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT CSM Corporatama (CSM) tertanggal 29 Desember 2012 antara Ibu Lim Li Lian (LLL) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham CSM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 5.500 saham CSM milik LLL kepada IWT dengan harga beli sebesar Rp3.926.066.857.

Dengan demikian, sejak tanggal 29 Desember 2012 kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,97% menjadi hampir 100%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 71 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CSM no. 70 tertanggal 31 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH (Catatan 1d dan 30d).

41. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) tertanggal 8 November 2012 antara PT Indomobil Bintang Corpora (IBC) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham HTI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 500 saham HTI milik IBC kepada TIP dengan harga beli sebesar Rp750.260.879.

Dengan demikian, sejak tanggal 8 November 2012, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan di HTI (Catatan 1d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 31 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat HTI no. 30 tertanggal 13 November 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

40. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT CSM Corporatama (CSM) dated December 29, 2012 between Mrs. Lim Li Lian (LLL) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), which was approved by the General Meeting of Shareholders of CSM, all parties agreed to sell and purchase 5,500 shares of CSM owned by LLL to IWT with total purchase price of Rp3,926,066,857.

As the result, starting from December 29, 2012 the Company's effective ownership in CSM was increased from 97.97% to almost 100%.

This transaction has been notarized under Deed No. 71 and Notarial Deed of CSM no. 70 by Popie Savitri MP., SH., dated December 31, 2012 (Note 1d and 30d).

41. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) dated November 8, 2012 between PT Indomobil Bintang Corpora (IBC) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which was approved by the General Meeting of Shareholders of HTI, all parties agreed to sell and purchase 500 shares of HTI owned by IBC to TIP with total purchase price of Rp750,260,879.

As the result, since November 8, 2012, the Company has no longer investment in HTI (Note 1d).

This transaction has been notarized under Deed No. 31 and Notarial Deed of HTI no. 30 by Popie Savitri MP., SH., dated November 13, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

42. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 404 tanggal 31 Januari 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp168.700.000.000 dari Rp392.000.000.000 (terdiri dari 392.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp560.700.000.000 (terdiri dari 560.700 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,98% menjadi 99,99% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0014074.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

43. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 180 tanggal 22 Januari 2013, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi berikut ini:

- a. Jual beli 810 saham MTA milik PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan 89 saham MTA milik PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) kepada Perusahaan, yang menyebabkan Perusahaan memiliki penyertaan di MTA sebesar 99,89% (Catatan 1d dan 30d).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

42. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 404 of M. Kholid Artha, SH., dated January 31, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital amounting to Rp168,700,000,000 from Rp392,000,000,000 (consists of 392,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp560,700,000,000 (consists of 560,700 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IMGSL increase from 99.98% to 99.99% (Notes 1d and 30d).

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No AHU-0014074.AH.01.09.Year 2013 dated February 22, 2013.

43. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under Notarial Deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated January 22, 2013, the Shareholders agreed to:

- a. Sell 810 shares of MTA owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP) and 89 shares of MTA owned by PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) to the Company, and resulting the Company's ownership of 99.89% in MTA (Notes 1d and 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Peningkatan Modal MTA dengan perincian sebagai berikut:
- Modal dasar dari Rp3.500.000.000 (terdiri dari 3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp3.000.000.000.000 (terdiri dari 3.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama).
 - Modal ditempatkan dan disetor dari Rp900.000.000 (terdiri dari 900 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp775.000.000.000 (terdiri dari 775.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di MTA meningkat menjadi 100% (Catatan 30d).

Transaksi jual beli saham tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham no. 181 dan 182 oleh notaris yang sama dan keduanya tertanggal pada 22 Januari 2013, serta telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-02135 tanggal 28 Januari 2013. Namun, transaksi ini berlaku efektif sejak 22 Januari 2013, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham. Sedangkan untuk transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Increase capital of MTA with following details:
- Authorized capital from Rp3,500,000,000 (consists of 3,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,000,000,000,000 (consists of 3,000,000 shares with the same par value per share).
 - Subscribed and paid up capital from Rp900,000,000 (consists of 900 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp775,000,000,000 (consists of 775,000 shares with the same par value per share), which were all subscribed and paid for by the Company. Thus, the Company's effective ownership in MTA was increased to 100% (Note 30d).

The share sale and purchase transaction was notarized under Deed no. 181 and 182 of the same notary, both dated January 22, 2013, and has been notified to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-02135 dated January 28, 2013. However, this transaction is effective on January 22, 2013, based on the date of The Share Sale and Purchase Agreement. Whereas, for capital increase transaction became effective since February 1, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

44. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 56 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perubahan nama MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
- b. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IMJ dari semula bidang Pertambangan, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan di darat dan Jasa menjadi Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan di darat.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat no. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

45. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Wirawan (WW) yang diaktakan dalam Akta No. 459 tanggal 28 Desember 2012, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi Peningkatan Modal WW dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp300.000.000.000 (terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp179.000.000.000 (terdiri dari 358.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp500.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

44. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated February 13, 2013, the Shareholders agreed to:

- a. Change the MTA's name to PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
- b. Change of intent and purpose and operation activity of IMJ from Mining, Construction, Trading, Land Transportation and Services to Trading, Workshop, Services and Land Transportation.

The changes above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-09669.AH.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013 and became effective since that date.

45. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized under Notarial Deed No. 459 of M. Kholid Artha, SH., dated December 28, 2012, the Shareholders agreed to increase capital of WW with following details:

- a. Increase authorized capital from Rp300,000,000,000 (consists of 600,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (consists of 2,000,000 shares with the same par value).
- b. Increase subscribed and paid up capital from Rp179,000,000,000 (consists of 358,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp500,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 6 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-04636.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 6 Februari 2013.

46. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), yang telah diaktakan dalam Akta no. 46 tanggal 13 Februari 2013, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham menyetujui transaksi pengalihan seluruh saham CSM milik PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), dan Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. 264.200 saham milik IWT dan 150 saham milik UPM kepada PT Multi Tambang Abadi (MTA)
- b. 5.500 saham milik IWT yang dibeli dari Lim Li Lian kepada MTA (Catatan 30.f.40)
- c. 150 saham milik Perusahaan kepada IMGSL

Atas transaksi jual beli saham tersebut, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 8 Februari 2013, oleh dan antara para pihak sebagai berikut:

- a. IWT dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp123.876.066.857
- b. UPM dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000
- c. Perusahaan dan IMGSL dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000

Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013, CSM dimiliki oleh:

- a. MTA sebanyak 269.850 saham (99,94%)
- b. IMGSL sebanyak 150 saham (0,06%)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Whereas, for capital increase transaction became effective since February 6, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-04636.AH.01.02.Year 2013 dated February 6, 2013.

46. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), which was notarized under Notarial Deed No. 46 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., dated February 13, 2013, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), and the Company, with detail as follows:

- a. 264,200 shares owned by IWT and 150 shares owned by UPM to PT Multi Tambang Abadi (MTA)
- b. 5,500 shares owned by IWT, which was bought from Lim Li Lian, to MTA (Note 30.f.40)
- c. 150 shares owned by the Company to IMGSL

Share Sale and Purchase Agreement dated February 8, 2013 has been made and signed between the following parties:

- a. IWT and MTA with selling price amounting to Rp123,876,066,857
- b. UPM and MTA with selling price amounting to Rp150,000,000
- c. The Company and IMGSL with selling price amounting to Rp150,000,000

As a result, effective from February 8, 2013, CSM owned by:

- a. MTA of 269,850 shares (99.94%)
- b. IMGSL of 150 shares (0.06%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

47. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 75 tanggal 7 Februari 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP sebesar Rp20.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp8.480.000.000 (terdiri dari 8.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp28.480.000.000 (terdiri dari 28.480 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh GMM, dimana Perusahaan dan IMGSL melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP menurun dari 99,98% menjadi 99,78% (Catatan 1d).

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 Maret 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14090.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013.

48. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indobuana Autoraya (IBAR) tertanggal 8 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IBAR, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 33.629 saham IBAR milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp13.451.600.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

47. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of of PT Wangsa Indra Permana (WIP), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 75 of M. Kholid Artha, SH., dated February 7, 2013, the shareholders agreed to increase WIP authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp20,000,000,000 with detail as follows:

a. Authorized capital from Rp10,000,000,000 (consists of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consists of 100,000 shares with the same par value).

b. Subscribed and paid up capital from Rp8,480,000,000 (consists of 8,480 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp28,480,000,000 (consists of 28,480 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by GMM, whereby the Company and IMGSL waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

As a result, the Company's effective ownership in WIP decreased from 99.98% to 99.78% (Note 1d).

The capital increase transaction became effective since March 19, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-14090.AH.01.02.Year 2013 dated March 19, 2013.

48. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indobuana Autoraya (IBAR) dated February 8, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IBAR, all parties agreed to sell and purchase 33,629 shares of IBAR owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp13,451,600,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013, Perusahaan tidak memiliki lagi kepemilikan penyertaan langsung di IBAR. Kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR menjadi 85,84% (Catatan 30d)

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 276 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat IBAR no. 275 tertanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

49. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) tertanggal 5 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WICM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 143.562 saham WICM milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp67.474.140.000.

Dengan demikian, efektif sejak 5 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM menjadi 99,99% (Catatan 1d dan 30d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 21 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat WICM No. 20 tertanggal 6 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

50. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 26 tanggal 31 Januari 2013, dari Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor HMSI sebesar AS\$17.700.000 dari AS\$94.800.000 (terdiri dari 94.800 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$112.500.000 (terdiri dari 112.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan (10,00%) dan Hino Motors Ltd. (90,00%).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

As a result, effective from February 8, 2013, the Company has no direct investment in IBAR. The Company's effective ownership in IBAR was 85.84% (Note 30d).

This transaction has been notarized under Deed No. 276 and Notarial Deed of IBAR no. 275 by M. Kholid Artha, SH., dated February 21, 2013.

49. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) dated February 5, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of WICM, all parties agreed to sell and purchase 143,562 shares of WICM owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp67,474,140,000.

As a result, effective from February 5, 2013, the Company's effective ownership in WICM was 99.99% (Catatan 1d and 30d).

This transaction has been notarized under Deed No. 21 and Notarial Deed of WICM No. 20 by Popie Savitri MP., SH., dated February 6, 2013.

50. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), a Subsidiary, which has been notarized in Deed No. 26 of Ashoya Ratam, SH., Mkn., dated January 31, 2013, the shareholders agreed to increase HMSI subscribed and paid up capital amounting to US\$17,700,000 from US\$94,800,000 (consists of 94,800 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$112,500,000 (consists of 112,500 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for proportionally by the Company (10.00%) and Hino Motors Ltd. (90.00%).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 13 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-05810.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 13 Februari 2013.

51. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan PT Sugiron Citra (SCA), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 13 Februari 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH. yang bergerak di perdagangan dan jasa terkait dengan bahan bakar kendaraan bermotor.

Adapun struktur modal ISE adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. WISEL sebesar Rp510.000.000 (terdiri dari 510 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 51%.
 - ii. SCA sebesar Rp490.000.000 (terdiri dari 490 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 49%.

Pendirian ISE tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-06996.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013.

Dengan demikian, efektif sejak 13 Februari 2013, Perusahaan mempunyai kepemilikan di ISE sebesar 50,99% (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase transaction became effective since February 13, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-05810.AH.01.02. Year 2013 dated February 13, 2013.

51. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, and PT Sugiron Citra (SCA), third party, agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 42 dated February 13, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., which engages in trading and services in connection with vehicle fuel.

Capital structure of ISE are as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. WISEL amounting to Rp510,000,000 (consists of 510 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
 - ii. SCA amounting to Rp490,000,000 (consists of 490 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

The establishment of ISE was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter no. AHU-06996.AH.01.01. Year 2013 dated February 18, 2013.

As a result, effective from February 13, 2013, ISE is owned by the Company's equivalent to 50.99% (Notes 1d and 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

52. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Garuda Mataram Motor (GMM) tertanggal 11 Maret 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 163.470 saham GMM milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp57.214.500.000.

Dengan demikian, efektif sejak tanggal 11 Maret 2013 kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,46% menjadi 99,69% (Catatan 1d dan 30d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 288 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GMM no. 287 tertanggal 21 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

53. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) tanggal 13 Maret 2013 antara Perusahaan dan PT Multi Tambang Abadi (MTA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMFI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 599.250 saham IMFI milik Perusahaan kepada MTA dengan harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Dengan demikian, sejak tanggal 13 Maret 2013 Perusahaan tidak memiliki penyertaan secara langsung di IMFI.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 290 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat IMFI no. 289 tertanggal 21 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

52. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Garuda Mataram Motor (GMM) dated March 11, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GMM, all parties agreed to sell and purchase 163,470 shares of GMM owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp57,214,500,000.

As the result, starting from March 11, 2013 the Company's effective ownership in GMM was diluted from 99.46% to 99.69% (Notes 1d and 30d).

This transaction has been notarized under Deed no. 288 and Notarial Deed of GMM no. 287 by M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013.

53. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dated March 13, 2013 between the Company and PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IMFI, all parties agreed to sell and purchase 599,250 shares of IMFI owned by the Company to MTA with total purchase price of Rp599,250,000,000.

As the result, starting from March 13, 2013 the Company's has no direct investment in IMFI.

This transaction has been notarized under Deed no. 290 and Notarial Deed of IMFI no. 289 by M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

54. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Gunung Ansa (GUNSA) tanggal 28 Maret 2013 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Multicentral Aryaguna (MCA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GUNSA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 24.990 saham GUNSA milik CSM kepada MCA dengan harga beli sebesar Rp54.379.195.888.

Dengan demikian, efektif sejak tanggal 28 Maret 2013, CSM tidak memiliki kepemilikan lagi di GUNSA (Catatan 1d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 4 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GUNSA no. 3 masing-masing tertanggal 1 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

55. PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak dari IMGSL, dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA), Pihak Berelasi, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indo Masa Sentosa (IMSA) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 April 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH. yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis (Catatan 1d).

Adapun struktur modal IMSA adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. MASA sebesar Rp35.000.000.000 (terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 70%.
 - ii. CSA sebesar Rp15.000.000.000 (terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 30%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

54. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Gunung Ansa (GUNSA) dated March 28, 2013 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Multicentral Aryaguna (MCA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GUNSA, all parties agreed to sell and purchase 24,990 shares of GUNSA owned by CSM to MCA with total purchase price of Rp54,379,195,888.

As a result, starting from March 28, 2013 CSM has no direct investment in GUNSA (Note 1d).

This transaction has been notarized under Deed no. 4 and Notarial Deed of GUNSA no. 3 by Popie Savitri MP., SH., dated April 1, 2013.

55. PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary of IMGSL, and PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA), Related Party, agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indo Masa Sentosa (IMSA) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated April 10, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., engages in business management consulting services (Note 1d).

Capital structure of IMSA is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp200,000,000,000 consists of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to Rp50,000,000,000 consists of 50,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. MASA amounting to Rp35,000,000,000 (consists of 35,000 shares with the same par value) or equivalent to 70%.
 - ii. CSA amounting to Rp15,000,000,000 (consists of 15,000 shares with the same par value) or equivalent to 30%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Pendirian IMSA tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-19971.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 April 2013 (Catatan 8).

56. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 287 tanggal 21 Maret 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor GMM sebesar Rp43.999.900.000 dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp57.522.500.000 (terdiri dari 164.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp406.089.600.000 (terdiri dari 1.160.256 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp57.522.500.000 (terdiri dari 164.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp101.522.400.000 (terdiri dari 290.064 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dimana PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan Ibu Antarini Malik Marpaung melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,46% menjadi 99,69%.

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 April 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-21144.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 19 April 2013 (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The establishment of IMSA was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter no. AHU-19971.AH.01.01.Year 2013 dated April 16, 2013 (Note 8).

56. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 287 of M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013, the shareholders agreed to increase GMM authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp43,999,900,000 with detail as follow:

a. Increase authorized capital from Rp57,522,500,000 (consists of 164,350 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp406,089,600,000 (consists of 1,160,256 shares with the same par value).

b. Subscribed and paid up capital from Rp57,522,500,000 (consists of 164,350 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp101,522,400,000 (consists of 290,064 shares with the same par value), which were subscribed and paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), whereby PT Tritunggal Intipermata (TIP) and Mrs. Antarini Malik Marpaung waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

As the result, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.45% to 99.69%.

The capital increase transaction became effective since April 19, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-21144.AH.01.02. Year 2013 dated April 19, 2013 (Note 1d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Lain-lain (lanjutan)

f. Others (continued)

57. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 276 tanggal 19 Juni 2013 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp24.262.000.000 dari Rp560.700.000.000 (terdiri dari 560.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp584.962.000.000 (terdiri dari 584.962 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, dimana TIP melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

57. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 276 of M. Kholid Artha, SH., dated June 19, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp24,262,000,000 from Rp560,700,000,000 (consists of 560,700 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp584,962,000,000 (consists of 584,962 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company, whereby TIP waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Juli 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10-31167 tanggal 26 Juli 2013.

The capital increase became effective on July 26, 2013, in accordance with the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-31167 dated July 26, 2013.

58. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 41 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Merryana Suryana, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp10.000.000.000 dari Rp70.000.000.000 (terdiri dari 70.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp80.000.000.000 (terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sesuai persentase kepemilikan masing-masing di MCA.

58. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 41 of Merryana Suryana, SH., dated May 28, 2013, the shareholders agreed to increase MCA subscribed and paid up capital by Rp10,000,000,000 from Rp70,000,000,000 (consists of 70,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp80,000,000,000 (consists of 80,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) proportionally according to its percentage ownership in MCA.

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Juni 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat No. AHU-AH.01.10-25902 tanggal 26 Juni 2013.

The capital increase became effective on June 26, 2013, in accordance with the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.10-25902 dated June 26, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

59. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 17 Juni 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp15.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp400.000.000.000 (terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp375.500.000.000 (terdiri dari 3.755.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp390.500.000.000 (terdiri dari 3.905.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dimana PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), dan Pemegang Saham lainnya melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Transaksi peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-42076.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

60. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Makmur Karsa Mulia (MKM) yang telah diaktakan dalam Akta no. 64 tanggal 21 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri MP.,SH., para pemegang saham menyetujui transaksi pengalihan seluruh saham MKM milik Bapak Gary Cahyadi dan Bapak Rozak Saputra, dengan rincian sebagai berikut:

a. 27.500 saham milik Bapak Gary Cahyadi kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

59. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 249 of M. Kholid Artha, SH., dated June 17, 2013, the shareholders agreed to increase CSA authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 with detail as follow:

a. Authorized capital from Rp400,000,000,000 (consists of 4,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (consists of 10,000,000 shares with the same par value).

b. Subscribed and paid up capital from Rp375,500,000,000 (consists of 3,755,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp390,500,000,000 (consists of 3,905,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company whereby PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), and other Shareholders waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

The capital increase transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-42076.AH.01.02.Year 2013 dated August 1, 2013.

60. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Makmur Karsa Mulia (MKM), which was notarized under Notarial Deed No. 64 of Popie Savitri MP., SH., dated May 21, 2013, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by Mr. Gary Cahyadi and Mr. Rozak Saputra, with detail as follows:

a. 27,500 shares owned by Mr. Gary Cahyadi to PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

60. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Makmur Karsa Mulia (MKM) yang telah diaktakan dalam Akta no. 64 tanggal 21 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri MP.,SH., para pemegang saham menyetujui transaksi pengalihan seluruh saham MKM milik Bapak Gary Cahyadi dan Bapak Rozak Saputra, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

60. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Makmur Karsa Mulia (MKM), which was notarized under Notarial Deed No. 64 of Popie Savitri MP., SH., dated May 21, 2013, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by Mr. Gary Cahyadi and Mr. Rozak Saputra, with detail as follows: (continued)

- b. 27.500 saham milik Bapak Rozak Saputra kepada:
- PT Purwa Wana Lestari sebanyak 10.450 saham
 - PT Wijaya Sukses Sejahtera sebanyak 16.500 saham
 - WISEL sebanyak 550 saham

- b. 27,500 shares owned by Mr. Rozak Saputra to:
- PT Purwa Wana Lestari totalling 10,450 shares
 - PT Wijaya Sukses Sejahtera totalling 16,500 shares
 - WISEL totalling 550 shares

Atas transaksi jual beli saham tersebut, telah dibuat dan ditandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham MKM tertanggal 21 Mei 2013, oleh dan antara para pihak sebagai berikut:

Share Sale and Purchase Deed of MKM dated May 21, 2013 has been made and signed between the following parties:

- a. Bapak Gary Cahyadi dan WISEL dengan harga jual beli sebesar Rp27.500.000 (Akta no. 65)
b. Bapak Rozak Saputra dan WISEL dengan harga jual beli sebesar Rp550.000 (Akta no. 66)

- a. Mr. Gary Cahyadi and WISEL with selling price amounting to Rp27,500,000 (Deed no. 65)
b. Mr. Rozak Saputra and WISEL with selling price amounting to Rp550,000 (Deed no. 66)

Dengan demikian, sejak 21 Mei 2013, Perusahaan mempunyai kepemilikan efektif di MKM sebesar 50,99% (Catatan 1d dan 30d).

As a result, from May 21, 2013, MKM is effectively owned by the Company equivalent to 50.99% (Note 1d and 30d).

61. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 111 tanggal 22 Juli 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dan Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perusahaan patungan yang diberi nama PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI), yang bergerak di bidang penjualan *sparepart* dan aksesoris mobil.

61. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 111 dated July 22, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, and Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of sales of spareparts and car accessories under the name of PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal AIMI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar AS\$18.000.000 terdiri dari 18.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$6.000.000 terdiri dari 6.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. PT Central Sole Agency (CSA) sebesar AS\$3.060.000 terdiri dari 3.060 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
 - ii. Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7) sebesar AS\$2.940.000 terdiri dari 2.940 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI adalah sebesar 50,99%.

Pendirian AIMI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-42022.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

62. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, dan Nissan Motor Co. Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Capital structure of AIMI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to US\$18,000,000 consists of 18,000 shares with par value of US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to US\$6,000,000 consists of 6,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. PT Central Sole Agency (CSA) amounting to US\$3,060,000 consists of 3,060 shares with the same par value or equivalent to 51%.
 - ii. Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7) amounting to US\$2,940,000 consists of 2,940 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The Company's effective ownership in AIMI was 50.99%.

The establishment of AIMI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-42022.AH.01.01.Year 2013 dated August 1, 2013.

62. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 86 dated May 28, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), a Subsidiary, and Nissan Motor Co. Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of financing services under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal NFSI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. Nissan Motor Co. Ltd. sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 75%.
 - ii. IMJ sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 25%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI adalah sebesar 25,00%.

Pendirian NFSI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013 (Catatan 29).

63. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Motor Indonesia (NMI) yang diaktakan dalam Akta no. 138 tanggal 30 Juli 2013, Notaris Himawan Sutanto, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NMI sebesar AS\$87.400.000 dari AS\$56.000.000 (terdiri dari 56.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$143.400.000 (terdiri dari 143.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Nissan Motor Co., Ltd. (NML), Perusahaan, dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Capital structure of NFSI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp400,000,000,000 consists of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. Nissan Motor Co. Ltd. amounting to Rp75,000,000,000 consists of 75,000 shares with the same par value or equivalent to 75%.
 - ii. IMJ amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares with the same par value or equivalent to 25%.

The Company's effective ownership in NFSI was 25.00%.

The establishment of NFSI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013 (Note 29).

63. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Motor Indonesia (NMI) which was notarized under notarial deed No. 138 of Himawan Sutanto, SH., the shareholders agreed to increase NMI subscribed and paid up capital by US\$87,400,000 from US\$56,000,000 (consists of 56,000 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$143,400,000 (consists of 143,400 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by Nissan Motor Co., Ltd. (NML), the Company, and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 Agustus 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.10-33694 tanggal 19 Agustus 2013.

64. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 17 Desember 2012, dari Notaris Lilian Sukendro, SH., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, dan PT Sumber Baru Residence, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, industri, perbengkelan, dan jasa kendaraan bermotor, dengan nama PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY).

Adapun struktur modal WSMY adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp7.000.000.000 terdiri dari 7.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. PT Wahana Wirawan (WW) sebesar Rp3.570.000.000 terdiri dari 3.570 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
 - ii. PT Sumber Baru Residence sebesar Rp3.430.000.000 terdiri dari 3.430 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di WSMY adalah sebesar 51,00%.

Pendirian WSMY ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-08913.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 26 Februari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase became effective on August 19, 2013, in accordance with the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-33694 dated August 19, 2013..

64. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 8 dated December 17, 2012, of Lilian Sukendro, SH., Notary, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, and PT Sumber Baru Residence, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade, industry, workshops, and services of motor vehicles under the name of PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY).

Capital structure of WSMY is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp7,000,000,000 consists of 7,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. PT Wahana Wirawan (WW) amounting to Rp3,570,000,000 consists of 3,570 shares with the same par value or equivalent to 51%.
 - ii. PT Sumber Baru Residence amounting to Rp3,430,000,000 consists of 3,430 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The Company's effective ownership in WSMY was 51,00%.

The establishment of WSMY was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-08913.AH.01.01.Year 2013 dated February 26, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

65. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) tanggal 19 Juli 2013 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) INTRAMA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 6.150 saham INTRAMA milik IMGSL kepada WISEL dengan harga beli sebesar Rp6.150.000.000.

Dengan demikian, efektif sejak 19 Juli 2013 IMGSL tidak memiliki kepemilikan lagi di INTRAMA.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 454 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat INTRAMA No. 453 masing-masing tertanggal 22 Juli 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

66. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 September 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IMGSL dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp600.000.000.000 (terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

65. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) dated July 19, 2013 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL), which was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of INTRAMA, all parties agreed to sell and purchase 6,150 shares of INTRAMA owned by IMGSL to WISEL with total purchase price of Rp6,150,000,000.

As a result, starting from July 19, 2013 IMGSL has no direct investment in INTRAMA.

This transaction has been notarized under Deed No. 454 and Notarial Deed of INTRAMA No. 453 by M. Kholid Artha, SH., dated July 22, 2013.

66. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 6 of M. Kholid Artha, SH., dated September 3, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL authorized, subscribed and paid up capital with detail as follow:

a. Increase authorized capital from Rp600,000,000,000 (consists of 600,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp584.962.000.000 (terdiri dari 584.962 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp624.962.000.000 (terdiri dari 624.962 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebanyak 39.966 saham (Rp39.966.000.000) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebanyak 4 saham (Rp4.000.000), sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-54327.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Oktober 2013.

67. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 9 September 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, bersama dengan PT Terra Oto Prima dan PT Prima Sukses Mulia, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, dan percetakan, dengan nama PT Wahana Sugi Terra (WST).

Adapun struktur modal WST adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Increase subscribed and paid up capital from Rp584,962,000,000 (consists of 584,962 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp624,962,000,000 (consists of 624,962 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company totalling 39.966 shares (Rp39.966.000.000) and PT Tritunggal Intipermata (TIP) totalling 4 shares (Rp4.000.000), in accordance with their percentages of ownership in IMGSL.

The capital increase was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-54327.AH.01.02.Year 2013 dated October 25, 2013.

67. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 19 dated September 9, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, together with PT Terra Oto Prima and PT Prima Sukses Mulia, third parties, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of construction, trade, industry, agriculture, services, land transportation, workshops, and printing, under the name of PT Wahana Sugi Terra (WST).

Capital structure of WST is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 terdiri dari 30.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. PT Wahana Wirawan (WW) sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 50,00%.

ii. PT Terra Oto Prima sebesar Rp7.500.000.000 terdiri dari 7.500 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 25,00%.

iii. PT Prima Sukses Mulia sebesar Rp7.500.000.000 terdiri dari 7.500 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 25,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WST adalah sebesar 50,00%.

Pendirian WST ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-48618.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 September 2013.

68. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 245 tanggal 27 Agustus 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, bersama dengan PT Stokeswood Investasindo Artha, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan darat, dan jasa, dengan nama PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST).

Adapun struktur modal WIST adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp28.000.000.000 terdiri dari 28.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b. Issued and paid up capital amounting to Rp30,000,000,000 consists of 30,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. PT Wahana Wirawan (WW) amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with the same par value or equivalent to 50.00%.

ii. PT Terra Oto Prima amounting to Rp7,500,000,000 consists of 7,500 shares with the same par value or equivalent to 25.00%.

iii. PT Prima Sukses Mulia amounting to Rp7,500,000,000 consists of 7,500 shares with the same par value or equivalent to 25.00%.

As a result, the Company's effective ownership in WST was 50.00%.

The establishment of WST was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-48618.AH.01.01.Year 2013 dated September 16, 2013.

68. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 245 dated August 27, 2013, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, together with PT Stokeswood Investasindo Artha, third party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in trade, industry, workshops, land transportation, and services, under the name of PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST).

The capital structure of WIST is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp28,000,000,000 consists of 28,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp7.000.000.000 terdiri dari 7.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. PT Wahana Wirawan (WW) sebesar Rp3.570.000.000 terdiri dari 3.570 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.

ii. PT Stokeswood Investasindo Artha sebesar Rp3.430.000.000 terdiri dari 3.430 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIST adalah sebesar 51,00%.

Pendirian WIST ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-53480.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 23 Oktober 2013.

69. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 26 tanggal 13 November 2013, dari Notaris Popie Savitri, MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL dari Rp65.000.000.000 (terdiri dari 65.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 27.710 saham (Rp27.710.000.000) dan Perusahaan sebanyak 7.290 saham (Rp7.290.000.000).

Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-50336 tanggal 22 November 2013.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

b. Issued and paid up capital amounting to Rp7,000,000,000 consists of 7,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. PT Wahana Wirawan (WW) amounting to Rp3,570,000,000 consists of 3,570 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.

ii. PT Stokeswood Investasindo Artha amounting to Rp3,430,000,000 consists of 3,430 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in WIST was 51.00%.

The establishment of WIST was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-53480.AH.01.01.Year 2013 dated October 23, 2013.

69. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 26 of Popie Savitri, MP., SH., dated November 13, 2013, the shareholders agreed to increase WISEL subscribed and paid up capital from Rp65,000,000,000 (consists of 65,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consists of 100,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) totalling 27,710 shares (Rp27,710,000,000) and the Company totalling 7,290 saham (Rp7,290,000,000).

This capital increase was approved with the receipt of the acceptance notice from Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.10-50336 dated November 22, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

70. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 116 tanggal 13 November 2013, dari Notaris M. Kholid Artha SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA dari Rp390.500.000.000 (terdiri dari 3.905.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp427.220.000.000 (terdiri dari 4.272.200 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10.51958 tanggal 3 Desember 2013.

71. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 63 tanggal 22 November 2013, dari Notaris M. Popie Savitri MP., SH., PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, bersama dengan The Furukawa Battery Co., Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang industri akumulator listrik (batu baterai sekunder), dengan nama PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM).

Adapun struktur modal FIBM adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp227.780.000.000 atau sebesar AS\$20.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.389.000 atau AS\$1.000 per saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

70. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 116 of M. Kholid Artha, SH., dated November 13, 2013, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital from Rp390,500,000,000 (consists of 3,905,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp427,220,000,000 (consists of 4,272,200 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

This capital increase was approved by Minister of Laws and Human Rights based on the Letter No. AHU-AH.01.10.51958 dated December 3, 2013.

71. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 63 dated November 22, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, together with The Furukawa Battery Co., Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of electric accumulators industry (secondary batteries), under the name of PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM).

The capital structure of FIBM is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp227,780,000,000 or equivalent to US\$20,000,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp11,389,000 or equivalent to US\$1,000 per share.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal FIBM adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp56.945.000.000 atau sebesar AS\$5.000.000 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar Rp29.041.950.000 atau AS\$2.550.000 terdiri dari 2.550 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.

ii. PT Central Sole Agency (CSA) sebesar Rp27.903.050.000 atau AS\$2.450.000 terdiri dari 2.450 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM adalah sebesar 49,00%.

Pendirian FIBM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-63228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Desember 2013.

72. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 64 tanggal 22 November 2013, dari Notaris M. Popie Savitri MP., SH., PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, bersama dengan The Furukawa Battery Co., Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan besar, antara lain suku cadang, baterai, dan aksesoris mobil, dengan nama PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital structure of FIBM is as follows:(continued)

b. Issued and paid up capital amounting to Rp56,945,000,000 or equivalent to US\$5,000,000 consists of 5,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. The Furukawa Battery Co., Ltd. amounting to Rp29,041,950,000 or equivalent to US\$2,550,000 consists of 2,550 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.

ii. PT Central Sole Agency (CSA) amounting to Rp27.903.050.000 or equivalent to US\$2.450.000 consists of 2,450 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in FIBM was 49.00%.

The establishment of FIBM was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-63228.AH.01.01.Year 2013 dated December 3, 2013.

72. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 64 dated November 22, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, together with The Furukawa Battery Co., Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of wholesale business trading, among other spareparts, batteries, and car accessories under the name of PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal FIBS adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp45.556.000.000 atau sebesar AS\$4.000.000 yang terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.389.000 atau AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp56.945.000.000 atau sebesar AS\$5.000.000 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. PT Central Sole Agency (CSA) sebesar Rp5.808.390.000 atau AS\$510.000 terdiri dari 510 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.
 - ii. The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar Rp5.580.610.000 atau AS\$490.000 terdiri dari 490 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBS adalah sebesar 50,99%.

Pendirian FIBS ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-63353.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 4 Desember 2013.

73. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 39 tanggal 1 Oktober 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp365.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Capital structure of FIBS is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp45,556,000,000 or equivalent to US\$4,000,000 consists of 4,000 shares with par value of Rp11,389,000 or equivalent to US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp56,945,000,000 or equivalent to US\$5,000,000 consists of 5,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. PT Central Sole Agency (CSA) amounting to Rp5,808,390,000 or equivalent to US\$510,000 consists of 510 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.
 - ii. The Furukawa Battery Co., Ltd. amounting to Rp5,580,610,000 or equivalent to US\$490,000 consists of 490 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in FIBS was 50.99%.

The establishment of FIBS was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-63353.AH.01.01.Year 2013 dated December 4, 2013.

73. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 39 of M. Kholid Artha, SH., dated October 1, 2013, the shareholders agreed to increase IWT authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp365,000,000,000 with detail as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp2.000.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp635.000.000.000 (terdiri dari 635.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, dimana Perusahaan melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di IWT terdilusi dari 96,42% menjadi 63,33%, namun kepemilikan efektif Perusahaan di IWT tetap sama.

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-59626.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 November 2013.

74. Pada tahun 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), Entitas Anak, melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham kepada masyarakat. Berdasarkan surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-388/D.04/2013 tanggal 28 November 2013, pendaftaran saham IMJ di pasar modal dinyatakan efektif. Hasil IPO tersebut adalah sebesar Rp225.000.000.000 terdiri dari 450.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham yang merupakan 10,4% dari jumlah saham IMJ. Pada tanggal 10 Desember 2013, saham IMJ secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Setelah IPO, kepemilikan saham Perusahaan di IMJ terdilusi dari hampir 100% menjadi 89,59%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a. Authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp2,000,000,000,000 (consists of 2,000,000 shares with the same par value).
- b. Subscribed and paid up capital from Rp635,000,000,000 (consists of 635,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by IMGSL, whereby the Company waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, the Company's direct ownership in IWT was diluted from 96.42% to 63.33%; however the Company's effective ownership in IWT will remain the same.

This capital increase was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-59626.AH.01.02.Year 2013 dated November 19, 2013.

74. In 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), Subsidiary, conducted Initial Public Offering of Shares (IPO) at an offering price of Rp Rp500 per share to the public. Based on a letter from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") No. S-388/D.04/2013 dated November 28, 2013, the registration of IMJ's shares in the capital market was declared effective. The IPO proceeds amounted to Rp225,000,000,000 consists of 450,000,000 shares with par value of Rp200 per share which represent 10.4% of the total IMJ's shares. On December 10, 2013, the IMJ's shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

After the IPO, the Company's shareholding in IMJ was diluted from almost 100% to 89.59%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

75. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Entitas Anak PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), yang diaktakan dalam Akta No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NFSI sebesar Rp90.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp190.000.000.000 (terdiri dari 190.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh IMJ sejumlah 22.500 saham (Rp22.500.000.000) dan Nissan Motor Co. Ltd. sejumlah 67.500 saham (Rp67.500.000.000).

Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-56538 tanggal 31 Desember 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

75. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Subsidiary of PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), which was notarized by notarial deed No. 45 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., dated December 17, 2013, the shareholders agreed to increase NFSI subscribed and paid up capital by Rp90,000,000,000 with detail as follows:

Subscribed and paid up capital from Rp100,000,000,000 (consists of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp190,000,000,000 (consists of 190,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) totalling 22,500 shares (Rp22,500,000,000) and Nissan Motor Co. Ltd. totalling 67,500 shares (Rp67,500,000,000).

This capital increase was approved with the receipt of the acceptance notice from Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.10-56538 dated December 31, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2u, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp117.134.865.320 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp95.716.091.656 pada tanggal 31 Desember 2012, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Januari 2013 (untuk tahun 2012), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

	2013	2012	
Tingkat bunga diskonto	8% per tahun/ per year	6,5% per tahun/ per year	Discount rate
Tabel mortalitas	:Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per year	7,0% per tahun/ per year	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

a. Beban kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	2013	2012
Perusahaan		
Biaya jasa kini	1.099.528.000	1.112.366.000
Biaya bunga	601.692.000	634.642.000
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	57.292.000	57.292.000

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2u, the Group have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. the Group have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp117,134,865,320 as of December 31, 2013 and Rp95,716,091,656 as of December 31, 2012, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statements of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2013 and 2012, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Dian Artha Tama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in January 2013 (for 2012), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

	2013	2012	
Tingkat bunga diskonto	8% per tahun/ per year	6,5% per tahun/ per year	Discount rate
Tabel mortalitas	:Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per year	7,0% per tahun/ per year	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

a. Employees' benefits expense

Post retirement benefits

	2013	2012	
The Company			
Current service cost	1.099.528.000	1.112.366.000	
Interest cost	601.692.000	634.642.000	
Amortization of past service cost - <i>unvested</i>	57.292.000	57.292.000	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Beban kesejahteraan karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

	2013	2012
Perusahaan (lanjutan)		
Amortisasi kerugian aktuarial	(59.347.000)	(74.788.000)
Perubahan kebijakan biaya jasa lalu	(134.438.000)	-
Sub-Total	1.564.727.000	1.729.512.000
Entitas Anak	23.135.666.413	18.595.935.655
Total	24.700.393.413	20.325.447.655

31. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)

a. Employees' benefits expense (continued)

Post retirement benefits (continued)

	The Company (continued)
Amortization of actuarial loss	Amortization of actuarial loss
Past service cost due to plan amendment	Past service cost due to plan amendment
Sub-Total	Sub-Total
Subsidiaries	Subsidiaries
Total	Total

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	2013	2012	2011	2010	2009
Perusahaan					
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	9.973.006.000	9.256.817.000	9.066.313.000	9.587.294.000	8.046.026.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui	1.648.830.000	2.233.375.000	2.247.741.000	(596.689.000)	1.226.659.000
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	(424.813.000)	(482.105.000)	(539.397.000)	1.849.319.000	(653.981.000)
Sub-Total	11.197.023.000	11.008.087.000	10.774.657.000	10.839.924.000	8.618.704.000
Entitas Anak	105.937.842.320	84.708.004.656	68.876.325.451	52.838.532.365	35.993.446.196
Liabilitas imbalan kerja	117.134.865.320	95.716.091.656	79.650.982.451	63.678.456.365	44.612.150.196

b. Employees' benefits liability

Post retirement benefits

	The Company
Present value of future benefit obligations ("PBO")	Present value of future benefit obligations ("PBO")
Unrecognized past service cost	Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial losses (gains)	Unrecognized actuarial losses (gains)
Sub-Total	Sub-Total
Subsidiaries	Subsidiaries
Employee benefits liability	Employee benefits liability

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the employees' benefit liability are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	95.716.091.656	79.650.982.451	Balance at beginning of year
Beban kesejahteraan karyawan neto	24.700.393.413	20.325.447.655	Net employee's benefits expense
Mutasi masuk	1.004.348.451	1.161.634.000	Transfer in
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.263.799.828)	(3.664.243.800)	Payments during the year
Mutasi keluar	(760.067.479)	(1.138.010.805)	Transfer out
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(262.100.893)	(619.717.845)	Adjustment of beginning balance liability
Saldo akhir tahun	117.134.865.320	95.716.091.656	Balance at end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
<u>31 Desember 2013</u>		
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	92.511.081	11.362.815
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	114.665.762	14.766.773
<u>31 Desember 2012</u>		
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	62.866.428	7.766.421
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	75.550.950	62.866.428

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011), piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2013 and 2012:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
<u>December 31, 2013</u>			
Increase in interest rate in 100 basis points	92.511.081	11.362.815	
Decrease in interest rate in 100 basis points	114.665.762	14.766.773	
<u>December 31, 2012</u>			
Increase in interest rate in 100 basis points	62.866.428	7.766.421	
Decrease in interest rate in 100 basis points	75.550.950	62.866.428	

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

As required by PSAK No. 55 (Revised 2011), the receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ <i>Fair value available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total	
31 Desember 2013						December 31, 2013
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1.121.533.488.722	-	-	-	1.121.533.488.722	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.050.538.969.868	-	-	-	2.050.538.969.868	Account receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	2.948.765.799.305	-	-	-	2.948.765.799.305	Financing receivables - net
Piutang lain-lain - neto	406.395.469.970	-	-	-	406.395.469.970	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	3.335.999.491.650	-	-	-	3.335.999.491.650	Financing receivables - net
Penyertaan saham - neto	1.957.193.687.619	-	694.391.880.000	-	2.651.585.567.619	Investments in shares of stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.710.763.283	-	-	-	8.710.763.283	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	169.632.521.887	-	-	169.632.521.887	Derivative receivables
Total	11.829.137.670.417	169.632.521.887	694.391.880.000	-	12.693.162.072.304	Total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	5.616.357.913.846	5.616.357.913.846	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	1.867.988.976.194	1.867.988.976.194	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	511.104.752.796	511.104.752.796	Others payable
Beban akrual	-	-	-	284.750.271.468	284.750.271.468	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	-	Current maturities of
Utang bank	-	-	-	1.525.702.030.888	1.525.702.030.888	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	557.063.263.295	557.063.263.295	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	36.571.359.112	36.571.359.112	Consumer financing
Utang lainnya	-	-	-	31.036.906.816	31.036.906.816	Others loan
Total	-	-	-	-10.430.575.474.415	10.430.575.474.415	Total

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2013 and 2012:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012: (lanjutan)

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2013 and 2012: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar laporan laba atau rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ <i>Fair value available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisas/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total	
31 Desember 2013 (lanjutan)						December 31, 2013 (continued)
Liabilitas jangka panjang						Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Utang bank	-	-	-	2.276.270.502.654	2.276.270.502.654	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi - neto	-	-	-	2.490.780.432.896	2.490.780.432.896	<i>Bonds payable - net</i>
Pembiayaan konsumen	-	-	-	7.120.306.093	7.120.306.093	<i>Consumer financing</i>
Utang lainnya	-	-	-	10.963.060.070	10.963.060.070	<i>Others loan</i>
Total	-	-	-	4.785.134.301.713	4.785.134.301.713	Total
31 Desember 2012						December 31, 2012
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1.135.008.227.858	-	-	-	1.135.008.227.858	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	1.960.213.721.672	-	-	-	1.960.213.721.672	<i>Account receivables - net</i>
Piutang pembiayaan - neto	2.111.287.195.239	-	-	-	2.111.287.195.239	<i>Financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	307.028.538.572	-	-	-	307.028.538.572	<i>Others receivable - net</i>
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	2.020.014.846.947	-	-	-	2.020.014.846.947	<i>Financing receivables - net</i>
Penyertaan saham - neto	1.533.618.013.556	-	801.221.400.000	-	2.334.839.413.556	<i>Investments in shares of stock - net</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.228.152.969	-	-	-	5.228.152.969	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang derivatif	-	1.493.453.161	-	-	1.493.453.161	<i>Derivative receivables</i>
Total	9.072.398.696.813	1.493.453.161	801.221.400.000	-	9.875.113.549.974	Total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	3.291.596.221.061	3.291.596.221.061	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	-	-	-	2.125.512.848.512	2.125.512.848.512	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	-	-	234.446.966.815	234.446.966.815	<i>Others payable</i>
Beban akrual	-	-	-	223.844.594.337	223.844.594.337	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						<i>Current maturities of</i>
Utang bank	-	-	-	772.702.217.431	772.702.217.431	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi - neto	-	-	-	585.128.255.515	585.128.255.515	<i>Bonds payable - net</i>
Pembiayaan konsumen	-	-	-	124.376.674.064	124.376.674.064	<i>Consumer financing</i>
Utang lainnya	-	-	-	89.426.030.599	89.426.030.599	<i>Others loan</i>
Total	-	-	-	7.447.033.808.334	7.447.033.808.334	Total
Liabilitas jangka panjang						Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Utang bank	-	-	-	1.481.595.202.850	1.481.595.202.850	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi - neto	-	-	-	2.228.932.433.950	2.228.932.433.950	<i>Bonds payable - net</i>
Pembiayaan konsumen	-	-	-	34.730.817.476	34.730.817.476	<i>Consumer financing</i>
Utang lainnya	-	-	-	35.969.969.988	35.969.969.988	<i>Others loan</i>
Total	-	-	-	3.781.228.424.264	3.781.228.424.264	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable and willing parties through fair transactions, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others. Information concerning these primary business segments is as follows:

	2013							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Penghasilan neto dari pelanggan Pulau Jawa								Net revenues from customers Java Island
Mobil, truk & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	7.901.882.613.819	-	-	-	7.901.882.613.819	-	-	Nissan
Hino	2.552.862.499.183	-	-	-	2.552.862.499.183	-	-	Hino
Suzuki	406.193.779.129	-	-	-	406.193.779.129	-	-	Suzuki
Audi	342.025.076.735	-	-	-	342.025.076.735	-	-	Audi
VolksWagen	713.734.400.144	-	-	-	713.734.400.144	-	-	VolksWagen
Volvo (mobil)	21.486.298.682	-	-	-	21.486.298.682	-	-	Volvo (car)
Foton	8.408.033.676	-	-	-	8.408.033.676	-	-	Foton
Kalmar (truk)	117.074.055.340	-	-	-	117.074.055.340	-	-	Kalmar (truck)
Manitou	27.408.051.328	-	-	-	27.408.051.328	-	-	Manitou
VCE	279.507.747.057	-	-	-	279.507.747.057	-	-	VCE
Renault (truk)	64.472.367.380	-	-	-	64.472.367.380	-	-	Renault (truck)
Volvo (truk)	197.955.092.653	-	-	-	197.955.092.653	-	-	Volvo (truck)
Lain-lain	106.360.416.654	-	-	-	106.360.416.654	-	-	Others
Sub-Total - mobil, truk & alat berat	12.739.370.431.780	-	-	-	12.739.370.431.780	(632.715.344.028)	12.106.655.087.752	Sub-Total- automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang, aksesoris dan suvenir	1.814.791.778.445	-	-	-	1.814.791.778.445	95.382.612.557	1.910.174.391.002	Spare parts, accessories and souvenirs
Servis	290.155.379.776	-	-	-	290.155.379.776	-	290.155.379.776	Services
Perakitan	15.730.556.486	-	-	-	15.730.556.486	-	15.730.556.486	Assembling
Stamping dies	137.951.546.976	-	-	-	137.951.546.976	(2.800.034.869)	135.151.512.087	Stamping dies
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan Konsumen	-	350.727.524.837	-	-	350.727.524.837	(5.147.509.473)	345.580.015.364	Consumer finance
Sewa pembiayaan	-	224.273.086.192	-	-	224.273.086.192	-	224.273.086.192	Finance leases
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	-	-	667.283.215.758	-	667.283.215.758	(16.957.574.615)	650.325.641.143	Car rental and related business
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	88.627.747.088	88.627.747.088	(53.274.073.853)	35.353.673.235	Rental
Dividen	-	-	-	148.429.892.731	148.429.892.731	(88.557.417.290)	59.872.475.441	Dividend
Lain-lain	-	-	-	316.542.477.681	316.542.477.681	(309.030.529.053)	7.511.948.628	Others
Sub-Total	2.258.629.261.683	575.000.611.029	667.283.215.758	553.800.117.500	4.054.513.205.970	(380.384.526.616)	3.674.128.679.354	Sub-Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2013							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil, truk & alat berat								Automobile, truck and heavy equipment
Nissan	2.072.776.973.548	-	-	-	2.072.776.973.548			Nissan
Hino	323.491.705.762	-	-	-	323.491.705.762			Hino
Suzuki	188.323.469.128	-	-	-	188.323.469.128			Suzuki
Audi	9.593.946.576	-	-	-	9.593.946.576			Audi
VolksWagen	7.109.080.400	-	-	-	7.109.080.400			VolksWagen
Kalmar	70.377.815.887	-	-	-	70.377.815.887			Kalmar
Manitou	11.870.827.258	-	-	-	11.870.827.258			Manitou
VCE	149.365.747.720	-	-	-	149.365.747.720			VCE
Renault (truk)	55.567.443.894	-	-	-	55.567.443.894			Renault (Truck)
Volvo (truk)	520.356.541.715	-	-	-	520.356.541.715			Volvo (truck)
Lain-lain	91.890.766.563	-	-	-	91.890.766.563			Others
Sub-Total- mobil, truk & alat berat	3.500.724.318.451	-	-	-	3.500.724.318.451		3.500.724.318.451	Sub-Total- automobile, truck and heavy equipment
Suku cadang	112.374.085.443	-	-	-	112.374.085.443		112.374.085.443	Spare parts
Servis	43.632.980.477	-	-	-	43.632.980.477		43.632.980.477	Services
Jasa kontraktor	-	-	-	425.535.201.051	425.535.201.051		425.535.201.051	Contractor service
Jasa keuangan Pembiayaan konsumen	-	231.686.042.607	-	-	231.686.042.607		231.686.042.607	Financial services Consumer finance
Sub-Total	156.007.065.920	231.686.042.607	-	425.535.201.051	813.228.309.578		813.228.309.578	Sub-Total
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	18.654.731.077.834	806.686.653.636	667.283.215.758	979.135.318.551	21.107.836.265.779	(1.013.099.870.644)	20.094.736.395.135	Net revenues from external customers
Penghasilan neto antar segmen	(540.132.766.360)	(5.147.509.473)	(16.957.574.615)	(450.862.020.196)	(1.013.099.870.644)	1.013.099.870.644	-	Net revenues between segments
Penghasilan Neto	18.114.598.311.474	801.539.144.163	650.325.641.143	528.273.298.355	20.094.736.395.135	-	20.094.736.395.135	Net Revenues
Laba Kotor	1.489.118.884.761	459.016.249.751	206.217.857.050	555.294.278.495	2.709.647.270.057	(219.391.878.933)	2.490.255.391.124	Gross Profit
Beban-belan yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expenses
Laba usaha							951.000.279.726	Operating income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto							123.237.733.281	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan keuangan							38.710.184.439	Finance income
Beban keuangan							(517.425.968.697)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto							25.817.533.080	Corporate income tax expense - net
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali							(88.683.354.922)	Income for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							532.456.406.907	Income for the year attributable to equity holders of parent entity
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	7.142.714.138.292	6.826.906.595.041	1.387.880.852.773	5.727.925.662.676	21.085.427.248.782	(1.421.990.308.771)	19.663.436.940.011	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	5.287.352.822.834	116.284.762.561	-	66.180.970.744	5.469.818.556.139	(2.818.232.988.520)	2.651.585.567.619	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Total Aset	12.430.066.961.126	6.943.191.357.602	1.387.880.852.773	5.794.106.633.420	26.555.248.804.921	(4.240.223.297.291)	22.315.022.507.630	Total Assets
Liabilitas segmen	9.014.177.889.173	5.694.435.937.866	1.160.314.438.808	1.062.802.178.267	16.931.730.444.114	(1.278.103.996.643)	15.653.626.447.471	Segment liabilities
Kepentingan nonpengendali							794.235.785.737	Non-controlling interest
Total							16.447.862.233.208	Total
Pengeluaran Modal	535.263.499.530	14.314.411.539	557.632.050.811	33.355.200.629	1.140.565.162.509	-	1.140.565.162.509	Capital Expenditures
Penyusutan	374.380.234.586	13.556.596.539	3.463.133.770	6.416.595.443	397.816.560.338	-	397.816.560.338	Depreciation

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Segmen Usaha	2012							Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial/ Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penghasilan neto dari pelanggan Pulau Jawa								Net revenues from customers Java Island
<u>Mobil, truk & alat berat</u>								<u>Automobile, truck & heavy equipment</u>
Nissan	8.223.969.473.365	-	-	-	8.223.969.473.365	-	-	Nissan
Hino	2.127.481.108.467	-	-	-	2.127.481.108.467	-	-	Hino
Audi	598.994.546.425	-	-	-	598.994.546.425	-	-	Audi
Volkswagen	553.241.304.548	-	-	-	553.241.304.548	-	-	Volkswagen
VCE	480.801.953.861	-	-	-	480.801.953.861	-	-	VCE
Suzuki	299.924.334.258	-	-	-	299.924.334.258	-	-	Suzuki
Renault (truk)	196.156.068.336	-	-	-	196.156.068.336	-	-	Renault (truck)
Volvo (mobil)	156.306.973.297	-	-	-	156.306.973.297	-	-	Volvo (car)
Kalmar (truk)	85.657.725.062	-	-	-	85.657.725.062	-	-	Kalmar (truck)
Volvo (truk)	68.879.482.878	-	-	-	68.879.482.878	-	-	Volvo (truck)
Manitou	67.327.036.948	-	-	-	67.327.036.948	-	-	Manitou
Liugong	25.833.643.831	-	-	-	25.833.643.831	-	-	Liugong
Foton	14.162.473.873	-	-	-	14.162.473.873	-	-	Foton
Chery/Greatwall	1.197.484.651	-	-	-	1.197.484.651	-	-	Chery/Greatwall
Lain-lain	182.639.209.464	-	-	-	182.639.209.464	-	-	Others
Sub-Total-mobil, truk & alat berat	13.082.572.819.264	-	-	-	13.082.572.819.264	(911.461.891.264)	12.171.110.928.000	Sub-Total-automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang, aksesoris dan suvenir	1.653.448.891.347	-	-	-	1.653.448.891.347	(145.352.854)	1.653.303.538.493	Spare parts, accessories and souvenirs
Servis	210.881.336.792	-	-	-	210.881.336.792	(38.984.680)	210.841.352.112	Services
Perakitan	37.444.459.925	-	-	-	37.444.459.925	-	37.444.459.925	Assembling
Stamping dies	130.046.326.696	-	-	-	130.046.326.696	(2.750.679.659)	127.295.647.037	Stamping dies
Jasa Keuangan								<u>Financial Services</u>
Pembiayaan								
Konsumen	-	352.607.749.367	-	-	352.607.749.367	(10.070.638.191)	342.537.111.176	Consumer finance
Sewa pembiayaan	-	45.756.937.099	-	-	45.756.937.099	-	45.756.937.099	Finance leases
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	-	-	534.797.759.055	-	534.797.759.055	(33.880.664.725)	500.917.094.330	Car rental and related business
Lain-lain								<u>Others</u>
Sewa	-	-	-	15.142.046.228	15.142.046.228	(6.273.718.360)	8.868.327.868	Rental
Dividen	-	-	-	468.538.313.660	468.538.313.660	(431.302.835.536)	37.235.478.124	Dividend
Jasa manajemen	-	-	-	30.742.806.596	30.742.806.596	(26.254.111.240)	4.488.695.356	Management fees
Lain-lain	-	-	-	75.332.429.766	75.332.429.766	(44.172.281.967)	31.160.147.799	Others
Sub-Total	2.031.821.014.760	398.364.686.466	534.797.759.055	589.755.596.250	3.554.739.056.531	(554.890.267.212)	2.999.848.789.319	Sub-Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil, truk & alat berat								Automobile, truck and heavy equipment
Nissan	2.321.057.008.059	-	-	-	2.321.057.008.059			Nissan
Volvo (truk)	791.109.701.575	-	-	-	791.109.701.575			Volvo (truck)
Suzuki	109.422.322.025	-	-	-	109.422.322.025			Suzuki
Kalmar (truk)	29.612.792.116	-	-	-	29.612.792.116			Kalmar (truck)
Renault (truk)	52.433.600.800	-	-	-	52.433.600.800			Renault (truck)
Liugong	5.624.444.000	-	-	-	5.624.444.000			Liugong
Hino	291.539.188.703	-	-	-	291.539.188.703			Hino
Volkswagen	10.705.805.900	-	-	-	10.705.805.900			Volkswagen
Manitou	2.794.351.402	-	-	-	2.794.351.402			Manitou
VCE	83.560.064.650	-	-	-	83.560.064.650			VCE
Lain-lain	91.519.331.268	-	-	-	91.519.331.268			Others
Sub-Total- mobil, truk & alat berat	3.789.378.610.498	-	-	-	3.789.378.610.498		3.789.378.610.498	Sub-Total- automobile, truck and heavy equipment
Suku cadang, aksesoris dan suvenir	125.359.303.286	-	-	-	125.359.303.286		125.359.303.286	Spare parts, accessories and souvenirs
Servis	33.587.768.265	-	-	-	33.587.768.265		33.587.768.265	Services
Jasa kontraktor	-	-	-	351.128.498.320	351.128.498.320		351.128.498.320	Contractor service
Jasa keuangan	-	-	-	-	-		-	Financial services
Pembiayaan Konsumen	-	310.424.161.212	-	-	310.424.161.212		310.424.161.212	Consumer finance
Sub-total	158.947.071.551	310.424.161.212	-	351.128.498.320	820.499.731.083		820.499.731.083	Sub-total
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	19.062.719.516.073	708.788.847.678	534.797.759.055	940.884.094.570	21.247.190.217.376	(1.466.352.158.476)	19.780.838.058.900	Net revenues from external customers
Penghasilan neto antar segmen	(914.397.908.457)	(10.070.638.191)	(33.880.664.725)	(508.002.947.103)	(1.466.352.158.476)	1.466.352.158.476	-	Net revenues between segments
Penghasilan Neto	18.148.321.607.616	698.718.209.487	500.917.094.330	432.881.147.467	19.780.838.058.900	-	19.780.838.058.900	Net Revenues
Laba Kotor	1.595.842.879.362	412.530.857.639	195.815.319.499	799.718.770.963	3.003.907.827.463	(551.954.250.019)	2.451.953.577.444	Gross Profit
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expenses
Laba usaha							1.049.245.060.391	Operating income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto							270.676.285.974	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan keuangan							80.400.988.572	Finance income
Beban keuangan							(327.250.971.716)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto							(173.980.477.691)	Corporate income tax expense - net
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali							(97.360.783.931)	Income for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							801.730.101.599	Income for the year attributable to equity holders of parent entity
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	7.049.906.323.544	4.627.990.894.896	103.578.948.756	4.433.118.898.187	16.214.595.065.383	(971.770.454.577)	15.242.824.610.806	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	4.546.366.154.978	64.943.327.602	-	54.377.384.868	4.665.686.867.448	(2.330.847.453.893)	2.334.839.413.555	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Total Aset	11.596.272.478.522	4.692.934.222.498	103.578.948.756	4.487.496.283.055	20.880.281.932.831	(3.302.617.908.470)	17.577.664.024.361	Total Assets
Liabilitas segmen	8.914.698.679.278	3.599.787.110.299	21.831.472.133	148.711.767.015	12.685.029.028.725	(815.810.076.870)	11.869.218.951.855	Segment liabilities
Kepentingan nonpengendali							522.086.921.099	Non-controlling interest
Total							12.391.305.872.954	Total
Pengeluaran Modal	899.453.650.917	18.887.476.014	1.669.924.686	2.760.622.177	922.771.673.794	-	922.771.673.794	Capital Expenditures
Penyusutan	246.428.133.974	13.640.058.989	3.115.503.306	3.316.486.499	266.500.182.768	-	266.500.182.768	Depreciation

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Penghasilan Neto			Net Revenues
Pulau Jawa	15.780.783.767.108	15.170.959.717.320	Java Island
Luar Pulau Jawa	4.313.952.628.027	4.609.878.341.580	Outside Java Island
Total	20.094.736.395.135	19.780.838.058.900	Total
Laba Usaha			Operating Income
Pulau Jawa	747.613.527.620	761.199.520.090	Java Island
Luar Pulau Jawa	203.386.752.106	288.045.540.301	Outside Java Island
Total	951.000.279.726	1.049.245.060.391	Total
Jumlah Aset			Total Assets
Pulau Jawa	17.959.806.885.668	13.844.966.909.559	Java Island
Luar Pulau Jawa	4.355.215.621.962	3.732.697.114.802	Outside Java Island
Total	22.315.022.507.630	17.577.664.024.361	Total

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date which are presented below:

	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ In Original Foreign Currencies	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	10.631.824,50	129.591.308.844	In US Dollar
Dalam Euro Eropa	442.317,39	7.440.397.734	In European Euro
Dalam Yen Jepang	1.859.148,60	216.033.068	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	1.455.843,99	2.763.774.233	In Sweden Kronos
Dalam Dolar Singapura	34.380,46	331.015.077	In Singapore Dollar
Dalam Mata Uang Asing lainnya	300.633,51	94.129.145	In Other Foreign Currencies
Piutang Usaha			Account receivables
Dalam Dolar AS	59.080.051,91	720.126.752.724	Trade
Dalam Euro Eropa	3.143.929,52	52.885.296.086	In US Dollar
Dalam Krona Swedia	9.061.335,69	17.202.039.678	In Euro European
Bukan usaha			In Sweden Kronos
Dalam Dolar AS	916.721,63	11.173.919.979	Non-trade
Dalam Euro Eropa	101.349,39	1.704.838.710	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	28.613,75	275.493.139	In European Euro
Dalam Krona Swedia	1.267.024,15	2.405.318.644	In Singapore Dollar
Kas di Bank dan Deposito berjangka yang Dibatasi penggunaannya			In Sweden Kronos
Dalam Dolar AS	330.042,45	4.022.887.423	Restricted cash in banks and time deposits
Total Aset dalam Mata Uang Asing		950.233.204.484	In US Dollar
		890.716.481.919	Total Assets in Foreign Currencies

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2013, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date which are presented below: (continued)

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya In Original Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		31 Desember/ December 31, 2013	14 Maret 2014/ March 14, 2014	
Liabilitas				Liabilities
Utang jangka pendek				Short-term loans
Dalam Dolar AS	115.504.336,10	1.407.882.352.682	1.319.175.022.560	In US Dollar
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
Dalam Dolar AS	70.394.974,43	858.044.343.327	803.981.002.965	In US Dollar
Utang Usaha				Account payables
Dalam Dolar AS	23.087.409,95	281.412.439.913	263.681.309.070	Trade
Dalam Krona Swedia	15.206.721,29	28.868.439.700	27.139.587.556	In US Dollar
Dalam Euro Eropa	12.449.124,24	209.411.698.439	197.177.321.595	In Sweden Kronos
Dalam Yuan Cina	2.545.266,00	5.088.495.786	4.738.623.521	In European Euro
Dalam Singapura Dolar	90.865,69	874.854.878	812.812.693	In China Yuan
Dalam Australia Dolar	33.878,20	368.449.181	349.566.148	In Singapore Dollar
Bukan usaha				In Australian Dollar
Dalam Dolar AS	115.692,93	1.410.181.063	1.321.328.896	Non-trade
Dalam Euro Eropa	70.441,15	1.184.918.760	1.115.692.720	In US Dollar
Dalam Krona Swedia	284.062,82	539.264.857	506.969.755	In European Euro
Dalam Krona Swedia				In Sweden Kronos
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans, net of current maturities
Dalam Dolar AS	156.943.660,78	1.912.986.281.247	1.792.453.549.768	In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		4.708.071.719.833	4.412.452.787.247	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing		(3.757.838.515.349)	(3.521.736.305.328)	Net Liabilities in Foreign Currencies

Pada tanggal 14 Maret 2014, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp11.772 per AS\$1, Rp16.180,62 per EUR1, Rp115,48 per JP¥100, Rp1.806,97 per SEK1, Rp9.309,26 per SGD1, dan Rp10.541,83 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp 77.256.140.379.

As of March 14, 2014, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp11,772 per US\$1, Rp16,180.62 per EUR1, Rp115.48 per JP¥100, Rp1,806.97 per SEK1, Rp9,309.26 per SGD1, and Rp10,541.83 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp 77,256,140,379.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp328.348.921.567.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

On December 31, 2013, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax for year ended December 31, 2013 would have been Rp328,348,921,567 lower or higher.

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	5.100.533.613.846	515.824.300.000	5.616.357.913.846	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	1.466.444.817.488	2.335.527.716.054	3.801.972.533.542	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	3.047.843.696.191	3.047.843.696.191	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	43.691.665.205	43.691.665.205	Consumer financing
Utang lainnya	-	41.999.966.886	41.999.966.886	Other loans
Total	6.566.978.431.334	5.984.887.344.336	12.551.865.775.670	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. *Foreign exchange risk*

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp73.265.513.761, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp73.265.513.761.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

As of December 31, 2013, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp73,265,513,761 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp73,265,513,761 higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

	2013	2012
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	1.100.349.068.000	1.104.294.191.361
Piutang usaha - neto	2.050.538.969.868	1.960.213.721.672
Piutang lain-lain	406.395.469.970	307.028.538.572
Total	3.557.283.507.838	3.371.536.451.605

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk (continued)

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012.

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Others receivables

Total

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1.867.988.976.194	-	-	1.867.988.976.194	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	284.750.271.468	-	-	284.750.271.468	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.054.965.287	-	-	17.054.965.287	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	511.104.752.796	-	-	511.104.752.796	Other payables
Pinjaman jangka panjang	1.525.702.030.888	478.139.040.178	1.798.131.462.476	3.801.972.533.542	Long-term loans
Total	4.206.600.996.633	478.139.040.178	1.798.131.462.476	6.482.871.499.287	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1.867.988.976.194	-	-	1.867.988.976.194	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	223.844.594.337	-	-	223.844.594.337	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.967.523.622	-	-	19.967.523.622	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	316.376.889.702	-	-	316.376.889.702	Other payables
Utang derivatif	-	-	-	-	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang	772.702.217.431	-	2.276.270.502.654	3.048.972.720.085	Long-term loans
Jumlah	3.200.880.201.286	-	2.276.270.502.654	5.477.150.703.940	Total

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio leverage tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan.

e. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak PT Indomobil Wahana Trada (IWT), yang diaktakan dalam Akta No. 81 tanggal 11 Desember 2013, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WW sebesar Rp365.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp2.000.000.000.000 (terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp865.000.000.000 (terdiri dari 1.730.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sedangkan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan langsung IMGSL di WW terdilusi dari 3,58% menjadi 2,07%, namun kepemilikan efektif Perusahaan di WW tetap sama.

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-02001.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 15 Januari 2014.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), which was notarized in Notarial Deed No. 81 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated December 11, 2013, the shareholders agreed to increase WW authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp365,000,000,000 with detail as follows:

- a. Increase authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consists of 2,000,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp2,000,000,000,000 (consists of 4,000,000 shares with the same par value).
- b. Increase subscribed and paid up capital from Rp500,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp865,000,000,000 (consists of 1,730,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by IWT, while PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, IMGSL's direct ownership in WW was diluted from 3.58% to 2.07%; however the Company's effective ownership in WW will remain the same.

This capital increase was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-02001.AH.01.02.Year 2014 dated January 15, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

2. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 22 Januari 2014, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, bersama dengan Lauw Lie In (Maria Kristina), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan dan jasa, dengan nama PT Indo Global Traktor (IGT).

Adapun struktur modal IGT adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. WISEL sebesar Rp2.040.000.000 terdiri dari 2.040 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.
- ii. Lauw Lie In (Maria Kristina) sebesar Rp1.960.000.000 terdiri dari 1.960 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IGT adalah sebesar 50,99%.

Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-03663.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 28 Januari 2014.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

2. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 110 dated January 22, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, together with Lauw Lie In (Maria Kristina), third party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in trading, manufacturing, workshop, transport and services, under the name of PT Indo Global Traktor (IGT).

Capital structure of IGT is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp4,000,000,000 consists of 4,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. WISEL amounting to Rp2,040,000,000 consisting of 2,040 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.
- ii. Lauw Lie In (Maria Kristina) amounting to Rp1,960,000,000 consisting of 1,960 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IGT is 50.99%.

This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-02001.AH.01.02.Year 20143 dated January 15, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2 oleh Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 3 Februari 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA dari Rp427.220.000.000 (terdiri dari 4.272.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp460.932.000.000 (terdiri dari 4.609.320 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 337.120 saham atau sejumlah Rp33.712.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.10-04465 pada tanggal 13 Februari 2014.

4. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 131 tanggal 30 Januari 2014, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, bersama dengan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), pihak berelasi, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang pembangunan, perdagangan, jasa, pertanian, pengangkutan darat, dan perbengkelan, dengan nama PT Prima Sarana Mustika (PSM).

Adapun struktur modal PSM adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. WISEL sebesar Rp9.000.000.000 terdiri dari 9.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 60,00%.
 - ii. SIMP sebesar Rp6.000.000.000 terdiri dari 6.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 40,00%.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

3. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 2 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 3, 2014, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital from Rp427,220,000,000 (consists of 4,272,200 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp460,932,000,000 (consists of 4,609,320 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company totalling 337,120 shares or amounting to Rp33,712,000,000. The deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.10-04465 dated February 13, 2014.

4. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 131 dated January 30, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, together with PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), related party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in development, trading, services, agriculture, land transportation and workshop, under the name of PT Prima Sarana Mustika (PSM).

Capital structure of PSM is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 consists of 50,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. WISEL amounting to Rp9,000,000,000 consisting of 9,000 shares with the same par value or equivalent to 60.00%.
 - ii. SIMP amounting to Rp6,000,000,000 consisting of 6,000 shares with the same par value or equivalent to 40.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PSM adalah sebesar 59,99%.

Akta Pendirian PSM telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-04521.AH.01.01.Tahun 2014 pada tanggal 4 Februari 2014.

5. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 5 Februari 2014 antara Fuji Kiko Co., Ltd (Fuji), Perusahaan dan Marubeni Automotive Corporation (Marubeni), Marubeni setuju untuk menjual seluruh sahamnya di PT Autotech Indonesia (AI) sebanyak 4.000 saham seri A kepada Fuji sebanyak 3.772 saham seri A dengan harga Rp4.886.699.367 dan kepada Perusahaan sebanyak 228 saham seri A dengan harga Rp295.010.376.

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di AI meningkat dari 5,39% menjadi 5,69%.

6. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), yang diaktakan dalam Akta No. 166 tanggal 26 Februari 2014, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor INTRAMA sebesar Rp6.150.000.000 dari Rp10.250.000.000 (terdiri dari 10.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp16.400.000.000 (terdiri dari 16.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL, sedangkan nyonya Lauw Lie In (Maria Kristina), melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, peningkatan modal ini masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

As a result, the Company's effective ownership in PSM is 59.99%.

PSM Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-04521.AH.01.01.Year 2014 as of February 4, 2014.

5. Based on Share Purchase Agreement dated February 5, 2014 between Fuji Kiko Co., Ltd (Fuji), the Company and Marubeni Automotive Corporation (Marubeni), Marubeni agreed to sale its entire shares in PT Autotech Indonesia (AI) of 4,000 shares series A to Fuji amounting to 3,772 shares series A at a price of Rp4,886,699,367 and to the Company amounting to 228 shares series A at a price of Rp295,010,376.

As a result, the Company's ownership in AI increased from 5.39% to 5.69%.

6. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), which was notarized in Notarial Deed No. 166 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated February 26, 2014, the shareholders agreed to increase INTRAMA subscribed and paid up capital amounting to Rp6,150,000,000 from Rp10,250,000,000 (consists of 10,250 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,400,000,000 (consists of 16,400 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by WISEL, while Mrs Lauw Lie In, waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

Up to the date of the issue of the consolidated financial statement, increasing in capital is still in the process from the Minister of Laws and Human Rights of the Republik of Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

7. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), Entitas Anak UPM, yang diaktakan dalam Akta No. 61 tanggal 11 Maret 2014, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ICP sebesar Rp7.000.000.000 dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp17.000.000.000 (terdiri dari 17.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian secara proporsional oleh UPM, Entitas Anak, dan PT Cahaya Surya Bali, Pihak ketiga, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di ICP.

Sampai dengan tanggal laporan, peningkatan modal ini masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI.

**37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

7. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), Subsidiary of UPM, which was notarized in Notarial Deed No. 61 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated March 11, 2014, the shareholders agreed to increase ICP subscribed and paid up capital amounting to Rp7,000,000,000,000 from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp17,000,000,000 (17,000 shares with the same par value) which were subscribed and paid for by UPM, Subsidiary, and PT Cahaya Surya Bali, third party, in accordance with their percentage of ownership in ICP.

Up to the report date, this capital increase is still in the process to obtain approval from Minister of Laws and Human Rights.

**37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013: (lanjutan)

- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 66, "Pengaturan bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK 66: Joint Arrangements", adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013: (lanjutan)

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan", yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang diadopsi dari IFRIC 20, berlaku efektif 1 Januari 2014
- PPSAK 12, "Pencabutan PSAK 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", berlaku efektif 1 Januari 2014.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers", adopted from IFRIC 18, effective January 1, 2014.
- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014.
- ISAK 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", adopted from IFRIC 20, effective January 1, 2014.
- PPSAK 12, "Revocation of PSAK 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining", effective January 1, 2014.

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2013 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENGLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 berikut ini telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

38. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Following accounts in the consolidated financial statements in 2012 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation for the year ended December 31, 2013.

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2012				Consolidated statement of financial position December 31, 2012
Aset lancar				Current assets
Aset yang dikuasakan kembali-setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.914.330.991 pada tanggal 31 Desember 2012	-	36.936.998.275	36.936.998.275	<i>Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp12,914,330,991 as of December 31, 2012</i>
Total aset lancar	9.813.158.956.054	36.936.998.275	9.850.095.954.329	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset yang dikuasakan kembali-setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.914.330.991 pada tanggal 31 Desember 2012	36.936.998.275	(36.936.998.275)	-	<i>Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp12,914,330,991 as of December 31, 2012</i>
Total aset tidak lancar	7.764.505.068.307	(36.936.998.275)	7.727.568.070.032	<i>Total non-current assets</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa pengklasifikasian kembali akun-akun di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun lalu.

The Group's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's consolidated financial statements.

DIREKTORI PERSEROAN

COMPANY DIRECTORY

Alamat Kantor / *Company's Address*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 6th Floor
Jl. MT. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4833
Website : www.indomobil.com

Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*

Purwanto, Suherman & Surja.
(Anggota Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Sekretaris Perseroan / *Corporate Secretary*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jl. MT. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4891
Email : csimg@indomobil.co.id

Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12920, Indonesia

Hubungan Investor / *Investor Relations*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jl. MT. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4891
Email : investor.relations@indomobil.co.id

Kustodian Sentral / *Central Depository*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12920, Indonesia